



PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.

GEARING for **REMARKABLE ACHIEVEMENT**

Annual Report 2011 | *Laporan Tahunan 2011*



DAFTAR ISI

Table of Contents

04.	Visi dan Misi
06.	Budaya Kerja Perseroan
08.	Profil Perseroan
08.	a. Sejarah Singkat Perseroan
10.	b. Anak-Anak Perusahaan
14.	c. Informasi Harga Saham
16.	d. Lembaga Penunjang Pasar Modal
17.	e. Struktur Organisasi
18.	f. Riwayat Singkat Anggota Dewan Komisaris
21.	g. Riwayat Singkat Anggota Direksi
24.	Pernyataan dan Tanda Tangan Komisaris dan Direksi
26.	Laporan Dewan Komisaris
28.	Tata Kelola Perusahaan
34.	Laporan Direksi
34.	a. Laporan Direktur Utama
38.	b. Analisis Perseroan
44.	c. Peristiwa Penting
55.	Penghargaan
56.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
58.	Rencana Kerja Perseroan 2012
60.	Laporan Komite Audit
64.	Laporan Auditor Independen

Direktori Perseroan

04.	<i>Vision and Mission</i>
06.	<i>Corporate Culture</i>
08.	<i>Company Profile</i>
08.	a. <i>Company In Brief</i>
10.	b. <i>Subsidiary Companies</i>
14.	c. <i>Stock Price Information</i>
16.	d. <i>Capital Market Supporting Institution</i>
17.	e. <i>Organization Chart</i>
18.	f. <i>Board of Commissioners</i>
21.	g. <i>Board of Directors</i>
24.	<i>Certification and Signatures of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
26.	<i>Report from the Board of Commissioners</i>
28.	<i>Good Corporate Governance</i>
34.	<i>Report from the Board of Directors</i>
34.	a. <i>Report from the President Director</i>
38.	b. <i>Corporate Analysis</i>
44.	c. <i>Major Events</i>
55.	<i>Award</i>
56.	<i>Corporate Social Responsibility</i>
58.	<i>Corporate Business Plan 2012</i>
60.	<i>Audit Committee's Report</i>
64.	<i>Independent Auditors' Report</i>

Company Directory



VISI DAN MISI

Vision and Mission

VISI | VISION

Menjadi Perusahaan otomotif terhandal dan terpercaya di dalam negeri.

┌ *To be the most reliable and most competent automotive Company in the country.*

MISI | MISSION

Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalisme bagi kepuasan pelanggan.

┌ *To continuously develop all our resources to enhance professionalism for customers' satisfaction.*

Memberikan kontribusi dan berupaya sepenuhnya bagi pengembangan usaha Indomobil.

┌ *To contribute and give our utmost efforts to the Company's business development.*

Memberikan komitmen dan nilai terbaik bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan memperhatikan kepentingan masyarakat.

┌ *To deliver our commitment and best value to our stakeholders while showing concern for the interests of society.*





BUDAYA PERSEROAN

Corporate Culture

Perseroan telah menerapkan dan memberikan pembekalan yang berkelanjutan pada karyawan tentang budaya kerja Perseroan yang berisi nilai-nilai yang diyakini dapat memberikan warna tersendiri. Melalui penerapan dan penghayatan budaya kerja inilah diharapkan para karyawan dapat menjadi pribadi yang beretika, memiliki dedikasi yang tinggi, memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang tugasnya, memiliki kemauan dan semangat bekerja yang tinggi, dan mengutamakan kerja sama sehingga berhasil mencapai tujuan Perseroan.

Di bawah ini uraian lengkap tentang nilai-nilai yang merupakan satu rangkaian budaya kerja Perseroan :

The Company has implemented and provided continuous training on Corporate culture, which comprise of Corporate values that we believe will give distinct atmosphere to the Company. Through implementation and comprehension of Corporate culture, we hope that our employees will have excellent attitude, possess business ethics, high dedication and expertise on their line of duty, as well as the willingness and spirit to work hard together to achieve Corporate's objectives.

Below is the detailed elaboration of the Corporate values, which are integrated into Corporate culture :

ETIKA

Tugas karyawan adalah untuk bekerja, tapi tidak sebagai budak. Pekerjaan adalah sumber kebebasan. "Selalu lakukan tugas dengan baik, tanpa pamrih" (Bhagavad Gita).

DEDIKASI

Inti dari filosofi Bhagavad Gita juga mendasari sikap kerja dengan: peranan dan tindakan bila dilaksanakan secara moral, benar dan penuh perhatian akan memberikan kebebasan dan tidak takut atau menghindar. Adanya niat dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan dan menyelesaikan setiap tugas akan memberikan rasa bebas dan nyaman dalam bekerja.

BERDAYA

Berdaya adalah modal untuk melangkah, dalam arti kata mempunyai kemampuan. Kemampuan yang pada akhirnya diterjemahkan menjadi kemauan.

BERUPAYA

"Kemauan saja tidaklah cukup, kita harus juga mau melakukan" (Johan Wolfgang von Goethe). Ini menjelaskan bahwa kita tidak hanya berkehendak saja, namun untuk mewujudkan rencana dan angan-angan, kita harus mewujudkannya dengan tindakan nyata.

KEBERSAMAAN

Persaingan adalah baik adanya dan untuk memenangkan persaingan adalah dengan menggerakkan manusia / orang-orang. Sumber daya manusia harus dipupuk, dibina dan senantiasa ditumbuh kembangkan kemampuannya, karena hanya bermodalkan ini kita dapat unggul dalam persaingan.

BERHASIL

Bila kita lakukan tugas dan tanggung jawab kita terhadap perusahaan dengan landasan moral, dedikasi, segala daya dan upaya secara bersama-sama niscaya kita akan mencapai hasil yang diinginkan dan kemungkinan bahkan di atas harapan kita.

ETHICS

The function of employee is to work, but not to work as a slave. Work is source of freedom. "Always performing job in the possible way without personal interest" (Bhagavad-Gita).

DEDICATION

The essence of the Bhagavad-Gita's philosophy also provides foundation for the working behaviour in a way that: a role or an action if performed with morality, sincerity and with full attention will give a feeling of freedom, no feeling of scare and no idea to escape. Self motivation to carry out and accomplish any job will create a feeling of freedom.

CAPACITY

Being capable is an asset for taking steps, indicating that there exist an ability. This ability will ultimately turn out to be a will power.

EFFORT

"Willingness is not enough, we have to take action" (Johan Wolfgang von Goethe). It is to say, that besides having an intention, we should also have to take a concrete action in order to put an idea into reality.

TOGETHERNESS

Competition is something fair, and we can win it through the efforts of people. Hence, human resources have to be cultivated, to be upgraded, and their skills have to be developed on continuing basis, simply because with this skill we can be superior in competition.

SUCCESSFUL

In case we discharge an assignment and take a responsibility for the company on basis of morality, dedication, putting on all kind of effort together so that we will achieve the desirable result, or even better result beyond our expectation.

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

A. SEJARAH SINGKAT PERSEROAN | COMPANY IN BRIEF

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (Perseroan) merupakan suatu kelompok usaha otomotif terpadu yang memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang terkemuka di Indonesia. Perseroan didirikan pada tahun 1976 dengan nama PT Indomobil Investment Corporation dan pada tahun 1997 dilakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Indomulti Inti Industri Tbk dan berubah namanya menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (Company) is an integrated automotive business group, implementing a one stop service concept with a number of subsidiaries being in the forefront of the Indonesian automotive industry. The Company was established in 1976 as PT Indomobil Investment Corporation and in 1997 merged with PT Indomulti Inti Industri Tbk and changed its name to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Sejak saat itulah status Perseroan berubah menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk., dengan kantor pusatnya di Wisma Indomobil I, lantai 6, Jl. MT. Haryono Kav 8, Jakarta Timur - 13330.

Bidang usaha utama Perseroan dan anak perusahaan meliputi: pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna jual, jasa pembiayaan kendaraan bermotor, distributor suku cadang dengan merek "IndoParts", perakitan kendaraan bermotor, produsen komponen otomotif serta kelompok usaha pendukung lainnya.

Semua produk dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan dengan standar kualitas yang dijamin oleh perusahaan prinsipal serta didukung oleh layanan purna jual yang prima melalui jaringan-jaringan 3S (*Sales, Service, dan Spare part*) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Perseroan mengelola merk-merk terkenal dengan reputasi internasional yang meliputi Audi, Foton, Hino, Kalmar, Manitou, Nissan, Renault, Renault Trucks, Suzuki, Volkswagen, Volvo, Volvo Trucks, dan Mack Trucks.

Since then, the Company has become a public Company bearing the name of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk., with its headquarter at Wisma Indomobil I, 6th floor, Jl. MT. Haryono Kav 8, East Jakarta – 13330.

The primary business line of the Company and its subsidiaries encompass brand holding sole agent, vehicle sales distribution, after sales service, vehicle ownership financing, spare part distribution under "IndoParts" brand, vehicle assembly, automotive parts/component manufacturing and other related supporting services.

*All products are manufactured to meet customers' need and satisfaction, with quality standard assurance by the principal Company, and supported by excellent after-sales service through 3S (*Sales, Service, and Spare Part*) network throughout Indonesia.*

The Company manages well-known brands of international reputation, namely; Audi, Foton, Hino, Kalmar, Manitou, Nissan, Renault, Renault Trucks, Suzuki, Volkswagen, Volvo, Volvo Trucks, and Mack Trucks.



Produk-produk yang ditawarkan meliputi jenis kendaraan bermotor roda dua, kendaraan bermotor roda empat, bus, truk, dan alat berat.

Melalui sinergi dari karyawan tetap yang tersebar di seluruh anak perusahaan di Indonesia telah mampu menopang Perseroan menjadi salah satu perusahaan di bidang otomotif yang terkemuka.

Perseroan secara terus menerus mengembangkan kemampuan, pengetahuan, ketrampilan, dan pemahaman nilai-nilai yang secara terus menerus dijalankan melalui program pelatihan baik yang diselenggarakan di dalam maupun di luar Perseroan, program konseling, pelatihan, seminar, dan praktek kerja lapangan (*on the job training*).

Pengembangan kompetensi, dan jenjang karir, telah menjadi satu prioritas kegiatan Perseroan dan telah dikemas dalam suatu sistem yang dievaluasi secara terus menerus.

Usaha keras tersebut membuahkan hasil yang sangat baik melalui pencapaian laba bersih Perseroan sebesar Rp 812,97 miliar dalam tahun buku 2011 ini.

Our products include two-wheel and four-wheel vehicles, buses, trucks, and heavy equipment.

Through synergy of full time employees in all our subsidiaries in Indonesia has contributed to the Company in becoming one of the leading automotive companies in the country.

This is the result of the Company's effort in developing the competence, knowledge, skill, and understanding of the values through continuous training, either in-house or outsourced by the Company and also through counseling, coaching, seminars, and on-the-job trainings.

The development of competency and career path has become one of the Company's priorities and is being arranged in one system and evaluated constantly. These efforts have produced very good result as seen in the Company achieving net profit amounting to Rp 812.97 billion in the year 2011.

B. ANAK-ANAK PERUSAHAAN | SUBSIDIARY COMPANIES

Per 31 Desember 2011 Perseroan telah menanamkan saham di anak perusahaan dengan tingkat kepemilikan seperti dibawah ini :

As of December 31, 2011, the Company has invested in the shares of stock of subsidiary companies with the level of ownership as follows:

No	Nama Perusahaan COMPANY	Persentase Kepemilikan PERCENTAGE OF OWNERSHIP	Domisili DOMICILE	Kegiatan Usaha NATURE OF BUSINESS
1	PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA	100,00	Jakarta	Jasa Keuangan / <i>Financing</i>
2	PT INDOMOBIL WAHANA TRADA	100,00	Jakarta	Perdagangan / <i>Trading</i>
3	PT MULTICENTRAL ARYAGUNA	100,00	Jakarta	Pengelola Gedung & Pengerahan Tenaga Kerja / <i>Building Management & Outsourcing Workers</i>
4	PT WAHANA PRIMA TRADA TANGERANG	99,97	Tangerang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
5	PT AUTO EURO INDONESIA	99,95	Jakarta	Agen Tunggal Renault Car / <i>Renault Car Sole Agent</i>
6	PT IMG BINA TRADA	99,95	Jakarta	Bengkel / <i>Workshop</i>
7	PT WAHANA WIRAWAN	99,95	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
8	PT WAHANA WIRAWAN MANADO	99,95	Manado	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
9	PT WAHANA INDO TRADA	99,93	Tangerang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
10	PT CENTRAL SOLE AGENCY	99,92	Tangerang	Importir Volvo Sedan & Penjualan Spare part Indoparts / <i>Importer Of Volvo Sedan & Distributor Of "Indoparts"</i>
11	PT WAHANA INTI CENTRAL MOBILINDO	99,92	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
12	PT NATIONAL ASSEMBLER	99,89	Jakarta	Perakitan / <i>Assembling</i>
13	PT INDOMOBIL TRADA NASIONAL	99,82	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
14	PT INDOMOBIL MULTI TRADA	99,71	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
15	PT IMG SEJAHTERA LANGGENG	99,50	Jakarta	Perusahaan Induk / <i>Holding Company</i>
16	PT WANGSA INDRA PERMANA	99,50	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
17	PT GARUDA MATARAM MOTOR	99,46	Jakarta	Agen Tunggal VW & Audi / <i>VW & Audi Sole Agent</i>
18	PT CSM CORPORATAMA	97,50	Jakarta	Penyewaan Kendaraan / <i>Car Rental</i>
19	PT INDOMOBIL BINTAN CORPORA	97,50	Bintan	Penyewaan Kendaraan / <i>Car Rental</i>
20	PT KHARISMA MUDA	97,50	Jakarta	Penyewaan Kendaraan / <i>Car Rental</i>
21	PT WAHANA INDO TRADA MOBILINDO	97,50	Jakarta	Penyewaan Kendaraan / <i>Car Rental</i>



22	PT GUNUNG ANSA	97,27	Jakarta	Penyewaan Tanah / <i>Land Rental</i>
23	PT INDOMOBIL PRIMA NIAGA	96,39	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
24	PT UNICOR PRIMA MOTOR	96,36	Jakarta	Perdagangan / <i>Trading</i>
25	PT WAHANA WIRAWAN PALEMBANG	95,05	Palembang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
26	PT RODAMAS MAKMUR MOTOR	90,00	Batam	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
27	PT INDOMURAYAMA PRESS & DIES INDS.	89,60	Bekasi	Pabrik Press & Dies / <i>Press & Dies Manufacturing</i>
28	PT WAHANA INTI SELARAS	89,55	Jakarta	Perdagangan / <i>Trading</i>
29	PT INDOBUANA AUTORAYA	85,54	Jakarta	Penyalur Volvo Sedan & Foton / <i>Volvo Sedan & Foton Distributor</i>
30	PT MARVIA MULTI TRADA	79,60	Tangerang	Perdagangan, Industri, Jasa Pengangkutan / <i>Trading, Industry, Transportation Service</i>
31	PT INDOTRUCK UTAMA	75,00	Jakarta	Penyalur Truck Volvo, Renault & Peralatan Konstruksi Volvo / <i>Volvo Trucks, Renault Trucks & Volvo Construction Equipment Distributor</i>
32	PT INDO TRAKTOR UTAMA	59,70	Jakarta	Perdagangan / <i>Trading</i>
33	PT LIPPO INDORENT	58,50	Tangerang	Perdagangan / <i>Trading</i>
34	PT WAHANA NIAGA LOMBOK	54,97	Mataram	Perdagangan / <i>Trading</i>
35	PT EKA DHARMA JAYA SAKTI	53,73	Balikpapan	Penyalur Truk Volvo / <i>Volvo Truck Distributor</i>
36	PT PRIMA SARANA GEMILANG	53,73	Jakarta	Kontraktor Pertambangan / <i>Mining Contractor</i>
37	PT UNITED INDO SURABAYA	50,97	Surabaya	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
38	PT WAHANA ADIDAYA KUDUS	50,97	Kudus	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
39	PT WAHANA INTI NUSA PONTIANAK	50,97	Pontianak	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
40	PT WAHANA JAYA INDAH JAMBI	50,97	Jambi	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
41	PT WAHANA JAYA TASIKMALAYA	50,97	Tasikmalaya	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
42	PT WAHANA LESTARI BALIKPAPAN	50,97	Balikpapan	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
43	PT WAHANA MEGAH PUTRA MAKASSAR	50,97	Makassar	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
44	PT WAHANA META RIAU	50,97	Riau	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
45	PT WAHANA PERSADA JAKARTA	50,97	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
46	PT WAHANA REJEKI MOBILINDO CIREBON	50,97	Cirebon	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
47	PT WAHANA SUMBER BARU YOGYA	50,97	Yogyakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
48	PT WAHANA SUMBER LESTARI SAMARINDA	50,97	Samarinda	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
49	PT WAHANA SUMBER TRADA TANGERANG	50,97	Tangerang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
50	PT WAHANA SENJAYA JAKARTA	50,97	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
51	PT INDO AUTO CARE	50,96	Jakarta	Perdagangan / <i>Trading</i>
52	PT INDOMATSUMOTO PRESS & DIES INDS.	50,80	Bekasi	Pabrik Press & Dies / <i>Press & Dies Manufacturing</i>
53	PT INDOSENTOSA TRADA	50,47	Bandung	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
54	PT WAHANA DELTA PRIMA BANJARMASIN	50,47	Banjarmasin	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
55	PT WAHANA PERSADA LAMPUNG	50,47	Lampung	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
56	PT WAHANA SUN HUTAMA BANDUNG	50,47	Bandung	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
57	PT WAHANA SUN MOTOR SEMARANG	50,47	Semarang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
58	PT WAHANA SUN SOLO	50,47	Solo	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
59	PT WAHANA TRANS LESTARI MEDAN	50,47	Medan	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
60	PT INDO VDO INSTRUMENTS	49,80	Bekasi	Pabrik Speedometer / <i>Speedometer Manufacturing</i>
61	PT INDO CITRA SUGIRON	49,80	Jakarta	Perdagangan / <i>Trading</i>

62	PT INDOTAMA MAJU SEJAHTERA	49,75	Jakarta	Perusahaan Induk / <i>Holding Company</i>
63	PT INDO TRADA SUGIRON	49,75	Jakarta	Perdagangan / <i>Trading</i>
64	PT INDOMOBIL CAHAYA PRIMA	49,14	Mataram	Perdagangan / <i>Trading</i>
65	PT CAR & CARS INDONESIA	48,75	Jakarta	Perdagangan, Ekspor & Impor / <i>Trading, Export & Import</i>
66	PT HAMFRED TECHNOLOGY INDONESIA	48,75	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>
67	PT INDOMOBIL SUMBER BARU	48,66	Semarang	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
68	PT HINO MOTORS SALES INDONESIA	40,00	Jakarta	Penyalur Utama Hino / <i>Hino Sole Distributor</i>
69	PT INTINDO WAHANA GEMILANG	27,20	Jakarta	Pabrik Transmisi Kendaraan Suzuki / <i>Suzuki Transmission Manufacturing</i>
70	PT LEAR INDONESIA	25,00	Purwakarta	Industri / <i>Industry</i>
71	PT NISSAN MOTOR INDONESIA	24,93	Jakarta	Perakitan Kendaraan Nissan / <i>Nissan Assembling</i>
72	PT JIDECO INDONESIA	24,88	Purwakarta	Pabrik Komponen Kendaraan / <i>Vehicle Spareparts Manufacturing</i>
73	PT NISSAN MOTOR DISTRIBUTOR INDONESIA	24,88	Jakarta	Penyalur Utama Nissan / <i>Nissan Sole Distributor</i>
74	PT SWADHARMA INDOTAMA FINANCE	24,56	Jakarta	Jasa Keuangan / <i>Financing</i>
75	PT SUMI INDO WIRING SYSTEMS	20,50	Jakarta	Pabrik Kabel-Kabel Mobil / <i>Vehicle Wire Manufacturing</i>
76	PT VALEO AC INDONESIA	19,95	Purwakarta	Pabrik AC Mobil / <i>Car AC Manufacturing</i>
77	PT VANTEC INDOMOBIL LOGISTICS	19,90	Purwakarta	Pergudangan, Logistik / <i>Warehousing, Logistics</i>
78	PT BRINGIN INDOTAMA SEJAHTERA FINANCE	19,60	Jakarta	Jasa Keuangan / <i>Financing</i>
79	PT UNIVANCE INDONESIA	15,00	Purwakarta	Pabrik Komponen Kendaraan / <i>Vehicle Spareparts Manufacturing</i>
80	PT SUMI RUBBER INDONESIA	14,95	Jakarta	Pabrik Ban & Bola Golf Dunlop / <i>Dunlop Tire & Golf Ball</i>
81	PT MULTISTRADA ARAH SARANA	12,99	Jakarta	Pabriksi Ban / <i>Tire Manufacturing</i>
82	PT BUANA INDOMOBIL TRADA	10,81	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor Suzuki / <i>Suzuki Dealership</i>
83	PT INDOCAR TATABODY	10,81	Jakarta	Pabrik Karoseri Suzuki / <i>Suzuki AutoBody Manufacturing</i>
84	PT INDOJAKARTA MOTOR GEMILANG	10,81	Jakarta	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
85	PT HINO MOTORS MANUFACTURING INDONESIA	10,00	Jakarta	Perakitan Kendaraan Hino / <i>Hino Assembling</i>
86	PT INTI GANDA PERDANA	10,00	Jakarta	Pabrik Rear Axle & Propeller Shaft / <i>Rear Axle & Propeller Shaft Manufacturing</i>
87	PT KOTOBUKIYA INDO CLASSIC INDUSTRIES	10,00	Purwakarta	Pabrik Karpet Mobil / <i>Vehicle Mat Manufacturing</i>
88	PT UNITED INDOHADA	10,00	Surabaya	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
89	PT SUZUKI INDOMOBIL SALES	9,91	Jakarta	Penyalur Utama Suzuki / <i>Suzuki Sole Distributor</i>
90	PT ARMINDO PERKASA	9,64	Sukabumi	Perdagangan Kendaraan Bermotor / <i>Dealership</i>
91	PT SUZUKI INDOMOBIL MOTOR	9,00	Jakarta	Perakitan Kendaraan Suzuki / <i>Suzuki Assembling</i>
92	PT AUTOTECH INDONESIA	5,39	Purwakarta	Pabrik Steering Columns & Steering Shaft / <i>Steering Column & Steering Shaft Manufacturing</i>
93	PT WAHANA INTI SELA	2,96	Jakarta	Perusahaan Induk / <i>Holding Company</i>



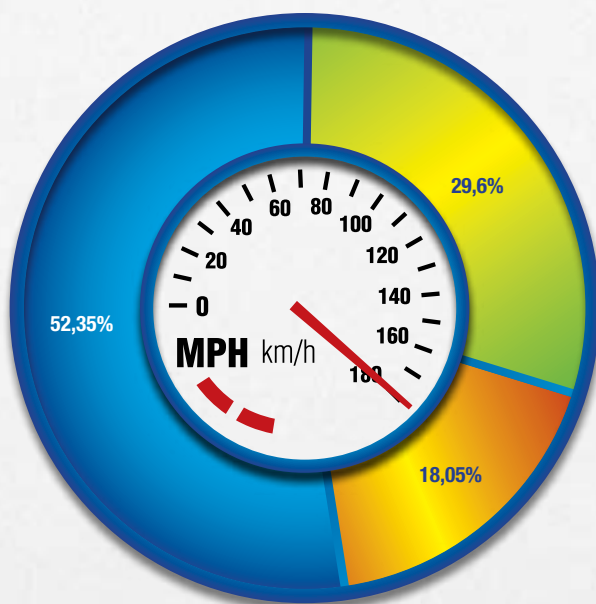




C. INFORMASI HARGA SAHAM | STOCK PRICE INFORMATION

Terhitung sejak menjadi perusahaan terbuka yang efektif sejak Desember 1997, maka saham Perseroan telah terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (yang sekarang telah bergabung dan menjadi Bursa Efek Indonesia).

Since becoming a public Company in December 1997, the Company's shares have been listed and traded at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now has been merged into and become the Indonesian Stock Exchange).



Adapun para pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2011 adalah:

The Company's shareholders as of 31 December 2011 are as follows:

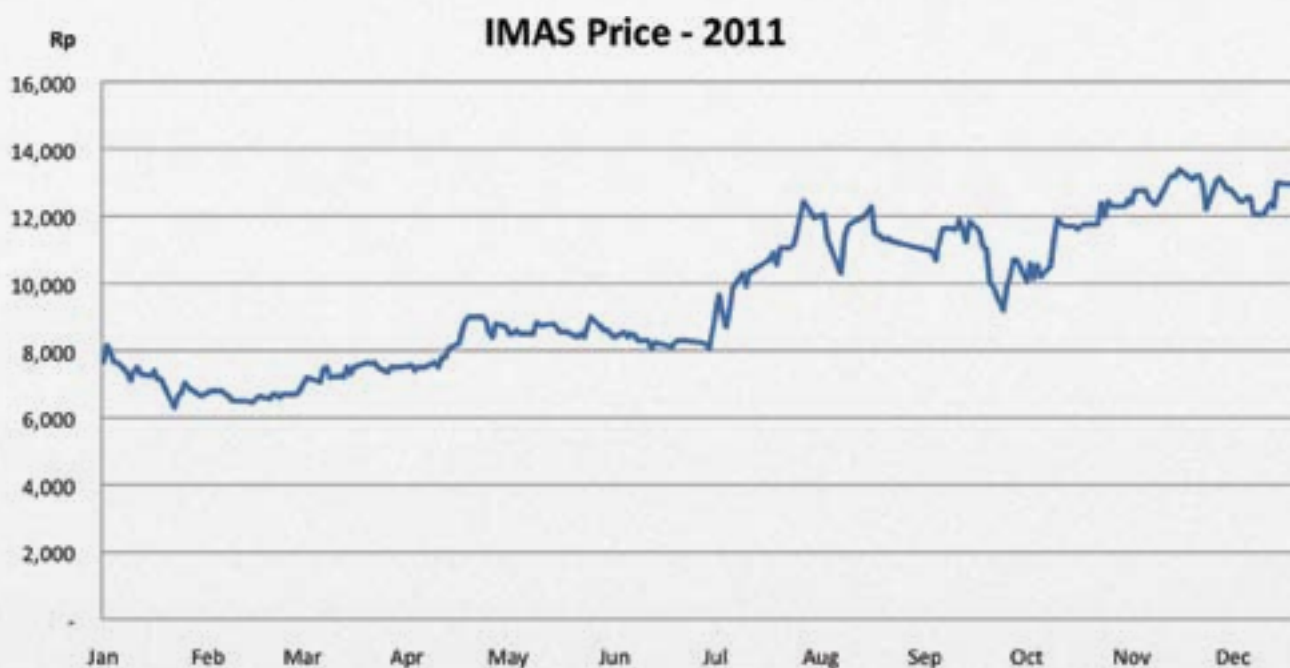
	52,35% - PT Cipta Sarana Duta Perkasa
	18,05% - PT Tritunggal Intipermata
	29,6% - PUBLIK PUBLIC

Pada tanggal 31 Desember 2011 Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki porsi dalam saham Perseroan.

Saham Perseroan diperdagangkan dengan harga Rp 7.600,00 per lembar pada awal perdagangan tahun 2011. Pada akhir tahun 2011 harga saham Perseroan ditutup pada harga Rp 12.800,00 per lembar, yang berarti terjadi kenaikan sebesar 68,42%.

As of 31 December 2011, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors do not hold any of the Company's shares.

The Company's shares were initially traded at Rp 7,600.00 per share in the opening session of 2011. By the end of the year, the Company's shares were traded at Rp 12,800.00 per share, an increase of 68.42%.



Selama periode laporan, harga tertinggi saham Perseroan adalah Rp 13.850,00 per lembar dan terendah Rp 6.300,00 per lembar. Nilai kapitalisasi saham Perseroan di hari terakhir perdagangan tanggal 30 Desember 2011 adalah Rp 17.697,78 miliar. Pergerakan harga saham dari awal 2011 sampai akhir 2011 dapat dilihat pada grafik di atas.

During the reporting period, the highest price at which the Company's shares were traded was Rp 13,850.00 per share and the lowest was Rp 6,300.00 per share. The Company's market capitalization as of 30 December 2011 was Rp 17,697.78 billion. The stock price movement from the beginning of 2011 until the end of 2011 is presented in the chart above.



D. LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL I CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION

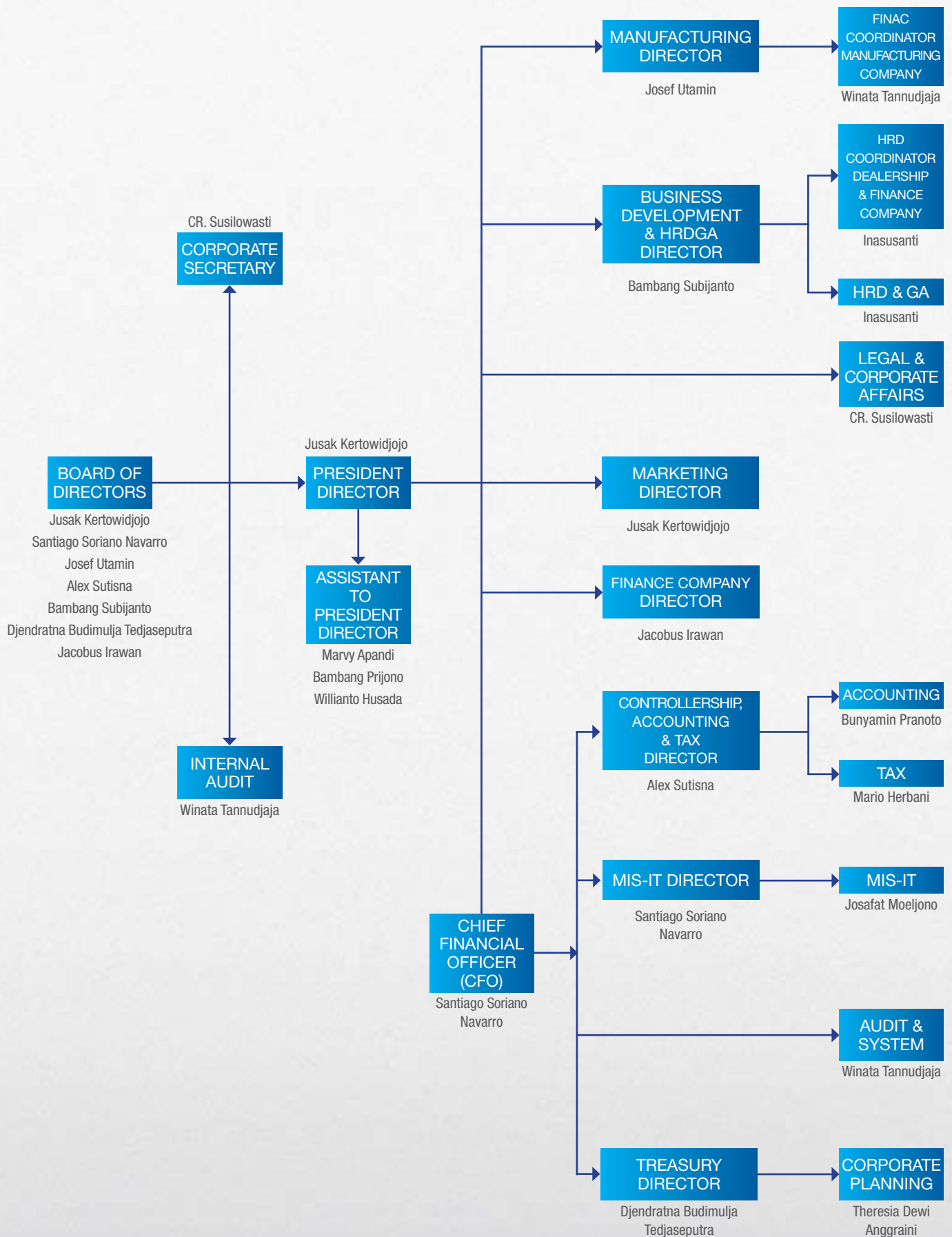
Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal dapat kami informasikan di bawah ini :

The following are names and addresses of capital market and professional supporting institutions:

1. Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Anggota Ernst & Young Global) Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lantai 7. Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia	1. Registered Public Accountants Purwantono, Suherman & Surja (Members of Ernst & Young Global) Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor. Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
2. Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra Plasa Sentral Lt. 2 Jl. Jend Sudirman Kav 47-48 Jakarta 12920, Indonesia	2. Share Registrar PT Raya Saham Registra Plasa Sentral 2nd Floor Jl. Jend Sudirman Kav 47-48 Jakarta 12920, Indonesia
3. Kustodian Sentral PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, Lt 5 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia	3. Central Depository PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia

E. STRUKTUR ORGANISASI | ORGANIZATION CHART

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.



F. RIWAYAT SINGKAT DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS



**SOEBRANTO
LARAS**

KOMISARIS UTAMA |
PRESIDENT COMMISSIONER

Bapak Soebronto Laras bergabung di Grup Indomobil sejak tahun 1982 sebagai Presiden Direktur dan ditunjuk menjadi Presiden Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2002. Beliau sekarang juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) dan Presiden Komisaris di berbagai anak perusahaan dalam kelompok usaha Indomobil. Bapak Soebronto Laras meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Paisley College di Skotlandia pada tahun 1969 dan Diploma of Business Administration dari Hendon College di London pada tahun 1972.

Mr. Soebronto Laras joined Indomobil Group in 1982 as President Director and he was appointed as President Commissioner in June 2002. He currently serves as the Vice President Commissioner of PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) and as President Commissioner of our various subsidiaries. Mr. Soebronto Laras obtained his Mechanical Engineering Degree from the Paisley College in Scotland in 1969 and a Diploma in Business Administration from the Hendon College in London in 1972.



**PRANATA
HAJADI**

WAKIL KOMISARIS UTAMA |
VICE PRESIDENT COMMISSIONER

Bapak Pranata Hajadi ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada Juni 2002. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris dari PT Lautan Luas Tbk. Sebelum bergabung dengan Indomobil beliau menjabat berbagai posisi di kantor perwakilan Asia dari First National Bank of Chicago. Bapak Pranata Hajadi meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Monash University, Melbourne pada 1979 dan Master of Business Administration dalam bidang Keuangan dari University of Chicago pada tahun 1982.

Mr. Pranata Hajadi was appointed as Vice President Commissioner in June 2002. He currently serves as the Commissioner of PT Lautan Luas Tbk. Previously, he held various positions in the Asian offices of First National Bank of Chicago. Mr. Pranata Hajadi obtained his Bachelor degree in Economics major in Accounting from the Monash University, Melbourne in 1979 and a Master of Business Administration degree in Finance from the University of Chicago in 1982.



**EUGENE
CHO PARK**

KOMISARIS |
COMMISSIONER

Bapak Eugene Cho Park ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2002. Beliau saat ini menjabat sebagai Managing Director dari Parallax Capital Management di Singapura. Sebelumnya, beliau menempati berbagai jabatan di beberapa institusi perbankan, antara lain Manufacturers Hanover Ltd, First Boston Corp, Chase Manhattan dan Banque Paribas. Bapak Eugene Cho Park menyanggah gelar Bachelor of Arts dari Princeton University, Amerika dan Master of Business Administration dari INSEAD, Perancis.

Mr. Eugene Cho Park was appointed as Commissioner in June 2002. He currently serves as Managing Director of Parallax Capital Management in Singapore. Previously, he held positions in several banking institutions, including Manufacturers Hanover Ltd, First Boston Corp, Chase Manhattan and Banque Paribas. Mr. Eugene Cho Park obtained his Bachelor of Arts Degree from Princeton University, USA, and a Master of Business Administration degree from INSEAD, France.



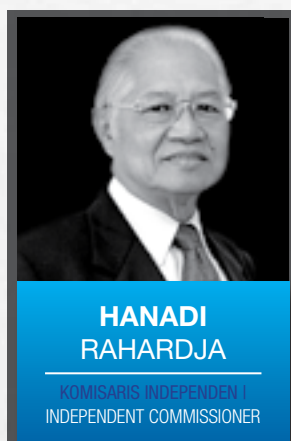
Bapak Gunadi Sindhuwinata ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2011. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia, Ketua Komite Tetap KADIN Indonesia untuk peningkatan produktivitas serta Presiden dari Ikatan Ahli Teknik Otomotif Indonesia. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di berbagai anak perusahaan Indomobil. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Federasi Otomotif ASEAN. Bapak Gunadi Sindhuwinata meraih gelar Sarjana Teknik Mesin pada tahun 1976 dan Doktor di bidang Teknologi Energi pada tahun 1982 dari University of Stuttgart, Jerman.

Mr. Gunadi Sindhuwinata was appointed as Commissioner in June 2011. He currently also holds the position of President of the Association of Motorcycle Industry of Indonesia, Chairman of Permanent Committee for Productivity Improvement in the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) as well as President of the Indonesian Society of Automotive Engineers. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. Previously, he was also Secretary General of the ASEAN Automotive Federation. Dr.-Ing. Sindhuwinata obtained his Mechanical Engineering degree in 1976 from the University of Stuttgart, Germany, and a Doctorate degree in Energy Technology from the same university in 1982.



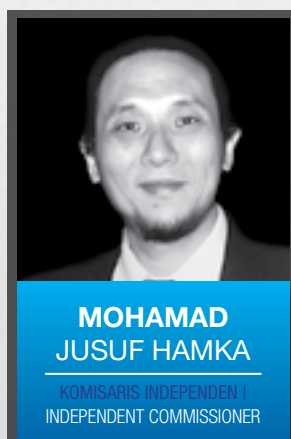
Bapak Soegeng Sarjadi ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 1995. Beliau saat ini juga menjadi pembawa acara talk show di sebuah stasiun TV dan memegang beberapa posisi di berbagai perusahaan, termasuk sebagai Presiden Komisaris dari PT Kodel. Bapak Soegeng Sarjadi meraih gelar Sarjana di bidang Komunikasi Massa dari Universitas Padjajaran, Bandung.

Mr. Soegeng Sarjadi was appointed as Independent Commissioner in June 1995. He currently hosts a regular TV talk show and holds positions in various companies, including serving as the President Commissioner of PT Kodel. Mr. Soegeng Sarjadi obtained his Mass Communications Degree from the Padjajaran University in Bandung.



Bapak Hanadi Rahardja ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Desember 2001. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan terbuka. Sampai dengan tahun 2003, beliau aktif berkecimpung di bidang akuntansi dengan memegang berbagai posisi di sebuah kantor akuntan publik di Jakarta. Bapak Hanadi Rahardja meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Mr. Hanadi Rahardja was appointed as Independent Commissioner in December 2001. He currently serves as Independent Commissioner in several public companies. Until 2003, he had been active in the field of accounting, holding various positions at a public accounting firm in Jakarta. Mr. Hanadi Rahardja obtained his Bachelor degree in Economics major in Accounting from the University of Indonesia.



Bapak Mohamad Jusuf Hamka ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2002. Beliau juga menjabat sebagai komisaris di beberapa perusahaan terbuka. Latar belakang pendidikan beliau mencakup berbagai macam disiplin ilmu, antara lain administrasi bisnis, hukum, kedokteran dan ilmu politik.

Mr. Mohamad Jusuf Hamka was appointed as Independent Commissioner in June 2002. He currently serves as commissioner in several public companies. Mr. Mohamad Jusuf Hamka educational backgrounds includes various disciplines such as business administration, law, medicine and political science.

from left to right

1. JACOBUS IRAWAN
2. DJENDRATNA BUDIMULJA
TEDJASEPUTRA
3. SANTIAGO SORIANO NAVARRO
4. JUSAK KERTOWIDJOJO
5. JOSEF UTAMIN
6. ALEX SUTISNA
7. BAMBANG SUBIJANTO





G. RIWAYAT SINGKAT DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

JUSAK KERTOWIDJOJO

DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR

Bapak Jusak Kertowidjojo ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan pada bulan Juni 2011. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di berbagai anak perusahaan Indomobil. Beliau memulai karir profesionalnya di Grup Indomobil pada tahun 1982. Bapak Jusak Kertowidjojo meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1982.

Mr. Jusak Kertowidjojo was appointed as President Director in June 2011. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. He started his professional career with Indomobil Group in 1982. Mr. Jusak Kertowidjojo obtained his Bachelor Degree in Economics and Accounting from the Parahyangan University in Bandung in 1982.

SANTIAGO SORIANO NAVARRO

DIREKTUR DAN CHIEF FINANCIAL OFFICER | DIRECTOR AND CHIEF FINANCIAL OFFICER

Bapak Santiago Soriano Navarro ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2005. Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2005, beliau bekerja di beberapa perusahaan, antara lain First Pacific Limited, PT Indocement Tunggul Prakarsa dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (Bogasari Flour Mills). Beliau meraih gelar Sarjana Sains di bidang Commerce pada tahun 1970 dari Polytechnic University of the Philippines. Beliau seorang akuntan publik yang bersertifikat.

Mr. Santiago Soriano Navarro was appointed as Director in June 2005. Prior to joining the Company in 2005, he served with, among others, First Pacific Limited, PT Indocement Tunggul Prakarsa and PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (Bogasari Flour Mills). Mr. Santiago Soriano Navarro obtained his Bachelor of Science degree in Commerce in 1970 from the Polytechnic University of the Philippines. He is also a Certified Public Accountant.

JOSEF UTAMIN

DIREKTUR | DIRECTOR

Bapak Josef Utamin ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Desember 1997. Beliau pertama kali bergabung di Grup Indomobil tahun 1982. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Sebelumnya, beliau bergabung dengan sebuah perusahaan distributor kendaraan Mercedes Benz di Indonesia. Bapak Josef Utamin meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Atmajaya, Jakarta pada tahun 1975.

Mr. Josef Utamin was appointed as Director in December 1997. He joined Indomobil Group in 1982. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. Previously, he worked at the Indonesian distributor of Mercedes Benz vehicles. Mr. Josef Utamin obtained his Bachelor of Engineering degree from the Atmajaya University in Jakarta in 1975.

ALEX SUTISNA

DIREKTUR | DIRECTOR

Bapak Alex Sutisna ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2002. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Beliau bergabung dengan Grup Indomobil sejak tahun 1987. Bapak Alex Sutisna meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada tahun 1983.

Mr Alex Sutisna was appointed as Director in June 2002. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. He joined Indomobil Group since 1987. Mr Alex Sutisna obtained his Bachelor of Accounting from Universitas Tarumanegara, Jakarta, in 1983.

DJENDRATNA BUDIMULJA TEDJASEPUTRA

DIREKTUR | DIRECTOR

Bapak Djendratna Budimulja Tedjaseputra ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2008. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Pertama kali bergabung dengan Grup Indomobil dari tahun 1990 sampai 1997 kemudian bekerja dengan sebuah perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang agribisnis, sebelum akhirnya bergabung kembali dengan Perseroan pada tahun 2002. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986 dan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung, pada tahun 1988.

Mr. Djendratna Budimulja Tedjaseputra was appointed as Director in June 2008. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. First, he joined Indomobil Group from 1990 to 1997 and, prior to his return in 2002, he worked in an Indonesian agribusiness Company. Mr. Djendratna Budimulja Tedjaseputra obtained his Civil Engineering Degree from the Bandung Institute of Technology in 1986 and his Bachelor Degree in Economics major in Accounting from the Parahyangan University in Bandung in 1988.

BAMBANG SUBIJANTO

DIREKTUR | DIRECTOR

Bapak Bambang Subijanto ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2008. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Karir beliau dimulai di Grup Indomobil dari tahun 1983, kemudian pada tahun 2003 hingga 2006 beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran di sebuah perusahaan yang menjual kendaraan Hyundai di Indonesia. Beliau kembali bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006. Bapak Bambang Subijanto meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, pada tahun 1983.

Mr. Bambang Subijanto was appointed as Director in June 2008. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. Mr. Bambang Subijanto started his career with Indomobil Group since 1983, then in 2003 to 2006, he worked as Marketing Director in a Company that sell Hyundai vehicles in Indonesia. Mr. Bambang Subijanto rejoined the Company in 2006. Mr. Bambang Subijanto obtained his Bachelor Degree in Economics from the Satya Wacana Christian University in Salatiga in 1983.

JACOBUS IRAWAN

DIREKTUR | DIRECTOR

Bapak Jacobus Irawan ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2008. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris atau Direktur di beberapa anak perusahaan Indomobil. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006, beliau sempat bekerja sekitar dua puluh tahun di beberapa institusi keuangan, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Jayabaya, Jakarta, pada tahun 1984.

Mr. Jacobus Irawan was appointed as Director in June 2008. He currently also serves as either Commissioner or Director in various companies within the Indomobil Group. Prior to joining the Company in 2006, Mr. Jacobus Irawan spent some twenty years working in financial institutions, both in Indonesia and abroad. Mr. Jacobus Irawan obtained his Bachelor Degree in Economic Management from Jayabaya University in Jakarta in 1984.





PERNYATAAN DAN TANDA TANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Certification and Signatures of the Board of
Commissioners and the Board of Directors

Laporan Tahunan yang antara lain juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 merupakan tanggung jawab manajemen dan oleh karenanya semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjamin dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan Perseroan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Anggota Ernst & Young Global).

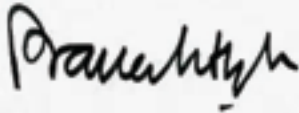
This Annual Report, which among others, contain the Company's Financial Reports for financial year ended December 31, 2011, is the management's responsibility and therefore all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners warrant and shall bear the full responsibility for the accuracy of this Annual Report content.

The Financial Report of the Company is prepared according to the generally accepted accounting principles applicable in the Republic of Indonesia and has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja (Members of Ernst & Young Global).

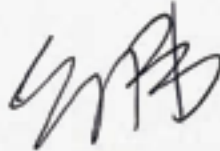
DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS



SOEBRANTO LARAS
Komisaris Utama
President Commissioner



PRANATA HAJADI
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



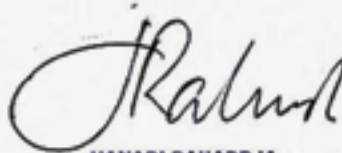
EUGENE CHO PARK
Komisaris
Commissioner



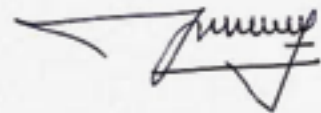
GUNADI SINDHUWINATA
Komisaris
Commissioner



SOEGENG SARJADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner



HANADI RAHARDJA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

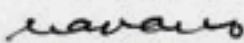


MOH. JUSUF HAMKA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS



JUSAK KERTOWIDJOJO
Direktur Utama
President Director



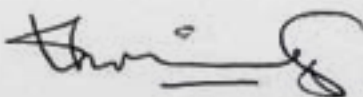
SANTIAGO SORIANO NAVARRO
Direktur dan Chief Financial Officer
Director and Chief Financial Officer



JOSEF UTAMIN
Direktur
Director



ALEX SUTISNA
Direktur
Director



DJENDRATNA BUDIMULJA TEDJASEPUTRA
Direktur
Director



BAMBANG SUBIJANTO
Direktur
Director



JACOBUS IRAWAN
Direktur
Director



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

SOEBRANTO LARAS

KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmatnya sehingga Perseroan mampu menunjukkan pencapaian yang gemilang di tahun 2011. Prestasi industri otomotif nasional yang membanggakan masih terus berlanjut. Setelah pada tahun 2010 menembus rekor penjualan tertinggi sepanjang sejarah dengan angka penjualan 745.390 unit, tahun ini penjualan mobil dalam negeri dengan berbagai merek mencatat penjualan 890.569 unit, atau naik 19,48% (Gaikindo, penjualan retail).

Kondisi ekonomi makro yang cukup stabil, ditandai dengan inflasi yang cukup rendah dan kebijakan suku bunga Bank Indonesia yang menurun selama tahun 2011 menjadi katalis pertumbuhan. Kekhawatiran bahwa bencana tsunami di Jepang, banjir di Thailand dan krisis utang di Eropa akan menurunkan target pertumbuhan tidak terbukti. Dampaknya hanya terasa terutama pada triwulan kedua 2011 dan untuk Indomobil kondisi ini segera normal kembali pada bulan Juli 2011.

Besarnya pasar domestik dan kuatnya daya beli masyarakat menjadi faktor utama yang menopang industri otomotif dari guncangan-guncangan faktor eksternal. Laju pertumbuhan ekonomi yang terus tumbuh dengan mantap menciptakan iklim yang kondusif sehingga meningkatkan permintaan terhadap kendaraan bermotor. Ini juga didukung oleh peran lembaga pembiayaan yang memberikan berbagai macam fasilitas kredit dengan bunga rendah sehingga memberikan kemudahan terutama bagi mereka yang membeli mobil untuk pertama kalinya.

Gairah ini terlihat jelas di pameran otomotif terakbar Indonesia International Motor Show (IIMS) 2011. Ratusan ribu pengunjung yang memadati arena pameran yang berlangsung selama 10 hari tersebut semakin

Dear beloved shareholders,

Praise to the Lord for His blessing so that the Company can show its magnificent achievement in 2011. The national automotive industry has yet again surpassed all expectation. After 2010 saw the record-breaking sales with 745,390 units, this year the total sales of vehicles rose up to 890,569 units or up 19.48% (Gaikindo, retail sales).

The relatively stable macro economic outlook, marked by low inflation and flat Bank Indonesia interest rate in 2011 have served as the growth catalyst. The concern that the double natural disasters—tsunami in Japan and flood in Thailand—would severely affect the growth trajectory proved to be minimum. The adverse impact was only felt especially in second quarter of 2011 and for Indomobil the situation got back rapidly to normal in July 2011.

The sheer size of the domestic market and the strength of consumer purchasing power had helped shield the automotive industry from external shocks. Indonesia's accelerating economy had also been very conducive in creating demand for vehicles. This was also supported by the financing companies which kept providing easy credit facilities with low interest rate especially for those who purchased their own car for the first time.

The optimism and enthusiasm could be seen in the country's largest auto expo, the Indonesia International Motor Show (IIMS) 2011 which portrayed how dynamic the industry has become. Hundreds of thousands of visitors flocked to 10-day-long event with total transaction reaching up to Rp 3.2 trillion, higher than what the organizer had predicted and up from last year sales recorded at Rp 2.5 trillion. The theme "Sustainable Green Technology" also showed where the industry was heading in the near future.

mengukuhkan potret industri otomotif nasional terkini yang dinamis dan optimis. Animo masyarakat yang sangat besar terbukti dengan capaian transaksi yang melebihi target yang ditetapkan panitia yaitu menembus Rp 3,2 triliun dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 2,5 triliun. Arah industri otomotif ke depan juga semakin jelas yaitu mobil ramah lingkungan sesuai dengan tema yang diangkat “Sustainable Green Technology”.

Dengan berbagai kondisi yang sangat kondusif ini, Perseroan di tahun 2011 berhasil membukukan keuntungan bersih sebesar Rp 812,97 miliar, meningkat 81,19% dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp 448,67 miliar. Kami menilai Direksi Perseroan telah menjalankan tugasnya dengan sangat baik dan profesional dengan menjalankan *winning strategy* yang berfokus pada pertimbangan biaya, manfaat dan pengembangan kompetensi karyawan.

Berbagai upaya signifikan telah dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2011, diantaranya dengan terus berekspansi dengan menambah jumlah *dealer* baik untuk kendaraan penumpang maupun kendaraan komersial baik di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa.

Pada bulan Oktober 2011 Indomobil berhasil mendapatkan hak distribusi alat berat dari *Volvo Construction Equipment* untuk wilayah Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara dan Papua. Hal ini diharapkan akan memberikan kontribusi pendapatan dan laba yang cukup signifikan di tahun mendatang.

Sementara untuk tahun 2012, industri otomotif nasional dihadapkan pada berbagai tantangan, diantaranya harga komoditas, kebijakan suku bunga dan kebijakan harga BBM. Meskipun demikian, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi secara makro sekitar 6,7%, Perseroan tetap optimis terhadap pertumbuhan pasar otomotif di tanah air yang minimal bisa tumbuh 10-15%.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab kami sebagai Komisaris dan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Perseroan telah memiliki Komite Audit dan Unit Audit Internal yang akan selalu dengan setia membantu pelaksanaan tugas kami dalam melakukan pengawasan atas kegiatan Perseroan.

Akhir kata kami sampaikan terima kasih kepada seluruh Direksi Perseroan dan seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan kerja keras dan dedikasinya selama tahun buku 2011. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham Perseroan, para kreditur dan masyarakat luas yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan besar kepada Perseroan.

Under all these favorable conditions, the Company in 2011 managed to book a net profit of Rp 812.97 billion, an increase of 81.19% compared to last year of Rp 448.67 billion. We believed that the Board of Directors has performed their jobs outstandingly and professionally, by implementing winning strategy focusing on cost efficiency, benefit and development of employee's competency.

Many significant efforts had been done by the Company in 2011, among others, the continuous expansion of its dealerships for both passenger and commercial vehicles in Java and the ever-growing regions outside Java.

In October 2011, Indomobil succeeded in acquiring the distribution right for Volvo Construction Equipment in Sumatra, Java, Nusa Tenggara and Papua. This is expected to contribute significantly to the Company's bottom line in the immediate future.

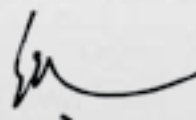
For 2012, there are some challenges facing the automotive industry such as the rising commodity price, revision in interest rate policy and the likely fuel hike. Nevertheless, considering the projection that economic growth would hover around 6.7%, we are still optimistic that the national automotive market would keep growing at a minimum 10-15%.

In conducting our duties and responsibilities as Commissioners, and in line with Good Corporate Governance, the Company has established an Audit Committee and an Internal Audit Unit who will continuously assist us in supervising the Company's operation.

Finally, we would like to express our gratitude to all of our employees and members of the Board of Directors who have rendered their best efforts and dedications during the fiscal year of 2011. Our gratitude also goes to our shareholders, creditors, and to the general public, who have put their trust and given their support to the Company.

Jakarta, April 2012

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.



Soebronto Laras

KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Dalam rangka menegakkan pengelolaan perusahaan yang baik, perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan melakukan keterbukaan informasi untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan. Hal ini dibuktikan dengan telah berfungsinya pengendalian internal secara optimal dan terjaganya keseimbangan peran dan fungsi organ perusahaan. Sistem Pengendalian Internal di Perseroan telah didokumentasikan dan diterapkan secara konsisten. Prosedur-prosedur yang telah dibakukan seperti prosedur pengeluaran uang berikut kebijakan-kebijakan terkaitnya, prosedur pengelolaan persediaan, prosedur penerimaan karyawan dan administrasi kepegawaian, sistem persetujuan dan lain-lain, telah berjalan dengan pengawasan yang ketat dan terus menerus.

Perseroan juga telah memiliki bagian internal audit yang telah berjalan dan berfungsi dengan baik dan memberikan masukan-masukan, rekomendasi, dan indikasi-indikasi yang sangat berguna bagi jalannya Perseroan. Piagam Unit Internal Audit juga telah disusun oleh Direksi.

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari Direksi melakukan pengendalian perusahaan secara mandiri dan mengidentifikasi risiko-risiko Perseroan dan menetapkan upaya-upaya pengolahan risiko-risiko tersebut di bawah pengawasan Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit.

Uraian mengenai Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan risiko-risiko perusahaan adalah sebagaimana berikut :

To enforce the principles of good Corporate governance, the Company has always followed the rules and regulations and ensured transparency to protect the interest of stakeholders. This is evidenced by the optimal functioning of internal control system and the well-balanced structures and roles within the Company. Internal control system within the Company has been documented and implemented consistently. Standardized procedures, such as expenditure and its related policies; inventory management and personnel administration; approval system; and so forth have been rigorously implemented and continuously monitored.

The Company has also established the Internal Audit Unit, which is functioning satisfactorily by giving feedbacks, recommendations, and projection that are very useful for the Company. The Internal Audit Charter has also been formulated by the Board of Directors.

In carrying out its daily activities, the Directors manage the Company independently, identify Corporate risks and decide upon risk management effort under the supervision of the Board of Commissioners and assistance of the Audit Committee.

Description regarding the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Corporate risks are as follows:



A. DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS

Saat ini Dewan Komisaris Perseroan dijabat oleh 7 (tujuh) orang yang terdiri dari Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama, dua orang Komisaris, dan tiga orang Komisaris Independen. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi Perseroan.

Secara umum, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat formal dengan baik dan melakukan kunjungan ke Perseroan dan berdiskusi dengan Direksi tentang hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penetapan remunerasi untuk Komisaris diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sedangkan untuk Direksi rapat memberikan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi Direksi. Selama ini, besarnya remunerasi Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti :

1. Ruang lingkup tugas masing-masing direksi.
2. Pasaran yang berlaku dalam periode tersebut, dengan mengambil *benchmark* pada perusahaan sejenis.
3. Kemampuan perusahaan.

Terkait dengan besarnya remunerasi, untuk Tahun 2011, besarnya gaji dan tunjangan kotor Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan berjumlah Rp 9.814.659.168,00 (sembilan miliar delapan ratus empat belas juta enam ratus lima puluh sembilan ribu seratus enam puluh delapan Rupiah).

The Company's Board of Commissioners currently consists of 7 (seven) members, namely President Commissioner, Vice President Commissioner, two Commissioners, and three Independent Commissioners. The role and responsibility of Board of Commissioners is to supervise the management of the Company by the Company's Board of Directors.

Generally, the Board of Commissioners has held formal meetings and visited the Company and discussed with the Board of Directors regarding matters relating to implementation of their functions and responsibilities.

Determination of remuneration for Commissioners is done by virtue of the Annual General Shareholders Meeting while at the same meeting full authority is given to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration package for Directors by considering the following:

- 1. The scope of duty of each director.*
- 2. The current going rate, by benchmarking against similar Company.*
- 3. Company's affordability.*

Regarding the amount of remuneration, for 2011, the total gross amount of salary and allowance for Commissioners and Company's Directors was Rp 9,814,659,168.00 (nine billion eight hundred fourteen million six hundred fifty nine thousand one hundred sixty eight Rupiah).

B. DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

Dalam tahun 2011 terdapat pengurangan jumlah anggota Direksi. Dengan demikian saat ini Direksi Perseroan dijabat oleh 7 (tujuh) orang yang terdiri dari Direktur Utama, dan 6 (enam) orang Direktur. Direksi bertugas untuk melakukan pengurusan dan mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian serta berhak mengikat Perseroan pada pihak lain dengan ketentuan bahwa untuk hal-hal tertentu Direksi perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris terlebih dahulu.

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi mengadakan pertemuan koordinasi sebulan sekali dengan notulen rapat yang disimpan sebagai dokumen Perseroan.

Dalam tahun 2011, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk menjalankan program pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dalam perkembangan terkini di bidang ekonomi dan industri melalui:

1. Seminar-seminar baik di dalam maupun di luar negeri
2. Menghadiri konferensi-konferensi yang diselenggarakan oleh Prinsipal ataupun institusi keuangan dalam dan luar negeri
3. Menghadiri pameran Motor Show di luar negeri
4. Mengundang pejabat pemerintah di bidang industri, perekonomian, keuangan, dan legal guna memberikan pandangan masa depan dan tentang peraturan-peraturan pemerintah yang terkait dengan bisnis otomotif beserta peraturan di bidang bisnis turunannya.

During 2011 there was a reduction of number of the Board of Directors. Currently, the Board of Directors consists of 7 (seven) persons, the President Director, and 6 (six) Directors. The Board of Directors manages and represents the Company in all matters inside and outside the court of law, and also has the right to bind the Company with any third party provided that for certain matters The Board of Directors shall obtain prior approval from the Board of Commissioners.

In carrying out its duties, the Board of Directors conducts periodical meetings or at the minimum once a month with minutes of the meetings kept and organized in the Company's file.

During 2011, the Company has given the opportunity for the members of the Board of Directors to keep them abreast of current economic and industrial development through participation in programs such as:

- 1. Several seminars, both domestic and abroad.*
- 2. A series of conferences held by the principal or finance institution both domestic and abroad.*
- 3. Study tour programs to several international motor shows.*
- 4. In house seminars with government officials from various backgrounds, i.e. industrial, financial, economics, and legal to share insight and perspective regarding Indonesia's economic outlook and discuss the implication of new regulations for automotive industry.*

C. KOMITE AUDIT | AUDIT COMMITTEE

Saat ini Komite Audit Perseroan dijabat oleh 3 (tiga) orang yang terdiri dari Ketua dan dua orang Anggota. Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan tugas-tugas lain seperti melakukan penelaahan atas :

- Informasi keuangan
- Ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan
- Pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor internal
- Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan
- Pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik

At present, the Company's Audit Committee has 3 (three) members, consisting of a chairman and two members. The Audit Committee is responsible to give opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters of concern to the Commissioners, and other duties such as reviewing the following :

- Financial Information*
- Company's compliance with prevailing laws and regulations*
- Audit performed by the internal auditors*
- Risks faced by the Company*
- Complaints related to Issuers or Public Companies*

Dalam tahun buku 2011, pertemuan antara Komite Audit dengan manajemen Perseroan berlangsung empat kali.

Namun demikian, Komite Audit dapat berkunjung dan berdiskusi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan manajemen Perseroan tentang hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap saat mereka perlukan.

Berikut adalah riwayat hidup singkat Komite Audit :

1. HANADI RAHARDJA-KETUA KOMITE AUDIT

Bapak Hanadi Rahardja memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan terbuka. Sampai dengan tahun 2003, beliau aktif berkecimpung di bidang akuntansi dengan memegang berbagai posisi di sebuah kantor akuntan publik di Jakarta. Beliau pada saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di Perusahaan, juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan yang memiliki dua anggota Tim Komite Audit.

2. N.J. DJAJAPERNAME-ANGGOTA

Bapak N.J. Djajapernama, menyelesaikan pendidikan sarjana ekonomi di Universitas Negeri Padjadjaran, Bandung, tahun 1963 pada Fakultas Ekonomi, jurusan Ekonomi Perusahaan (Bedrijfseconomie). Sambil mengajar, juga bekerja di perusahaan obat-obatan (PMA) di Jakarta sampai 1982; selanjutnya bekerja di perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang percetakan (*offset printing*), *corrugated box*, *glasswares*, susu, sebelum bergabung dengan Grup Indomobil sampai dengan 1998 memasuki masa pensiun.

3. RUDI SETIADI TJAHJONO-ANGGOTA

Bapak Rudi Setiadi Tjahjono memperoleh gelar sarjana Master of Management di bidang keuangan dari Universitas Trisakti di tahun 2003. Selain aktif mengajar di Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia dan di Universitas Trisakti, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur dari PT Batavia Prosperindo Internasional.

During the financial year of 2011, the Audit Committee held four formal meetings with the Management of the Company.

However, the Audit Committee, either individually or jointly had the right to visit and discuss with the Company's management regarding any issue related to the implementation of its duties and responsibilities whenever necessary.

Following is the short biography of the Audit Committee:

1. HANADI RAHARDJA-CHAIRMAN

Mr. Hanadi Rahardja obtained his Bachelor Degree in Economics major in Accounting from the University of Indonesia. He serves as Independent Commissioners in several public companies. Until 2003, he had been active in the field of Accounting, holding various position at a public accounting firm in Jakarta. Currently he holds the position of Independent Commissioner of the Company, and also serves as chairman of the Audit Committee of the Company with two members.

2. N.J. DJAJAPERNAME-MEMBER

Mr. N.J. Djajapernama completed his Bachelor Degree in Economics, major in Corporate Economics at Padjajaran University, Bandung in 1963. Beside teaching, he also worked with a medical Company (foreign investment Company) in Jakarta until 1982. Afterwards, he worked in several companies ranging from offset printing, corrugated boxes, glasswares, and dairy products before joining Indomobil Group until 1998 upon reaching his retirement period.

3. RUDI SETIADI TJAHJONO-MEMBER

Mr. Rudi Setiadi Tjahjono obtained his Master of Management in Finance from Trisakti University in 2003. In addition to his activity teaching at Indonesia Association of Financing Companies, he also assumes position as Director of PT Batavia Prosperindo Internasional.





D. SEKRETARIS PERSEROAN | CORPORATE SECRETARY

CR. SUSILOWASTI

Uraian Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan:

Description of Corporate Secretary's Job and Functions:

- a). Saat ini Sekretaris Perseroan dijabat oleh Ibu CR. Susilowasti. Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1986, dan menyelesaikan pendidikan pasca sarjana di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, bidang kekhususan Hukum Ekonomi pada tahun 2004. Sebelum bergabung dengan Grup Indomobil pada tahun 1995, kariernya diawali dengan bekerja sebagai *Corporate Lawyer* pada kantor hukum Tumbuan Pane (sekarang Tumbuan & Partners) dari tahun 1989 hingga tahun 1995.
 - b). Selaku Sekretaris Perusahaan, Ibu CR. Susilowasti bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur yang mengatur kegiatan kerja masing-masing maupun interaksi diantara keduanya, menjadi penghubung Perseroan dengan BAPEPAM-LK, BURSA dan berbagai lembaga terkait; menyiapkan laporan per-tanggungjawaban tugasnya kepada Direksi; mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa; mengadministrasikan dokumen resmi Perseroan antara lain Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Daftar Pemegang Saham, dan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga; membantu Direksi merancang dan mengkoordinasikan perencanaan pelaksanaan restrukturisasi Perseroan.
- a). *Currently, the post of Corporate Secretary is held by Mrs. CR. Susilowasti. She obtained her bachelor degree in Law from the Faculty of Law, Parahyangan University, Bandung, in 1986, and completed her post graduate degree major in Economic Law, at the Faculty of Law, University of Indonesia in 2004. Before joining Indomobil Group in 1995, she was a Corporate Lawyer with Tumbuan Pane Law Office (presently, Tumbuan & Partners) from 1989 to 1995.*
- b). *As Corporate Secretary, Mrs. CR. Susilowasti is responsible in providing assistance to the Board of Commissioners and Board of Directors in adhering to the procedures for their respective work activities as well as interactions between them, and also acting as liaison between the Company and the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK), Stock Exchange, and other related institutions; preparing accountability reports to the Directors; coordinating and organizing the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders; maintaining the Company's official documents, such as, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Shareholders Register, and agreements with third parties; and assisting the Board of Directors in planning and coordinating the implementation of the Company's restructuring.*



E. RISIKO-RISIKO PERSEROAN DAN UPAYA PENGELOLAANNYA | RISK AND RISK MANAGEMENT

Pengurus Perseroan menyadari perlunya melakukan pengelolaan yang memadai atas risiko-risiko usaha yang timbul, agar Perseroan dapat terus berjalan dengan baik dalam mencapai tujuannya. Adapun risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam tahun buku 2011 adalah risiko investasi, risiko kolektibilitas, dan risiko pergerakan valuta asing.

Terhadap risiko investasi, Perseroan telah melakukan seleksi ketat agar investasi-investasi yang dijalankan adalah investasi yang benar-benar akan menumbuhkan dan memperkuat daya saing Perseroan dengan mengefisienkan biayanya. Beberapa investasi yang sudah berjalan dan dinilai kurang menguntungkan dan diprediksi tidak memiliki prospek yang baik dalam tiga tahun mendatang, maka Perseroan memilih untuk melakukan divestasi atas usaha tersebut.

Terhadap risiko kolektibilitas, Perseroan mencanangkan kebijakan, dengan pemantauan ketat, sebagai contoh: agar penyerahan mobil selalu dilakukan setelah piutang tertagih. Dalam bidang bisnis pembiayaan, perusahaan memberikan kebijakan ketat untuk melakukan survey dan persyaratan yang memungkinkan perusahaan untuk meyakini bahwa pembiayaan tersebut diberikan kepada konsumen yang memang memiliki kemampuan membayar kembali dan memiliki 'sikap' yang baik.

Terhadap risiko pergerakan valuta asing, Perseroan mencanangkan 'kebijakan lindung nilai' untuk mengelola pengaruh pergerakan kurs terhadap harga jual produk dan pengaruh terhadap utang-utang dalam valuta asingnya.

Risiko pergerakan valuta asing ini berkurang sehubungan dengan lindung nilai secara natural yang ada pada Perseroan.

Company's Management is fully aware of the importance of adequate management on business risk that might occur in order to achieve its goal. The main risks faced by the Company in the 2011 financial year were investment risk, collectibility risk, and foreign currency movement risk.

On investment risk, the Company has conducted tight selection so that investments made are really performing investments that can strengthen the Company's competitiveness through cost efficiency. The Company has opted to divest some existing investments which are considered less profitable and less prospective in the next three years.

On collectibility risk, the Company has adopted a policy of tight supervision, for example: car delivery is made after accounts receivable is collected. In the financing business, the Company adopts a tight policy by carrying out survey and strict requirement which allows the Company to ensure that funding is given on customers who have the capability to pay and good attitude.

On foreign currency risk, the Company adopted "hedging policy" to manage the impact of foreign currency movement on selling price of product and debt in foreign currency.

This foreign currency risk is mitigated by our own inherent natural hedge.



JUSAK KERTOWIDJOJO

DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

A. LAPORAN DIREKTUR UTAMA | REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa senantiasa kita panjatkan!

Blessings to the God Almighty!

Pemegang saham yang kami hormati, kinerja industri otomotif nasional di tahun 2011 cukup gemilang dibuktikan dengan peningkatan penjualan mobil yang naik 19,48% ke angka 890.569 unit dibandingkan tahun 2010 sebesar 745.390 unit. Dua musibah besar, tsunami Jepang dan banjir Thailand yang sempat mempengaruhi dunia otomotif Indonesia ternyata dampaknya tidak seburuk yang diperkirakan. Ini membuktikan ketangguhan industri otomotif nasional dalam menghadapi krisis.

Dear shareholders, the national automotive industry was performing outstandingly in 2011 as seen from the car sales number recorded at 890,569 units, up 19.48% compared to last year 745,390 units. Many feared that the tsunami in Japan and flooding in Thailand would put a brake to this growth, but the impact was not as bad as predicted. This proved the resilience of the automotive sector in facing crisis.

Pertumbuhan penjualan mobil yang tinggi membuat Indonesia kini bukan lagi sekadar dilirik, tetapi telah menjadi primadona. Pasar Indonesia yang menggiurkan telah membangkitkan gairah investor untuk berinvestasi besar-besaran di tanah air. Beberapa produsen bahkan telah menyambut baik dan mendukung kebijakan pemerintah tentang mobil berbiaya murah dan ramah lingkungan.

The booming vehicle sales in Indonesia has made the country a darling in the eyes of the investors and put it in the map of global auto market. Big auto companies are now starting to come in and make a big investment in the country's auto sector. A number of manufacturers have even welcomed and supported the government's initiative in churning out low cost green cars.

Pada tahun 2011 merek-merek kendaraan di dalam Perseroan secara keseluruhan berhasil meraih penjualan total kendaraan roda empat sebesar 64.474 unit meningkat 54,05% dibanding tahun sebelumnya. Segmen kendaraan penumpang dan komersial masih memegang porsi pendapatan terbesar selama tahun 2011, diikuti dengan penjualan suku cadang dan jasa pembiayaan.

Peluncuran SUV *compact crossover* Nissan Juke yang sukses dan Nissan March yang meraih *Car of The Year* dari tabloid otomotif terbesar di tanah air serta Nissan Grand Livina yang tetap menjadi salah satu MPV favorit semakin mengukuhkan supremasi Indomobil di segmen mobil penumpang kelas menengah. Di segmen atas, pembukaan showroom Infiniti menandai debut sedan premium ini di Indonesia sebagai negara pertama di kawasan Asia Tenggara yang dipercaya memasarkan merek Infiniti.

Segmen alat berat juga mempunyai prospek pertumbuhan yang pesat tahun depan. Langkah Indomobil dengan berhasil mendapatkan hak distribusi alat berat dari *Volvo Construction Equipment* untuk wilayah Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara dan Papua sejalan dengan strategi Perseroan meningkatkan kinerja di sektor jasa pertambangan dan alat berat.

Penghasilan bersih Perseroan di tahun 2011 tercatat sebesar Rp 15,78 triliun, meningkat 44,27% dibanding tahun 2010 sedangkan laba bersih yang berhasil dibukukan sebesar Rp 812,97 miliar, atau meningkat 81,19% dibanding tahun sebelumnya.

Pada bulan Juni 2011, Perseroan berhasil mendapatkan dana segar sebesar Rp 2,77 triliun dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) II. Dana ini sekitar 60% digunakan untuk melunasi utang Perseroan dan sebagian utang anak perusahaan dan sekitar 40% digunakan untuk pengembangan bisnis dan modal kerja.

Direksi Perseroan akan terus melaksanakan pengembangan jaringan pemasaran. Peluncuran produk-produk baru yang lebih inovatif dan ramah lingkungan juga akan menjadi salah satu langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkan daya tarik dan kepuasan pelanggan.

In 2011, the Company's brands in general managed to achieve the sales figure of 64,474 units of vehicles, increasing 54.05% compared to the previous year. Passenger and commercial vehicle segment still became the largest revenue contributors in 2011, followed by the spare part sales and the financing service.

The successful launching of Nissan Juke compact crossover and Nissan March being awarded Car of the Year from the largest automotive tabloid in the country as well as Nissan Grand Livina remaining the mainstay of one of the most favorite MPVs have further bolstered the Company's supremacy in the middle-class passenger car segment. In the luxury segment, the opening of Infiniti showroom marked the premium sedan debut in the country, the first in Southeast Asia to be entrusted with the privilege to market the captivating Infiniti.

Heavy equipment segment are also bound to post a higher growth in the upcoming year. Thus, Indomobil's move in acquiring the distribution right for Volvo Construction Equipment for Sumatra, Java, Nusa Tenggara and Papua had been in line with the Company's strategy in improving its performance in the mining service and heavy equipment sector.

The Company's net revenue in 2011 was Rp 15.78 trillion, increased by 44.27% compared to 2010 while the net profit was recorded at Rp 812.97 billion, increased by 81.19% compared to the previous year.

In June 2011, the Company managed to raise Rp 2.77 trillion of fund from its Limited Public Offering (PUT) II. About 60% of it was used to pay off the Company's and part of its subsidiaries' debt and 40% to develop its business and bolster its working capital.

The Board of Directors will expand the marketing network. The launching of new innovative models and green car will also become one of the strategies to appeal to prospective consumers and meet their expectation.

Perseroan berkomitmen menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dalam mencapai tujuan Perseroan.

Akhir kata, saya selaku Direktur Utama Perseroan atas nama seluruh jajaran Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham atas saran dan dukungan yang diberikan, demikian juga kepada seluruh karyawan yang penuh dedikasi dan para mitra usaha setia, serta tidak lupa terima kasih atas dukungan masyarakat Indonesia yang terus menjadikan Perseroan salah satu perusahaan otomotif terdepan di tanah air.

The Company is committed to implement good corporate governance in achieving its goal.

Last but not least, as the Company's President Director on behalf of the Board of Directors would like to extend the highest appreciation and gratitude to the Board of Commissioners and all Shareholders for all their advice and unyielding support, and also to all employees who has worked with full dedication, to our loyal business partners, and also to Indonesian public in general who have made Indomobil Group one of the leading automotive companies in the country.

Jakarta, April 2012

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.



JUSAK KERTOWIDJOJO
Direktur Utama





B. ANALISIS PERSEROAN | CORPORATE ANALYSIS

1. KINERJA PENJUALAN | SALES PERFORMANCE

Di tahun 2011, Perseroan dan anak perusahaan mencatat kenaikan tingkat penjualan kendaraan roda empat sebesar 54,05% yaitu dari 41.853 unit di tahun 2010 menjadi 64.474 unit di tahun 2011. Penjualan kendaraan roda empat masih didominasi oleh kendaraan penumpang terutama jenis MPV dan SUV.

Peningkatan penjualan ini diatas peningkatan pasar otomotif Nasional yang mengalami peningkatan sebesar 19,48% yaitu dari 745.390 unit di tahun 2010 menjadi 890.569 unit di tahun 2011 (Gaikindo, penjualan retail).

In 2011, the Company and its subsidiaries posted a 54.05% increase in the sales of four-wheeled vehicles to 64,474 units from 41,853 units in 2010. The sales growth was still dominated by passenger vehicles especially in the MPV and SUV segment.

This growth was higher than that of the national automotive sector which increased by 19.48% to 890,569 units from 745,390 units in 2010 (data from Gaikindo, retail sales)

2. KINERJA KEUANGAN | FINANCIAL PERFORMANCE

a. Penghasilan dan Laba Perseroan

Pada tahun 2011, Perseroan dan anak perusahaan membukukan penghasilan bersih konsolidasian sebesar Rp 15.776,58 miliar yaitu meningkat sebesar 44,27% dibanding tahun 2010 yang membukukan penghasilan bersih konsolidasian sebesar Rp 10.935,33 miliar. Tahun ini Perseroan dan anak perusahaan mencapai laba bersih setelah pajak sebesar Rp 812,97 miliar, yaitu meningkat sebesar 81,19% dibanding tahun 2010 yang mencapai laba bersih setelah pajak sebesar Rp 448,67 miliar.

a. Net Revenues and Income for The Year

In 2011, the Company and its subsidiaries booked Rp 15,776.58 billion of consolidated net revenues, which increased by 44.27% compared to Rp 10,935.33 billion in 2010. In 2011, the Company recorded a net income after tax of Rp 812.97 billion, increased by 81.19% compared to Rp 448.67 billion in 2010.

b. Kontribusi Berdasarkan Segmen Usaha

Tiga kontributor penghasilan bersih terbesar berasal dari segmen usaha penjualan kendaraan bermotor, diikuti dengan segmen usaha penjualan suku cadang dan segmen usaha jasa pembiayaan.

Segmen usaha penjualan kendaraan bermotor memberikan kontribusi penghasilan bersih sebesar Rp 12.943,85 miliar atau sebesar 82,04% dari total penghasilan bersih di tahun 2011.

Segmen usaha penjualan suku cadang memberikan kontribusi penghasilan bersih sebesar Rp 1.473,73 miliar atau sebesar 9,34% dari total penghasilan bersih di tahun 2011.

Segmen usaha jasa pembiayaan memberikan kontribusi penghasilan sebesar Rp 684,33 miliar atau sebesar 4,34% dari total penghasilan bersih di tahun 2011.

b. Contribution by Business Segment

The three largest revenue contributors were vehicle sales, spareparts and financing.

Vehicle sales contributed Rp 12,943.85 billion or equivalent to 82.04% of net revenues in 2011.

Spareparts sales contributed Rp 1,473.73 billion or equivalent to 9.34% of net revenues in 2011.

Financing contributed Rp 684.33 billion or equivalent to 4.34% of net revenues in 2011.

c. Aset Lancar, Aset Bukan Lancar dan Jumlah Aset

Secara keseluruhan, jumlah aset mengalami peningkatan sebesar 61,73% dibandingkan tahun 2010, yaitu dari sebesar Rp 7.985,02 miliar di tahun 2010 menjadi Rp 12.913,94 miliar di tahun 2011. Peningkatan pada aset lancar terutama terdapat pada kas dan setara kas, persediaan dan piutang pembiayaan. Peningkatan pada aset bukan lancar terutama terdapat pada aktiva tetap dan penyertaan saham. Peningkatan ini sejalan dengan terjadinya peningkatan penjualan Perseroan dan anak-anak perusahaan di tahun 2011.

c. *Current Assets, Non-Current Assets, and Total Assets.*

Overall, total assets in 2011 increased by 61.73% from Rp 7,985.02 billion in 2010 to Rp 12,913.94 billion in 2011. The increase in current assets was mainly due to the increase in cash and cash equivalents, inventories and financing receivables. The increase in non-current assets was mainly due to the increase in fixed assets and investments in shares of stock. This increase was in line with the sales increase of the Company and its subsidiaries in 2011.

d. Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang dan Jumlah Liabilitas

Secara keseluruhan, jumlah liabilitas mengalami peningkatan sebesar 22,78% dibandingkan tahun 2010 yaitu dari sebesar Rp 6.377,07 miliar di tahun 2010 menjadi Rp 7.829,76 miliar di tahun 2011.

Pada bulan Mei 2011, PT Indomobil Finance Indonesia (anak perusahaan yang bergerak pada jasa keuangan) menerbitkan obligasi IV tahun 2011 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000,00 miliar. Obligasi ini terdiri dari tiga seri, dengan tingkat bunga tetap antara 8,00% - 10,65%, dan berjangka waktu antara 370 hari sampai 4 tahun.

Pada bulan Juli 2011, Perseroan dan anak perusahaan (non jasa keuangan) membayar sebagian utang bank yaitu sejumlah Rp 1.690,53 miliar. Dengan pelunasan sebagian utang bank ini diharapkan dapat memperkuat posisi keuangan dan menurunkan beban bunga Perseroan dan anak perusahaan di masa depan.

d. *Current Liabilities, Non-current Liabilities, and Total Liabilities*

Overall, total liabilities in 2011 increased by 22.78% from Rp 6,377.07 billion in 2010 to Rp 7,829.76 billion in 2011.

In May 2011, PT Indomobil Finance Indonesia (the Company's subsidiary in financing) issued Bond IV worth Rp 1,000.00 billion. The bond was issued in three series, with fixed rate ranging from 8.00% to 10.65% and maturity period of 370 days to 4 years.

In July 2011, the Company and its subsidiaries (non-financing) paid a portion of their bank loans amounting to Rp 1,609.53 billion. This action was expected to strengthen the Company's financial position and reduce the interest burden of the Company and its subsidiaries in the future.

e. Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan di tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 216,19% dibandingkan tahun 2010 yaitu dari sebesar Rp 1.607,95 miliar di tahun 2010 menjadi Rp 5.084,18 miliar di tahun 2011.

Peningkatan ini berasal dari hasil usaha dan dari aksi korporasi yang dilakukan Perseroan di bulan Juni 2011.

Pada bulan Juni 2011, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada para pemegang saham. Pada PUT II ini Perseroan mengeluarkan saham biasa atas nama sebanyak 345.659.801 lembar saham atau 25% dari modal ditempatkan dan disetor, dengan nilai nominal Rp 500,00 dengan harga sebesar Rp 8.000,00 per lembar saham. Dari PUT II ini, Perseroan mendapatkan dana sebesar Rp 2.765,28 miliar.

e. *Equity*

The Company's equity in 2011 increased by 216.19% from Rp 1,607.95 in 2010 billion to Rp 5,084.18 billion in 2011.

This was largely due to the increase of the Company's net income and Corporate actions in June 2011.

In June 2011, the Company conducted a Limited Public Offering II (PUT II) to its shareholders. It issued as many as 345,659,801 shares of registered common stock or 25% of issued and paid-up capital, with the nominal value of Rp 500.00 and the price of Rp 8,000.00 per share. The Company managed to raise Rp 2,765.28 billion of fund.

3. KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN PENINGKATAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG I

CAPACITY TO PAY LIABILITIES AND COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

a. Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan di tahun 2011 semakin meningkat, yaitu dilihat dari penurunan *Gearing Ratio* dan dari kenaikan *Interest Coverage Ratio* Perseroan. Hal ini disebabkan peningkatan kinerja Perseroan di tahun 2011 dan didukung oleh posisi keuangan Perseroan yang lebih bagus setelah terlaksananya PUT II.

Gearing Ratio Perseroan mengalami penurunan dari sebesar 1,44 di tahun 2010 menjadi sebesar 0,36 di tahun 2011. *Gearing Ratio* ini dihitung dengan telah mengeluarkan Utang dari anak perusahaan di bidang pembiayaan karena pada hakekatnya utang ini merupakan modal kerja bagi perusahaan pembiayaan.

Interest Coverage Ratio Perseroan di tahun 2011 mengalami peningkatan yaitu dari sebesar 4,28 kali di tahun 2010 menjadi sebesar 6,65 kali di tahun 2011. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menanggung beban bunga dari hasil usaha Perseroan mengalami peningkatan.

a. *Capacity To Pay Liabilities*

The Company's ability to pay liabilities in 2011 has improved, seen from its declined Gearing Ratio and rise of Interest Coverage Ratio. This was due to the Company's improved performance in 2011 and supported by its more solid financial position after its successful Limited Public Offering II.

The Company's Gearing Ratio decreased from 1.44 in 2010 to 0.36 in 2011. The Gearing Ratio was computed by excluding liabilities of the financing subsidiary because in essence this obligation is the working capital for its financing subsidiary.

The Company's Interest Coverage Ratio increased from 4.28 times in 2010 compared to 6.65 times in 2011 indicating its ability to shoulder interest expense from its increased operating result.

b. Kolektibilitas Piutang

Perputaran piutang usaha selama tahun buku 2011 adalah sebesar 14,90 kali. Ini berarti bahwa rata-rata piutang usaha tertagih dalam 24 hari. Pada tahun 2010 rata-rata piutang usaha tertagih dalam 22 hari.

b. *Collectibility Of Receivables*

The receivable turnover in 2011 was 14.90 times. It means that the account receivables in average were collected within 24 days compared to 22 days in 2010.

4. PROSPEK USAHA PERSEROAN | COMPANY'S BUSINESS PROSPECT

Tahun 2011 merupakan tahun dengan tantangan bagi industri otomotif Indonesia. Adanya Tsunami Jepang pada bulan Maret 2011 dan banjir di Thailand yang di mulai pada bulan Juli 2011 turut mempengaruhi penjualan kendaraan secara Nasional di tahun 2011. Krisis ekonomi yang terjadi di Amerika dan Eropa pada penghujung tahun 2011 dikhawatirkan dapat mempengaruhi kondisi perekonomian di Indonesia.

Untuk mengurangi dampak krisis ekonomi tersebut, Bank Indonesia pada bulan November 2011 telah menurunkan suku bunga Bank Indonesia dari 6,50% menjadi 6,00%. Dengan penurunan suku bunga Bank Indonesia ini diharapkan suku bunga kredit akan turun, dapat menggerakkan investasi dan konsumsi sehingga pertumbuhan ekonomi dapat terjaga.

Untuk tahun 2012 perekonomian Indonesia diharapkan tetap pada kondisi stabil dengan target pertumbuhan ekonomi yang ditetapkan oleh pemerintah di awal tahun sebesar 6,70%, dengan nilai tukar Rp 8.800,00 terhadap USD.

Atas dasar kondisi tersebut maka para pelaku pasar otomotif memprediksi bahwa untuk tahun 2012 masih akan terjadi peningkatan pasar otomotif dibandingkan dengan realisasi di tahun 2011.

2011 was a challenging year for the country's automotive industry. The March 2011 tsunami in Japan and July 2011 flood in Thailand had adversely impacted the national vehicle sales in 2011. Economic crisis in America and Europe near the end of 2011 was also a point of concern for Indonesia's economy.

To reduce the impact of the crisis, Bank Indonesia in November 2011 cut the Bank Indonesia interest rate to 6.00% from previously 6.50%. It was expected that the lowering of Bank Indonesia interest rate would lead to lower credit interest rate, spurred investment and consumption and thus maintained the economic growth.

In 2012, Indonesia's economy is expected to be stable with the government targeting 6.7% of economic growth in the first semester, with Rp 8,800.00 exchange rate against USD.

Based on the above assumptions, the automotive industry players predicted that the market in 2012 would still continue to expand compared to the realization in 2011.



5. IKHTISAR DATA KEUANGAN | FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain | in billion rupiah otherwise stated)

	2011	2010	2009	2008	2007
Penghasilan - bersih <i>Net revenues</i>	15.777	10.935	6.940	8.197	5.084
Laba kotor <i>Gross profit</i>	1.989	1.405	910	1.081	701
Laba usaha <i>Income from operations</i>	1.026	489*	130	256	40
Laba sebelum beban pajak penghasilan <i>Income before income tax expense</i>	1.188	607*	231	168	31
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Income for the year attributable to equity holder of parent entity</i>	813	449	118	23	1
Kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalents</i>	1.609	490	434	367	232
Piutang usaha - bersih <i>Trade receivables - net</i>	1.223	895	412	516	360
Persediaan - bersih <i>Inventory - net</i>	2.428	1.543	766	699	422
Jumlah aset lancar <i>Total current assets</i>	7.406	4.509	2.861	3.114	2.687
Aset tetap + Properti investasi-bersih <i>Fixed assets + Investment Property - net</i>	2.030	882	726	680	587
Jumlah aset <i>Total assets</i>	12.914	7.985	5.093	5.579	4.907
Utang usaha <i>Trade payable</i>	2.090	1.403	841	663	455
Jumlah liabilitas jangka pendek <i>Total current liabilities</i>	5.414	4.217	3.063	3.425	3.213
Jumlah liabilitas jangka panjang <i>Total non-current liabilities</i>	2.415	2.160	1.379	1.674	1.293
Jumlah liabilitas <i>Total liabilities</i>	7.830	6.377	4.442	5.099	4.506
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk <i>Equity attributable to the equity holders of the parent entity</i>	4.678	1.277	437	287	167
Kepentingan nonpengendali <i>Non-controlling interests</i>	406	331	214	193	235
Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>	5.084	1.608	651	480	402
Modal kerja bersih <i>Net working capital</i>	1.992	292	(202)	(311)	(526)
RASIO KEUANGAN					
Pengembalian atas aset (%) <i>Return on assets (%)</i>	6,30	5,62	2,32	0,41	0,02
Pengembalian atas ekuitas (%) <i>Return on equity (%)</i>	17,38	35,16	27,00	8,01	0,60
Jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas (x) <i>Total liabilities to total equity (x)</i>	1,54	3,97	6,82	10,62	11,21
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset (x) <i>Total liabilities to total assets (x)</i>	0,61	0,80	0,87	0,91	0,92
Marjin laba kotor (%) <i>Gross profit margin (%)</i>	12,61	12,85	13,11	13,19	13,79
Marjin laba usaha (%) <i>Operating profit margin (%)</i>	6,50	4,47	1,87	3,12	0,79
Rasio lancar (x) <i>Current ratio (x)</i>	1,37	1,07	0,93	0,91	0,84
Perputaran piutang usaha (x) <i>Accounts receivable turnover (x)</i>	14,90	16,73	14,96	18,71	17,29
Perputaran persediaan (x) <i>Inventories turnover (x)</i>	6,94	8,25	8,23	12,70	10,85
Saham yang dikeluarkan (juta lembar) <i>Issued shares (million of shares)</i>	1.383	1.037	997	997	997
Laba usaha per saham <i>Income from operation per share</i>	742	471	131	257	40
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Basic earning per share attributable to equity holders of the parent entity</i>	695	449	118	23	1

* Sesuai dengan penerapan PSAK No.1 (Revisi 2009) | In accordance with SFAS No.1 (Revised 2009)

6. GRAFIK PERFORMANCE | PERFORMANCE GRAPHIC

a. Penghasilan bersih (triliun rupiah) |
Net revenues (trillion rupiah)



b. Jumlah Aset (triliun rupiah) |
Total assets (trillion rupiah)



c. Kontribusi penghasilan per segmen 2011 (miliar rupiah) |
2011 Revenue contribution by segment (billion rupiah)



d. Jumlah Ekuitas (miliar rupiah) |
Total Equity (billion rupiah)



C. PERISTIWA PENTING | MAJOR EVENTS

FEBRUARI | FEBRUARY 2011

» PELUNCURAN NEW GRAND LIVINA

PT Nissan Motor Indonesia meluncurkan New Grand Livina dengan beberapa penyempurnaan pada interior dan eksterior sehingga tampilannya menjadi lebih *sporty* dan *fresh*. New Grand Livina dipasarkan di Indonesia dengan 5 varian yaitu 1.5 SV, 1.5 XV, 1.5 Highway Star, 1.5 Ultimate dan 1.8 Ultimate dengan dua pilihan transmisi otomatis dan manual.



THE LAUNCH OF NEW GRAND LIVINA

PT Nissan Motor Indonesia launched the New Grand Livina which features several improvements in the car's interior and exterior, making it more sporty and fresh. The New Grand Livina came with 5 variants, namely 1.5 SV, 1.5 XV, 1.5 Highway Star, 1.5 Ultimate and 1.8 Ultimate and two transmission modes—automatic and manual.

» PELUNCURAN KALMAR REACH STACKER DRT 450

PT Indotruck Utama meluncurkan Kalmar Reach Stacker DRT 450 *container handling equipment*, dengan mengumumkan produk ini kepada *dealer* dan pelanggan.

THE LAUNCH OF KALMAR REACH STACKER DRT 450

PT Indotruck Utama officially launched and announced Kalmar Reach Stacker DRT 450 container handling equipment to its dealers and the general public.



MARET | MARCH 2011

» INFINITI RESMI DIPASARKAN DI INDONESIA

PT Nissan Motor Indonesia sebagai pemegang merek premium Infiniti di Indonesia secara resmi mengumumkan pembukaan showroom eksklusif Infiniti dengan meluncurkan empat model Infiniti yaitu SUV premium Infiniti FX50 dan FX37, sedan sport Infiniti M37 dan Infiniti G37 Coupe ke pasar otomotif Indonesia.

Indonesia adalah negara pertama di kawasan Asia Tenggara yang dipercaya memasarkan merek Infiniti.

Berlokasi di kawasan Pondok Indah dengan bangunan seluas 2.000 m² diatas lahan 5.000 m² dan mengikuti IREDI (*Infiniti Retail Environment Design Initiative*) yang merupakan konsep standar Infiniti di seluruh dunia.

Layanan dan fasilitas yang diberikan untuk konsumennya adalah 24-hour *Infiniti Roadside Assistance*, dengan masa jaminan tiga tahun atau tanpa batasan kilometer (*unlimited mileage warranty*).

INFINITI WAS OFFICIALLY SOLD IN INDONESIA

PT Nissan Motor Indonesia as the brand holder sole agent of the premium Infiniti in Indonesia officially announced the opening of Infiniti exclusive showroom by launching the four models—Infiniti SUV Premium FX50 and FX37, Infiniti Sport Sedan M37 and Infiniti G37 Coupe—to Indonesian market.

Indonesia is the first country in Southeast Asia entrusted with the privilege to sell and market the premium Infiniti brand.

Located in the elite Pondok Indah district, the showroom boasts 2,000 square meters of building area atop 5,000 square meters of land and follow the standard of IREDI (Infiniti Retail Environment Design Initiative) world-class concept.

Facilities and services available to customers include 24-hour Infiniti Roadside Assistance with three-year guaranty and unlimited mileage warranty.



» PELUNCURAN VOLVO FMX 370, 440, 480



PT Indotruck Utama dan PT Eka Dharma Jaya Sakti selaku *dealer* Volvo Trucks di Indonesia meluncurkan produk Volvo FMX pada bulan Maret 2011 di Taman Mini Indonesia Indah. Produk ini secara khusus didesain dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan operasi berat di pertambangan dan kehutanan. Sejak pertama kali diluncurkan, dalam tahun 2011 yang lalu Perusahaan berhasil menjual lebih dari 400 unit Volvo FMX, dimana mayoritas digunakan di pertambangan batubara di Kalimantan.

THE LAUNCH OF VOLVO FMX 370, 440, 480

PT Indotruck Utama and PT Eka Dharma Jaya Sakti as authorized dealer of Volvo Trucks in Indonesia have launched the new Volvo FMX on March 2011 at Taman Mini Indonesia Indah. This new variant is specifically designed and developed to meet the requirement of heavy haulage in mining and forestry operations. Since the first launch till end of 2011, Company has sold more than 400 units of Volvo FMX wherein majority of those are operated in coal mine operation in Kalimantan

APRIL | APRIL 2011

» PELUNCURAN AUDI A8

PT Garuda Mataram Motor meluncurkan Audi A8 yang merupakan kendaraan yang diperuntukan bagi para individual yang menghargai nilai *craftsmanship*, artistik dan *high technology*.

Bodi Audi A8 L ini terbuat dari bahan aluminium, *Audi Space Frame* (ASF), sehingga bobotnya berkurang sebesar 40 kg. Beberapa fitur untuk keselamatan juga ditanamkan seperti *pre-sense safety* terbaru, yang dapat mendeteksi potensi bahaya sebelum kecelakaan terjadi dan *Night Vision Assistance* yang dapat mendeteksi pejalan kaki dalam kegelapan malam.

Audi A8 mengusung mesin berkapasitas 3.0 Liter Turbo FSI, 6 silinder dalam konfigurasi V (V6), serta menghasilkan tenaga maksimum 290 PK dan torsi maksimum 420 Nm. Tenaga dan torsi disalurkan ke keempat roda melalui transmisi otomatis dengan 8 tingkat kecepatan yang dilengkapi tiptronic.



THE LAUNCH OF AUDI A8

PT Garuda Mataram Motor launched Audi A8 for individuals who truly appreciate craftsmanship, aesthetics and high technology.

Audi A8's body panel, made of aluminium material called Audi Space Frame (ASF), made it 40 kg lighter. Its latest safety features include "Pre-sense" able to detect accident potential and Night Vision to detect pedestrian in the black pitch night using thermal sensor.

Audi A8 is powered by 3.0-litre Turbo FSI, V6 engine, capable of producing 290 HP and 420 Nm of maximum torque through its all new 8-speed tiptronic automatic transmission.

MEI | MAY 2011

» DUE DILIGENCE MEETING & PUBLIC EXPOSE – PENAWARAN UMUM OBLIGASI IMFI IV 2011

PT Indomobil Finance Indonesia mengadakan *Due Diligence Meeting* and *Public Expose* sebagai tanda dimulainya Penawaran Umum Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap.

Pada awal penawarannya, Obligasi IV ini direncanakan terbit sebesar Rp 500 miliar dan diterbitkan dalam 4 seri dengan periode yang berbeda-beda. Dengan rating idA stable outlook dari PEFINDO untuk peringkat efek jangka panjang yang telah dimiliki oleh Perseroan, tentunya obligasi ini memiliki daya tarik tersendiri bagi para investor.

Pada akhir masa penawarannya, para pelaku investasi memberi sinyal positif atas penerbitan obligasi ini, sehingga minat beli investor mencapai hampir 4 kali lipat dari perkiraan sebelumnya.

DUE DILIGENCE MEETING AND PUBLIC EXPOSE – PUBLIC OFFERING OF IMFI IV 2011 BONDS

PT Indomobil Finance Indonesia conducted Due Diligence Meeting and Public Expose marking the start of fixed interest rate Bonds Public Offering of Indomobil Finance Indonesia IV in the year 2011.

In its initial offering, a Rp 500 billion worth of Bond IV was expected to be issued in four series with different maturity periods. With idA stable outlook rating from PEFINDO indicated the Company's long-term debt paper rating, the bonds had certainly been a magnet for investors.

In the end session, investors gave a strong positive response to the bond offering, exceeding the expectation for being oversubscribed four times.





JUNI | JUNE 2011

**» PENAWARAN UMUM
TERBATAS II PT INDOMOBIL
SUKSES INTERNASIONAL TBK.**

Pada tanggal 10 Mei 2011, Perseroan menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum terbatas II (PUT II) kepada Bapepam-LK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perseroan

sebanyak-banyaknya 345.659.801 saham biasa atas nama, atau 25% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp 500,00 per saham.

Setiap tiga saham lama yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tgl 5 Juli 2011 pukul 16.00 WIB berhak atas satu HMETD, dimana satu HMETD berhak membeli sebanyak satu saham baru yang ditawarkan dalam PUT II.

Dua pemegang saham mayoritas yaitu PT Cipta Sarana Duta Perkasa dan PT Tritunggal Intipermata telah mengalihkan keseluruhan haknya sebesar 322.865.500 hak atas saham kepada *Joint Placement Agents* yang terdiri dari PT CIMB Securities Indonesia, Deutsche Bank AG, Singapore Branch, PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. dan PT DBS Vickers Sekurities.

Pelaksanaan *book building* telah berhasil dilakukan sebagai hasil *road show* kepada investor institusional di Jakarta, Singapore, Kuala Lumpur, Hong Kong, London, Edinburg dan Frankfurt.

Berdasarkan *book building* yang berakhir pada tanggal 16 Juni 2011, ditetapkan harga pelaksanaan sebesar Rp 8.000,00 per saham, sehingga total dana yang diperoleh dari PUT II ini sejumlah Rp 2.765.278.408.000,00

Hasil dari PUT II ini sekitar 60% akan digunakan untuk melunasi utang Perseroan dan sebagian utang Anak Perusahaan, dan sekitar 40% untuk pengembangan bisnis dan modal kerja Perseroan dan Anak Perusahaan.

Rencana Perseroan ini disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2011.

LIMITED PUBLIC OFFERING II OF PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK.

In May 10, 2011, the Company filed a registration statement in its limited public offering II (PUT II) to Bapepam-LK for rights issue to shareholders amounting to 345.659.801 of registered shares, or 25% of subscribed and paid in capital with nominal value of Rp 500.00 per share.

For every three shares as per July 5, 2011 at 16.00 WIB the Company's existing shareholders were entitled to one new rights to buy one new share offered at the limited public offering II.

Two majority shareholders—PT Cipta Sarana Duta Perkasa and PT Tritunggal Intipermata transferred their rights for 322,865,500 shares to Joint Placement Agents consisting of PT CIMB Securities Indonesia, Deutsche Bank AG, Singapore Branch, PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. and PT DBS Vickers Sekurities.

The book building process has been successful through the road shows done to the institutional investors in Jakarta, Singapore, Kuala Lumpur, Hong Kong, London, Edinburg dan Frankfurt.

Based on bookbuilding ending in June 16, 2011, the exercise price was Rp 8,000 per share, thus the total fund generated from this limited public offering II was Rp 2,765,278,408,000.00

60% of the raised fund would be used to pay off the Company's and part of its subsidiaries' debt, and 40% would be used to develop its business and increase the Company's and its subsidiaries' working capital.

This Corporate plan had been approved at the Extraordinary General Meeting (EGM) on June 22, 2011.



» PELUNCURAN NISSAN JUKE

PT Nissan Motor Indonesia meluncurkan Nissan Juke yang merupakan kombinasi dari mobil compact dan ketangguhan SUV, sehingga menciptakan segmen baru di pasar otomotif. Compact cross over pertama dari Nissan Motor Indonesia ini adalah perpaduan dari konsep kendaraan 'sport utility vehicle' dengan 'compact car', sebuah kombinasi yang jarang dalam industri otomotif.

Selain rancangannya yang garang, Nissan Juke juga dibekali mesin HR15DE generasi terbaru dengan teknologi *dual injection system*, *twin CVTC*, dan sistem transmisi X-tronic CVT. Mesin empat silinder dengan kapasitas 1.500 cc itu bisa menghasilkan tenaga hingga 113 tenaga kuda. Juke juga tampil lebih mewah dengan fitur modern seperti *WiFi ready internet connection head unit* dan teknologi *integrated control system (I-CON)* yang berperan sebagai pusat perintah utama.

THE LAUNCH OF NISSAN JUKE

PT Nissan Motor Indonesia launched Nissan Juke, a combination between compact car and SUV, practically creating a new segment in the auto market. Nissan Juke is indeed Nissan Motor Indonesia's first compact cross over. Its design bears the hallmark of both "sport utility vehicle" and "compact car", a rare combination in the automotive industry.

In addition to its aggressive design, Nissan Juke is also powered by a new generation HR15DE engine with dual injection system technology, twin CVTC, and CVT X-tronic transmission. Its four-cylinder 1,500 cc engine can produce up to 113 HP. Powerful engine aside, Juke also offers luxury with modern features like WiFi ready internet connection head unit and integrated control system (I-CON) technology which functions as the vehicle's main command center.

JULI | JULY 2011

» PELUNCURAN VW NEW TOURAN

Berlokasi di Showroom Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, PT Garuda Mataram Motor memperkenalkan New Touran, MPV 7-penumpang yang kini lebih elegan. Perubahan tampak pada gril dan lampu depan yang lebih tajam. Kaca belakang lebih lebar sehingga memberikan pandangan yang lebih luas.

Pada sisi interior, ruang kemudi VW tampil lebih modern dengan sentuhan lapisan krom pada beberapa bagian kabin. Beberapa fitur unggulan, antara lain *multifunction steering wheel*, sistem audio dengan tampilan baru dan kaca spion *anti-dazzle*. New Touran mengandalkan mesin lama 1,4 Liter TSI *direct injection*, *supercharger* dan *turbocharger*.

Tenaga yang dihasilkan mencapai 140 hp pada 5.600 rpm dan torsi 220 Nm pada 1.500-4.000 rpm. Mobil ini mampu diakselerasi 0-100 km per jam dalam 9,5 detik dan kecepatan maksimal 202 km per jam.

THE LAUNCH OF VW NEW TOURAN

At its showroom in Pantai Indah Kapuk, North Jakarta, PT Garuda Mataram Motor introduced the New Touran, a more elegant 7-seaters MPV. Some changes could be seen in the sharper front grille and headlamp. Rear window is also wider for an expanded vision.

The cabin features a more modern look through its chrome fitting in several parts of the area. Other main features include multifunction steering wheel, new audio system and anti-dazzle rear-view mirror. New Touran still relies on its old engine with 1.4 Liter TSI direct injection, supercharger and turbocharger.

The car can produce up to 140 HP at 5,600 rpm and 220 Nm of torque at 1,500-4,000 rpm. It can accelerate from 0-100 km per hour in just 9.5 second and reaching the maximum speed of 202 km per hour.



» DEALER NISSAN NUSA DUA RESMI DIBUKA

PT Nissan Motor Indonesia (NMI) terus memperluas jaringan penjualannya dengan menambah lagi satu *dealer* resminya di propinsi Bali, Nissan Nusa Dua. Ruang pamer (*show room*) dapat memuat 4-5 unit mobil *display*. Outlet dengan layanan 3S yaitu *Sales* (penjualan), *Service* (bengkel) dan *Spare part* (suku cadang) ini mengusung konsep RVI (*Retail Visual Identity*) sesuai dengan standar Nissan Jepang.

Outlet terbaru Nissan ini memiliki 7 *stall* yang mampu melayani sekitar 14-15 mobil perhari, di lengkapi peralatan baru yang mutakhir serta layanan *service appointment*. Disediakan juga ruang tunggu yang luas, nyaman, berpendingin, lengkap dengan layanan WiFi, kursi pijat, area bermain anak dan area merokok.



NISSAN NUSA DUA DEALER WAS OFFICIALLY OPENED

PT Nissan Motor Indonesia (NMI) kept on expanding its sales network by adding one more official dealership in Nusa Dua, Bali. The integrated 3S (Sales, Service and Spare part) showroom can display 4-5 units of car. It bears the standard RVI (Retail Visual Identity) of Nissan Japan.

This new outlet has 7 stalls capable of serving up to 14-15 cars per day, furnished with the latest equipments as well as service by appointment. The waiting lounge is spacious, comfortable, fully air-conditioned with WiFi access, massage chair, kid corner and smoking area.

» NISSAN – LOW COST GREEN CAR

PT Nissan Motor Indonesia (NMI) mengumumkan niat kuatnya untuk berpartisipasi dalam program *low cost green car* yang sedang dipersiapkan oleh pemerintah Indonesia. NMI berkomitmen untuk terus berinvestasi di Indonesia dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi lokal.

Nissan berencana untuk menginvestasikan 400 juta Dollar Amerika untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di Indonesia. Investasi ini difokuskan untuk pabrik perakitan mesin dan perluasan pabrik yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi menjadi 250.000 unit per tahun di tahun 2014.

Selain itu, Nissan juga akan memperkuat fasilitas Pusat Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development Center*) melalui perluasan *Nissan Technical Center* untuk Asia Tenggara-Indonesia (NTCSEA-I) sehingga dapat lebih memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menciptakan produk berkualitas tinggi di saat yang tepat.

NISSAN – LOW COST GREEN CAR

PT Nissan Motor Indonesia (NMI) announced its big ambition to participate in the low cost green car project initiated by the government of Indonesia. Thus, Nissan will keep on investing in Indonesia to increase the local production capacity.

Nissan planned to invest \$400 million to support its sustainable growth in Indonesia. The investment will focus on expanding its assembly plant to boost the local production capacity to 250,000 units per year in 2014.

In addition, Nissan would also strengthen its Research and Development Center through Nissan Technical Center for Southeast Asia-Indonesia (NTCSEA-I) to enable the Company to understand more the need of the local consumers and create high quality product in the right time.



» NISSAN SAHABAT SETIA MUDIK ANDA

PT Nissan Motor Indonesia (NMI) menyiapkan layanan khusus selama periode libur lebaran yang dinamakan program “Nissan Sahabat Setia Mudik Anda”. Program tersebut terdiri dari layanan Nissan Rest Point (NRP), Bengkel Siaga, Nissan Mobile Siaga di sepanjang jalur mudik hingga program diskon suku cadang dan biaya pemeriksaan gratis kendaraan Nissan yang dipersiapkan untuk perjalanan mudik.

Posko NRP berlokasi di 9 titik jalur mudik dan beroperasi penuh selama 24 jam.

Di samping ke 9 Posko NRP, NMI juga menyiapkan 28 Bengkel Siaga Nissan yang tersebar di Jabodetabek (11 bengkel), Jawa (7 bengkel), Bali (1 bengkel), Sumatera (7 bengkel) dan Sulawesi (2 bengkel).



NISSAN YOUR BEST HOMECOMING COMPANION

PT Nissan Motor Indonesia (NMI) provided a special service during the Lebaran homecoming season called “Nissan Sahabat Setia Mudik Anda”. The program consisted of Nissan Rest Point (NRP), 24 hours workshop, and 24 hours Nissan Mobile along the homecoming route as well as discount program for spareparts and free check-up for Nissan vehicles to be used for homecoming.

There were 9 NRP spots along the route operating 24 hours. In addition, NMI also provided 28 repair workshops around Jabodetabek (11), Java (7), Bali (1), Sumatra (7) and Sulawesi (2).

» HINO POSKO MUDIK LEBARAN

Berkaitan dengan Lebaran 2011 PT Hino Motor Sales Indonesia mengadakan Posko Mudik 24 jam dengan memberi pemeriksaan dan konsultasi gratis untuk kendaraan-kendaraan niaga Hino selama 26 Agustus – 4 September 2011 di beberapa titik jalur mudik.

Hino merupakan salah satu bus yang menjadi transportasi massal utama di Indonesia, khususnya untuk angkutan mudik Lebaran, sejak puluhan tahun. Kendaraan yang digunakan untuk mudik harus dalam kondisi prima dan siap untuk beroperasi optimal.

HINO LEBARAN HOMECOMING POSTS

During the Lebaran homecoming season, PT Hino Motor Sales Indonesia set up its 24 hours posts to give free check-up and consultation for Hino commercial vehicles from August 26-September 4, 2011 at several spots along the route.

Since a few decades ago, Hino’s buses have become one of the main mass transportation mode in Indonesia, especially for the homecoming activities during the Lebaran season. Vehicles to be used for homecoming must stay in prime condition and able to operate properly.



» PERLUASAN GUDANG SPARE PARTS HINO DI JATAKE

Untuk mengantisipasi kebutuhan suku cadang kendaraan Hino yang memiliki populasi tinggi di Indonesia, PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) memperluas Pusat Gudang Suku Cadang di Jatake-Tangerang.

Langkah ini dianggap perlu untuk untuk mengimbangi jumlah penjualan Hino yang tinggi sekaligus meningkatkan pelayanan dan ketersediaan suku cadang ke konsumen Hino.

Area Gudang Hino di Jatake sebelumnya memiliki luas total 3.072 m², kini telah diperluas menjadi 6.480 m². Dengan kapasitas penyimpanan lebih dari 18.000 item.

EXPANSION OF HINO SPARE PART WAREHOUSE AT JATAKE

To anticipate the high demand for Hino spare parts in Indonesia, PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) expanded its Central Spareparts Warehouse at Jatake, Tangerang.

The move was deemed necessary to balance the higher sales of Hino vehicles while at the same time improve services and availability of spareparts for its customers.

The total area had increased more than twofold to 6,480 square meters from previously 3,072 square meters with capacity to store more than 18,000 items.



» NISSAN SANDUBAYA LOMBOK RESMI DIBUKA

PT Nissan Motor Indonesia (NMI) menambah jaringan pelayanannya melalui peresmian Nissan Sandubaya Lombok. Nissan Sandubaya Lombok merupakan *dealer* pertama Nissan di wilayah Lombok. Outlet ini merupakan *dealer* Nissan dengan layanan 3S yaitu *Sales* (penjualan), *Service* (bengkel) dan *Spare part* (suku cadang).

Menempati bangunan dengan luas 1.420 m² di atas lahan 1.483 m², ruang pamernya dapat memuat 4-5 unit mobil *display*. Fasilitas bengkel dilengkapi peralatan baru yang mutakhir serta layanan *service appointment* guna memberikan kemudahan bagi pelanggan yang memiliki jadwal padat, terdapat 6 *stall* yang mampu melayani sekitar 12-15 unit mobil setiap harinya.

NISSAN SANDUBAYA LOMBOK WAS OFFICIALLY OPENED

PT Nissan Motor Indonesia (NMI) expanded its service network through the inauguration of Nissan Sandubaya Lombok, its first dealer in the region. The outlet is one of Nissan's 3S—Sales, Service and Spare part networks.

Occupying 1,420 square meters of floor area and 1,483 square meters of land area, the showroom is capable of accomodating 4-5 units of vehicle. The workshop has the latest equipment and service appointment to serve customers with busy schedule. The 6 stalls are capable of serving 12-15 units per day.

» PELUNCURAN NISSAN MURANO

Nissan Murano yang dipasarkan di Indonesia adalah tipe *top grade*, diimpor langsung dalam bentuk utuh CBU (*completely built-up*) dari Jepang. SUV premium Nissan ini didukung oleh kapasitas mesin 3.5 liter VQ35DE dan transmisi Xtronic CVT-M6 yang telah diperbarui sehingga mampu meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar secara signifikan dan membuatnya lebih bertenaga.

Sistem *Adaptive Shift Control*-nya juga mendukung optimasi saat berkendara, menyatukan performa kenyamanan berkendara yang luar biasa dengan penggunaan bahan bakar yang efisien.

Murano memiliki desain *body* yang kokoh dan dinamis. Kesan *sporty* namun tetap elegan tampak pada tampilan eksteriornya sehingga menjadikan daya tarik tersendiri bagi yang melihatnya. Kenyamanan didapatkan berkat tampilan interior yang berkualitas tinggi, mewah dengan fasilitas sistem audio yang lengkap dengan speaker *Bose* sehingga menghasilkan suara yang jernih dan berkualitas.

THE LAUNCH OF NISSAN MURANO

The Nissan Murano sold in Indonesia is of the top grade model, imported from Japan completely built-up (CBU). The premium SUV is equipped with the new 3.5 liter VQ35DE engine and CVT-M6 Xtronic transmission delivering a significantly improved fuel efficiency and powerful performance.

Its Adaptive Shift Control gives ultimate experience in driving, combining extraordinary performance and comfort with excellent fuel efficiency.

Murano has a sturdy and dynamic exterior design, both sporty and elegant, a real head turner. The comfort is provided by high quality and luxurious interior design and material with advanced audio system provided by Bose speaker capable of producing crystal clear and breathtaking sound quality.



» PELUNCURAN NISSAN GRAND LIVINA HIGHWAY STAR

Varian baru Nissan dari kelas MPV, Nissan Grand Livina, kini hadir dengan desain *stylish* yang memberikan kesan premium sesuai dengan ciri khas desain Autech. Perubahan tampak pada bagian eksteriornya, kesan *stylish* tampak berkat tampilan bumper depan, sedangkan tampilan *radiator grille* dan *chrome molding* pada area *fog lamp* memberikan kesan premium.

Emblem “Highway Star” pada bagian belakang mobil menunjukkan eksklusivitas dari varian Highway Star ini. Kerjasama Nissan dengan Autech ada pada *specialty vehicle*. *Specialty vehicle* menyediakan kendaraan yang telah dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan customer, dengan tetap memperhitungkan faktor kenyamanan untuk penggunaan sehari-hari.

THE LAUNCH OF NISSAN GRAND LIVINA HIGHWAY STAR

Nissan’s MPV Grand Livina now came with a new variant featuring a stylish design to accentuate its premium aura and unique character designed by Autech. Its exterior projects a stylish look from a new front bumper while the radiator grille and chrome molding around the fog lamp to give it a premium looking.

The emblem “Highway Star” at the rear also shows its exclusivity. Nissan has been cooperating with Autech to design specialty vehicle according to customers’ need and desire while still factoring comfort for everyday use.

» VOLVO CONSTRUCTION EQUIPMENT



PT Indotruck Utama ditunjuk sebagai *dealer* resmi Volvo Construction Equipment (VCE) di Indonesia khususnya wilayah Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara dan Papua. Penandatanganan kerja sama dilaksanakan di Jakarta pada bulan September 2011.

VCE merupakan pabrikan alat-alat berat untuk konstruksi dan pertambangan dengan merk Volvo seperti *excavator, articulated hauler, wheel loader, motor grader, compactor* dan lain-lain yang sudah tersebar di 125 negara. Dengan penunjukan PT Indotruck Utama selaku *dealer* untuk VCE, maka korporasi akan mampu menyediakan “Total Solutions” dalam bidang pengangkutan dan alat-alat berat, dikarenakan saat ini korporasi sudah memiliki produk-produk lain yang dapat bersinergi dengan VCE ini, yaitu Volvo Trucks, Renault Trucks, Manitou Rough Terrain Handler dan Kalmar Port Equipment.



VOLVO CONSTRUCTION EQUIPMENT

PT Indotruck Utama was appointed as the authorized dealer of Volvo Construction Equipment (VCE) in Indonesia with its territory in Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara and Papua. The dealership agreement was signed in Jakarta in September 2011.

VCE is the manufacturer of Volvo heavy machineries applicable for mining and construction, like: excavator, articulated hauler, wheel loader, motor grader, compactor etc with worldwide presence in around 125 countries. PT Indotruck Utama will then be able to strengthen its product offering and provide a “Total Solutions” to customers in heavy transportation and equipment due to the synergy that can be built with other brands that belong to the Company i.e. Volvo Trucks, Renault Trucks, Manitou Rough Terrain Handler and Kalmar Port Equipment.



» DEALER NISSAN TEGALREJO, KENDARI, DAN PULOGADUNG



Upaya PT Nissan Motor Indonesia (NMI) untuk memberikan kemudahan serta meningkatkan pelayanan bagi konsumennya diwujudkan dengan menambah tiga *dealer* resmi Nissan baru masing-masing di Propinsi Di Yogyakarta, Sulawesi Tenggara, dan DKI Jakarta.

Dealer Nissan Tegalrejo merupakan dealer resmi Nissan ke-2 di Propinsi DI Yogyakarta. Dealer 1S yang hanya melayani penjualan ini diharapkan dapat memberikan layanan terbaik bagi calon konsumen Nissan yang menetap di Yogya umumnya dan Tegalrejo khususnya.

Dealer resmi Nissan juga hadir di Propinsi Sulawesi Tenggara, Nissan Kendari. Dealer ini menempati bangunan dengan luas 1.108 m² di atas lahan 1.782 m², ruang pamernya dapat memuat 6 unit mobil display.

Dealer resmi Nissan hadir di Pulo Gadung, Jakarta. Dengan luas lahan 3.165 m² dan luas bangunan 1.560 m², ruang pamernya dapat memuat 6 unit mobil display. Dealer ini memberikan layanan 3S, yaitu sales (penjualan), service (bengkel) dan spare part (suku cadang).



NISSAN DEALERSHIP AT TEGALREJO, KENDARI, AND PULOGADUNG

In order to provide a better access and customer experience, PT Nissan Motor Indonesia (NMI) added three more dealers each in Yogyakarta, Southeast Sulawesi and Jakarta.

Nissan dealer at Tegalrejo is its second official dealership in Yogyakarta. The dealer only serves Sales (1S), and is expected to deliver the best service for would-be customers residing in Yogyakarta in general and Tegalrejo in particular.

Nissan opened its official dealership at Kendari, Southeast Sulawesi. The 1,108 square meters building is sitting atop 1,782 square meters of land area, with showroom capable of accomodating 6 units of vehicle for display.

Nissan official dealership also opened in Pulogadung, Jakarta. The 3S (Sales, Service and Spare part) dealer has 1,560 square meters of floor area and 3,165 square meters of land area, capable of accomodating 6 units of vehicle for display.



» **NISSAN BUKA DEALER RESMI BARU DI CINERE**

PT Nissan Motor Indonesia (NMI) kembali membuka *dealer* resmi terbarunya di Cinere. *Dealer* Nissan Cinere didukung dengan layanan 3S yaitu *sales* (penjualan), *service* (bengkel) dan *spare part* (suku cadang).

Ruang pamernya dapat memuat 4 unit mobil *display*. Fasilitas bengkel Nissan Cinere telah dilengkapi peralatan mutakhir, memiliki 11 *bays*, dan mampu melayani maksimal sekitar 25 unit mobil perhari. Layanan *service appointment* juga diterapkan guna memberikan kemudahan bagi konsumen yang memiliki jadwal padat.

Bengkel ini juga memberikan layanan cuci dan vakum serta fasilitas ruang tunggu ruang tunggu yang luas, nyaman, *TV cable*, berpendingin, lengkap dengan layanan WiFi, kursi pijat, area bermain anak dan area merokok.



NISSAN NEW OFFICIAL DEALERSHIP AT CINERE

PT Nissan Motor Indonesia (NMI) opened its new official dealership at Cinere. Nissan Cinere dealer is being supported with the 3S service which consist of Sales, Service and Spare part.

Its showroom can display up to 4 units of vehicle. The workshops facility also has the latest equipments, 11 bays, and able to serve up to 25 units of car per day. Service appointment also makes it easier for customers with busy schedule.

The workshops also provide wash and vacuum services and spacious, comfortable waiting lounge with cable TV, air conditioning, WiFi, massage chair, kids corner and smoking area.



PENGHARGAAN

Award



mobilmotor
INDONESIAN CAR OF THE YEAR 2011

Penghargaan yang diperoleh Perseroan dari berbagai media di tahun 2011:

Awards received by the Company from various media in 2011:

TARGET CAR BEST BUYS AWARDS 2011

| Februari 2011

NISSAN NAVARA

Best Buy Double Cabin

VW GOLF TSi

Best Buy HatchBack

VW TOURAN

Best Buy Medium Luxury MPV

AUDI Q5

Best Buy Compact SUV 4X4

OTOMOTIF AWARD 20 YEARS | Mei 2011

NISSAN MARCH

Best City Car Hatchback

Best Fuel Efficient Car

Car Of The Year

NISSAN NP 300

Best Budget D-Cab

NISSAN GRAND LIVINA

Best Mid MPV

VW GOLF TSi

Best Mid Hatchback

Best Premium Hatchback

CAR & TUNING GUIDE MAGAZINE

AWARD 2011 | Juli 2011

NISSAN JUKE

Best Of The Best

Best New Comer

Best In-Car Entertainment Features

Best 1.3 to 1.6 L Engine

VW TOURAN

Best Engine

MOBIL MOTOR INDONESIA CAR OF

THE YEAR 2011 | November 2011

NISSAN JUKE

Best Small SUV

Indonesia Car Of The Year

NISSAN GRAND LIVINA

Best Fuel Efficient Vehicle

VW TOURAN TSi AT

Best Premium MPV

AUTOBILD INDONESIA AWARD 2011 |

November 2011

NISSAN JUKE

Best Compact SUV

Car Of The Year

INFINITI FX

Best Medium Medium SUV

The Most Innovative Technology

VW GOLF TSi AT

Best Premium MPV

AUDI A6

Best Medium Luxury Sedan



NISSAN JUKE

The Indonesia International

Motor Show 2011

“Favorite Car”

at The 19th Indonesia International
Motor Show

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

MARET | MARCH 2011

» KENDARAAN PENDIDIKAN KONSERVASI KELILING



Hino menyumbangkan sebuah kendaraan sebagai kendaraan pendidikan konservasi keliling kepada kabupaten Lampung Barat. Kendaraan ini dirancang secara khusus untuk membawa buku-buku terkait konservasi alam dan juga sebagai alat transportasi pelatih ke tempat tujuan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung kegiatan Kementerian Lingkungan Hidup dalam hal konservasi lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam.

ROVING EDUCATIONAL CONSERVATION CAR

Hino donated a vehicle to be used as a roving vehicle for educational conservation around west Lampung. This vehicle was specially designed to carry books related to natural conservation and as a medium of transportation to bring trainers to their destinations. This activity was done to support the Ministry of Environment program on environmental conservation and managing the natural resources.

» MOBIL UNIT DONOR DARAH

Hino menyumbangkan sebuah mobil unit donor darah kepada Palang Merah Indonesia (PMI). Mobil ini dirancang khusus sehingga kegiatan donor darah dapat dilakukan di dalam kendaraan. Darah yang dikumpulkan dan peralatan donor darah dapat disimpan secara steril dan aman di dalam kendaraan.



VEHICLE FOR BLOOD DONATION

Hino donated a vehicle designed for blood donation purposes to the Indonesian Red Cross (PMI). This vehicle was specially designed so that the blood donation activities can be done inside the vehicle. The blood collected and the equipment can be stored in safe and sterile place inside the car.

AGUSTUS | AUGUST 2011

» BANTUAN PENDIDIKAN

PT Nissan Motor Indonesia (PT NMI) memberikan bantuan pendidikan kepada 8 sekolah dasar di sekitar kawasan Kota Bukit Indah, Purwakarta. Bantuan berupa buku-buku beserta alat tulis diserahkan langsung oleh Takayaki Kimura (Presiden Direktur PT NMI) dan Toru Takahashi (Wakil Presiden Direktur PT NMI). Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab PT NMI terhadap lingkungan sekitarnya.



EDUCATIONAL PACKAGES

PT Nissan Motor Indonesia (PT NMI) donated educational packages to 8 elementary school around Kota Bukit Indah, Purwakarta. The packages consist of books and stationery which were handed directly by Takayaki Kimura (President Director of PT NMI) and Toru Takahashi (Vice President Director of PT NMI). This activity was done as part of PT NMI responsibilities to the surrounding community.

» **RESTORASI TAMAN NASIONAL SEBANGAU, KALIMANTAN TENGAH**

PT Hino Motor Sales Indonesia (PT HMSI) dan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (PT HMMI) bekerjasama dengan World Wildlife Fund (WWF) melakukan kerjasama penanaman 6.000 bibit pohon di Taman Nasional Sebangau, Kalimantan Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk merestorasi hutan dan sebagai bentuk kepedulian Hino terhadap upaya mengurangi pemanasan global.



**RESTORATION OF SEBANGAU NATIONAL PARK,
CENTRAL KALIMANTAN**

PT Hino Motor Sales Indonesia (PT HMSI) and PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (PT HMMI) in collaboration with World Wildlife Fund (WWF) planted 6,000 trees in Sebangau National Park, Central Kalimantan. This activity is Hino's concerns to restore the forest and also to reduce the global warming.

» **RENOVASI BANGUNAN SEKOLAH**

PT Nissan Motor Indonesia (PT NMI) bersama Lembaga Amil Zakat Bank Syariah Mandiri (BSM) memberikan bantuan berupa renovasi beberapa bagian sekolah SDN Sindangsono II dan VI Kecamatan Sindangjaya, Tangerang. Bantuan ini sebagai komitmen PT NMI dalam memajukan dunia pendidikan di Indonesia.



SCHOOL BUILDING RENOVATION

PT Nissan Motor Indonesia (PT NMI) together with Lembaga Amil Zakat Bank Syariah Mandiri (BSM) renovated part of school building of SDN Sindangsono II and VI Kecamatan Sindangjaya, Tangerang. This activity was part of PT NMI's commitments in advancing the educational process in Indonesia.

» **PELATIHAN MEKANIK OTOMOTIF KEPADA GURU**

PT Nissan Motor Indonesia (PT NMI) memberikan pelatihan kepada 75 guru dari 25 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Madiun, Jawa Timur dan Kulonprogo, Yogyakarta. Dalam kegiatan ini PT NMI juga menyerahkan bantuan pendidikan berupa mesin dan transmisi sebagai alat bantu praktik pelajaran mekanik otomotif.

AUTOMOTIVE MECHANIC TRAINING FOR TEACHERS

PT Nissan Motor Indonesia (PT NMI) conducted automotive training for 75 teachers from 25 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) in Madiun Regency, East Java and Kulonprogo, Yogyakarta. In this activity, PT NMI also donated engine and transmissions to be used as experimental tools in their automotive mechanic training.



» **RENOVASI BANGUNAN SEKOLAH**

PT Indomobil Finance Indonesia (PT IMFI) kembali melakukan kegiatan renovasi sekolah di daerah Cileungsi, Bogor. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan renovasi sekolah yang pernah dilakukan PT IMFI di tahun 2010 di daerah Cikeas dan Sukaraja.



SCHOOL BUILDING RENOVATION

PT Indomobil Finance Indonesia (PT IMFI) renovated school building in Cileungsi, Bogor. This activity was a continuation of similar renovation activities done in 2010 in Cikeas and Sukaraja area.

RENCANA KERJA PERSEROAN 2012

Corporate Business Plan 2012

Untuk kinerja tahun 2012, Perseroan dan anak perusahaan akan melakukan program sebagai kelanjutan dari pelaksanaan rencana kerja tahun 2011, mencakup:

1. Melakukan pengembangan jaringan pemasaran baru dan sekaligus mengoptimalkan jaringan pemasaran yang ada.
2. Melakukan upaya intensif agar Perseroan dapat beroperasi dengan biaya yang efisien.
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan selalu menjaga serta meningkatkan motivasi kerja karyawan.
4. Mendatangkan dan memproduksi produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
5. Melakukan restrukturisasi bisnis unit usaha yang tidak menguntungkan atau tidak memiliki prospek yang bagus dan berkesinambungan di masa depan.
6. Melakukan inovasi-inovasi yang selektif untuk mengembangkan bisnis baru dengan tetap fokus pada bisnis yang terkait pada bisnis otomotif.

For the operation year of 2012, the Company and its subsidiaries will carry out programs as a continuation of the 2011 work plan implementation, which include :

- 1. Carry out new marketing network development as well as optimizing existing marketing network.*
- 2. Carry out intensive efforts in order to enable the Company to operate with cost efficiency.*
- 3. Improve human resource capability and always maintain and increase employees' motivation.*
- 4. Bring and produce new products in accordance to customers' need.*
- 5. Carry out business restructuring on business units that are not profitable and do not have good prospect and sustainability in the future.*
- 6. Carry out selective innovations to develop new business by still focusing on related business in automotive industry.*



LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee's Report

No. : 01/KA-IMSI/III/12

21 Maret | March 2012

Kepada Yth. Anggota Komisaris |

To the members of the Board of Commissioners :

Bp. Soebronto Laras

Bp. Gunadi Sindhuwinata

Bp. Pranata Hajadi

Bp. Eugene Cho Park

Bp. Soegeng Sarjadi

Bp. Hanadi Rahardja

Bp. Mohamad Jusuf Hamka

Perihal: Laporan Komite Audit Kepada Dewan Komisaris
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk Untuk Tahun 2011

Subject: *Audit Committee's Report To The Board of Commissioners of
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk for the Year 2011*

Dengan hormat,

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") No. Kep-315/BEJ/062000 tanggal 30 Juni 2000 sebagaimana diubah dengan Keputusan Direksi BEJ No. Kep-339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001, dengan ini kami melaporkan kegiatan kami, berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Pelanggaran yang dilakukan oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perseroan") terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada).
2. Kekeliruan/kesalahan dalam penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal dan independent auditor Perseroan (jika ada).

Dear Sirs,

In Compliance with the decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) No. Kep-315/BEJ/062000 dated 30th June 2000, as amended by the decision of the Board of Directors of BEJ No. Kep-339/BEJ/07-2001 dated 20th July 2001, we hereby report our activities relating to the following matters :

1. *Violations of the prevailing rules and regulations committed by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") (if any).*
2. *Errors/mistakes in the preparations of financial statements, internal control and the Company's independent auditors (if any).*

3. Mengevaluasi pelaksanaan total paket kompensasi Direksi dan Komisaris.

3. *Review of the implementation of the total compensation package of the Directors and Commissioners.*

Dalam rangka memenuhi surat keputusan BEJ tersebut di atas, kami telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

To comply with the decision of BEJ as mentioned above, we have performed the following activities :

1. Memeriksa dokumen-dokumen seperti berikut :

1. *Verified the following documents :*

- a. Ketentuan-ketentuan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal yang berlaku terhadap Perseroan;
- b. Laporan-laporan yang wajib disampaikan oleh Perseroan ke Badan Pengawas Pasar Modal, bursa dan instansi pemerintah lainnya;
- c. Risalah dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2011.

- a. *Rules and regulations pertaining to the capital market that are applicable to the Company;*
- b. *Reports that must be submitted by the Company to the Capital Market Supervisory Board (Bapepam LK), stock exchange and other government institutions;*
- c. *Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of the Company held on 22th June 2011.*

2. Meneliti laporan-laporan yang dibuat oleh Divisi Keuangan/Akuntansi, dan melakukan rapat-rapat dengan Divisi Keuangan/Akuntansi.

2. *Reviewed reports prepared by the Finance/Accounting Division and held meetings with the Finance/Accounting Division.*

3. Memeriksa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penunjukan auditor independen Perseroan, yaitu :

3. *Examined documents relating to the appointment of the Company's independent auditors, namely :*

- a. Risalah RUPS Tahunan tanggal 22 Juni 2011, khususnya sehubungan dengan penunjukan auditor independen Perseroan.
- b. Surat penawaran dari Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Suherman & Surja, tanggal 3 Oktober 2011.
- c. Keputusan Rapat Komisaris Perseroan tanggal 8 Agustus 2011, menunjuk KAP Purwantono, Suherman & Surja sebagai auditor independen Perseroan untuk tahun 2011.

- a. *The Minutes of the AGMS of the Company held on 22th June 2011, especially the one concerning the appointment of the Company's independent auditors.*
- b. *The offering letter from the Registered Public Accountants Purwantono, Suherman & Surja dated 3rd October 2011.*
- c. *The decision of the Company's Board of Commissioners dated 8th August 2011, regarding the Appointment of Registered Public Accountants Purwantono, Suherman & Surja as the Company's independent auditors for the year 2011.*

4. Meneliti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yaitu :

4. *Reviewed documents relating to the Company's consolidated financial reports, namely :*

a. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir tanggal 31 Maret 2011 diaudit terbatas (Limited Review) oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja. b. Laporan keuangan konsolidasian triwulan II & III Perseroan dan Entitas Anak yang tidak diaudit, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, yang telah disampaikan kepada Bapepam LK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"). c. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja.	a. <i>The Limited Review of financial reports of the Company and Subsidiaries for the period 31st March 2011 reviewed by the Registered Public Accountants Purwantono, Suherman & Surja.</i> b. <i>The unaudited quarterly consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries, consisting of the consolidated statements of financial position, consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows, as has been submitted to the Bapepam LK and Bursa Efek Indonesia ("BEI").</i> c. <i>The consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries for the year ended 31st December 2011 audited by the Registered Public Accountants Purwantono, Suherman & Surja.</i>
-
5. Melakukan rapat-rapat dengan anggota Direksi Perseroan, Divisi Keuangan dan Akuntansi, <i>Corporate Secretary</i>, dan Divisi Audit & Sistem serta wakil-wakil dari KAP Purwantono, Suherman & Surja.	5. <i>Conducted meetings with the members of the Company's Board of Directors, Finance and Accounting Division, Corporate Secretary and Audit & System Division as well as the representatives from the Registered Public Accountants Purwantono, Suherman & Surja.</i>

Berdasarkan hal-hal diatas, kami berpendapat sebagai berikut :

1. Pengoperasian Perseroan telah memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Perseroan. 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir tanggal 31 Maret 2011 yang diaudit terbatas telah dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia. 3. Laporan keuangan konsolidasian triwulan II dan III Perseroan dan Entitas Anak yang tidak diaudit, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian, yang telah disampaikan kepada Bapepam LK dan BEI telah dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. 4. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	<i>Based on the above-mentioned matters, in our opinion:</i> 1. <i>The operation of the Company complies with the rules and regulations applicable to the Company.</i> 2. <i>The Limited Review of financial reports of the Company and Subsidiaries for the period 31st March 2011 were prepared in conformity with the generally accepted accounting principles, established by the Indonesian Institute of Accountants.</i> 3. <i>The unaudited quarterly consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries consisting of the consolidated statements of financial position, consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows, submitted to the Bapepam LK and BEI were prepared in conformity with generally accepted accounting standard in Indonesia.</i> 4. <i>The audited consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries for the year ended 31st December 2011</i>

2011 yang telah diaudit, telah dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

5. KAP Purwantono, Suherman & Surja sebagai auditor independen Perseroan telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
6. Opini auditor atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dinyatakan wajar.
7. Sistem pengawasan internal dalam Perseroan telah berfungsi secara efektif, selanjutnya Komite Audit telah mengusulkan beberapa hal dalam rangka meningkatkan pengawasan internal.
8. Total paket kompensasi Direksi dan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 22 Juni 2011.

were prepared in conformity with the generally accepted accounting principles, established by the Indonesian Institute of Accountants.

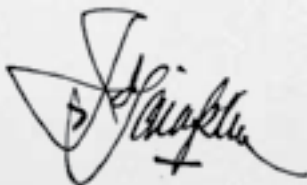
5. *The Registered Public Accountants Purwantono, Suherman & Surja as the Company's independent auditors, have audited the consolidated financial reports of the Company and Subsidiaries for the year ended 31st December 2011, in accordance with the auditing standard established by the Indonesian Institute of Accountants.*
6. *The auditors' opinion for Consolidated Financial Reports of the Company and Subsidiaries for the year ended 31st December 2011 is fair without qualification.*
7. *The Company's internal control system is functioning effectively and the Audit Committee has proposed a number of improvements to strengthen further the internal control.*
8. *The total compensation package of the Directors and Commissioners was implemented in accordance with the resolution of the AGMS of the Company held on 22th June 2011.*

Hormat kami | Respectfully,

Komite Audit | Audit Committee
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.



Hanadi Rahardja
Ketua Komite | Committee Chairperson



N.J. Djajapernama
Anggota Komite | Committee Member



Rudi Setiadi Tjahjono
Anggota Komite | Committee Member

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditors' Report



**PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009*



PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk

WISMA INDOMOBIL 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330

Phone: 62-21 8564850, 8564860, 8564870 (hunting)

Facsimile: 62-21 8564833

Web site: <http://www.indomobil.com>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' CERTIFICATION

TENTANG

REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BUKU 2011 DAN 2010 (DIAUDIT)

RESPONSIBILITY OVER THE CONSOLIDATED FINANCIAL REPORTS FOR FISCAL YEAR 2011 AND 2010 (AUDITED)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk dan Entitas Anak

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk and SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name	:	JUSAK KERTOWIDJOJO
Alamat Kantor / Office Address	:	Wisma Indomobil lantai 6 Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain <i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i>	:	Jl. Mandala Selatan no. 18, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon / Telephone Number	:	856.4860/70
Jabatan / Position	:	Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name	:	ALEX SUTISNA
Alamat Kantor / Office Address	:	Wisma Indomobil lantai 6 Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain <i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i>	:	Jl. Carina Sayang Blok Q/14, Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat
Nomor Telepon / Telephone Number	:	856.4860/70
Jabatan / Position	:	Direktur / Director

Menyatakan bahwa / hereby state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the company's financial report;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
The company's financial reports have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
All information in the company's financial report are complete and correct;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The company's financial report do not contain erroneous material information or fact, and no material information or fact has been omitted;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This certification is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta, 9 Maret / March 2012

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



JUSAK KERTOWIDJOJO

ALEX SUTISNA



RENAULT



SUZUKI



SSANGYONG



VOLVO



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-1927/PSS/2012

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas-entitas anak tertentu yang dikonsolidasi, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar Rp7.988 miliar, Rp5.039 miliar dan Rp3.371 miliar dari jumlah aset konsolidasian (sebelum eliminasi) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, dan laba bersih sebesar Rp540 miliar dan Rp214 miliar dari jumlah laba bersih konsolidasian (sebelum eliminasi) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas-entitas anak tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-1927/PSS/2012

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.**

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the "Company") and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain consolidated subsidiaries, which statements reflect total assets amounting to Rp7,988 billion, Rp5,039 billion and Rp3,371 billion of the consolidated total assets (before elimination) as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively, and net income amounting to Rp540 billion and Rp214 billion of the consolidated net income (before elimination) for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively. Those statements were audited by other independent auditors whose reports, which have been furnished to us, expressed unqualified opinions, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2ab atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali sehubungan dengan reklasifikasi akun-akun tertentu.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2ab to the consolidated financial statements, the Group has implemented certain revised Statements of Financial Accounting Standards which became effective on January 1, 2011, and have been applied on a prospective or retrospective basis. Accordingly, the consolidated statements of financial position of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 have been restated due to reclassifications of certain accounts.

Purwanto, Suherman & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687 / Public Accountant Registration No. AP.0687

9 Maret 2012 / March 9, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009/	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2g,4	1.609.296.007.519	489.799.095.280	434.291.054.860	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2g,5				Accounts receivable
Pihak-pihak berelasi	2e,26	100.355.141.260	63.758.365.066	50.561.404.990	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp16.402.307.936 pada tanggal 31 Desember 2011, sebesar Rp16.992.436.487 pada tanggal 31 Desember 2010, dan Rp2.707.245.053 pada tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009					Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp16,402,307,936 as of December 31, 2011, Rp16,992,436,487 as of December 31, 2010, and Rp2,707,245,053 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp19.931.142.430 pada tanggal 31 Desember 2011, sebesar Rp16.716.149.384 pada tanggal 31 Desember 2010, dan Rp18.558.339.220 pada tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	12,16	1.122.264.105.930	831.228.403.558	360.968.409.760	Financing - net of allowance for impairment losses of Rp19,931,142,430 as of December 31, 2011, Rp16,716,149,384 as of December 31, 2010 and Rp18,558,339,220 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Lain-lain	2e,2g,2r,2s, 7,16,17,26 2g	1.689.940.734.206	1.214.662.323.798	965.152.218.179	Others
Piutang pihak-pihak berelasi	2e, 26	21.946.549.007	108.318.721.029	-	Due from related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.146.143.815 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp1.302.167.797 pada tanggal 31 Desember 2010, dan Rp969.880.981 pada tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009		142.149.028.739	93.567.252.328	138.267.769.934	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,146,143,815 as of December 31, 2011, Rp1,302,167,797 as of December 31, 2010, and Rp969,880,981 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan sebesar Rp18.439.892.727 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp11.097.775.652 pada tanggal 31 Desember 2010, dan Rp1.152.922.565 pada tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	2f,6,12, 16,26	2.427.737.241.367	1.542.709.421.457	766.017.302.117	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp18,439,892,727 as of December 31, 2011, Rp11,097,775,652 as of December 31, 2010 and Rp1,152,922,565 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Uang muka pembelian		77.838.069.776	37.852.396.911	38.916.274.869	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	2t,15a	148.002.818.321	86.145.038.658	73.890.798.114	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	2h, 27	66.108.905.583	41.154.822.271	32.587.586.130	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		7.405.638.601.708	4.509.195.840.356	2.860.652.818.953	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009/	
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp17.619.589.707 pada tanggal 31 Desember 2011, sebesar Rp14.456.927.879 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp11.839.654.396 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2e,2g,2r,2s, 7,12,16, 26	1.529.632.964.330	1.113.224.678.215	556.932.183.906	Financing - net of allowance for impairment losses of Rp17,619,589,707 as of December 31, 2011, Rp14,456,927,879 as of December 31, 2010, and Rp11,839,654,396 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham sebesar Rp1.170.022.500 pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2b,2g,2i, 8,27	1.574.975.319.691	1.110.371.980.169	669.681.256.965	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments of Rp1,170,022,500 as of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/ December 31, 2009
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp671.937.158.787 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp340.969.741.538 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp278.255.081.237 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2j,2m,9, 12,26,27	1.876.846.372.611	745.521.923.952	598.164.887.528	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp671,937,158,787 as of December 31, 2011, Rp340,969,741,538 as of December 31, 2010, and Rp278,255,081,237 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp55.859.096.155 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp52.994.169.880 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp46.248.889.384 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2k,10,16, 26	153.639.334.579	136.808.572.124	128.202.399.984	Investment property - net of accumulated depreciation of Rp55,859,096,155 as of December 31, 2011, Rp52,994,169,880 as of December 31, 2010, and Rp46,248,889,384 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d,2g,11, 12,27	14.819.743.688	47.193.911.015	11.261.288.665	Restricted cash in banks and time deposits
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp10.688.918.087 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp8.190.615.407 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp5.103.402.754 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2n	32.118.325.826	27.719.190.497	18.246.406.417	Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses of Rp10,688,918,087 as of December 31, 2011, Rp8,190,615,407 as of December 31, 2010, and Rp5,103,402,754 as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Piutang pihak-pihak berelasi	2e,2g 26	13.348.000	-	44.965.686.053	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	2t,15d	152.824.855.825	155.779.600.348	129.402.922.253	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2t,15c	63.166.940.037	30.495.912.159	23.072.302.195	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2g,2h,2o 26,27	110.265.839.747	108.707.952.405	52.566.122.182	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.508.303.044.334	3.475.823.720.884	2.232.495.456.148	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		12.913.941.646.042	7.985.019.561.240	5.093.148.275.101	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009/	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek	2g,2h,12,16,27	1.142.251.099.183	1.666.397.779.889	1.103.097.498.991	Short-term loans
Utang	2g				Accounts payable
Usaha					Trade
Pihak ketiga	13	433.422.707.368	162.925.913.049	89.747.695.718	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2e,13,26	1.656.976.058.361	1.240.090.079.947	750.793.958.655	Related parties
Lain-lain					Others
Pihak ketiga		215.180.831.413	206.976.125.000	91.704.542.297	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2e,26	185.597.701.692	62.954.269.037	-	Due to related parties
Uang muka pelanggan dan penyalur		274.376.672.730	123.973.415.009	74.723.682.284	Advances from customers and distributors
Utang pajak	2t,15b,15c	110.003.863.721	53.853.706.880	40.507.336.598	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	2g,14,17	140.302.696.154	129.659.974.425	100.080.368.821	Accrued expenses
Utang derivatif - bersih	2g,16,27	977.653.774	238.892.309	1.978.395.910	Derivatives payable - net
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g,2h				Current maturities of long-term debts
Utang bank	12,16,27	705.038.582.552	399.707.977.728	448.329.280.224	Bank loans
Utang obligasi - bersih	2p,7,17	277.222.784.330	169.502.735.558	124.542.141.093	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	2e,2r,16,26	53.994.236.928	130.536.357	28.761.460.281	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2e,2s,16,26	-	199.982.320	502.528.146	Obligations under finance lease
Utang lainnya	16,19,26	219.006.380.656	-	208.077.036.666	Other loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.414.351.268.862	4.216.611.387.508	3.062.845.925.684	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g,2h				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	12,16,27	1.117.251.076.115	647.587.196.490	204.105.533.630	Bank loans
Utang obligasi - bersih	2p,7,17	922.785.976.699	203.403.282.670	373.191.948.007	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	2e,2r,16,26	68.830.218.749	-	325.647.748	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2e,2s,16,26	-	-	199.982.320	Obligations under finance lease
Utang lainnya	16,19,26	206.252.705.920	1.240.442.689.438	379.431.892.377	Other loans
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2e,2v,26,28	79.650.982.451	63.678.456.365	44.612.150.196	Provision for employee service entitlements benefits
Pendapatan diterima di muka	2q,27	20.177.037.227	5.268.564.000	6.185.336.000	Unearned revenue
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2t,15d	460.904.121	79.209.091	6.625.146.350	Deferred tax liabilities - net
Utang pihak-pihak berelasi	2e,2g,6,26	-	-	364.790.651.377	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.415.408.901.282	2.160.459.398.054	1.379.468.288.005	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		7.829.760.170.144	6.377.070.785.562	4.442.314.213.689	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009/	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk					Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 3.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham					Authorized - 3,800,000,000 shares par value of Rp500 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.382.639.206 saham pada tanggal 31 Desember 2011, 1.036.979.405 saham pada tanggal 31 Desember 2010 dan 996.502.680 saham pada tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009	1b,16,19 1b,20	691.319.603.000 2.993.689.010.600	518.489.702.500 476.589.359.450	498.251.340.000 136.827.729.800	Issued and fully paid - 1,382,639,206 shares as of December 31, 2011, 1,036,979,405 shares as of December 31, 2010, and 996,502,680 shares as of January 1, 2010/ December 31, 2009
Agio saham					Premium on share capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2b	(261.763.302.875)	40.423.978.509	35.142.953.221	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b,2u,27	103.132.363.685	(3.586.900.658)	8.610.310.044	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Saldo laba (akumulasi rugi)	21	1.041.141.899.688	228.174.324.527	(239.768.411.633)	Retained earnings (accumulated losses)
Komponen lain ekuitas		110.193.484.585	17.231.939.177	(1.732.238.589)	Other components of equity
Sub-jumlah		4.677.713.058.683	1.277.322.403.505	437.331.682.843	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	2b,18	406.468.417.215	330.626.372.173	213.502.378.569	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		5.084.181.475.898	1.607.948.775.678	650.834.061.412	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.913.941.646.042	7.985.019.561.240	5.093.148.275.101	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENGHASILAN BERSIH	15.776.580.286.659	2e,2q,2r, 2s,22,26, 27,29	10.935.334.616.535	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	13.787.256.396.060	2e,2q,2r,9 10,23,27,29	9.530.324.580.348	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.989.323.890.599		1.405.010.036.187	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(777.336.127.208)	2q,9,10,24, 26	(548.299.996.547)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(606.774.473.692)	2q,9,10,24, 26	(527.713.514.837)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	420.442.880.803	27	159.576.180.397	Other operating income
LABA USAHA	1.025.656.170.502		488.572.705.200	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - bersih	314.886.694.444	2b,2i,8	270.791.623.537	Equity in net earnings of associated companies - net
Pendapatan keuangan	58.151.070.841		32.795.206.665	Finance income
Beban keuangan	(210.332.227.696)		(184.877.377.196)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.188.361.708.091		607.282.158.206	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - bersih	(217.470.376.348)	2t,15c	(99.259.968.768)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	970.891.331.743		508.022.189.438	INCOME FOR THE YEAR
Laba komprehensif lain				Other comprehensive income
Perubahan bersih nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	96.055.327.500	2g	17.387.719.578	Net change in fair value of available-for-sale investment
Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif, bersih setelah pajak	(686.597.031)	2g,27	1.576.458.188	Net change in fair value of derivative instruments, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.066.260.062.212		526.986.367.204	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	812.967.575.161		448.671.163.584	Equity holders of parent entity
Kepentingan nonpengendali	157.923.756.582	2b,18	59.351.025.854	Non-controlling interest
JUMLAH	970.891.331.743		508.022.189.438	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk	905.929.120.569		467.635.341.350	ATTRIBUTABLE TO :
Kepentingan nonpengendali	160.330.941.643		59.351.025.854	<i>Equity holders of parent entity</i>
				<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH	1.066.260.062.212		526.986.367.204	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	695	2x,25	449	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Agio Saham/ Premium on Share Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Differences Arising From Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interest	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ Retained Earnings (Accumulated Losses)	Komponen Lain Ekuitas/ Other Component Equity	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2010/31 Desember 2009 (disajikan kembali)	498.251.340.000	136.827.729.800	51.086.673.178	8.610.310.044	(255.712.131.590)	(1.732.238.589)	437.331.682.843	213.502.378.569	650.834.061.412	Balance as of January 1, 2010/ December 31, 2009 (restated)
Penyesuaian bersih yang timbul dari Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi"	-	-	(15.943.719.957)	-	15.943.719.957	-	-	-	-	Net adjustment arising from adoption of Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No.15 (Revised 2009), "Investment on Associated Company"
Saldo setelah penyesuaian	498.251.340.000	136.827.729.800	35.142.953.221	8.610.310.044	(239.768.411.633)	(1.732.238.589)	437.331.682.843	213.502.378.569	650.834.061.412	Balance after adjustment
Modal saham	20.238.362.500	-	-	-	-	-	20.238.362.500	-	20.238.362.500	Share capital
Agio saham	-	339.761.629.650	-	-	-	-	339.761.629.650	-	339.761.629.650	Premium on share capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - bersih	2b,2u	-	-	(12.197.210.702)	-	-	(12.197.210.702)	-	(12.197.210.702)	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali			5.281.025.288				5.281.025.288	-	5.281.025.288	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interest
Laba komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	18.964.177.766	18.964.177.766	-	18.964.177.766	Other comprehensive income
Penyesuaian bersih yang timbul dari Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"	-	-	-	-	19.271.572.576	-	19.271.572.576	-	19.271.572.576	Net adjustment arising from adoption of Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No.55 (Revised 2006). "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	448.671.163.584	-	448.671.163.584	59.351.025.854	508.022.189.438	Income for the year
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	57.772.967.750	57.772.967.750	Others
Saldo 31 Desember 2010	518.489.702.500	476.589.359.450	40.423.978.509	(3.586.900.658)	228.174.324.527	17.231.939.177	1.277.322.403.505	330.626.372.173	1.607.948.775.678	Balance as of December 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent											
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Agio Saham/ Premium on Share Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Differences Arising From Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interest	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ Retained Earnings (Accumulated Losses)	Komponen Lain Ekuitas/ Other Component Equity	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2010 (disajikan kembali)		518.489.702.500	476.589.359.450	40.423.978.509	(3.586.900.658)	228.174.324.527	17.231.939.177	1.277.322.403.505	330.626.372.173	1.607.948.775.678	Balance as of December 31, 2010 (restated)
Hasil PUT II – bersih		172.829.900.500	2.517.099.651.150	-	-	-	-	2.689.929.551.650	-	2.689.929.551.650	Proceeds from LPO II - net
Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	(302.187.281.384)	-	-	-	(302.187.281.384)	-	(302.187.281.384)	Effect arising from transaction with non-controlling interest
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali bersih	2b,2u	-	-	-	106.719.264.343	-	-	106.719.264.343	-	106.719.264.343	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net
Laba komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	92.961.545.408	92.961.545.408	2.407.185.061	95.368.730.469	Other comprehensive income
Pengurangan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(56.930.379.253)	(56.930.379.253)	Deduction of non-controlling interests
Penambahan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	8.000.000.000	8.000.000.000	Addition to non-controlling interests
Pembagian dividen kepada pemegang saham kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(35.558.517.348)	(35.558.517.348)	Dividend paid to non-controlling interests' shareholder
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	812.967.575.161	-	812.967.575.161	157.923.756.582	970.891.331.743	Income for the year
Saldo 31 Desember 2011		691.319.603.000	2.993.689.010.600	(261.763.302.875)	103.132.363.685	1.041.141.899.688	110.193.484.585	4.677.713.058.683	406.468.417.215	5.084.181.475.898	Balance as of December 31, 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	17.512.418.736.312		9.676.160.200.638	Cash receipts from customers
Penerimaan lain-lain - bersih	399.815.843.983		144.850.259.059	Other receipts - net
Pembayaran kas kepada pemasok	(16.782.212.690.108)		(9.729.803.184.997)	Cash payments to suppliers
Pembayaran beban usaha	(1.201.728.202.430)		(963.789.132.801)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(562.642.403.869)		(181.428.439.633)	Payments of interest and other financing charges
Pembayaran pajak	(580.858.564.350)		(138.543.342.483)	Payments of taxes
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(1.215.207.280.462)		(1.192.553.640.217)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	97.421.907.946	2i,8	50.643.155.633	Dividends received from associated companies
Penerimaan dari penjualan aset tetap	15.047.765.121		28.542.876.319	Proceeds from sale of fixed assets
Bunga yang diterima dan penerimaan dari pencairan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.796.336.085		675.572.406	Interest received on and proceeds from terminations of restricted cash in banks and time deposits
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	4.860.811.600		4.387.237.882	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Pembelian aset tetap	(441.879.286.402)	9	(272.970.016.155)	Acquisition of fixed assets
Penambahan penyertaan saham	(422.394.509.000)	2i	(297.188.078.883)	Addition in investment in shares of stock
Pembayaran dividen	(32.150.000.000)		-	Payments of dividends
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(773.296.974.650)		(485.909.252.798)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang jangka pendek	4.439.619.205.986		4.244.538.147.562	Proceeds from short-term loans
Penerimaan dari utang jangka panjang	4.315.858.162.330		528.973.855.809	Proceeds from long-term loans
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas II	2.765.278.408.000		-	Proceeds from Limited Public Offering II
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	886.545.268.179		1.576.901.285.889	Proceeds from other financing activities
Pembayaran utang jangka pendek	(6.427.172.812.098)		(3.681.237.866.664)	Payments of short-term loans
Pembayaran utang jangka panjang	(2.049.936.204.478)		(260.113.495.445)	Payments of long-term debts
Pembayaran biaya emisi	(75.348.856.350)		-	Payments of issuance costs
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(746.782.422.636)		(670.859.713.529)	Payments of other financing activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	3.108.060.748.933		1.738.202.213.622	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.119.556.493.821		59.739.320.607	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	489.799.095.280	4	434.291.054.860	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(59.581.582)		(4.231.280.187)	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.609.296.007.519	4	489.799.095.280	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 27 tanggal 8 Agustus 2008 mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar untuk menyesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40, tahun 2007. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-68771.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 September 2008.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on notarial deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by notarial deed No. 27 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated August 8, 2008, concerning changes of certain provisions in the Company's articles of association to conform with the Limited Liability Company Law No. 40, year 2007. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in its decision letter No. AHU-68771.AH.01.02.Year 2008 dated September 24, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Chery", "Foton", "Great Wall" dan "Mack" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, alat-alat berat, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai.

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22 juta saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar US\$6,5 juta telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas (*rights issue*) di mana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses and trucks which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Chery", "Foton", "Great Wall" and "Mack" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, heavy equipments, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars.

The Company's activities is participating in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22 million shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US\$6.5 million was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every shares held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

Mulai bulan November 2007, saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut menggabungkan usaha (*merger*) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Efektif pada tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham (Catatan 27.f.21).

Efektif pada tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan mengeluarkan 345.659.801 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.382.639.206 lembar saham (Catatan 19).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 Juni 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholders, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares (Note 27.f.21).

Effective on August 12, 2011, the Company issued 345,659,801 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) II; therefore as of December 31, 2011, the total Company's outstanding shares were 1,382,639,206 shares (Note 19).

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 22, 2011, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2011 are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris Utama	:	Soebronto Laras
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi
Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris	:	Gunadi Sindhuwinata
Komisaris Independen	:	Soegeng Sarjadi
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja
Komisaris Independen	:	Moh. Jusuf Hamka
Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo
Direktur	:	Josef Utamin
Direktur	:	Alex Sutisna
Direktur	:	Santiago S. Navarro
Direktur	:	Bambang Subijanto
Direktur	:	Jacobus Irawan
Direktur	:	Djendratna Budimulja T.

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris Utama	:	Soebronto Laras
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi
Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris	:	Kunihiko Susuki
Komisaris Independen	:	Soegeng Sarjadi
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja
Komisaris Independen	:	Moh. Jusuf Hamka
Direktur Utama	:	Gunadi Sindhuwinata
Wakil Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo
Direktur	:	Josef Utamin
Direktur	:	Rogelio F. Roxas
Direktur	:	Alex Sutisna
Direktur	:	Santiago S. Navarro
Direktur	:	Bambang Subijanto
Direktur	:	Jacobus Irawan
Direktur	:	Djendratna Budimulja T.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 5.028 dan 4.224.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

Boards of Commissioners and Boards of Directors

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director

The members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2010 are as follows:

Boards of Commissioners and Boards of Directors

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	President Director
	:	Vice President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director

As of December 31, 2011 and 2010, the Group have combined permanent employees of 5,028 and 4,224, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Grup (Perusahaan dan Entitas Anak), di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Entitas-entitas Anak lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung (termasuk Entitas Anak dari Entitas Anak tertentu yang dimiliki secara tidak langsung), yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Group (Company and Subsidiaries), where the Company owns more than 50.00% of the voting shares of the Subsidiaries, either directly or indirectly (including those Subsidiaries of certain indirectly owned Subsidiaries), consisting of:

Entitas/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
				2011	2010	2011	2010
PT Multicentral Anyaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ Rental and Building Management	100,00	100,00	96,49	101,12
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)	(a,b) Jakarta	1994	Jasa keuangan/Financing	100,00	99,81	3.789,44	2.494,02
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	(b) Jakarta	1990	Dealer/Dealership	100,00	99,75	398,08	416,81
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	(b) Tangerang	2004	Dealer/Dealership	99,97	98,49	39,71	39,01
PT Wahana Wirawan Manado (dahulu/formerly PT Wahana Nismo Manado) (WWM)	(b,c) Manado	2004	Dealer/Dealership	99,95	99,01	47,91	32,13
PT Wahana Wirawan (WW)	(b) Jakarta	1982	Dealer/Dealership	99,95	97,28	846,28	1.434,10
PT Auto Euro Indonesia (AEI)	(b) Jakarta	2010	Dealer/Dealership	99,95	-	3,32	-
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	(b) Jakarta	2004	Bengkel/Workshop	99,95	79,97	8,92	1,03
PT Wahana Indo Trada (dahulu/formerly PT Indomobil Jaya Agung) (WIT)	(b,d) Tangerang	2004	Dealer/Dealership	99,93	91,60	165,83	32,85
PT Central Sole Agency (CSA)	(b,e) Jakarta	1971	Dealer/Dealership	99,92	96,60	643,79	447,68
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	(b,e) Jakarta	1986	Dealer/Dealership	99,92	95,95	58,88	51,99
PT National Assemblers (NA)	(b) Jakarta	1971	Perakitan/Assembling	99,89	99,70	46,51	54,05
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	(b) Jakarta	2000	Dealer/Dealership	99,82	91,09	1.325,00	744,34
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	(b) Jakarta	1997	Dealer/Dealership	99,71	87,75	45,75	52,69
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	(b) Jakarta	2007	Dealer/Dealership	99,50	75,04	64,31	67,17
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	(b) Jakarta	1996	Umum/General	99,50	75,00	372,79	1.166,76
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	(b) Jakarta	1971	Penyalur/Distributor	99,46	99,86	252,13	196,77
PT CSM Corporatama (CSM)	(f) Jakarta	1988	Penyewaan kendaraan/Car Rental	97,50	-	802,15	-
PT Indomobil Bintang Corpora (IBC)	(f) Bintan	1994	Penyewaan kendaraan/Car Rental	97,50	-	22,33	-
PT Khanisma Muda (KMA)	(f) Jakarta	2004	Penyewaan kendaraan/Car Rental	97,50	-	2,07	-
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM)	(f) Jakarta	1997	Penyewaan kendaraan/Car Rental	97,50	-	5,04	-
PT Gunung Ansa (GUNSA)	(f) Jakarta	1981	Penyewaan tanah/Land Rental	97,27	-	5,66	-
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	(b) Jakarta	1998	Dealer/Dealership	96,39	90,35	341,55	287,42
PT Unicor Prima Motor (UPM)	(b) Jakarta	1980	Dealer/Dealership	96,36	90,50	125,03	305,79
PT Wahana Wirawan Palembang (dahulu/formerly PT Wahana Dikara Palembang) (WWP)	(b,g) Palembang	2002	Dealer/Dealership	95,05	92,51	70,03	49,32
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/Dealership	90,00	90,00	91,55	73,73
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR)	(b) Bekasi	1993	Pabrikasi/Manufacturing	89,60	70,00	10,28	8,97

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)		
				2011	2010	2011	2010	
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	(b)	Jakarta	2002	Penyalur/Distributor	89,55	67,50	136,21	549,29
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	(b,h)	Jakarta	1989	Penyalur/Distributor	85,54	76,21	58,14	44,97
PT Marvia Multi Trada (MMT)	(b)	Tangerang	2004	Pabrikasi/Manufacturing	79,60	60,00	3,65	5,03
PT Indotruck Utama (ITU)	(b)	Jakarta	1988	Penyalur/Distributor	75,00	75,00	788,99	433,05
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	(b)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	59,70	45,00	16,92	10,31
PT Lippo Indorent (LIPINDO)	(f)	Jakarta	1995	Penjualan bahan bakar/Gas station	58,50	-	2,81	-
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	(b,i)	Lombok	2011	Dealer/Dealership	54,97	-	16,47	-
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	(b,i)	Jakarta	2008	Pertambangan/Mining	53,73	40,50	291,19	73,25
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	(b,k)	Jakarta	1984	Perdagangan/Trading	53,73	40,50	657,95	424,74
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	(b,i)	Tasikmalaya	2010	Dealer/Dealership	50,97	49,61	13,80	11,89
PT United Indo Surabaya (UIS)	(b)	Surabaya	1997	Dealer/Dealership	50,97	49,61	141,02	71,01
PT Wahana Meta Riau (WMR)	(b)	Riau	2002	Dealer/Dealership	50,97	49,61	115,21	64,36
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	(b)	Yogyakarta	2003	Dealer/Dealership	50,97	49,61	76,72	40,34
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	(b)	Balikpapan	2003	Dealer/Dealership	50,97	49,61	55,59	37,31
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	(b)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	50,97	49,61	60,98	63,57
PT Wahana Megahputra Makassar (WMPM)	(b)	Makasar	2004	Dealer/Dealership	50,97	49,61	85,81	48,57
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	(b)	Pontianak	2004	Dealer/Dealership	50,97	49,61	57,99	27,22
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	(b)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	50,97	49,61	76,70	63,44
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	(b)	Jakarta	2005	Dealer/Dealership	50,97	49,61	58,20	54,47
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	(b)	Samarinda	2007	Dealer/Dealership	50,97	49,61	73,06	43,46
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	(b)	Kudus	2008	Dealer/Dealership	50,97	49,61	15,67	11,33
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	(b)	Cirebon	2008	Dealer/Dealership	50,97	49,61	36,26	20,28
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	(b)	Jambi	2008	Dealer/Dealership	50,97	49,61	15,60	13,08
PT Indo Auto Care (IAC)	(b,e)	Jakarta	2007	Perdagangan/ Trading	50,96	49,26	4,72	5,36
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT)	(b)	Bekasi	1995	Pabrikasi/Manufacturing	50,80	40,75	65,40	47,93
PT Indosentosa Trada (IST)	(b)	Bandung	1995	Dealer/Dealership	50,47	49,12	410,88	248,67
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	(b)	Semarang	2002	Dealer/Dealership	50,47	49,12	55,08	33,66
PT Wahana Sun Solo (WSS)	(b)	Solo	2002	Dealer/Dealership	50,47	49,12	44,47	25,39
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	(b)	Lampung	2002	Dealer/Dealership	50,47	49,12	39,96	31,17
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	(b)	Banjarmasin	2003	Dealer/Dealership	50,47	49,12	38,09	19,57
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	(b)	Medan	2004	Dealer/Dealership	50,47	49,12	166,88	58,89
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB)	(b)	Bandung	2006	Dealer/Dealership	50,47	49,12	76,72	61,05
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS)	(b)	Jakarta	1988	Induk/Holding	49,75	37,50	1,88	1,88
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	(m)	Mataram	2011	Dealer/Dealership	49,14	-	-	-
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	(b)	Semarang	1997	Dealer/Dealership	48,66	45,70	8,71	4,06
PT Wangsa Indra Cemerlang (WIC)	(n)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	-	3,79	-	0,09
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	(n)	Jakarta	1995	Umum/General	-	0,02	-	0,64
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	(o)	Jakarta	2005	Asuransi/Insurance	-	60,00	-	3,74
PT Buana Sejahtera Niaga (BSN)	(f)	Surabaya	2004	Dealer/Dealership	-	89,83	-	0,15
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	(o)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	-	90,00	-	1,96

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

- (a) Efektif pada tanggal 5 Oktober 2011, kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI meningkat dari 99,81% menjadi 99,97% karena peningkatan modal IMFI yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan (Catatan 27.f.43). Selanjutnya kepemilikan Perusahaan di IMFI meningkat lagi menjadi 100,00% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b").
- (b) Efektif pada tanggal 14 September 2011, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL meningkat dari 75,00% menjadi 99,50% karena pembelian saham IMGSL milik PT Tritunggal Intipermata, Anthony Salim dan PT Lintas Sejahtera Langgeng. Perubahan kepemilikan di IMGSL mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSL, WAK, WRMC, WJII, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLN, WSHB, IMS, ISB, IMIC, IMS, AEI, WNL, dan WWM.
- (c) Efektif pada tanggal 22 November 2010, kepemilikan efektif Perusahaan di WWM meningkat dari 49,61% menjadi 97,30% karena pengalihan seluruh saham milik Luntungan Honoris, pihak ketiga sebanyak 4.320 lembar saham kepada WW dan 90 lembar saham kepada IWT. Pada tanggal yang sama, WNM merubah namanya menjadi WWM (Catatan 27.f.17). Selanjutnya kepemilikan Perusahaan di WWM meningkat lagi menjadi 99,95% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b").
- (d) Efektif pada tanggal 13 Januari 2011, kepemilikan efektif Perusahaan di WIT meningkat dari 91,60% menjadi 96,46% karena peningkatan modal WIT yang seluruhnya diambil bagian oleh WW (Catatan 27.f.27). Selanjutnya kepemilikan efektif Perusahaan di WIT meningkat lagi menjadi 99,93% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b").
- (e) Efektif pada tanggal 23 Juni 2010, kepemilikan efektif Perusahaan di WICM terdilusi dari 99,97% menjadi 95,95% karena penerbitan saham baru WICM yang semuanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 27.f.9). Kepemilikan efektif Perusahaan di CSA dan IAC juga terdilusi dengan transaksi ini. Selanjutnya kepemilikan efektif Perusahaan di WICM, CSA dan IAC meningkat lagi menjadi masing-masing 99,92%, 99,92% dan 50,96% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b").
- (f) Efektif tanggal 27 November 2011, kepemilikan efektif Perusahaan di CSM meningkat dari 0,13% menjadi 97,50% karena pembelian seluruh saham BHL di CSM oleh IWT (Catatan 27.f.39). Perubahan kepemilikan di CSM mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di IBC, KMA, WITM, GUNSA dan LIPINDO.
- (g) Efektif pada tanggal 19 April 2010, kepemilikan efektif Perusahaan di WDP meningkat dari 49,73% menjadi 92,51% karena pengalihan seluruh saham milik Hasan Karsono dan Samsul, pihak ketiga, sebanyak 5.733 lembar saham seluruhnya kepada WW. Selanjutnya, efektif pada tanggal 25 November 2010, WDP merubah namanya menjadi WWP (Catatan 27.f.7 dan 26). Selanjutnya, kepemilikan efektif Perusahaan di WWP meningkat menjadi 95,05% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b").
- (h) Efektif pada tanggal 19 Januari 2011, kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR terdilusi dari 76,21% menjadi 70,59% karena penerbitan saham baru IBAR semuanya diambil bagian oleh TIP (Catatan 27.f.28). Selanjutnya kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR meningkat menjadi 85,54% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b").
- (i) Efektif pada tanggal 10 Februari 2011, didirikan perusahaan baru dengan nama WNL yang dimiliki oleh WW dan pihak ketiga, WNL dimiliki oleh WW sebesar 55% sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di WNL adalah sebesar 53,50% (Catatan 27.f.40). Selanjutnya kepemilikan efektif Perusahaan di WNL meningkat menjadi 54,97% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b").
- (j) Efektif pada tanggal 31 Mei 2010, kepemilikan efektif Perusahaan di PSG terdilusi dari 74,93% menjadi 40,50% karena pengalihan seluruh saham IMGSL dan IMC kepada WISEL (Catatan 27.f.8).

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

- (a) Effective October 5, 2011, the Company's effective ownership in IMFI increased from 99.81% to 99.97% due to the capital increase of IMFI which were all subscribed by the Company (Note 27.f.43). Further, the Company's effective ownership in IMFI increased to become 100.00% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see point "b").
- (b) Effective September 14, 2011, the Company's effective ownership in IMGSL was increased from 75.00% to 99.50% because of the sale and purchase of IMGSL share owned by PT Tritunggal Intipermata, Anthony Salim and PT Lintas Sejahtera Langgeng. Change ownership in IMGSL affects the Company's effective ownership in IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSL, WAK, WRMC, WJII, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLN, WSHB, IMS, ISB, IMIC, IMS, AEI, WNL, and WWM.
- (c) Effective November 22, 2010, the Company's effective ownership in WWM increased from 49.61% to 97.30% due to transfer all of the shares owned by Luntungan Honoris, a third party, totaling 4,320 shares to WW and 90 shares to IWT. On the same date, WNM changed its name into WNM (Note 27.f.17). Further, the Company's effective ownership in WWM increased to 99.95% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see point "b").
- (d) Effective January 13, 2011, the Company's effective ownership in WIT was increased from 91.60% to 96.46% due to the capital increase of WIT which were all subscribed by WW (Note 27.f.27). Further, the Company's effective ownership in WIT increased to 99.93% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see point "b").
- (e) Effective June 23, 2010, the Company's effective ownership in WICM was diluted from 99.97% to 95.95% due to WICM's issuance of the new shares which were all subscribed by IMGSL (Note 27.f.9). The Company's effective ownership in CSA and IAC also were diluted with this transaction. Further, the Company's effective ownership in WICM, CSA and IAC increased to 99.92%, 99.92% and 50.96%, respectively, as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see point "b").
- (f) Effective November 27, 2011, the Company's effective ownership in CSM increased from 0.13% to 97.50% because of the sale of CSM shares owned by BHL to IWT. (Note 27.f.39). Change ownership in CSM affects the Company's effective ownership in IBC, KMA, WITM, GUNSA and LIPINDO.
- (g) Effective April 19, 2010, the Company's ownership in WDP increased from 49.73% to 92.51% because of shares owned by Hasan Karsono and Samsul, third parties, totaling 5,733 shares were all transferred to WW. Furthermore, effective on November 25, 2010, WDP changed its name into WWP (Note 27.f.7 and 26). Further, the Company's effective ownership in WWP increased to 95.05% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see point "b").
- (h) Effective January 19, 2011, the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 76.21% to 70.59% due to IBAR's issuance of new shares which were all subscribed by TIP (Note 27.f.28). Further, the Company's effective ownership in IBAR increased to 85.54% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see point "b").
- (i) Effective February 10, 2011, a new company was established namely WNL which is owned by WW and a third party, WNL is owned 55% by WW, therefore the Company's effective ownership in WNL was 53.50% (Note 27.f.40). Further, the Company's effective ownership in WNL increased to 54.97% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see point "b").
- (j) Effective May 31, 2010, the Company's effective ownership in PSG was diluted from 74.93% to 40.50% because of transfer of all IMGSL's shares and IMC's shares to WISEL (Note 27.f.8).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

- Selanjutnya kepemilikan efektif Perusahaan di PSG meningkat menjadi 53,73% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b").
- (k) Efektif pada tanggal 12 November 2010, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa EDJS, para pemegang saham EDJS menyetujui pengalihan saham yang dimiliki oleh PT Tri Dharma Madya sebanyak 29.996.279 saham kelas A, PT Astrindo Intan Wijaya sebanyak 29.996.279 saham kelas A, Pantas Parluhan Sihombing sebanyak 4.619.586 saham kelas A dan Koperasi Karyawan Simpatik sebanyak 4.681.638 saham kelas B, seluruhnya kepada WISEL, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di EDJS adalah sebesar 40,50% (Catatan 27.f.18).
- Selanjutnya kepemilikan efektif Perusahaan di EDJS meningkat menjadi 53,73% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b").
- (l) Efektif pada tanggal 23 Agustus 2010, didirikan perusahaan baru dengan nama WJT yang dimiliki oleh WW dan pihak ketiga, WJT dimiliki oleh WW sebesar 51%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di WJT adalah sebesar 49% (Catatan 27.f.20).
- Selanjutnya kepemilikan efektif Perusahaan di WJT meningkat menjadi 50,97% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b").
- (m) Efektif pada tanggal 29 Desember 2011, didirikan perusahaan baru dengan nama ICP yang dimiliki oleh UPM dan pihak ketiga, sebesar masing-masing 51% dan 49%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di ICP adalah sebesar 49,14% (Catatan 27.f.46).
- (n) Efektif pada tanggal 2 Desember 2010, kepemilikan efektif Perusahaan di IMC terdilusi dari 74,25% menjadi 0,02% karena pengalihan seluruh saham yang dimiliki IMGSL kepada TIP dan WIS (Catatan 27.f.24). Kepemilikan efektif Perusahaan di MTA dan WIC juga terdilusi dengan transaksi ini.
- (o) Kepemilikan efektif Perusahaan di IMIC meningkat menjadi 79,60% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b"). Efektif tanggal 5 Desember 2011, seluruh kepemilikan IMGSL di IMIC dialihkan sebanyak 79% kepada TIP dan 1% kepada IMC, sehingga Perusahaan tidak mempunyai kepemilikan lagi di IMIC. (Catatan 27.f.41).
- (p) Efektif tanggal 5 Desember 2011, seluruh kepemilikan Perusahaan di IBPR dialihkan sebanyak 89% kepada TIP dan 1% kepada IMC, sehingga Perusahaan tidak mempunyai kepemilikan lagi di IBPR (Catatan 27.f.42).
- (q) Efektif tanggal 19 April 2011, kepemilikan efektif perusahaan di GMM terdilusi dari 99,86% menjadi 99,46% karena pengalihan seluruh saham yang dimiliki WIP kepada TIP (Catatan 27.f.34).
- (r) Perusahaan tidak aktif dan sedang dalam proses likuidasi.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 9 Maret 2012.

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

- Further, the Company's effective ownership in PSG increased to 53.73% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see point "b").
- (k) Effective November 12, 2010, based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting, EDJS's shareholders approved the transfer of the shares which owned by PT Tri Dharma Madya totaling 29,996,279 shares series A, PT Astrindo Intan Wijaya totaling 29,996,279 shares series A, Pantas Parluhan Sihombing totaling 4,619,586 shares series A and Koperasi Karyawan Simpatik totaling 4,681,638 shares series B, all to WISEL, therefore the Company's effective ownership in EDJS is 40.50% (Note 27.f.18).
- Further, the Company's effective ownership in EDJS increased to 53.73% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see point "b").
- (l) Effective August 23, 2010, the new company was established namely WJT which owned by WW and a third party, WJT owned 51% by WW, therefore the Company's effective ownership in WJT is 49% (Note 27.f.20).
- Further, the Company's effective ownership in WJT increased to 50.97% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see point "b").
- (m) Effective December 29, 2011, a new company was established namely ICP which is owned by UPM 51% and a third party 49%. The Company's effective ownership in ICP was 49.14% (Note 27.f.46).
- (n) Effective December 2, 2010, the Company's effective ownership in IMC was diluted from 74.25% to 0.02% because of the transfer all of the shares owned by IMGSL to TIP and WIS (Note 27.f.24). The Company's effective ownership in MTA and WIC also were diluted with this transaction.
- (o) The Company's effective ownership in IMIC increased to 79.60% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see point "b").
- Effective December 5, 2011, the entire IMGSL ownership in IMIC was divested to TIP 79% and IMC 1%, thus the Company has no ownership in IMIC (Note 27.f.41).
- (p) Effective December 5, 2011, the entire Company's ownership in IBPR was divested to TIP 89% and IMC 1%, therefore the Company has no ownership in IBPR (Note 27.f.42).
- (q) Effective April 19, 2011, the company's effective ownership in GMM was diluted from 99.86% to 99.46% because of the transfer all of the shares own by WIP to TIP (Note 27.f.34).
- (r) Inactive company and in liquidation process.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on March 9, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" (diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011).

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, laba komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" (adopted on January 1, 2011).

SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The said adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2011 as disclosed in this Note.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan basis akuntansi akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (Catatan 2f), aset yang dikuasakan kembali yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih pada saat diambil alih, aset dan liabilitas derivatif yang dicatat berdasarkan nilai wajar (Catatan 2g) dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2i).

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2f), the foreclosed assets, which are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value at the time of repossession, derivative assets and liabilities which are stated at fair value (Note 2g) and certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method (Note 2i).

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Effective January 1, 2011, the Group retrospectively adopted SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

As described herein, the adoption of SFAS No. 4 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the consolidated financial statements.

Since January 1, 2011

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Since January 1, 2011 (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to a parent, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada entitas-entitas anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas-entitas anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba entitas-entitas anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup.

Akuisisi atas KNP dicatat dengan menggunakan metode ekstensi induk-entitas anak, perbedaan antara biaya perolehan investasi dan jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan diakui sebagai *goodwill* untuk "selisih positif" dan ke laporan laba rugi untuk "selisih negatif".

c. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" bagi kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup:

- menghentikan amortisasi *goodwill*;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Prior January 1, 2011

Losses attributable to the NCI in certain non-wholly owned subsidiaries that have exceeded the NCI's portion in the equity of the said subsidiaries were temporarily charged against the controlling shareholder unless the NCI has a binding obligation to cover these losses. Subsequent profits of the said subsidiaries are allocated to the controlling shareholder until the NCI's share of losses previously absorbed by the controlling shareholder has been recovered.

Acquisitions of NCI were accounted for using the parent-entity extension method, whereby the difference between the consideration given/received and the carrying amount of the underlying net assets acquired or given up is recognized as *goodwill* for "positive excess", and to profit and loss for "negative excess".

c. Business Combinations

Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", for business combinations which acquisition date is on or after the beginning of a reporting year/period commencing on or after January 1, 2011.

SFAS No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

In accordance with the transitional provision of SFAS No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

- ceased the *goodwill* amortization;
- eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of *goodwill*; and
- performed an impairment test of *goodwill* in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif atau laba komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

As described herein, the adoption of SFAS No. 22 (Revised 2010) has a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the consolidated financial statements.

Since January 1, 2011

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss which is generated in consolidated statements of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Sebagai perbandingan dengan persyaratan-persyaratan tersebut di atas, kebijakan akuntansi atas kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

- i. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya-biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi merupakan bagian dari harga perolehan akuisisi. KNP (sebelumnya dikenal sebagai hak minoritas) diukur berdasarkan proporsi atas nilai tercatat aset bersih teridentifikasi;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Since January 1, 2011 (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Prior to January 1, 2011

In comparison to the above, the following were the accounting policies applied on business combination prior to January 1, 2011:

- i. Business combinations were accounted for using the purchase method. Transaction costs directly attributable to the acquisition formed part of the acquisition costs. The NCI (formerly known as minority interest) was measured at the book value of the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets;

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

- ii. Kombinasi bisnis yang diperoleh secara bertahap diakui sebagai tahap-tahap yang terpisah. Tambahan kepemilikan saham tidak mempengaruhi *goodwill* yang telah diakui sebelumnya;
- iii. Ketika Grup mengakuisisi sebuah bisnis, derivatif melekat yang dipisahkan dari kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi tidak diukur kembali pada saat akuisisi, kecuali kombinasi bisnis menyebabkan perubahan syarat-syarat kontrak yang secara signifikan merubah arus kas yang semula disyaratkan dalam kontrak;
- iv. Imbalan kontijensi diakui jika, dan hanya jika, Grup mempunyai liabilitas saat ini, yaitu kemungkinan besar atas arus ekonomis keluar, yang dapat secara memadai diestimasi. Penyesuaian setelah tanggal akuisisi terhadap imbalan kontijensi diakui sebagai bagian dari *goodwill*.

d. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Prior to January 1, 2011 (continued)

- ii. Business combinations achieved in stages were accounted for as separate steps. Any additional acquired equity interest did not affect previously recognized goodwill;
- iii. When the Group acquired a business, embedded derivatives separated from the host contract by the acquiree were not reassessed on acquisition unless the business combination resulted in a change in the terms of the contract that significantly modified the cash flows that otherwise would have been required under the contract;
- iv. Contingent consideration was recognized if, and only if, the Group had a present liability, the economic outflow was more likely than not and a reliable estimate was determinable. Subsequent adjustments to the contingent consideration were recognized as part of goodwill.

d. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents". Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Group applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. The adoption of the said revised SFAS has impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan souvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" di mana barang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan atas keusangan persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and Completely Knocked-Down (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "FOB Shipping Point" arrangement that are not yet received as at consolidated statements of financial position date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Grup mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan" (PSAK No. 50), dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (PSAK No. 55). Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif. Penerapan PSAK revisi ini menimbulkan penyesuaian transisi per tanggal 1 Januari 2010.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, penyertaan saham dan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

Starting January 1, 2010, the Group adopted SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" (SFAS No. 50), and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" (SFAS No. 55). These revised SFAS have been applied prospectively. The adoption of these revised SFAS result in transition adjustment as of January 1, 2010.

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through statements of comprehensive income, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivables, financing receivables and other receivables, investments in shares of stock and restricted cash in banks and time deposits.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, penyertaan saham dan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya Grup termasuk dalam kategori ini.

• Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, account receivables, financing receivables, other receivables, investments in shares of stock, restricted cash in banks and time deposits are included in this category.

• Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Grup tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2011.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Penyertaan saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Group did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2011.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang jangka pendek, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang derivatif, utang bank, utang obligasi, pembiayaan konsumen, utang lancar lainnya dan utang tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term, trade payables, accrued expenses, derivative payable, bank loans, bonds payable, consumer financing, others short-term loans and others long-term loans.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

• Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk utang yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at each statements of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

vi. Impairment of financial assets (continued)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Utang yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

viii. Instrumen keuangan derivatif

viii. Derivative financial instruments

Kontrak komoditas berjangka

Future commodity contracts

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai: (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Grup serta strategi pelaksanaan lindung nilai; (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai; (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subjek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif; (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara handal; dan (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan di mana lindung nilai tersebut ditetapkan.

The SFAS No. 55 (Revised 2006) requires that all of the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting: (i) at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge; (ii) the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk; (iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect statements of comprehensive income; (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and (v) the hedge is assessed on an on-going basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

viii. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Kontrak komoditas berjangka (lanjutan)

Kontrak komoditas berjangka yang dimiliki Grup tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di atas dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar komoditi terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar kontrak komoditi berjangka tersebut diakui secara langsung pada operasi tahun berjalan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat itensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

viii. Derivative financial instruments (continued)

Future commodity contracts (continued)

The Group's future commodity contract transactions do not qualify with the above-mentioned criteria and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the consolidated statements of financial position as regular financial instruments, and in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006), are carried at fair values based on the quoted market prices of the related commodities. Gains or losses arising from changes in fair values of such future commodity contracts are directly recognized to current operations.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices without any deduction for transaction costs.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Biaya Dibayar di Muka

h. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, provisi bank diakui sebagai biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung terhadap utang bank dan utang lain-lain dan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Bank".

Starting January 1, 2010, bank provision fees are recognized as directly attributable transaction cost of bank loans and other payable and amortized using effective interest rate and presented as part of "Bank Loans" account.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

i. Investment in Associates

Penyertaan saham pada entitas asosiasi berikut, di mana Perusahaan atau Entitas-entitas Anak mempunyai persentase kepemilikan antara 20,00% sampai dengan 50,00%, baik secara langsung maupun tidak langsung (termasuk entitas asosiasi tidak langsung pada Entitas-entitas Anak), dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

Investments in shares of stock of the following associated entities, in which the Company or Subsidiaries maintain ownership interest of 20.00% to 50.00%, directly and indirectly (including those indirectly associated with certain subsidiaries), are accounted for by the equity method:

Entitas/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
				2011	2010	2011	2010
<u>Entitas Asosiasi</u> <u>Langsung dan Tidak Langsung/</u> <u>Directly and Indirectly Associated</u> <u>Companies</u>							
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) ^(d)	Jakarta	1982	Penyalur/Distributor	40,00	40,00	2.988,55	2.460,92
PT Car & Cars Indonesia (CCI) (50% dimiliki CSM/ 50% owned by CSM)	Jakarta	2001	Penyalur/Distributor	48,75	-	9,14	-
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI) (50% melalui IBC/ 50% through IBC)	Jakarta	2001	Penyalur/Distributor	48,75	-	1,50	-
PT Indo VDO Instrument (IVDO) (10% dimiliki Perusahaan dan 40% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 40% owned by IMGSL)	Bekasi	1996	Pabrikasi/Manufacturing	49,80	40,00	12,35	15,04
PT Indo Citra Sugiron (ICS) ^(g) (10% dimiliki Perusahaan dan 40% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 40% owned by IMGSL)	Jakarta	1991	Penyalur/Distributor	49,80	40,00	0,24	0,24
PT Swadharma Indotama Finance (SIF) ^(g)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/ Financial Services	24,56	35,09	724,84	658,10
PT Indo Trada Sugiron (ITS) (50% dimiliki IMGSL/ 50% owned by IMGSL)	Jakarta	2003	Penyalur/ Distributor	49,75	37,50	23,45	25,37

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Entitas/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
				2011	2010	2011	2010
<u>Entitas Asosiasi</u> <u>Langsung dan Tidak Langsung</u> <u>(lanjutan)/Directly and Indirectly</u> <u>Associated (continued)</u>							
PT Jideco Indonesia (JDI) ^(e) (25% dimiliki IMGSL/ 25% owned by IMGSL)	Purwakarta	1999	Pabrikasi/Manufacturing	24,88	26,75	167,33	87,37
PT Nissan Motor Indonesia (NMI) ^(d) (11,34% dimiliki Perusahaan dan 13,66% dimiliki IMGSL/ 11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)	Jakarta	1998	Pabrikasi/Manufacturing	24,93	21,58		2.750,17
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS) ^(d)	Jakarta	1992	Pabrikasi/Manufacturing	20,50	20,50	298,70	281,72
PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) ^(c)	Jakarta	1985	Perakitan/Assembling	27,20	20,00	2,55	2,51
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) ^(d) (25% dimiliki IMGSL/ 25% owned by IMGSL)	Jakarta	2001	Penyalur/Distributor	24,88	18,75		1.612,01
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) ^(f) (20% dimiliki IMGSL/ 20% owned by IMGSL)	Jakarta	2001	Penyalur/Distributor		19,90	-	-
PT Indo - EDS Daya Selaras (IEDS) ^(b)	Jakarta	1997	Konsultan Informasi Teknologi/ Information Technology	-	- 49,00	-	- 9,17

^(a) Efektif pada tanggal 27 Desember 2010, kepemilikan efektif Perusahaan di SIF terdilusi dari 49,12% menjadi 35,09% karena penerbitan saham baru SIF yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP (Catatan 27.f.22). Efektif tanggal 10 Oktober 2011, kepemilikan Perusahaan di SIF terdilusi dari 35,09% menjadi 24,56% karena penerbitan saham baru SIF yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP (Catatan 27.f.44).

^(b) Pada tahun 2010, IEDS telah selesai dilikuidasi.

^(c) Dalam proses likuidasi, pembubaran IWG efektif pada tanggal 31 Oktober 2009, berdasarkan Pernyataan Keputusan secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa IWG yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 23 oleh Merryana Suryana, S.H., tanggal 13 November 2009 (Catatan 8).

^(d) Tahun buku 1 April - 31 Maret.

^(e) Efektif pada tanggal 30 Juni 2011, kepemilikan efektif Perusahaan di JDI terdilusi dari 26,75% menjadi 26,25% karena pembelian seluruh saham Perusahaan oleh IMGSL. Efektif tanggal 9 Agustus 2011, kepemilikan Perusahaan di JDI terdilusi dari 26,25% menjadi 24,88% karena peningkatan modal JDI yang diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 27.f.35).

^(f) Efektif 12 Desember 2011, telah didirikan PT Vantec Indomobil Logistics (VIL), sebuah perusahaan patungan antara IMGSL dan Pihak Ketiga (Catatan 27.f.25).

^(g) Perusahaan tidak aktif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associates (continued)

^(a) Effective December 27, 2010, the Company's effective ownership in SIF was diluted from 49.12% to 35.09% due to SIF's issuance of the new shares which were all subscribed by TIP (Note 27.f.22). Effective on October 10, 2011, the Company's effective ownership in SIF was diluted from 35.09% to 24.56% due to SIF's issuance of the new shares which were all subscribed by TIP (Note 27.f.44).

^(b) In 2010, the liquidation of IEDS has been done.

^(c) In liquidation process, dissolution of IWG effective on October 31, 2009, based on Circular Resolution in lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of IWG which has been notarized by notarial deed No. 23 of Merryana Suryana, S.H., dated November 13, 2009 (Note 8).

^(d) Year end April 1 - March 31.

^(e) Effective June 30, 2011, the Company's effective ownership in JDI was diluted from 26.75% to 26.25% due to the purchase of all the Company's shares by IMGSL. Effective on August 9, 2011, the Company's effective ownership in JDI was diluted from 26.25% to 24.88% due to capital increase of JDI which was subscribed by IMGSL (Note 27.f.35).

^(f) Effective December 12, 2011, PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) has been established by joint venture among IMGSL and Third Party (Note 27.f.25).

^(g) Inactive companies.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associates (continued)

Effective January 1, 2011, the Group applied SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". The revised SFAS is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements. The adoption of the said revised SFAS has an impact on the consolidated statements of financial position.

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10
Alat-alat pengangkutan	4 - 8
Peralatan kantor	1 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Buildings and improvements
	Machinery and factory equipment
	Transportation equipment
	Furniture, fixtures and office equipment

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali memenuhi kondisi tertentu yang telah ditentukan sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Semua biaya tambahan yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari harga perolehan hak atas tanah. Beban tangguhan tersebut, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 20, "Beban Ditangguhkan"). Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Biaya aset dalam penyelesaian merupakan semua biaya (termasuk biaya pinjaman) yang timbul agar aset tersebut dapat diselesaikan dan siap untuk digunakan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan bila pengerjaan aset tersebut telah selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

k. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi", di mana Grup telah memilih model biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Landrights are stated at cost and not amortized, except under certain defined conditions in accordance with the provisions of SFAS No. 47, "Accounting for Land". All incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of landrights, such as, among others, legal fees, area survey and remeasurement fees, notarial fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition cost of landrights. The said deferred landrights acquisition costs, which are presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statement of financial positions, are amortized over the term of the related landrights using the straight-line method (Note 20, "Deferred Charges"). In addition, SFAS No. 47 also provides that landrights are not subject to amortization, except under certain defined conditions.

The cost of construction-in-progress represents all costs (including borrowing costs) attributable to bring the constructed asset to its working condition and get it ready for its intended use. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

k. Investment in Property

Group applied SFAS No. 13 (Revised 2007), "Investment in Property", which supersedes SFAS No. 13 (Revised 1994), "Accounting for Investment", whereby the Group has chosen the cost model.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset antara 5 - 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in Property (continued)

The Group's investment in properties consist of land, buildings and improvements, which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment in property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of building and improvements are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 5 - 20 years.

Investment in property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment in property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment in property are recognized in the consolidated statements of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment in property when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait, terutama atas uji penurunan nilai bagi *goodwill* yang diharuskan minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of Non-financial Assets

Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including goodwill and assets acquired from business combinations before January 1, 2011.

SFAS No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognise an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

As described herein, the adoption of SFAS No. 48 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures, mainly on the impairment test of goodwill which is required at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of December 31, 2011 and 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT)

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga di mana Entitas Anak memiliki hak atas pengelolaan bangunan tersebut selama jangka waktu tertentu dikapitalisasi ke dalam akun ini. Bangunan ini dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian BOT.

n. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Buildings under Build, Operate and Transfer (BOT) Arrangements

Costs associated with the construction of buildings or plots of land owned by third parties in relation to which the Subsidiary has the right to operate such buildings over a certain period are capitalized to this account. These buildings are stated at cost less accumulated depreciation and presented as part of "Fixed Assets". Depreciation is computed using the straight-line method over the term of the BOT arrangement.

n. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses and loss on foreclosed assets and is charged to the current period consolidated statements of comprehensive income.

In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current period consolidated statement of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Beban Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi oleh Entitas Anak yang bergerak dalam usaha pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi sampai dengan tahun 2009 sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Deferred Charges

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses relating to systems software cost and deferred landright acquisition costs, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

p. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds up to 2009 in accordance with the Rule Number VIII.G.7 regarding the Guidelines for the Presentation of Financial Statements which is the Attachment of the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000.

Costs incurred relating to the bonds issuance are amortized using the effective interest rate.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

q. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. There is no significant impact of these amended accounting standards on the consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat penerbitan faktur dan surat jalan; sedangkan pendapatan dari servis diakui pada saat jasa tersebut telah selesai dan faktur diterbitkan. Perusahaan jasa keuangan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2r dan 2s. Penghasilan sewa dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Entitas Anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak (pendekatan bersih). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from sales of automotive products is recognized upon issuance of both invoices and delivery orders; while revenue from services is recognized when the services are rendered and the corresponding invoices are issued. Financing companies recognize consumer financing and leases, as explained in Notes 2r and 2s. Rental income and expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

r. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment loss on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financing by the Subsidiary (*net approach*). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (*with recourse*), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (*gross approach*). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan bersih, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 21.

Entitas Anak tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

s. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Consumer Financing Receivables (continued)

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain or loss is recognized in current year operations. For the Company's policy on allowance for impairment losses, see Note 21.

The Subsidiary does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue more than three (3) months. The interest income previously recognized during for three (3) months but not yet collected is reserved against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

s. Leases

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007) "Accounting for Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Entitas Anak sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as a lessee

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Group recognizes assets and liabilities in its consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in consolidated statement of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

The Subsidiary as a lessor

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, a Subsidiary recognizes assets held under a finance lease in the consolidated statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment as a lessor in the finance lease.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Entitas Anak sebagai lessor (lanjutan)

Dalam sewa menyewa biasa, Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

t. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

The Subsidiary as a lessor (continued)

Under an operating lease, the Subsidiary presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases are recognized as income on a straight-line method over the lease term.

t. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused of tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (*offset*) dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset atau liabilitas tergantung pada jumlah neto hasil saling hapus tersebut. Dampak pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi bersih tahun berjalan.

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat hasil keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

u. Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian. Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

substantively enacted as at consolidated statements of financial position date. Deferred tax assets and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated statements of financial position either as part of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

u. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Under SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized in the account "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control".

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali (lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dapat berubah berdasarkan kondisi tertentu yang termasuk, antara lain, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi atau pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang sebelumnya menimbulkan selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dijual ke pihak ketiga.

v. Dana Pensiun

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Grup, Perusahaan dan Entitas Anak masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Grup dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 28) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Grup telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" untuk mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13. Revisi PSAK No. 24 ini mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan mengenai imbalan kerja termasuk, antara lain, imbalan pasca kerja dan pesangon pemutusan kontrak kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (continued)

The difference in value arising from restructuring of entities under common control can change based on certain conditions which include, among others, the loss of common control substance among entities who have been involved in the transactions or when the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments which was the basis of the aforesaid difference is disposed to third party.

v. Retirement Benefits

The Group has a defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Group at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 28) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Group recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

The Group applied SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" to recognize the employee benefits liability in accordance with Law No. 13. The Revised SFAS No. 24 provides the accounting and disclosures of employee benefits including, among others, post-employment benefits and termination benefits.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Dana Pensiun (lanjutan)

Berdasarkan revisi PSAK No. 24, perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Lihat Catatan 28 untuk pengungkapan sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs terakhir atas mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kurs yang digunakan, antara lain, adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Dolar AS (US\$1)	9.068,00	8.991,00
Yen Jepang (JP¥100)	11.680,32	11.028,53
Euro (EUR1)	11.738,99	11.955,79
Dolar Singapura (SGD1)	6.974,33	6.980,61
Krona Swedia (SEK1)	1.313,78	1.330,64
Dolar Australia (AUD1)	9.202,68	9.142,51

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Retirement Benefits (continued)

Under the Revised SFAS No. 24, the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10.00% of the present value of the defined benefit obligation or the fair value of the plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

See Note 28 for related disclosures of SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah to reflect the last published prevailing rate of exchange by Bank Indonesia for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2011 and 2010, the rates of exchange used, among others, were as follows:

US Dollar (US\$1)
Japanese Yen (JP¥100)
Euro (EUR1)
Singapore Dollar (SGD1)
Swedish Kronor (SEK1)
Australian Dollar (AUD1)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

x. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun bersangkutan.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yaitu 1.170.508.260 untuk tahun 2011 dan 998.387.897 untuk tahun 2010.

y. Informasi Segmen Usaha

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi disebabkan karena implementasi PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Sebelumnya segmen operasi ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Namun demikian, sampai dengan 31 Desember 2011, pengambil keputusan operasional Grup, tetap menggunakan basis yang sama dalam menentukan dan menyajikan informasi segmen operasi, dengan penentuan dan penyajian informasi segmen terdahulu, sehingga tidak diperlukan penyajian kembali atas penyajian tahun terdahulu.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The rates of exchange used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2011 and 2010.

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

x. Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding in the amount of 1,170,508,260 for year 2011 and 998,387,897 for year 2010.

y. Business Segment Information

Starting January 1, 2011, the Group determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. This change in an accounting policy is due to the adoption of SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". Previously operating segment were determined and presented in accordance with SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting". However, up to December 31, 2011, the Group operating decision makers, in this regard the Directors of the Group, are still using the same basis in determining and presenting operating segment information in the prior year, hence no restatement required for the presentation in previous year.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok mobil, truk, dan alat berat, jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain sebagai segmen primer, dan segmen geografis berdasarkan lokasi sebagai segmen sekunder.

z. Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The business segment is determined based on automobile, truck and heavy equipment, financial services, rental and services and others as the primary segment, and geographical segment based on location as the secondary segment.

z. Provisions

Effective January 1, 2011, the Group adopted SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised SFAS is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Perubahan dalam kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Grup juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan:

- a. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- b. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- c. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- d. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- e. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan"
- f. ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

ab. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian

Adopsi PSAK 1 (Revisi 2009)

PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Perubahan utama atas PSAK No. 1 (Revisi 1998) dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009) dirincikan di bawah:

a) Komponen laporan keuangan

Laporan posisi keuangan konsolidasi dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasi disajikan daripada neraca konsolidasian dan laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Changes in accounting policies and disclosures

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact:

- a. SFAS 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".
- b. SFAS 8 (Revised 2010), "Events After the Reporting Period"
- c. SFAS 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- d. SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".
- e. Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) No.10, "Customer Loyalty Programmes".
- f. IFAS No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment".

ab. Restatement of the consolidated financial statements

Adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009)

SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", became effective for book year starting on or after January 1, 2011. The main changes from the previous version of SFAS No. 1 (Revised 1998) with SFAS No. 1 (Revised 2009) are described below:

a) Components set of financial statements

Consolidated statement of financial position and consolidated statement of comprehensive income are now presented instead of consolidated balance sheet and consolidated statement of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- b) Kepentingan nonpengendali disajikan dalam ekuitas

Sejak 1 Januari 2011 sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Hak Minoritas" telah diubah menjadi, "Kepentingan Nonpengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Sebelum 1 Januari 2011, Hak Minoritas disajikan secara terpisah di antara bagian dari liabilitas dan ekuitas. Sehingga, laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali.

- c) Laporan laba rugi komprehensif

Laporan laba rugi komprehensif adalah laporan keuangan yang menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban yang diakui dalam satu periode, termasuk komponen laba komprehensif lain. Total laba rugi komprehensif terdiri dari komponen laba rugi dan laba komprehensif lainnya.

- d) Laba komprehensif lainnya

Laba komprehensif lain berisi pos-pos pendapatan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi dari laporan laba komprehensif sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan lainnya.

Komponen laba komprehensif lain mencakup:

- Perubahan dalam surplus revaluasi (aset tetap dan aset tidak berwujud);
- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dari entitas asing;
- Keuntungan dan kerugian pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai "tersedia untuk dijual";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Restatement of the consolidated financial statements (continued)

- b) Non-controlling interest, presented within equity

Starting January 1, 2011, in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2009), the term "Minority Interest" has been revised to "Non-Controlling Interest" and presented as part of equity. Prior to January 1, 2011, Minority Interest is presented separately between liability and equity sections. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 have been restated.

- c) Statement of comprehensive income

Statement of comprehensive income presents all items of income and expense recognized in a period, including components of other comprehensive income. The total comprehensive income comprises of profit or loss and other comprehensive income.

- d) Other comprehensive income

Other comprehensive income comprises items of income and expense (including reclassification adjustments) that are not recognised in profit or loss as required or permitted by other Standards.

The components of other comprehensive income include:

- Changes in revaluation surplus (fixed assets and intangible assets);
- Gains and losses arising from translating the financial statements of a foreign entity;
- Gain and losses on the fair value changes of investments classified as available-for-sale;

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

ab. Restatement of the consolidated financial statements (continued)

d) Laba komprehensif lainnya (lanjutan)

d) Other comprehensive income (continued)

- Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas.

- The effective portion of gains and losses on hedging instruments in a cashflow hedge.

	Konsolidasi/Consolidated		
	Setelah penyajian kembali/ As restated	Sebelum penyajian kembali/As previously reported	
31 Desember 2010			December 31, 2010
Laporan posisi keuangan konsolidasian			Consolidated statements of financial position
Hak minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	-	330.626.372.173	Minority interest in net assets of consolidated Subsidiaries
Ekuitas			Equity
Kepentingan nonpengendali	330.626.372.173	-	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	1.607.948.775.678	1.277.322.403.505	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	7.985.019.561.240	7.985.019.561.240	Total liabilities and equity
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian			Consolidated statements of comprehensive income
Hak minoritas atas laba bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	-	59.351.025.854	Minority interest in net income of consolidated Subsidiaries
Laba tahun berjalan	508.022.189.438	448.671.163.584	Income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	448.671.163.584	-	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	59.351.025.854	-	Non-controlling interest
Jumlah	508.022.189.438	-	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	449	449	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

ab. Restatement of the consolidated financial statements (continued)

	Konsolidasi/Consolidated		
	Setelah penyajian kembali/ As restated	Sebelum penyajian kembali/As previously reported	
<u>1 Januari 2010/ 31 Desember 2009</u> Laporan posisi keuangan konsolidasian			<u>January 1, 2010/ December 31, 2009</u> Consolidated statements of financial position
Hak minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	-	213.502.378.569	Minority interest in net assets of consolidated Subsidiaries
Ekuitas			Equity
Kepentingan nonpengendali	213.502.378.569	-	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	650.834.061.412	650.834.061.412	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	5.093.148.275.101	5.093.148.275.101	Total liabilities and equity

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Pertimbangan

Judgments

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g(i),(ii).

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g(i),(ii).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Grup berjumlah nihil pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp6.847.671.800 pada tanggal 31 Desember 2010.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp1.239.021.555.126 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp911.979.205.111 pada tanggal 31 Desember 2010. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under SFAS 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such as goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill was Rpnil as of December 31, 2011 and Rp6,847,671,800 as of December 31, 2010.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounting to Rp1,239,021,555,126 as of December 31, 2011 and Rp911,979,205,111 as of December 31, 2010. Further details are contained in Note 5.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas
Piutang Pembiayaan

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan. Nilai tercatat dari piutang pembiayaan Grup sebelum penyisihan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp3.257.124.430.673 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp2.359.060.079.276 pada tanggal 31 Desember 2010. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas
Piutang Lain-lain

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Grup sebelum penyisihan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp165.241.721.561 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp203.188.141.154 pada tanggal 31 Desember 2010.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses of Financing
Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of financing receivables. The carrying amount of the Group's financing receivables before allowance for impairment losses amounting to Rp3,257,124,430,673 as of December 31, 2011 and Rp2,359,060,079,276 as of December 31, 2010. Further details are contained in Note 7.

Allowance for Impairment Losses of Other
Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of other receivable. The carrying amount of the Group's others receivables before allowance for impairment losses amounting to Rp165,241,721,561 as of December 31, 2011 and Rp203,188,141,154 as of December 31, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Dana Pensiun

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup berjumlah Rp79.650.982.451 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp63.678.456.365 pada tanggal 31 Desember 2010. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 28.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup berjumlah Rp1.876.846.372.611 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp745.521.923.952 pada tanggal 31 Desember 2010. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Retirement Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp79,650,982,451 as of December 31, 2011 and Rp63,678,456,365 as of December 31, 2010. Further details are contained in Note 28.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets amounting to Rp1,876,846,372,611 as of December 31, 2011 and Rp745,521,923,952 as of December 31, 2010. Further details are contained in Note 9.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berjumlah Rp7.805.392.942.370 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp4.164.145.250.698 pada tanggal 31 Desember 2010.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position was Rp7,805,392,942,370 as of December 31, 2011 and Rp4,164,145,250,698 as of December 31, 2010.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar berjumlah Rp2.446.177.134.094 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp1.553.807.197.109 pada tanggal 31 Desember 2010. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values was Rp2,446,177,134,094 as of December 31, 2011 and Rp1,553,807,197,109 as of December 31, 2010. Further details are contained in Note 6.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2011	2010
Kas	18.447.122.706	7.188.053.796
Kas di bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	135.737.407.655	125.866.603.707
PT Bank Mutiara Tbk.	41.648.682.061	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	35.904.646.917	86.207.716.110
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17.161.671.131	10.134.987.553
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	14.957.049.581	3.700.925.987
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	13.797.796.173	1.918.776.154
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	10.839.818.374	7.457.613.884
PT Bank UOB Buana Tbk.	7.606.240.992	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.002.789.548	3.483.684.833
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	3.500.348.072	6.749.928.209
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.142.147.200	1.137.379.536
PT Bank Mega Tbk.	1.114.128.423	-
PT Bank ICBC Indonesia	797.007.766	1.348.127.696
PT Bank Lampung	325.600.399	1.108.836.908
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	1.190.136.204
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	9.283.529.398	3.898.998.215
Rekening Dolar AS - US\$15.095.401,60 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$7.188.741,91 pada tanggal 31 Desember 2010		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	37.050.035.851	17.930.235.306
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	35.106.009.084	4.391.488.156
PT Bank UOB Indonesia Tbk.	33.171.579.344	-
PT Bank Central Asia Tbk.	8.522.642.500	8.810.766.505
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	5.494.419.175	7.559.567.435
PT Bank DBS Indonesia	4.627.238.989	158.579.302
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.	4.617.554.003	17.734.031.097
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3.336.101.693	694.227.567
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	1.639.096.587	-
PT Bank Resona Perdanania Bangkok Bank	761.372.585	1.019.466.203
Public Company Limited	-	5.570.485.898
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.558.374.383	765.131.042
Rekening Euro - EUR394.763,23 tanggal 31 Desember 2011 dan EUR349.504,00 pada tanggal 31 Desember 2010		
PT Bank DBS Indonesia	4.634.118.841	1.257.983.896
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.459.945.200	2.562.095.429
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	102.210.755	358.612.335

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah accounts
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mutiara Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
PT Bank UOB Buana Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mega Tbk.
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Others (below Rp1 billion each)
US Dollar Accounts -US\$15,095,401.60 in December 31, 2011 and US\$7,188,741.91 in December 31, 2010
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
PT Bank Resona Perdanania Bangkok Bank
Public Company Limited
Others (below Rp1 billion each)
Euro accounts - EUR394,763.23 in December 31, 2011 and EUR349,504.00 in December 31, 2010
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Others (below Rp1 billion each)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2011	2010
Kas di bank (lanjutan)		
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	2.847.131.699	2.454.963.284
Jumlah kas di bank	444.746.694.379	325.471.348.451
Setara kas - deposito berjangka		
Rekening Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	400.683.835.616	-
PT Bank Mega Tbk.	200.180.000.000	2.750.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	74.000.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk.	60.000.000.000	-
PT Bank ICBC Indonesia	54.850.000.000	59.450.005.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	50.650.000.000	34.500.000.000
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	35.810.923.836	-
PT Bank Mutiara Tbk.	32.635.347.945	-
PT Bank Windu Kentjana International Tbk.	29.092.108.300	12.163.747.101
PT Bank Central Asia Tbk.	23.232.743.000	14.350.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	14.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	10.711.958.361	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.000.000.000	3.100.000.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	2.610.720.353	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.100.000.000	2.150.000.000
PT Bank Permata Tbk.	-	3.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk.	-	2.900.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	554.894.234	360.100.000
Rekening Dolar AS - US\$16.650.822,54 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$2.016.605,18 pada tanggal 31 Desember 2010		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	148.715.200.000	-
PT Bank UOB Indonesia Tbk.	2.061.950.303	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	181.589.511	9.010.321.929
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	7.192.800.000
PT Bank ICBC Indonesia	-	1.498.438.710
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	30.918.975	429.736.541
Rekening Krona Swedia SEK1.716.875,90		
PT Bank DBS Indonesia	-	2.284.543.752
Jumlah setara kas - deposito berjangka	1.146.102.190.434	157.139.693.033
Jumlah kas dan setara kas	1.609.296.007.519	489.799.095.280

Cash in banks (continued)
Bank accounts in other foreign currencies
Total cash in banks
Cash equivalents - time deposits
Rupiah accounts
PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Capital Indonesia Tbk.
PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
PT Bank Mutiara Tbk.
PT Bank Windu Kentjana International Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.
Others (below Rp1 billion each)
US Dollar accounts - US\$16,650,822.54 in December 31, 2011 and US\$2,016,605.18 in December 31, 2010
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia Tbk.
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank ICBC Indonesia
Others (below Rp1 billion each)
Swedish Kronor account - SEK1,716,875.90
PT Bank DBS Indonesia

Total cash equivalents - time deposits

Total cash and cash equivalents

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 4,50% sampai dengan 8,50% pada tahun 2011 dan antara 4,50% sampai dengan 13,00% pada tahun 2010.

Sedangkan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 2,25% sampai dengan 3,00% pada tahun 2011 dan antara 0,40% sampai dengan 2,50% pada tahun 2010. Deposito berjangka dalam mata uang Krona Swedia memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 6,50% sampai dengan 8,50% pada tahun 2010.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 4.50% to 8.50% in 2011 and from 4.50% to 13.00% in 2010.

While time deposits in US dollar earned interest at annual rates ranging from 2.25% to 3.00% in 2011 and from 0.40% to 2.50% in 2010. Time deposits in Swedish Kronor earned interest at annual rates ranging from 6.50% to 8.50% in 2010.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE

The details of trade receivables are as follows:

	2011	2010	
Pihak berelasi			Related parties
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	55.812.073.042	-	PT Nusantara Berau Coal (NBC)
PT Indomarco Adiprima	12.277.600.000	23.187.868.189	PT Indomarco Adiprima
PT Wolfsburg Auto Indonesia	8.801.808.676	17.261.964.994	PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.	6.197.200.000	2.664.000.000	PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	5.727.574.570	1.673.531.043	PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)
PT Asuransi Central Asia	2.993.712.863	1.564.300.781	PT Asuransi Central Asia
PT Salim Ivomas Pratama	2.251.497.100	-	PT Salim Ivomas Pratama
PT Indomarco Prismatama	2.101.721.882	2.075.811.066	PT Indomarco Prismatama
PT CSM Corporatama	-	7.808.433.417	PT CSM Corporatama
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	-	5.299.662.522	PT Wahana Indo Trada Mobilindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.191.953.127	2.222.793.054	Others (below Rp1 billion each)
Jumlah - pihak berelasi	100.355.141.260	63.758.365.066	Total - related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Pama Persada Nusantara	51.548.717.303	22.304.673.790	PT Pama Persada Nusantara
PT Lematang Coal Lestari	37.385.550.400	-	PT Lematang Coal Lestari
PT Saptaindra Sejati	34.631.159.812	27.887.294.205	PT Saptaindra Sejati
PT Servo Mining Contractor	33.457.972.900	-	PT Servo Mining Contractor
PT Hillconjaya Sakti	27.438.592.062	-	PT Hillconjaya Sakti
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) IV Cabang Makassar	26.532.404.198	-	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) IV Cabang Makassar
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	15.556.307.790	25.028.924.120	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Adi Sarana Armada	14.811.883.000	-	PT Adi Sarana Armada
PT Pectech Services Indonesia	13.559.340.565	12.909.042.994	PT Pectech Services Indonesia
PT Kayan Putra Utama Coal	11.223.289.136	13.802.157.377	PT Kayan Putra Utama Coal
PT Sentana Adi Nugraha	10.618.709.485	10.528.541.793	PT Sentana Adi Nugraha
PT Mulya Mandiri Sakti	10.411.320.832	8.920.307.915	PT Mulya Mandiri Sakti
PT Dharma Henwa Tbk.	9.410.924.737	-	PT Dharma Henwa Tbk.
PT Marga Dinamik Perkasa	8.889.000.010	-	PT Marga Dinamik Perkasa
PT Asmin Koalindo Tuhup	7.701.784.814	17.978.687.614	PT Asmin Koalindo Tuhup
PT Dirgaputra Eka Pratama	7.179.520.871	7.351.834.865	PT Dirgaputra Eka Pratama
PT Capella Patria Utama	7.178.585.837	9.184.638.119	PT Capella Patria Utama

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2011	2010
PT Riung Mitra Lestari	6.923.151.643	-
PT KIA Indonesia Motor	6.465.810.239	-
PT Pertamina (Persero) Tbk.	6.249.577.886	-
PT Centradist Partsindo Utama	6.069.823.214	10.237.817.442
PT Thiess Contractors Indonesia	5.974.422.148	9.619.124.008
PT Dua Samudera Perkasa	5.968.920.320	-
PT Bintang Inti Niaga	5.446.240.800	-
PT Serasi Autoraya	5.030.645.250	2.166.893.751
PT Kaltim Prima Coal	-	16.143.755.199
PT Sumber Jaya Rona Abadi	-	9.769.227.567
PT Sarana Kayumas Mandiri	-	9.610.000.000
PT Graha Prima Energy	-	8.702.802.935
PT Dirgaputra Ekapratama Surabaya	-	8.455.451.390
PT Mataram Mitra Sentosa	-	8.195.792.260
PT Sumber Jaya Internusa	-	8.014.098.446
PT Putra Adi Karyajaya	-	7.750.000.000
PT Sumber Multi Hasta Pratama	-	7.274.673.123
PT Adidaya Tangguh	-	6.873.232.107
PT But Black & Veatch International Company	-	6.543.752.387
PT Yasudaco	-	6.336.765.507
PT KSB Indonesia	-	5.662.707.214
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	763.002.758.614	560.968.643.917
Jumlah - pihak ketiga	1.138.666.413.866	848.220.840.045
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(16.402.307.936)	(16.992.436.487)
Pihak ketiga - bersih	1.122.264.105.930	831.228.403.558
Jumlah piutang usaha - bersih	1.222.619.247.190	894.986.768.624

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

PT Riung Mitra Lestari	
PT KIA Indonesia Motor	
PT Pertamina (Persero) Tbk.	
PT Centradist Partsindo Utama	
PT Thiess Contractors Indonesia	
PT Dua Samudera Perkasa	
PT Bintang Inti Niaga	
PT Serasi Autoraya	
PT Kaltim Prima Coal	
PT Sumber Jaya Rona Abadi	
PT Sarana Kayumas Mandiri	
PT Graha Prima Energy	
PT Dirgaputra Ekapratama Surabaya	
PT Mataram Mitra Sentosa	
PT Sumber Jaya Internusa	
PT Putra Adi Karyajaya	
PT Sumber Multi Hasta Pratama	
PT Adidaya Tangguh	
PT But Black & Veatch International Company	
PT Yasudaco	
PT KSB Indonesia	
Others (below Rp5 billion each)	
Total - third parties	
Less allowance for impairment losses	
Third parties - net	
Total trade receivables - net	

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup (Perusahaan dan Entitas Anak) dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 26.

The nature of relationships and transactions between the Group (Company and Subsidiaries) with related parties are explained in Notes 2e and 26.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2011 and 2010, the aging analysis of trade accounts receivable is as follows:

Umur Piutang Usaha	2011	2010	Aging of Accounts Receivable
Lancar	751.827.963.202	649.620.570.812	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	313.751.771.396	155.978.575.283	1 - 30 days
31 - 60 hari	96.644.998.571	31.166.693.983	31 - 60 days
61 - 90 hari	20.493.628.384	32.092.216.741	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	56.303.193.573	43.121.148.292	More than 90 days
Jumlah	1.239.021.555.126	911.979.205.111	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(16.402.307.936)	(16.992.436.487)	Less allowance for impairment losses
Piutang usaha - bersih	1.222.619.247.190	894.986.768.624	Accounts receivable - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	2011
Rupiah	794.547.609.139
Dolar AS	398.993.598.511
Euro	26.976.861.686
Krona Swedia	18.503.485.790
Dolar Singapura	-
Jumlah	1.239.021.555.126
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(16.402.307.936)
Jumlah piutang usaha - bersih	1.222.619.247.190

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2011
Saldo awal tahun	16.992.436.487
Penambahan (pengurangan):	
Penyisihan selama tahun berjalan	-
Penghapusan selama tahun berjalan	(590.128.551)
Saldo akhir tahun	16.402.307.936

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA Rp12.500.000.000, tidak lagi dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU dari perjanjian kontrak dengan PT Chevron Pacific Indonesia, pihak ketiga, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 16).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU sebesar 125% dari jumlah fasilitas maksimum pinjaman dan piutang usaha dari perjanjian kontrak dengan PT International Nickel Indonesia Tbk., pihak ketiga, dan perjanjian kontrak lainnya yang sejenis dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12 dan 16).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

Balances of accounts receivable based on original currency is as follows:

2010	
625.242.813.492	Rupiah
238.066.285.544	US Dollar
29.098.587.536	Euro
8.377.572.757	Swedish Kronor
11.193.945.782	Singapore Dollar
911.979.205.111	Total
(16.992.436.487)	Less allowance for impairment losses
894.986.768.624	Total trade receivables - net

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

2010	
2.707.245.053	Balance at beginning of year
	Add (deduct):
14.463.280.232	Provisions made during the year
(178.088.798)	Accounts written-off during the year
16.992.436.487	Balance at end of year

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

For the years ended December 31, 2011 and 2010, the account receivable - trade of CSA amounting to Rp12,500,000,000 was no longer pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

For the years ended December 31, 2011 and 2010, accounts receivable - trade of ITU from the contract agreement with PT Chevron Pacific Indonesia, a third party, were pledged as collateral to long-term debts facilities obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 16).

For the years ended December 31, 2011 and 2010, accounts receivable trade of ITU equivalent to 125% of total maximum loan facilities and accounts receivable - trade from contract agreements with PT International Nickel Indonesia Tbk., a third party, and other similar contract agreements were pledged as collateral for the short-term loan and long-term debts facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Notes 12 and 16).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Per 31 Desember 2011, ITU telah melunasi seluruh pinjamannya, sehingga CIMB Niaga melepaskan jaminannya tersebut diatas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU sebesar US\$1.750.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh WISEL, pihak berelasi, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12). Selanjutnya pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, piutang usaha yang dimiliki oleh WISEL dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia, menggantikan piutang usaha ITU yang dijaminakan sebelumnya (Catatan 12).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, piutang usaha yang dimiliki oleh IPN masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp5.000.000.000, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. dan PT Bank Permata Tbk. (Catatan 12).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, piutang usaha yang dimiliki oleh GMM sebesar Rp72.562.698.068 dan WIP sebesar Rp31.542.037.192; dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 piutang usaha GMM sebesar US\$5.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, piutang usaha yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (Catatan 12).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

As of December 31, 2011, ITU has fully paid its loan, therefore CIMB Niaga released the collateral above.

For the year ended December 31, 2010, accounts receivable - trade of ITU amounting to US\$1,750,000 was pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained by WISEL, a related party, from PT Bank DBS Indonesia (Note 12). Furthermore, for the years ended December 31, 2011 and 2010, accounts receivable - trade of WISEL was pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia, replacing accounts receivable of ITU which was pledged before (Note 12).

For the years ended December 31, 2011 and 2010, accounts receivable - trade of IPN amounting to Rp5,000,000,000 and Rp5,000,000,000, respectively, were pledged as collateral to short-term loan obtained from PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. and PT Bank Permata Tbk. (Note 12).

For the year ended December 31, 2011, accounts receivable - trade of GMM amounting to Rp72,562,698,068 and WIP amounting to Rp31,542,037,192; and for the year ended December 31, 2010, accounts receivable - trade of GMM amounting to US\$5,000,000 were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

For the years ended December 31, 2011 and 2010, accounts receivable - trade of WW were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2011	2010
Perusahaan dagang		
Mobil dan motor	1.730.591.846.702	1.102.189.578.969
Suku cadang	410.718.192.892	251.286.318.890
Aesoris dan souvenir	38.876.881.022	9.820.939.282
Komponen <i>Completely Knocked Down</i> (CKD)	1.117.355.205	6.016.779.046
Barang dalam proses	170.675.186.703	2.483.641.033
Bahan baku dan bahan pembantu	-	25.015.095
Sub-jumlah	2.351.979.462.524	1.371.822.272.315
Perusahaan pabrikan		
Barang jadi - <i>stamping dies</i>	4.793.833.909	391.372.027
Barang dalam proses	8.938.032.355	5.158.870.527
Bahan baku dan bahan pembantu	16.189.903.942	9.696.523.599
Suku cadang	-	-
Barang dalam perjalanan	2.316.010.624	-
Sub-jumlah	32.237.780.830	15.246.766.153
Umum		
Bahan baku dan bahan pembantu	-	3.384.505.572
Barang dalam perjalanan	-	160.557.258.084
Lain-lain	61.959.890.740	2.796.394.985
Sub-jumlah	61.959.890.740	166.738.158.641
Jumlah	2.446.177.134.094	1.553.807.197.109
Dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	(18.439.892.727)	(11.097.775.652)
Persediaan - bersih	2.427.737.241.367	1.542.709.421.457

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Trading company
<i>Automobiles and motorcycles</i>
<i>Spare parts</i>
<i>Accessories and souvenirs</i>
<i>Completely Knocked Down (CKD) Components</i>
<i>Work-in-process</i>
<i>Raw and indirect materials</i>
Sub-total
Manufacturing company
<i>Finished goods - stamping dies</i>
<i>Work-in-process</i>
<i>Raw and indirect materials</i>
<i>Spare parts</i>
<i>Inventories-in-transit</i>
Sub-total
General
<i>Raw and indirect materials</i>
<i>Inventories-in-transit</i>
<i>Others</i>
Sub-total
Total
<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
Inventories - net

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas keusangan persediaan di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan sebesar Rp25.000.000.000 yang dimiliki oleh CSA dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman modal kerja yang dapat diperpanjang yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 12).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan alat berat yang dimiliki oleh ITU sebesar 150% dari jumlah fasilitas maksimum pinjaman dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (Catatan 12).

Management is of the opinion that the above allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from the decline in values of inventories.

For the years ended December 31, 2011 and 2010, inventories amounting to Rp25,000,000,000 owned by CSA were pledged as collateral for the revolving working capital loan facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 12).

For the years ended December 31, 2011 and 2010, heavy equipment inventories of ITU equivalent to 150% of total maximum loan facilities were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan yang dimiliki oleh ITU sebesar 125% dari jumlah fasilitas maksimum pinjaman dijadikan jaminan atas pinjaman rekening koran, *sight letter of credit*, *trust receipt*, *standby letter of credit* (SBLC) dan bank garansi serta pinjaman tetap I dan II yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

Pada tanggal 31 Desember 2011, ITU telah melunasi seluruh pinjamannya, sehingga PT CIMB Niaga Tbk. melepaskan jaminannya tersebut diatas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan yang dimiliki oleh WISEL dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan sebesar Rp30.158.561.574 yang dimiliki oleh GMM dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2011, GMM telah melunasi seluruh pinjamannya, sehingga PT Bank Mutiara Tbk. melepaskan jaminannya tersebut diatas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan sebesar US\$4.000.000 yang dimiliki oleh GMM dan WIP dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan yang dimiliki oleh IMT dijadikan jaminan atas pinjaman atas modal kerja yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, persediaan yang dimiliki oleh WW sebesar Rp12.676.668.000 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 12).

6. INVENTORIES (continued)

For the years ended December 31, 2011 and 2010, inventories of ITU equivalent to 125% of total maximum loan facilities were pledged as collateral for the overdrafts, sight letter of credit, trust receipt, standby letter of credit (SBLC) and bank guarantee and fixed loans I and II which were obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Notes 12 and 16a).

As of December 31, 2011, ITU has fully paid its loan, therefore PT CIMB Niaga Tbk. released the collateral stated above.

For the years ended December 31, 2011 and 2010, inventories of WISEL was pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

For the years ended December 31, 2011 and 2010, inventories amounting to Rp30,158,561,574, owned by GMM were pledged as collateral for the demand loan obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2011, GMM has fully paid its loan, therefore PT Bank Mutiara Tbk. released the collateral stated above.

For the years ended December 31, 2011 and 2010, inventories amounting to US\$4,000,000 owned by GMM and WIP were pledged as collateral for the demand loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

For the years ended December 31, 2011 and 2010, inventories owned by IMT were pledged as collateral for the working capital loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

For the year ended December 31, 2011, inventories owned by WW were pledged as collateral for the working capital loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. For the year ended December 31, 2010, inventories owned by WW amounting to Rp12,676,668,000 were pledged as collateral for the demand loan obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas fasilitas rekening koran yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2011, WW telah melunasi seluruh pinjamannya, sehingga PT Bank Mutiara Tbk. melepaskan jaminannya tersebut diatas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan yang dimiliki oleh ITN dijadikan jaminan atas fasilitas modal kerja yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 12).

Persediaan yang dimiliki oleh UPM sebesar Rp5.000.000.000, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek, yang diperoleh dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Catatan 12).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, persediaan yang dimiliki oleh UPM sebesar Rp10.000.000.000, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.940.496.976.811, US\$24.037.377, SEK1.920.000, dan EUR8.876.791 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp594.863.072.832, US\$3.919.522, dan EUR2.887.432 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan (Catatan 26h).

6. INVENTORIES (continued)

For the years ended December 31, 2011 and 2010, inventories owned by WW were pledged as collateral for the overdraft facility obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2011, WW has fully paid its loan, therefore PT Bank Mutiara Tbk. released the collateral stated above.

For the years ended December 31, 2011 and 2010, inventories owned by ITN were pledged as collateral for the working capital facility obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 12).

Inventories owned by UPM amounting to Rp5,000,000,000, for the year ended December 31, 2010, were pledged as collateral for the short-term loan, obtained from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Note 12).

For the year ended December 31, 2010 inventories owned by UPM amounting to Rp10,000,000,000 were pledged as collateral for the short-term loan obtained from PT Bank Permata Tbk.

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp1,940,496,976,811, US\$24,037,377, SEK1,920,000, and EUR8,876,791 for the year ended December 31, 2011 and Rp594,863,072,832, US\$3,919,522 and EUR2,887,432 for the year ended December 31, 2010, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 26h).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu IMFI.

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah currency owned by a Subsidiary engaged in financial services namely IMFI.

	2011	2010	
Lancar			Current
Investasi sewa bersih	55.514.329.174	2.917.958.891	Net investment in financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.634.426.405.032	1.211.744.364.907	Consumer financing receivables - net
Sub-jumlah lancar	1.689.940.734.206	1.214.662.323.798	Sub-total current
Bukan lancar			Non-current
Investasi sewa bersih	106.861.270.399	903.639.157	Net investment in financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.422.771.693.931	1.112.321.039.058	Consumer financing receivables - net
Sub-jumlah bukan lancar	1.529.632.964.330	1.113.224.678.215	Sub-total non-current
Jumlah piutang pembiayaan	3.219.573.698.536	2.327.887.002.013	Total financing receivables

a. Investasi Sewa Bersih

a. Net Investment in Financing Leases

Rincian investasi sewa bersih adalah sebagai berikut:

The details of net investment in financing leases are as follows:

	2011	2010	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	188.446.262.753	4.655.008.036	Direct financing lease receivables
Nilai sisa yang terjamin	43.692.790.445	375.533.000	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(25.068.965.860)	(637.344.439)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(43.692.790.445)	(375.533.000)	Security deposits
Jumlah	163.377.296.893	4.017.663.597	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.001.697.320)	(196.065.549)	Less allowance for impairment losses
Investasi dalam sewa pembiayaan - bersih	162.375.599.573	3.821.598.048	Net investment in direct financing leases - net

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa bersih menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of net investment in financing leases by year of maturity are as follows:

	2011	2010	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Tahun 2011	-	3.451.352.616	Year 2011
Tahun 2012	70.405.489.011	491.615.002	Year 2012
Tahun 2013	59.651.853.874	712.040.418	Year 2013
Tahun 2014 dan sesudahnya	58.388.919.868	-	Year 2014 and there after
Jumlah	188.446.262.753	4.655.008.036	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Investasi Sewa Bersih (lanjutan)

Tingkat bunga efektif piutang sewa pembiayaan berkisar antara 15,50 % sampai dengan 16,50% pada tahun 2011 dan antara 16,50% sampai dengan 19,00% pada tahun 2010.

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal tahun	196.065.549	208.922.948
Penambahan (pemulihan) kerugian penurunan nilai	805.631.771	(12.857.399)
Saldo akhir tahun	1.001.697.320	196.065.549

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang sewa pembiayaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih

Rincian piutang pembiayaan konsumen - bersih adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen	3.794.212.333.209	2.916.351.596.765
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(707.419.179.362)	(595.795.556.083)
Sub-jumlah pihak ketiga	3.086.793.153.847	2.320.556.040.682
Pihak berelasi (Catatan 26a)		
Piutang pembiayaan konsumen	8.618.632.000	42.692.682.027
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.664.652.067)	(8.206.307.030)
Sub-jumlah pihak berelasi	6.953.979.933	34.486.374.997
Jumlah	3.093.747.133.780	2.355.042.415.679
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(36.549.034.817)	(30.977.011.714)
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	3.057.198.098.963	2.324.065.403.965

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Net Investment in Financing Leases (continued)

The effective interest rate of financing lease transactions are ranging from 15.50% to 16.50% in 2011 and from 16.50% to 19.00% in 2010.

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	2011	2010
Saldo awal tahun	196.065.549	208.922.948
Penambahan (pemulihan) kerugian penurunan nilai	805.631.771	(12.857.399)
Saldo akhir tahun	1.001.697.320	196.065.549

Based on the review of the aging of the lease receivables at the end of the year, management believes that the allowance for impairment losses on financing lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of financing lease receivables.

b. Consumer Financing Receivables - Net

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	2011	2010	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	3.794.212.333.209	2.916.351.596.765	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(707.419.179.362)	(595.795.556.083)	Unearned consumer financing income
Sub-jumlah pihak ketiga	3.086.793.153.847	2.320.556.040.682	Sub-total third parties
Pihak berelasi (Catatan 26a)			Related parties (Note 26a)
Piutang pembiayaan konsumen	8.618.632.000	42.692.682.027	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.664.652.067)	(8.206.307.030)	Unearned consumer financing income
Sub-jumlah pihak berelasi	6.953.979.933	34.486.374.997	Sub-total related parties
Jumlah	3.093.747.133.780	2.355.042.415.679	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(36.549.034.817)	(30.977.011.714)	Less allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	3.057.198.098.963	2.324.065.403.965	Consumer financing receivables - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

**b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih
(lanjutan)**

Jadwal angsuran dari rincian piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Pihak ketiga		
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	29.039.266.985	25.536.462.463
31 - 60 hari	11.012.571.175	8.520.363.369
Lebih dari 60 hari	7.832.589.151	6.365.375.166
Belum jatuh tempo:		
Tahun 2011	-	1.572.996.417.314
Tahun 2012	2.052.597.036.056	942.852.831.537
Tahun 2013	1.203.721.676.642	328.912.790.302
Tahun 2014 dan sesudahnya	490.009.193.200	31.167.356.614
	3.794.212.333.209	2.916.351.596.765
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo:		
Tahun 2011	-	15.275.164.845
Tahun 2012	8.618.632.000	14.309.371.242
Tahun 2013	-	8.356.128.054
Tahun 2014 dan sesudahnya	-	4.752.017.886
	8.618.632.000	42.692.682.027
Jumlah	3.802.830.965.209	2.959.044.278.792

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

**b. Consumer Financing Receivables - Net
(continued)**

The installment schedules of consumer financing receivables by year of maturity are as follows:

	2011	2010	
Third parties			
Due:			
1 - 30 days			
31 - 60 days			
More than 60 days			
Not yet due:			
Year 2011			
Year 2012			
Year 2013			
Year 2014 and thereafter			
Related parties			
Not yet due:			
Year 2011			
Year 2012			
Year 2013			
Year 2014 and thereafter			
Total	3.802.830.965.209	2.959.044.278.792	Total

Tingkat bunga tahunan rata-rata piutang pembiayaan konsumen berkisar antara 15,05% sampai dengan 34,42% pada tahun 2011 dan berkisar antara 14,00% sampai dengan 34,00% pada tahun 2010.

Consumer financing receivables earn average annual interest rate ranging from 15.05% to 34.42% in 2011 and ranging from 14.00% to 34.00% in 2010.

Piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi merupakan piutang dari PT Nusantara Berau Coal (NBC), PT Indomarco Prismatama (IPA) dan PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) pada tanggal 31 Desember 2011 dan piutang dari PT CSM Corporatama pada tanggal 31 Desember 2010.

The consumer financing receivables from related parties represent receivables from PT Nusantara Berau Coal (NBC), PT Indomarco Prismatama (IPA) and PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) as of December 31, 2011 and receivables from PT CSM Corporatama as of December 31, 2010.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen IMFI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman berjangka dan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI), PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII), PT Bank Permata Tbk. (Permata), PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust), PT Bank Resona Perdania (Resona), PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), PT Bank Maybank Indocorp (Maybank Indocorp), PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin) dan PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (BWKI) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 12 dan 16a).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp784.026.159.841 dan Rp337.001.452.213 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi IMFI (Catatan 17).

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2011
Saldo awal tahun	30.977.011.714
Penambahan (pengurangan):	
Penyisihan selama tahun berjalan	124.354.655.023
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(118.782.631.920)
Saldo akhir tahun	36.549.034.817

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 26.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Consumer Financing Receivables - Net (continued)

IMFI's consumer financing receivables are used as collateral for the term-loans and working capital loans obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI), PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII), PT Bank Permata Tbk. (Permata), PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust), PT Bank Resona Perdania (Resona), PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), PT Bank Maybank Indocorp (Maybank Indocorp), PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin) and PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (BWKI) for the years ended December 31, 2011 and 2010 (Notes 12 and 16a).

As of December 31, 2011 and 2010, consumer financing receivables amounting to Rp784,026,159,841 and Rp337,001,452,213 are pledged as collateral for the IMFI's bonds payable (Note 17).

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses of consumer financing receivables is as follows:

	2010	
Saldo awal tahun	30.189.070.668	Balance at beginning of year
Penambahan (pengurangan):		Add (deduct):
Provisions made during the year	70.674.099.716	Provisions made during the year
Consumer financing receivables written-off	(69.886.158.670)	Consumer financing receivables written-off
Saldo akhir tahun	30.977.011.714	Balance at end of year

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2e and 26.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Metode ekuitas:		
Biaya perolehan		
Saldo awal tahun	235.872.962.926	239.915.463.834
Penyertaan saham pada		
PT Vantec Indomobil Logistics	11.325.586.500	-
Penyertaan saham pada		
PT Car & Cars Indonesia	3.625.650.430	-
Penyertaan saham pada		
PT Hamfred Technology Indonesia	750.260.880	-
Peningkatan penyertaan saham		
pada PT Indomatsumoto Press&		
Dies Industries menjadi Entitas		
Anak yang dikonsolidasi	(297.501.422)	-
Likuidasi PT Indo-EDS		
Daya Selaras	-	(4.042.500.908)
Saldo akhir tahun	251.276.959.314	235.872.962.926
Akumulasi bagian atas laba bersih		
entitas asosiasi - bersih		
Saldo awal tahun	477.856.957.158	231.123.733.046
Bagian atas laba bersih tahun		
berjalan - bersih	314.886.694.444	273.725.623.537
Penerimaan dividen	(52.177.749.803)	(23.713.662.452)
Peningkatan penyertaan saham		
pada PT Indomatsumoto Press&		
Dies Industries menjadi Entitas		
Anak yang dikonsolidasi	(12.266.127.393)	-
Divestasi PT Indomobil Insurance		
Consultant	(1.161.652.247)	-
Divestasi PT IMG Bina Trada	(9.621.867)	-
Kerugian Entitas Anak yang		
diambilalih Perusahaan	-	(2.934.000.000)
Likuidasi PT Indo-EDS		
Daya Selaras	-	(344.736.973)
Saldo akhir tahun	727.128.500.292	477.856.957.158
Nilai tercatat investasi saham		
dengan metode ekuitas	978.405.459.606	713.729.920.084
Penyertaan saham biaya perolehan -		
bersih	596.569.860.085	396.642.060.085
Jumlah penyertaan saham	1.574.975.319.691	1.110.371.980.169

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

At equity:
Acquisition cost
Balance at beginning of year
Investment in shares of stock
PT Vantec Indomobil Logistics
Investment in shares of stock
PT Car & Cars Indonesia
Investment in shares of stock
PT Hamfred Technology Indonesia
Increase in investments in shares
of stock in PT Indomatsumoto Press&
Dies Industries to become
consolidated Subsidiary
Liquidation of PT Indo-EDS
Daya Selaras
Balance at end of the year
Accumulated equity in net earnings
of associated companies - net
Balance at beginning of year
Equity in net earnings during
the year - net
Dividends received
Increase in investments in shares
of stock in PT Indomatsumoto Press&
Dies Industries to become
consolidated Subsidiary
Divestment of PT Indomobil Insurance
Consultant
Divestment of PT IMG Bina Trada
Absorbed loss in Subsidiaries
by the Company
Liquidation of PT Indo-EDS
Daya Selaras
Balance at end of the year
Carrying value of investments at
equity method
Investments in shares of stock at cost -
net
Total investments in shares of stock

As of December 31, 2011 and 2010 the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

	2011	2010
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 13,66% dimiliki oleh IMGSL)	477.658.315.528	308.415.890.320
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	203.042.992.436	168.022.144.008
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	187.318.320.709	130.181.261.919
PT Swadharma Indotama Finance (24,55 % dimiliki oleh Perusahaan)	54.609.687.094	61.136.056.444
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	18.398.840.905	11.489.140.477
PT Vantec Indomobil Logistics (20% dimiliki oleh IMGSL)	11.325.586.500	-
PT Jideco Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	10.431.364.930	10.758.123.474
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	8.776.751.395	7.615.947.208
PT Car & Cars Indonesia (50% dimiliki oleh CSM)	3.625.650.430	-
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1.286.809.144	1.286.809.144
PT Hamfred Technology Indonesia (50% dimiliki oleh CSM)	750.260.880	-
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki oleh Perusahaan)	673.096.820	1.759.603.758
PT Intindo Wahana Gemilang (20,00% dimiliki oleh Perusahaan)	507.782.835	501.314.517
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 41,00% dimiliki oleh IMGSL)	-	12.563.628.815
Jumlah	978.405.459.606	713.729.920.084

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)	
PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)	
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)	
PT Swadharma Indotama Finance (24.55% owned by the Company)	
PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)	
PT Vantec Indomobil Logistics (20% owned by IMGSL)	
PT Jideco Indonesia (25.00% owned by IMGSL)	
PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)	
PT Car & Cars Indonesia (50% owned by CSM)	
PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)	
PT Hamfred Technology Indonesia (50% owned by CSM)	
PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by the Company)	
PT Intindo Wahana Gemilang (20.00% owned by the Company)	
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10.00% owned by the Company and 41.00% owned by IMGSL)	

Total

- a. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Swadharma Indotama Finance (SIF), para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp140.000.000.000 yang diambil bagian oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), Entitas Afiliasi, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di SIF terdilusi dari 49,12% menjadi 35,09% (Catatan 27.f.22).
- b. Berdasarkan pernyataan keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 23 oleh Merryana Suryana, S.H., tanggal 13 November 2009, para pemegang saham menyetujui likuidasi IWG efektif pada tanggal 31 Oktober 2009. Sampai dengan tanggal laporan akuntan independen, likuidasi IWG masih dalam proses.

- a. Based on the extraordinary shareholders general meeting (ESGM) of PT Swadharma Indotama Finance (SIF), the shareholders agreed to increase the issued and paid capital of SIF from Rp100,000,000,000 to Rp140,000,000,000 which were subscribed by PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, therefore the Company's effective ownership in SIF was diluted from 49.12% to 35.09% (Note 27.f.22).
- b. Based on circular resolution in lieu of the ESGM PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) which was notarized by notarial deed No. 23 of Merryana Suryana, S.H., dated November 13, 2009, the shareholders approved the liquidation of IWG effective on October 31, 2009. Up to the independent accountants' report date, the liquidation of IWG is still in process.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

- c. Berdasarkan keputusan pemegang saham secara sirkulasi PT Indo-EDS Daya Selaras (IEDS) pada tanggal 26 Maret 2007, para pemegang saham menyetujui likuidasi IEDS efektif pada tanggal 30 April 2007. Pada tanggal 25 Juni 2007, berdasarkan keputusan yang diambil dengan cara sirkulasi sebagai pengganti rapat umum pemegang saham tahunan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp15 miliar (Rp5.000 per lembar saham). Berdasarkan Laporan Likuidator tertanggal 19 Juli 2010, para pemegang saham menyetujui perhitungan akhir likuidasi IEDS. Pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan menerima pembagian hasil likuidasi IEDS sebesar Rp4.351.803.794.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

- c. Based on circular resolutions in lieu of a meeting of the shareholders of PT Indo-EDS Daya Selaras (IEDS) on March 26, 2007, the shareholders approved the liquidation of IEDS effective on April 30, 2007. On June 25, 2007, based on a circular resolution in lieu of the annual general meeting of shareholders, the shareholders resolved to declare cash dividends of Rp15 billion (Rp5,000 per share). Based on the Liquidator's Report dated on July 19, 2010, the shareholders approved the final liquidation figures of IEDS. On June 29, 2010, the Company received the final distribution of IEDS amounted Rp4,351,803,794.

As of December 31, 2011 and 2010, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

	2011		2010		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Multistrada Arah Sarana	12,99%	397.928.000.000	9,47%	198.000.000.000	PT Mutistrada Arah Sarana
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	9,00	82.398.380.285	9,00	82.398.380.285	PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10,00	47.809.478.753	10,00	47.809.478.753	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Entitas Induk dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	14,95	45.620.998.972	12,50	45.620.998.972	PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and 10.00% owned by IMGSL)
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19,60	6.845.708.624	19,57	6.845.708.624	PT Bringin Indotama Sejahtera Finance
PT Inti Ganda Perdana	10,00	6.000.000.000	9,90	6.000.000.000	PT Inti Ganda Perdana
PT Suzuki Indomobil Sales (dahulu PT Indomobil Niaga International)	9,91	3.633.551.029	1,00	3.633.551.029	PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International)
PT Univance Indonesia	15,00	2.160.450.000	15,00	2.160.450.000	PT Univance Indonesia
PT Lear Indonesia	25,00	1.150.022.500	25,00	1.150.022.500	PT Lear Indonesia
PT Indojakarta Motor Gemilang	10,81	1.075.271.972	1,00	1.075.271.972	PT Indojakarta Motor Gemilang
PT Autotech Indonesia	5,39	934.000.000	5,39	934.000.000	PT Autotech Indonesia
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10,00	915.981.250	10,00	915.981.250	PT Kotobukiya Indo Classic Industries
PT Valeo AC Indonesia (10,00% dimiliki oleh Entitas Induk dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	19,95	488.339.200	17,50	488.339.200	PT Valeo AC Indonesia (10.00% owned by the Company and 10.00% owned by IMGSL)
PT Buana Indomobil Trada	10,81	365.000.000	1,00	365.000.000	PT Buana Indomobil Trada
PT United Indahada	10,00	225.000.000	10,00	225.000.000	PT United Indahada
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9,64	125.000.000	9,08	125.000.000	PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)
PT Wahana Inti Sela (2,97% dimiliki oleh IMGSL)	2,96	29.700.000	2,23	29.700.000	PT Wahana Inti Sela (2.97% owned by IMGSL)
PT Nayaka Aryaguna	100,00	20.000.000	100,00	20.000.000	PT Nayaka Aryaguna
PT Indocar Tatabody	10,81	10.000.000	1,00	10.000.000	PT Indocar Tatabody
PT Indomobil Bintang Corporation (1,00% dimiliki oleh IMGSL)	0,75	5.000.000	0,75	5.000.000	PT Indomobil Bintang Corporation (1.00% owned by IMGSL)
Terraza Inc.	-	-	10,00	200.000	Terraza Inc.
Sub-jumlah		597.739.882.585		397.812.082.585	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham		(1.170.022.500)		(1.170.022.500)	Less allowance for impairment losses of investments
Bersih		596.569.860.085		396.642.060.085	Net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

- d. Pada tanggal 22 Februari 2011, berdasarkan keputusan tertulis dewan direksi Terraza Inc., Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) menjual kepemilikannya atas saham Terraza Inc. sebanyak 500 lembar saham kepada PT Tritunggal Inti Permata.
- e. Pada tanggal 28 Oktober 2010, PT Central Sole Agency (CSA) membeli 600.000.000 lembar saham PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) (10%) dengan harga Rp180.000.000.000. Nilai pasar dari harga saham tersebut telah meningkat menjadi Rp198.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2010.

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Central Sole Agency (CSA) tertanggal 20 Mei 2010, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kepada Direksi PT CSA untuk melaksanakan pembagian dividen interim tahun buku 2010 sebesar Rp6.000.000.000. Berdasarkan surat perjanjian tersebut, Direksi kemudian mengeluarkan surat keputusan tertanggal 20 Mei 2010 perihal pembagian dividen. PT Wahana Inti Central Mobilindo menerima dividen sebesar Rp1.686.933.229 pada tanggal 20 Mei 2010.

- f. Pada tanggal 5 April 2010, berdasarkan perjanjian jual dan beli saham yang diaktakan dengan akta notaris No. 5 oleh notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., IMGSL dan TIP mengadakan perjanjian jual beli saham, dimana IMGSL setuju untuk menjual kepemilikan saham pada PT Multi Tambang Abadi (MTA), sebanyak 810 lembar saham kepada TIP dengan harga jual sebesar Rp810.000.000 (merupakan 90,00% kepemilikan di MTA). Perubahan susunan pemegang saham telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-19002.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 14 April 2010.
- g. Berdasarkan pernyataan keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indocar Tatabody (ITB) yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 50 oleh Merryana Suryana, S.H., tanggal 30 November 2009, para pemegang saham menyetujui likuidasi ITB efektif pada tanggal 30 November 2009. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, likuidasi ITB masih dalam proses.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

- d. On February 22, 2011, based on resolutions in writing of the board of directors of Terraza Inc., the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sold their ownership of Terraza Inc.'s shares of 500 shares to PT Tritunggal Inti Permata.
- e. On October 28, 2010, PT Central Sole Agency (CSA) acquired 600,000,000 of PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA)'s shares (10%) at the price of Rp180,000,000,000. Its fair value, however, has risen to Rp198,000,000,000 on December 31, 2010.

Based on the agreement letter from PT Central Sole Agency (CSA) dated May 20, 2010, the Board of Commissioners granted approval to the Director of PT CSA to distribute interim dividend for 2010 amounting Rp6,000,000,000. Based upon the agreement, the Directors issued decision letter dated May 20, 2010 for dividend declaration. PT Wahana Inti Central Mobilindo received dividends of Rp1,686,933,229 on May 20, 2010.

- f. On April 5, 2010, based on shares sale and purchase agreement notarized under notarial deed No. 5 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., IMGSL and TIP entered into sale and purchase of shares agreement, whereby IMGSL agreed to sell its shares ownership in PT Multi Tambang Abadi (MTA), totaling 810 shares to TIP with sales price amounting Rp810,000,000 (representing 90.00% of ownership in MTA). The changes in the composition of shareholders as stated above was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its decision letter No. AHU-19002.AH.01.02.Tahun 2010 dated on April 14, 2010.
- g. Based on circular resolution in lieu of ESGM PT Indocar Tatabody (ITB) which was notarized by notarial deed No. 50 of Merryana Suryana, S.H., dated November 30, 2009, the shareholders approved the liquidation of ITB effective on November 30, 2009. Up to the date of independent auditors' report, the liquidation of ITB is still in process.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2011						December 31, 2011
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	340.102.324.639	212.037.302.410	6.087.652.128	-	546.051.974.921	Landrights
Bangunan dan prasarana	326.875.670.761	45.445.958.742	-	87.345.000	372.408.974.503	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	207.824.227.555	170.130.930.148	1.103.818.855	-	376.851.338.848	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	905.877.106.150	63.480.342.689	21.524.267.787	31.636.000	947.864.817.052	Transportation equipment
Peralatan kantor	143.380.142.844	36.352.434.115	4.245.669.996	45.825.000	175.532.731.963	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa pembiayaan - alat-alat pengangkutan	1.741.109.454	-	876.709.454	-	864.400.000	Transportation equipment under finance lease
Aset dalam penyelesaian	53.653.533.753	46.148.983.482	10.300.205.336	(164.806.000)	89.337.505.899	Construction-in-progress
Aset bangun, kelola dan alih	27.387.113.847	12.484.674.365	-	-	39.871.788.212	Build, operate and transfer assets
Jumlah nilai perolehan	2.006.841.229.003	586.080.625.951	44.138.323.556	-	2.548.783.531.398	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	96.866.507.256	21.682.979.575	-	-	118.549.486.831	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	106.561.407.387	33.660.456.918	853.121.717	-	139.368.742.588	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	275.599.903.129	29.782.200.165	16.152.343.809	-	289.229.759.485	Transportation equipment
Peralatan kantor	97.436.605.497	17.744.728.087	3.414.574.445	-	111.766.759.139	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa pembiayaan - alat-alat pengangkutan	581.555.817	108.050.000	290.497.486	-	399.108.331	Transportation equipment under finance lease
Aset bangun, kelola dan alih	10.576.319.632	2.046.982.781	-	-	12.623.302.413	Build, operate and transfer assets
Jumlah akumulasi penyusutan	587.622.298.718	105.025.397.526	20.710.537.457	-	671.937.158.787	Total accumulated depreciation
Nilai buku	1.419.218.930.285				1.876.846.372.611	Net book value
31 Desember 2010						December 31, 2010
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	244.651.825.987	11.055.375.000	8.152.500.000	34.158.625.000	281.713.325.987	Landrights
Bangunan dan prasarana	268.084.310.763	2.540.951.301	5.077.558.454	25.881.690.595	291.429.394.205	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	109.752.836.160	60.463.862.354	5.763.660.920	6.597.250.020	171.050.287.614	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	124.451.714.605	49.138.145.590	23.025.121.672	399.000.000	150.963.738.523	Transportation equipment
Peralatan kantor	114.982.038.525	23.528.997.332	812.038.437	2.048.201.970	139.747.199.390	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa pembiayaan - alat-alat pengangkutan	2.337.345.455	-	369.772.727	(399.000.000)	1.568.572.728	Transportation equipment under finance lease
Aset dalam penyelesaian	13.369.344.983	92.374.438.264	20.454.947.454	(69.133.357.275)	16.155.478.518	Construction-in-progress
Aset bangun, kelola dan alih	35.076.537.511	1.276.221.922	2.936.680.598	447.589.690	33.863.668.525	Build, operate and transfer assets
Jumlah nilai perolehan	912.705.953.989	240.377.991.763	66.592.280.262	-	1.086.491.665.490	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	70.506.962.996	10.384.353.403	1.922.818.647	(536.609.509)	78.431.888.243	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	74.122.871.258	12.301.419.075	2.850.874.512	-	83.573.415.821	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	61.072.239.181	24.066.322.830	16.064.673.348	-	69.073.888.663	Transportation equipment
Peralatan kantor	79.855.795.528	15.160.872.290	716.026.455	-	94.300.641.363	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa pembiayaan - alat-alat pengangkutan	1.107.252.287	254.937.865	283.492.424	-	1.078.697.728	Transportation equipment under finance lease
Aset bangun, kelola dan alih	13.625.606.567	2.361.278.477	2.012.284.833	536.609.509	14.511.209.720	Build, operate and transfer assets
Jumlah akumulasi penyusutan	300.290.727.817	64.529.183.940	23.850.170.219	-	340.969.741.538	Total accumulated depreciation
Nilai buku	612.415.226.172				745.521.923.952	Net book value

* Saldo awal 2011 termasuk Aset Tetap yang dimiliki oleh CSM dan Entitas Anak dengan harga perolehan sejumlah Rp719.356.126.197 dan Akumulasi Penyusutan sejumlah Rp213.096.750.331. IWT, Entitas Anak, mengakuisisi CSM efektif pada tanggal 27 November 2011.

* Saldo awal 2011 ini tidak termasuk Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan yang dimiliki IMIC akibat divestasi IMIC oleh IMGSL, Entitas Anak efektif tanggal 5 Desember 2011.

* Saldo awal 2011 termasuk aset tetap yang dimiliki oleh AEI dengan harga perolehan sejumlah Rp21.770.251 dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp21.770.251.

* Saldo awal 2010 termasuk aset tetap yang dimiliki oleh EDJS dengan harga perolehan sejumlah Rp43.553.016.437 dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp23.779.735.097. Perusahaan mengakuisisi EDJS efektif pada tanggal 27 Oktober 2010 dan tidak termasuk aset tetap yang dimiliki IMC dengan harga perolehan sejumlah Rp589.137.550 sehubungan dengan pelepasan saham Perusahaan di IMC efektif pada tanggal 2 Desember 2010.

* Saldo awal 2010 tidak termasuk tanah, bangunan dan prasarana milik UPM dan NA dengan harga perolehan sejumlah Rp6.677.893.663 dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp1.744.088.517, yang telah direklasifikasi sebagai properti investasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

* Beginning balance in 2011 included Fixed Assets owned by CSM and Subsidiaries with cost amounting to Rp719,356,126,197 and Accumulated Depreciation amounting to Rp213,096,750,331. IWT, Subsidiary, acquired CSM effective November 27, 2011.

* Beginning balance in 2011 excluded Fixed Assets and Accumulated Depreciation owned by IMIC due to divestment of IMIC by IMGSL, Subsidiary, effective December 5, 2011.

* Beginning balance in 2011 included fixed assets owned by AEI with cost amounting to Rp21,770,251 and accumulated depreciation amounting to Rp21,770,251.

* Beginning balance in 2010 included the fixed assets owned by EDJS with cost amounting to Rp43,553,016,437 and accumulated depreciation amounting to Rp23,779,735,097. The Company acquired EDJS effective on October 27, 2010 and excluded the fixed assets owned by IMC with cost amounting to Rp589,137,550 in connection with the released of the Company's investment in IMC effective on December 2, 2010.

* Beginning balance in 2010 excluded landrights, buildings and improvements owned by the UPM and NA with cost amounting to Rp6,677,893,663 and accumulated depreciation amounting to Rp1,744,088,517 which has been reclassified to investment in property at consolidated statements of financial position.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	2011	2010
Alat-alat pengangkutan	45.062.106.627	116.858.182
Bangunan dan prasarana	44.235.399.272	13.485.947.151
Peralatan kantor	40.000.000	1.952.592.769
Mesin dan peralatan pabrik	-	600.080.416
Jumlah	89.337.505.899	16.155.478.518

Pada tanggal 31 Desember 2011, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian antara 2,00% sampai dengan 85,00%.

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Beban pokok penghasilan	19.578.546.666	2.028.400.112
Beban penjualan (Catatan 24)	55.798.786.089	41.824.628.750
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	29.648.064.771	26.246.300.702
Jumlah	105.025.397.526	70.099.329.564

Pada tanggal 31 Desember 2010, hak atas tanah dan bangunan di Kemayoran, Jakarta Pusat, yang dimiliki oleh Perusahaan dan hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh MCA (yang dicatat sebagai properti investasi) (Catatan 11), digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) (Catatan 12).

Sehubungan dengan pelunasan utang Perusahaan kepada CIMB Niaga pada tanggal 7 Juli 2011, maka CIMB Niaga melepaskan seluruh aset yang dijadikan jaminan tersebut diatas (Catatan 12).

9. FIXED ASSETS (continued)

In compliance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset value is necessary.

Construction-in-progress consists of the following:

Transportation equipment
Buildings and improvements
Furniture, fixtures and office equipment
Machinery and factory equipment

As of December 31, 2011, the percentage of completion of construction-in-progress ranging from 2.00% to 85.00%.

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

Cost of revenues
Selling expenses (Note 24)
General and administrative expenses (Note 24)

As of December 31, 2010, landrights and buildings in Kemayoran, Central Jakarta, which are owned by the Company and landrights and buildings in East Jakarta, which are owned by MCA (recorded as investment in property) (Note 11), were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) (Note 12).

In connection with the repayment of the Company's loan to CIMB Niaga on July 7, 2011, CIMB Niaga released all assets pledged as collaterals as mentioned above (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, hak atas tanah dan bangunan di Kota Bukit Indah, Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh NA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman NA yang diperoleh dari PT Bank Maspion Indonesia (Catatan 12).

Namun sehubungan dengan pelunasan utang NA pada tanggal 7 Juli 2011, maka Bank Maspion melepaskan jaminan tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2010, hak atas tanah dan bangunan di Jl. Raya Bekasi, mesin dan peralatan yang dimiliki oleh NA serta tanah dan bangunan milik UPM di Daan Mogot digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 12).

Namun sehubungan dengan pelunasan utang Perusahaan pada tanggal 8 Juli 2011, maka Bank UOB melepaskan seluruh jaminan tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing, Jakarta Utara dan di Pekanbaru, Riau, yang dimiliki ITU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 25 November 2011, sebelumnya dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PT Marvia Multi Trada, pihak berelasi, di Tangerang, Banten, dan IPN di Medan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IPN yang diperoleh dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UPM yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2010, hak atas tanah dan bangunan di Surabaya, Jawa Timur, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman GMM yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (Catatan 12).

Namun, sehubungan dengan pelunasan utang GMM pada tanggal 26 September 2011, maka Bank Mutiara melepaskan jaminannya tersebut diatas.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2011 and 2010, landrights and buildings in Bukit Indah City, Purwakarta, West Java, owned by NA were used as collateral for the NA's loan obtained from PT Bank Maspion Indonesia (Note 12).

However in connection with the repayment of NA loan on July 7, 2011, Bank Maspion released the collateral as stated above.

As of December 31, 2010, landrights and buildings in Jl. Raya Bekasi, machine, and equipment owned by NA, landrights and building owned by UPM in Daan Mogot were used as collateral for company's loan obtained from PT Bank UOB Indonesia (Note 12).

However in connection with the repayment of Company's loan on July 8, 2011, Bank UOB released all collaterals as stated above.

As of December 31, 2011 and 2010, landrights and buildings in Cakung Cilincing, North Jakarta and Pekanbaru, Riau, owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank UOB Indonesia on November 25, 2011, previously from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Notes 12 and 16).

As of December 31, 2011 and 2010, landrights and buildings owned by PT Marvia Multi Trada, a related party, in Tangerang, Banten, and IPN in Medan were used as collateral for IPN's loan obtained from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Note 16).

As of December 31, 2011 and 2010, landrights and buildings in Tangerang, Banten, owned by UPM were used as collateral for UPM's loan obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2010, landrights and buildings in Surabaya, East Java, owned by UPM were used as collateral for GMM's loan obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (Note 12).

However in connection with the repayment of Company's loan on September 26, 2011, Bank Mutiara released the collateral as stated above.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2011, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan di Ancol, Mangga Dua dan Kapuk Muara serta CSA di Ancol digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2011, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh MCA di Jalan MT. Haryono, Jakarta Timur digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2010, hak atas tanah dan bangunan di Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh MCA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman MCA yang diperoleh dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Catatan 12).

Namun, sehubungan dengan pelunasan pinjaman MCA pada tanggal 7 Juli 2011, maka Bank Windu melepaskan jaminannya tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2011, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh UIS di Desa Sidosermo digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UIS yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2011, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WSBY di Yogyakarta digunakan sebagai jaminan atas pinjaman WSBY yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh IST digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IST yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (Catatan 12 dan 16).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2011 and 2010, landrights and buildings in Tangerang, Banten, owned by the Company were used as collateral for CSA's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2011, landrights and buildings owned by the Company in Ancol, Mangga Dua and Kapuk Muara, and CSA in Ancol were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

As of December 31, 2011, landrights and buildings owned by MCA at MT. Haryono Street, East Jakarta were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2010, landrights and buildings in Purwakarta, West Java, which are owned by MCA were used as collateral for MCA's loan obtained from PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Note 12).

However, in connection with the repayment of MCA's loan on July 7, 2011, Bank Windu released the collateral as stated above.

As of December 31, 2011, landrights and buildings owned by UIS in Desa Sidosermo were used as collateral for UIS's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 16).

As of December 31, 2011, landrights and buildings owned by WSBY in Yogyakarta were used as collateral for WSBY's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 16).

As of December 31, 2011 and 2010, landrights and buildings owned by IST were used as collateral for IST's loan obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (Notes 12 and 16).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh ITN di Tangerang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITN yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII). (Catatan 12 dan 16).

Namun, sehubungan dengan pelunasan utang ITN pada tanggal 28 Desember 2011, maka BII melepaskan jaminannya tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WW di Surabaya dan ITN di Bogor digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITN yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WW di Bali dan ITN di Bekasi digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITN yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, hak atas tanah di Pondok Pinang, Jakarta, yang dimiliki oleh WW digunakan sebagai jaminan atas pinjaman WW yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, hak atas tanah di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh IMT digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IMT yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, hak atas tanah dan bangunan di Sunter, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IBAR yang diperoleh dari PT Bank Maspion Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, hak atas tanah dan bangunan di Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang-Paser, Kalimantan Timur dan Barito Timur, Kalimantan Tengah, yang dimiliki oleh EDJS digunakan sebagai jaminan atas pinjaman EDJS yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 12 dan 16).

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp1.295.672.873.380 dan US\$3.890.935,53 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp797.122.813.562 dan US\$1.057.277 pada tanggal 31 Desember 2010, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 26h).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2010, landrights and buildings in Tangerang owned by ITN were used as collateral for ITN's loan obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII). (Notes 12 and 16).

However in connection with the repayment of ITN's loan on December 28, 2011, BII released the collateral as stated above.

As of December 31, 2011 and 2010, landrights and buildings owned by WW in Surabaya and ITN in Bogor were used as collateral for ITN's loans obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 12).

As of December 31, 2011 and 2010, landrights and buildings owned by WW in Bali and ITN in Bekasi were used as collateral for ITN's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2011 and 2010, landrights in Pondok Pinang, Jakarta, owned by WW were used as collateral for WW's loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2011 and 2010, landrights in Tangerang, Banten, owned by IMT were used as collateral for IMT's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2011 and 2010, landrights and buildings in Sunter, North Jakarta, owned by UPM were used as collateral for IBAR's loan obtained from PT Bank Maspion Indonesia (Note 12).

As of December 31, 2011 and 2010, landrights and buildings in Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang-Paser, East Kalimantan and East Barito, Central Kalimantan, owned by EDJS were used as collateral for EDJS's loan obtained from PT Bank UOB Indonesia (Notes 12 and 16).

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp1,295,672,873,380 and US\$3,890,935.53 as of December 31, 2011 and Rp797,122,813,562 and US\$1,057,277 as of December 31, 2010, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 26h).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2011, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM), pihak berelasi, untuk membeli dua bidang tanah seluas 266.813 m² milik ISM yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat dengan harga jual beli sebesar US\$73/m² dan jumlah keseluruhan harga jual beli tersebut sebesar US\$19.477.349, belum termasuk PPN 10% (Catatan 26l).

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ITN sudah mencatat Tanah tersebut sebagai Aset Tetap sebesar Rp178.412.516.840.

9. FIXED ASSETS (continued)

On December 29, 2011, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary of IWT, signed a Sale and Purchase Binding Agreement with PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM), related party, to purchase two parcels of land with an area of 266,813 m² owned by ISM located in Purwakarta, West Java, with selling price of US\$73/m² or a total value amounting to US\$19,477,349, excluding 10% VAT (Note 26l).

At the consolidated statements of financial position date, ITN recorded the land as Fixed Asset amounting to Rp178,412,516,840.

10. PROPERTI INVESTASI

Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi" yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994) "Akuntansi untuk Investasi" (Catatan 2k). Rincian dari properti investasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN PROPERTY

The Group applied SFAS No. 13 (Revised 2007), "Investment in Property", which supersedes SFAS No. 13 (Revised 1994), "Accounting for Investment" (Note 2k). The details of investment in property are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2011						December 31, 2011
Nilai perolehan						Cost
Hak atas tanah	108.495.934.028	7.398.404.637	-	-	115.894.338.665	Landrights
Bangunan dan prasarana	74.230.248.725	8.102.235	-	-	74.238.350.960	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	16.622.912.814	365.965.197	-	-	16.988.878.011	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	2.173.782.239	203.080.859	-	-	2.376.863.098	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah nilai perolehan	201.522.877.806	7.975.552.928	-	-	209.498.430.734	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	37.218.446.390	3.585.558.321	44.201.022	-	40.759.803.689	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	12.869.823.400	630.537.253	-	-	13.500.360.653	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	1.294.007.424	304.924.389	-	-	1.598.931.813	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	51.382.277.214	4.521.019.963	44.201.022	-	55.859.096.155	Total accumulated depreciation
Nilai buku	150.140.600.592				153.639.334.579	Net book value
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2010						December 31, 2010
Nilai perolehan						Cost
Hak atas tanah	94.978.453.996	-	-	-	94.978.453.996	Landrights
Bangunan dan prasarana	69.682.547.500	6.348.045.455	3.000.000	-	76.027.592.955	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	11.748.860.038	1.978.306.864	-	-	13.727.166.902	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	4.719.321.497	513.520.096	163.313.442	-	5.069.528.151	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah nilai perolehan	181.129.183.031	8.839.872.415	166.313.442	-	189.802.742.004	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	35.047.373.754	3.783.852.802	887.500	-	38.830.339.056	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	9.680.311.104	512.029.051	-	-	10.192.340.155	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	3.265.293.043	813.596.713	107.399.087	-	3.971.490.669	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	47.992.977.901	5.109.478.566	108.286.587	-	52.994.169.880	Total accumulated depreciation
Nilai buku	133.136.205.130				136.808.572.124	Net book value

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan properti investasi yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	2011
Beban pokok penghasilan	2.649.234.061
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.871.785.902
Jumlah	4.521.019.963

Pada tanggal 31 Desember 2011, nilai wajar properti investasi sebesar Rp1.528.627.123.000.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, hak atas tanah dan bangunan di Ancol dan Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, yang dimiliki Perusahaan, dan hak atas tanah dan bangunan di Ancol, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh CSA, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh MCA, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2010, hak atas tanah dan bangunan di Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh MCA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman MCA yang diperoleh dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (BWK). Pada tanggal 31 Desember 2011, MCA telah melunasi seluruh pinjamannya, sehingga BWK melepaskan jaminan tersebut diatas (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2010, hak atas tanah dan bangunan di Sidoarjo, Jawa Timur, yang dimiliki oleh Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IMGSL yang diperoleh dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (BAG). Pada tanggal 31 Desember 2011, IMGSL telah melunasi seluruh pinjamannya, sehingga BAG melepaskan jaminan tersebut diatas (Catatan 12).

Investasi properti diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan satu paket polis tertentu dengan aset tetap (Catatan 9) di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi properti yang dipertanggungkan (Catatan 26h).

10. INVESTMENT IN PROPERTY (continued)

Depreciation expenses of investment in property which were charged to operations are as follows:

	2010	
	2.765.922.869	Cost of revenues
	2.343.555.697	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	5.109.478.566	Total

As of December 31, 2011, the fair value of investment in property amounted to Rp1,528,627,123,000.

As of December 31, 2011 and 2010, landrights and buildings in Ancol and Pantai Indah Kapuk, North Jakarta, owned by the Company, and landrights and buildings in Ancol, North Jakarta, owned by CSA, were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Notes 12 and 16).

As of December 31, 2011 and 2010, landrights and buildings in East Jakarta, owned by MCA, were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

As of December 31, 2010, landrights and buildings in Purwakarta, West Java, owned by MCA were used as collateral for MCA's loan obtained from PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (BWK). As of December 31, 2011, MCA has fully paid its loan, therefore BWK released the collateral as stated above (Note 12).

As of December 31, 2010, landrights and buildings in Sidoarjo, East Java, owned by the Company were used as collateral for IMGSL's loan obtained from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (BAG). As of December 31, 2011, IMGSL has fully paid its loan, therefore BAG released the collateral as stated above (Note 12).

Investment in property are covered by insurance against fire and other risks under one policy package with fixed assets (Note 9), which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 26h).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	2011	2010	
Kas di bank			Cash in banks
Rekening penampungan (escrow account)			Escrow accounts
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	5.234.623.509	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	2.043.018.751	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	-	1.970.648.030	PT Bank Central Asia Tbk.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	-	479.853.636	Others (below Rp1 billion each)
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.881.200.000	29.930.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.355.237.000	479.173.855	Others (below Rp1 billion each)
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank OCBC NISP Tbk. (US\$15.189,82 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$202.590,03 pada tanggal 31 Desember 2010)	137.741.288	1.821.486.959	PT Bank OCBC NISP Tbk. (US\$15,189.82 as of December 31, 2011 and US\$202,590.03 as of December 31, 2010)
Bangkok Bank Public Company Limited (US\$1.889.347,02)	-	16.987.119.057	Bangkok Bank Public Company Limited (US\$1,889,347.02)
Rekening Yen Jepang			Japanese Yen account
PT Bank OCBC NISP Tbk. (JP¥162.578,00)	-	17.929.102	PT Bank OCBC NISP Tbk. (JP¥162,578.00)
Deposito berjangka			Time deposits
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.091.561.000	10.454.676.250	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	3.500.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	246.000.000	385.995.182	Others (below Rp1 billion each)
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (US\$380.600,00 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$123.521,65 pada tanggal 31 Desember 2010)	3.451.280.800	1.110.583.155	PT Bank CIMB Niaga Tbk. (US\$380,600.00 as of December 31, 2011 and US\$123,521.65 as of December 31, 2010)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$182.700,00 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$192.104,00 pada tanggal 31 Desember 2010)	1.656.723.600	1.727.207.064	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$182,700.00 as of December 31, 2011 and US\$192,104.00 as of December 31, 2010)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	-	207.909.323	Others (below Rp1 billion each)
Rekening Euro -			Euro account -
PT Bank DBS Indonesia (EUR62.208,95)	-	743.757.142	PT Bank DBS Indonesia (EUR62,208.95)
Jumlah kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.819.743.688	47.193.911.015	Total restricted cash in banks and time deposits

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Saldo kas di bank, berdasarkan perjanjian penampungan (*escrow arrangement*), yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Rakyat (Persero) Tbk. (BRI) dan PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth) (Bank-bank) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dimiliki oleh IMFI. IMFI diharuskan untuk membuka rekening operasional pada Bank-bank tersebut yang akan digunakan untuk menempatkan penerimaan kas dari Bank-bank dan rekening penampungan (*escrow account*) yang akan digunakan untuk menempatkan penerimaan kas dari pelanggan pembiayaan konsumen dan untuk pembayaran ke Bank-bank melalui debit otomatis pada setiap tanggal pembayaran pinjaman (Catatan 27e.6).

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada BCA pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 atas nama ITU, digunakan sebagai jaminan untuk keperluan bea cukai.

Deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada BCA pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 atas nama ITU, digunakan sebagai jaminan untuk keperluan bea cukai.

Deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar AS yang ditempatkan pada Bank Mandiri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 atas nama ITU, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen ITU untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Deposito berjangka akan dikembalikan kepada ITU pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Dolar AS yang ditempatkan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) atas nama ITU pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang dipersyaratkan sebesar 10,00% setiap pembukaan *Letter of Credit* dan *Standby Letter of Credit* yang dijadikan jaminan pinjaman overdraft, pinjaman tetap, *Sight Letter of Credit* dan Trust Receipt ITU dari CIMB Niaga (Catatan 12).

11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS (continued)

Cash in banks, under escrow arrangement, that are placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Rakyat (Persero) Tbk. (BRI) and PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth) (the banks) as of December 31, 2011 and 2010, are owned by IMFI. IMFI is required to open operational accounts at those Banks which will be used for the deposit of cash received from these Banks and escrow accounts which will be used for the deposit of cash collections from consumer financing customers and for payment to the Banks through automatic debit on each loan repayment date (Note 27e.6).

The restricted cash in banks in Rupiah placed in BCA as of December 31, 2011 and 2010 under the name of ITU, was used as a guarantee for custom clearance purposes.

The time deposit in Rupiah placed in BCA as of December 31, 2011 and 2010 under the name of ITU, was used as a guarantee for custom clearance purposes.

Time deposit in Rupiah and US Dollar placed in Bank Mandiri as of December 31, 2011 and 2010 under the name of ITU, were used as a guarantee to ensure the performance of ITU's commitment to deliver vehicles to certain customers. Time deposit will be released to ITU once the vehicles had been delivered to the customers.

The restricted cash in banks in US Dollar at PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) under the name of ITU as of December 31, 2011 and 2010 maintained at 10.00% each time when opening *Letter of Credit* and *Standby Letter of Credit* facilities which is pledged as security for the overdraft, fixed loans, *Sight Letter of Credit* and Trust Receipt payables of ITU in CIMB Niaga (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Kas yang dibatasi penggunaannya dalam Dolar AS yang ditempatkan pada PT Bank ICB Bumi Putera Tbk. pada tanggal 31 Desember 2011 atas nama ITU digunakan sebagai jaminan untuk pembukaan fasilitas *Letter of Credit* (Catatan 12).

Kas yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2010 atas nama WRMC dan deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada Bank Mandiri dan BCA pada tanggal 31 Desember 2011 atas nama WW, WSJ, WPJ, IMGBT, IST dan ITN, atas nama WPJ, WSJ, WTLM, IST, WSLS dan ITN pada tanggal 31 Desember 2010, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Kas yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka akan dikembalikan kepada WRMC, WPJ, WSJ, WTLM, IST, WSLS dan ITN pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada CIMB Niaga atas nama WSHB dan yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk. atas nama IJA pada tanggal 31 Desember 2011, sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Deposito berjangka akan dikembalikan kepada WSHB dan IJA pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada BCA pada tanggal 31 Desember 2011 atas nama AEI digunakan sebagai jaminan untuk pembukaan fasilitas *Letter of Credit*.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dalam SEK yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 31 Desember 2011 atas nama WISEL digunakan sebagai jaminan untuk pembukaan fasilitas *Letter of Credit* (Catatan 12).

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam Dolar Amerika Serikat yang ditempatkan pada *Bangkok Bank Public Company Limited* pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, atas nama EDJS, digunakan sebagai jaminan untuk pembukaan fasilitas *Letter of Credit* (Catatan 12).

11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS (continued)

The restricted cash in bank in US Dollar placed in PT Bank ICB Bumi Putera Tbk. as of December 31, 2011 was used as security for the opening of Letters of Credit facilities (Note 12).

The restricted cash in bank in Rupiah Bank Mandiri as of December 31, 2010 under the name of WRMC and time deposit in Rupiah placed in Bank Mandiri and BCA as of December 31 2011 under the name of WW, WSJ, WPJ, IMGBT, IST and ITN, under the name of WPJ, WSJ, WTLM, IST, WSLS and ITN as of December 31, 2010, were used as a guarantee to ensure the performance of commitment to deliver vehicles to certain customers. The restricted cash in bank and time deposits will be released to WRMC, WPJ, WSJ, WTLM, IST, WSLS and ITN, once the vehicles had been delivered to the customers.

The restricted time deposit in Rupiah placed in CIMB Niaga under the name of WSHB and which placed in PT Bank OCBC NISP Tbk. under the name of IJA as of December 31, 2011, were used as a guarantee to ensure the performance of commitment to deliver vehicles to certain customers. The restricted time deposits will be released to WSHB and IJA once the vehicles had been delivered to the customers.

The restricted time deposit in Rupiah placed in BCA as of December 31, 2011 under the name of AEI was used as security for the opening of Letters of Credit facilities.

The restricted time deposit in SEK placed in PT Bank DBS Indonesia as of December 31, 2011 under the name of WISEL was used as security for the opening of Letters of Credit facilities (Note 12).

The restricted cash in banks in US Dollar placed in Bangkok Bank Public Company Limited as of December 31, 2011 and 2010, under the name of EDJS, was used as security for the opening of Letters of Credit facilities (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Saldo deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada BCA atas nama IMGBT pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, digunakan sebagai jaminan atas rekanan kerja kepada perusahaan asuransi.

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Dolar US dan Yen Jepang pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk., atas nama CSA, dijadikan jaminan untuk pembukaan fasilitas *Letter of Credit* (Catatan 12).

Deposito berjangka dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk. atas nama RMM dijadikan jaminan untuk aktivitas impor.

Deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat dan Euro yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 atas nama GMM, digunakan sebagai jaminan untuk keperluan bea cukai.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur pada tanggal 31 Desember 2010, atas nama IPN, digunakan sebagai jaminan untuk keperluan proyek pekerjaan perbaikan dan pemeliharaan kendaraan.

Deposito berjangka dalam Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 4,50% sampai dengan 8,50% pada tahun 2011 dan antara 1,50% sampai dengan 13,00% pada tahun 2010, deposito berjangka dalam Dolar AS di atas memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 2,25% sampai dengan 3,00% pada tahun 2011 dan antara 0,10% sampai dengan 2,25% pada tahun 2010, sementara deposito berjangka dalam Euro memperoleh tingkat bunga tahunan sebesar 0,25% pada tahun 2010.

**11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

The time deposits in Rupiah placed in BCA under the name of IMGBT as of December 31, 2011 and 2010, were used as guarantees for joint partners to the insurance companies.

The restricted cash in banks in US Dollar and 2010, and in Japanese Yen as of December 31, 2011 and 2010 placed in PT Bank OCBC NISP Tbk., under the name of CSA, were pledged as security for the opening of Letters of Credit facilities (Note 12).

The time deposit in Rupiah as of December 31, 2011 and 2010 placed in PT Bank OCBC NISP Tbk. under the name of RMM were pledged as security for import activities.

The time deposits in US Dollar and Euro placed in PT Bank DBS Indonesia as of December 31, 2011 and 2010 under the name of GMM, were used as a guarantee for custom clearance purposes.

The restricted cash in banks in Rupiah placed in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur on December 31, 2010, under the name of IPN, was used as a guarantee for vehicles repairs and maintenance project.

The Rupiah time deposits earn annual interest at the rates ranging from 4.50% to 8.50% in 2011 and from 1.50% to 13.00% in 2010, the US Dollar time deposits earn annual interest at the rates ranging from 2.25% and 3.00% in 2011 and from 0.10% to 2.25% in 2010 while the Euro time deposit earn annual interest at the rate of 0.25% in 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Rupiah		
Perusahaan		
PT Bank DBS Indonesia	-	277.200.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	394.000.000.000
PT Bank UOB Buana Tbk.	-	162.356.053.582
Entitas Anak		
PT Bank DBS Indonesia	207.272.769.069	37.365.098.530
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	145.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk.	66.549.452.832	24.374.588.635
PT Bank ICBC Indonesia	60.000.000.000	79.555.244.862
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	31.489.234.860	110.796.680.281
PT Bank Maspion Indonesia	24.279.971.554	31.045.351.185
PT Bank UOB Buana Tbk.	22.500.000.000	97.788.078.883
PT Bank OCBC NISP Tbk.	22.500.000.000	18.630.456.347
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	57.915.000.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	48.932.499.096
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	-	31.881.720.886
PT Bank Mutiara Tbk.	-	23.768.373.498
Bangkok Bank Public Company Limited	-	9.525.898.018
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	7.000.000.000
PT Bank Permata Tbk.	-	3.000.000.000
Sub-jumlah	579.591.428.315	1.415.135.043.803
Dolar AS		
Entitas Anak		
PT Bank UOB Indonesia Tbk. (US\$39.636.750,76)	359.435.869.956	-
PT Bank Panin Indonesia Tbk. (US\$6.150.000)	55.768.200.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US\$5.700.000 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$600.000 pada tanggal 31 Desember 2010)	51.687.600.000	566.433.000
PT Bank DBS Indonesia (US\$4.661.348,93 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$9.300.000 pada tanggal 31 Desember 2010)	42.269.112.097	43.315.063.496
PT Bank ICB Bumiputera (US\$ 3.415.212,50 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$2.600.000 pada tanggal 31 Desember 2010)	30.970.841.940	23.453.228.765
CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura (US\$2.484.375)	22.528.046.875	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (US\$10.840.000)	-	97.394.597.330
Bangkok Bank Public Company Limited (US\$9.300.000)	-	83.836.113.495
PT Bank Resona Perdania (US\$300.000)	-	2.697.300.000
Sub-jumlah	562.659.670.868	251.262.736.086
Jumlah utang jangka pendek	1.142.251.099.183	1.666.397.779.889

12. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans from third parties are as follows:

Rupiah	
The Company	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank UOB Buana Tbk.	
Subsidiaries	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Maspion Indonesia	
PT Bank UOB Buana Tbk.	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	
PT Bank Mutiara Tbk.	
Bangkok Bank Public Company Limited	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
Sub-total	
US Dollar	
Subsidiaries	
PT Bank UOB Indonesia Tbk. (US\$39,636,750.76)	
PT Bank Panin Indonesia Tbk. (US\$6,150,000)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US\$5,700,000 as of December 31, 2011 and US\$600,000 as of December 31, 2010)	
PT Bank DBS Indonesia (US\$4,661,348.93 as of December 31, 2011 and US\$9,300,000 as of December 31, 2010)	
PT Bank ICB Bumiputera (US\$ 3,415,212.50 as of December 31, 2011 and US\$2,600,000 as of December 31, 2010)	
CIMB Bank Berhad, Singapore Branch (US\$2,484,375)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (US\$10,840,000)	
Bangkok Bank Public Company Limited (US\$9,300,000)	
PT Bank Resona Perdania (US\$300,000)	
Sub-total	
Total short-term loans	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 8,26% sampai dengan 11,50% pada tahun 2011 dan 9,08% sampai dengan 13,75% pada tahun 2010.

Pinjaman dalam dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 4,00% sampai dengan 6,25% pada tahun 2011 dan antara 4,20% sampai dengan 8,00% pada tahun 2010.

Perusahaan

Pada tanggal 10 September 2004, Perusahaan memperoleh pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 September 2005 dan telah diperpanjang sampai satu tahun berikutnya dan telah jatuh tempo tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 23 September 2005, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp70.000.000.000, yang juga telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 7 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman bersama-sama dengan WISEL, Entitas Anak tidak langsung, dengan DBS untuk memperpanjang periode pinjaman Perusahaan sampai dengan tanggal 9 September 2008 dan penyediaan fasilitas pinjaman dari DBS untuk WISEL. Pada perjanjian pinjaman ini, fasilitas pinjaman untuk WISEL dijamin dengan piutang usaha dan persediaan PT Indotruck Utama (ITU) (Catatan 5 dan 6). Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 September 2011. Saldo pinjaman sejumlah Rp270.000.000.000 telah dilunasi pada tanggal 8 Juli 2011, namun fasilitas pinjaman ini tetap tersedia sampai dengan 9 September 2011 dan diperpanjang 1 tahun sampai 9 September 2012.

Selanjutnya, pada tanggal 20 Desember 2010, DBS memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Time Loan (TL) I sebesar Rp8.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2011. Saham Perusahaan sejumlah 21.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, telah dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut beserta dengan

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 8.26% to 11.50% in 2011 and 9.08% to 13.75% in 2010.

The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from 4.00% to 6.25% in 2011 and from 4.20% to 8.00% in 2010.

The Company

On September 10, 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) amounting to Rp200,000,000,000. The loan matured on September 9, 2005 and was extended for another year and matured on September 9, 2006. On September 23, 2005, the Company obtained an additional facility amounting to Rp70,000,000,000, which also matured on September 9, 2006. On May 7, 2007, the Company entered into loan agreement together with WISEL, an indirect Subsidiary, with DBS to extend the period of the Company's loan until September 9, 2008 and availment of the loan facilities from DBS for WISEL. In these loan agreements, loan facility to WISEL was collateralized by PT Indotruck Utama (ITU's) accounts receivable trade and inventories (Notes 5 and 6). These loans have been extended until September 9, 2011. The outstanding loan balance amounting to Rp270,000,000,000 was fully paid on July 8, 2011, however the loan facility is still available until September 9, 2011 and has been extended for 1 year until September 9, 2012.

Furthermore, on December 20, 2010, DBS has granted a credit facility in the form of Time Loan (TL) I amounting to Rp8,000,000,000 maturing on December 20, 2011. The Company's 21,000,000 shares owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP), an Affiliated Company, were pledged as collateral for the above Company's loan and Time Loan (TL) II

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Time Loan (TL) II sebesar Rp72.000.000.000 (Catatan 16b) sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Gadai Saham yang diaktakan dalam akta No. 83 pada tanggal 20 Januari 2011, Notaris Buntario Tigris, S.H. (Catatan 19). Saldo pinjaman TL I sejumlah Rp3.600.000.000 telah dilunasi pada tanggal 8 Juli 2011, dengan demikian fasilitas ini telah berakhir. Sehubungan dengan pelunasan tersebut, DBS memberikan pelepasan hak gadai saham atas 21.000.000 lembar saham Perusahaan milik TIP.

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 8,26% sampai dengan 11,50% pada tahun 2011 dan antara 9,08% sampai dengan 13,75% pada tahun 2010. Pinjaman dalam dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara berkisar antara 4,00% sampai dengan 6,25% pada tahun 2011 dan antara 4,20% sampai dengan 8,00% pada tahun 2010.

Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) sebesar Rp210.000.000.000 yang digunakan untuk pembayaran pinjaman (*refinancing*) kepada PT Bank Mega Tbk., pada tahun 2007 dan untuk modal kerja.

Selanjutnya pada tanggal 20 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman tetap dari CIMB Niaga sebesar Rp4.000.000.000 dan fasilitas rekening koran sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tetap jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Agustus 2011, sedangkan fasilitas rekening koran akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012.

Pada tanggal 23 Juni 2010, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari CIMB Niaga berupa pinjaman rekening koran II sebesar Rp20.000.000.000 dan pinjaman transaksi khusus sebesar Rp80.000.000.000. Kedua fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

amounting to Rp72,000,000,000 (Note 16b) as stated in Shares Pledge Agreement which was notarized by notarial deed No. 83 of Buntario Tigris, S.H., dated January 20, 2011 (Note 19). The outstanding balance of TL I facility amounting to Rp3,600,000,000 was fully paid on July 8, 2011, as a result, this facility has ended. In connection with the above repayment, DBS released its rights over 21,000,000 Company's shares owned by TIP.

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 8.26% to 11.50% in 2011 and from 9.08% to 13.75% in 2010. The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from 4.00% to 6.25% in 2011 and from 4.20% to 8.00% in 2010.

On November 29, 2007, the Company obtained fixed loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) amounting to Rp210,000,000,000 which was used for the payment of loans (*refinancing*) to PT Bank Mega Tbk., in 2007 and working capital.

Furthermore, on August 20, 2008, the Company obtained additional fixed loan from CIMB Niaga amounting to Rp4,000,000,000 and overdraft facility amounting to Rp30,000,000,000. Fixed loan will due on August 20, 2010 and has been extended until August 20, 2011, while overdraft facility will due on February 28, 2012.

On June 23, 2010, the Company obtained additional credit facilities from CIMB Niaga for overdraft facility II amounting to Rp20,000,000,000 and special transaction loan amounting to Rp80,000,000,000. These facilities will mature on February 28, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembaharuan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) di mana Perusahaan memperoleh perpanjangan dan tambahan fasilitas baru sebesar Rp50.000.000.000 dan pembatalan *Tranche C* sejak 28 November 2008, sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp165.000.000.000. Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit yang baru ini dibagi dalam tiga (3) *tranches* sebagai berikut: *Tranche A*, pinjaman jangka panjang sebesar Rp100.000.000.000 yang mempunyai jadwal pembayaran kembali selama lima (5) tahun dan enam (6) bulan sampai dengan 30 Mei 2011 (Catatan 16a), *Tranche B*, fasilitas rekening koran sebesar Rp15.000.000.000 dan *Tranche D*, pinjaman berulang II (PB II) sebesar Rp35.000.000.000. *Tranche B* dan *D* akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2010 dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 19 Mei 2010, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya dari Bank Panin yang terdiri dari pinjaman rekening koran sebesar Rp14.094.324.996, pinjaman berulang II sebesar Rp35.000.000.000, pinjaman berulang III sebesar Rp90.000.000.000 dan pinjaman jangka panjang sebesar Rp31.666.666.666 (Catatan 16b).

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Buana untuk fasilitas modal kerja yang terdiri dari:

- 1) Fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar Rp140.000.000.000 dengan suku bunga JIBOR + 3,75% per tahun.
- 2) Fasilitas rekening koran sebesar Rp30.000.000.000 dengan suku bunga JIBOR + 4% per tahun.

Kedua fasilitas tersebut diatas telah jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2011 dan diperpanjang menjadi 17 Juli 2011. Pada tanggal 8 Juli 2011, Perusahaan telah melunasi kedua fasilitas tersebut.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

On August 27, 2008, the Company signed an Addendum and Extension of Credit Facility Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) whereby the Company has been granted an extension and additional new facilities of Rp50,000,000,000 and cancellation of *Tranche C* since November 28, 2008, resulting to total facilities of Rp165,000,000,000. The new Extension of Credit Facility Agreement is divided into three (3) tranches as follows: *Tranche A*, long-term loan amounting to Rp100,000,000,000 which is repayable schedule for five (5) years and six (6) months until May 30, 2011 (Note 16a), *Tranche B*, overdraft facility amounting to Rp15,000,000,000 and *Tranche D*, revolving loan II amounting to Rp35,000,000,000. *Tranche B* and *D* will be due on November 30, 2010 and can be extended annually.

On May 19, 2010, the Company has fully paid its overdraft loan from Panin Bank amounting to Rp14,094,324,996, revolving loan II amounting to Rp35,000,000,000, revolving loan III amounting to Rp90,000,000,000 and long-term loan amounting to Rp31,666,666,666 (Note 16b).

On May 17, 2010, the Company signed a Loan agreement with PT Bank UOB Buana for working capital facility which consist of:

- 1) Short-term advance facility amounting to Rp140,000,000,000 with interest rate of JIBOR + 3,75% per annum.
- 2) Overdraft facility amounting to Rp30,000,000,000 with interest rate of JIBOR + 4% per annum.

Both facilities above matured on May 17, 2011 and extended up to July 17, 2011. On July 8, 2011, the Company has settled all the above facilities.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut:

A. PT Indomobil Trada Nasional

a. PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman Promes Berulang (PPB) I
- Pinjaman Promes Berulang (PPB) II

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum untuk PPB I dan II masing-masing sebesar Rp28.000.000.000 dan Rp50.000.000.000. Pada bulan Juni dan Oktober 2011, masing-masing PPB I dan II telah dilunasi, namun fasilitas pinjaman ini masih tersedia sampai 28 Desember 2011. Pada tanggal 30 Desember 2011, fasilitas ini telah diakhiri.

b. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman atas permintaan I.
- Pinjaman atas permintaan II & III.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum pinjaman atas permintaan I, rekening koran, pinjaman atas permintaan II & III masing-masing sebesar Rp10.000.000.000, Rp5.000.000.000, Rp20.000.000.000, dan Rp11.000.000.000. Seluruh fasilitas pinjaman ini berlaku sejak 19 Desember 2011 dan akan jatuh tempo tanggal 19 Desember 2012.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

A. PT Indomobil Trada Nasional

a. PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Promissory Loan (PL) I
- Promissory Loan (PL) II

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility for PL I and II amounted to Rp28,000,000,000 and Rp50,000,000,000 respectively. In June and October 2011, PL I and II have been fully paid, respectively, however these facilities were still available until December 28, 2011. As of December 30, 2011, these facilities have been closed.

b. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Type of loan facility:

- Demand Loan I.
- Demand Loan II and III.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility for Demand Loan I, Overdraft, Demand Loan II & III amounted to Rp10,000,000,000, Rp5,000,000,000, Rp20,000,000,000, and Rp11,000,000,000. All these facilities valid from December 19, 2011 and will mature on December 19, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

A. PT Indomobil Trada Nasional (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000 pada semester pertama yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2011 dan diperpanjang sampai 1 Juni 2012.

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman tetap.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp19.700.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010. Fasilitas ini belum digunakan pada semester pertama yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011. Fasilitas ini tersedia hingga tanggal 28 Februari 2012.

B. PT Indomobil Sentosa Trada

PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000 untuk rekening koran, Rp30.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan I dan Rp15.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan II pada semester pertama yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2012.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Trada Nasional (continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Overdraft.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp35,000,000,000 for the first semester ended June 30, 2011. This facility matured on June 1, 2011 and has been extended until June 1, 2012.

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Fixed loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp19,700,000,000 for the year ended December 31, 2010. This facility was left idle for the first semester ended June 30, 2011. This facility is available until February 28, 2012.

B. PT Indomobil Sentosa Trada

PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Overdraft.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp15,000,000,000 for overdraft, Rp30,000,000,000 for DL I and Rp15,000,000,000 for DL II for the first semester ended June 30, 2011. This facility will mature on April 30, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

C. PT Wahana Wirawan

- a. PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman Promes Berulang (PPB) I dan II.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum untuk PPB I dan II masing-masing sebesar Rp8.000.000.000 dan Rp50.000.000.000. Pada bulan Oktober 2011, PPB II telah dilunasi dan fasilitas tetap tersedia sampai tanggal 28 Desember 2011. Pada tanggal 31 Desember 2011, kedua fasilitas ini telah berakhir.
- b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman modal kerja.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp60.000.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 8 Juli 2011.
- Pada tanggal 13 Oktober 2011, WW memperoleh tambahan fasilitas menjadi sebesar Rp145.000.000.000. Per 31 Desember 2011, saldo pinjaman yang terutang sebesar Rp145.000.000.000, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2012.
- c. PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman Tetap on Demand (PTD) I – III
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000.000 yang sudah jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2010 dan Rp10.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2012.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

C. PT Wahana Wirawan

- a. PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Promissory Loan (PL) I and II.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility for PL I and II amounted to Rp8,000,000,000 and Rp50,000,000,000. On October 2011, PL II has been fully paid but the facility was available until December 28, 2011. As of December 31, 2011, both facilities were closed.
- b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Working capital loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounted to Rp60,000,000,000 for the year ended December 31, 2011. This facility has been fully paid on July 8, 2011.
- On October 13, 2011, WW obtained additional facility amounted to Rp145,000,000,000. As of December 31, 2011, the outstanding loan availed was Rp145,000,000,000, and will mature on March 28, 2012.
- c. PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Type of loan facility:
- Fixed Loan on Demand (FLD) I – III
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility of Rp10,000,000,000 has matured on February 17, 2010 and Rp10,000,000,000 will mature on February 17, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

C. PT Wahana Wirawan (lanjutan)

d. PT Bank Mutiara Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Kredit Rekening Koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000 untuk tahun 2010 dan Rp65.000.000.000 untuk tahun 2009. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2011. WW sudah menerima surat keterangan lunas pada tanggal 30 Desember 2011.

D. PT Indomobil Wahana Trada

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman tetap (PT) 1 dan 2.
- Pinjaman Rekening Koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp10.000.000.000 masing-masing untuk Pinjaman Tetap 1 dan 2, dan sebesar Rp10.000.000.000 untuk pinjaman rekening koran pada semester pertama yang berakhir pada tanggal 28 April 2011. Seluruh fasilitas telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 27 Juli 2011.

E. PT IMG Sejahtera Langgeng

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman tetap (PT) 1 dan 2.
- Pinjaman Rekening Koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp10.000.000.000 masing-masing untuk Pinjaman Tetap 1 dan 2, dan sebesar Rp10.000.000.000 untuk pinjaman rekening koran. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 27 Juli 2011.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

C. PT Wahana Wirawan (continued)

d. PT Bank Mutiara Tbk.

(i) Type of loan facility:

Overdraft Credit.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp40,000,000,000 for the year ended in 2010 and Rp65,000,000,000 for the year ended in 2009. This facility will mature on November 16, 2011. Letter of settlement has been received on December 30, 2011.

D. PT Indomobil Wahana Trada

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Fixed loan (FL) 1 and 2.
- Overdraft.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000 and Rp10,000,000,000 for Fixed loan 1 and 2, respectively, and Rp10,000,000,000 for overdraft facility in the first semester ended April 28, 2011. All facilities has been fully paid on July 27, 2011.

E. PT IMG Sejahtera Langgeng

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Fixed loan (FL) 1 and 2.
- Overdraft.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000 and Rp10,000,000,000 for Fixed loan 1 and 2, respectively, and Rp10,000,000,000 for overdraft facility. This facility has been fully paid on July 27, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

E. PT IMG Sejahtera Langgeng (lanjutan)

- c. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman berjangka yang dapat diulang.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp17.000.000.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Fasilitas ini telah dibayarkan pada tanggal 4 dan 8 Februari 2011 masing-masing sebesar Rp12.000.000.000 dan Rp5.000.000.000.
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$12.300.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2010 dan telah dilunasi pada tanggal yang sama.

F. PT Indotruck Utama

- a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- *Sight Letter of Credit dan Trust Receipt.*
 - Pinjaman Rekening Koran.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$12.000.000 untuk fasilitas *Sight Letter of Credit dan trust receipt*, Rp10.000.000.000 dan US\$2.000.000 untuk fasilitas Pinjaman tetap, dan Rp10.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran pada semester pertama yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011. Semua fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012, namun pada tanggal 31 Desember 2011, seluruh saldo pinjaman ini telah dilunasi.
- b. PT Bank Mutiara Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman atas permintaan.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

E. PT IMG Sejahtera Langgeng (continued)

- b. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Revolving loan.*
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounted to Rp17,000,000,000 for the year ended December 31, 2010. This facility was paid on February 4 and 8, 2011 amounting to Rp12,000,000,000 and Rp5,000,000,000, respectively.*
- Total maximum facility amounted to US\$12,300,000. This facility matured on December 17, 2010 and was fully paid on the same date.*

F. PT Indotruck Utama

- a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- *Sight Letter of Credit and Trust Receipt.*
 - *Overdraft Facility.*
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounted to US\$12,000,000 for Sight Letter of Credit and Trust Receipt Facility, Rp10,000,000,000 and US\$2,000,000 for Fixed Loan, and Rp10,000,000,000 for overdraft facility for the first semester ended June 30, 2011. These facilities will mature on February 28, 2012, however as of December 31, 2011, all outstanding loans were fully paid.*
- b. PT Bank Mutiara Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Demand loan.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

F. PT Indotruck Utama (lanjutan)

b. PT Bank Mutiara Tbk. (lanjutan)

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp9.000.000.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2009. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2010 dan telah dilunasi pada tanggal 11 Desember 2009.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- Fasilitas *sight*/SKBDN *letter of credit* dan *trust receipt*.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$2.000.000 (setara dengan Rp18.400.000.000) untuk fasilitas rekening koran, US\$7.300.000 (setara dengan Rp67.160.000.000) *sub-limit* 50%-90% untuk fasilitas SKBDN/*sight letter of credit* dan maksimum 50%-90% untuk fasilitas *trust receipt*. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 28 November 2009 dan telah dilunasi pada tanggal yang sama.

d. PT Bank ICB Bumiputera Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Fasilitas pinjaman tetap.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$3.000.000 pada semester pertama yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2010 dan diperpanjang sampai 8 Oktober 2011. Perjanjian ini telah diubah dengan addendum tanggal 6 Oktober 2011, dimana fasilitas maksimum menjadi sebesar US\$8.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2012.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

F. PT Indotruck Utama (continued)

b. PT Bank Mutiara Tbk. (continued)

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp9,000,000,000 for year ended December 31, 2009. This facility matured on July 6, 2010 and has been fully paid on December 11, 2009.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Overdraft facility.
- *Sight*/SKBDN *letter of credit* and *trust receipt* facilities.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to US\$2,000,000 (equivalent to Rp18,400,000,000) for overdraft facility, US\$7,300,000 (equivalent to Rp67,160,000,000) *sub-limit* 50%-90% for *sight*/SKBDN *letter of credit* facility and maximum 50%-90% for *trust receipt* facility. The loan facilities matured on November 28, 2009 and were fully paid on the same date.

d. PT Bank ICB Bumiputera Tbk.

(i) Type of loan facility:

Fixed loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to US\$3,000,000 for the first semester ended June 30, 2011. This facility matured on October 8, 2010 and has been extended until October 8, 2011. This agreement has been changed by addendum dated October 6, 2011, where the maximum facility became US\$8,000,000 and will mature on October 8, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

F. PT Indotruck Utama (lanjutan)

e. PT Bank UOB Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas modal kerja.
- Fasilitas rekening koran.
- Fasilitas *import letter of credit*.

Pinjaman import LC mempunyai *sub limit* berupa fasilitas *Post Import Loan under LC Facility*, *Post Import Loan Non-LC Facility* dan *Standby Letter of Credit Facility*.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$7.000.000 untuk fasilitas modal kerja dan fasilitas rekening koran dan US\$30.000.000 untuk fasilitas *import letter of credit*. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2012.

f. CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas modal kerja.
- Fasilitas *import letter of credit*.

Pinjaman import LC mempunyai *sub limit* dengan *Trust Receipt*.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$2.500.000 untuk fasilitas modal kerja dan US\$5.000.000 untuk fasilitas *import letter of credit*. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2012.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

F. PT Indotruck Utama (continued)

e. PT Bank UOB Indonesia

(i) Type of loan facility:

- Working capital facility.
- Overdraft facility.
- Import letter of credit facility.

Import LC has sub limits in the form of Post Import Loan under LC Facility, Post Import Loan Non-LC Facility and Standby Letter of Credit Facility.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to US\$7,000,000 for working capital facility and overdraft facility and US\$30,000,000 for import letter of credit facility. This facility will mature on September 29, 2012.

f. CIMB Bank Berhad, Singapore Branch

(i) Type of loan facility:

- Working capital facility.
- Import letter of credit facility.

Import LC has sub limits with Trust Receipt.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to US\$2,500,000 for working capital facility and US\$5,000,000 for import letter of credit facility. This facility will mature on October 17, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

G. PT Indomobil Multi Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman atas permintaan.
- Pinjaman rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan dan Rp6.000.000.000 untuk rekening koran pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Kedua saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Juli 2011, namun fasilitas pinjaman tetap tersedia hingga 28 Februari 2012.

Per 31 Desember 2011, jumlah rekening koran yang terutang sebesar Rp2.689.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012.

H. PT Garuda Mataram Motor

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman tetap.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 11% dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012. Hal ini berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit No. 450/AMD/CBG/JKT/10 tanggal 20 Agustus 2010.

b. PT Bank DBS Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- *Uncommitted Revolving Credit*
- Fasilitas pembiayaan impor dan jaminan perbankan
- *Uncommitted Overdraft*
- *Uncommitted Foreign Exchange*

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

G. PT Indomobil Multi Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Demand loan.
- Overdraft.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000 for Demand loan and Rp6,000,000,000 for Overdraft for the year ended December 31, 2011. These outstanding loans were fully paid on July 7, 2011, but the loan facilities are available until February 28, 2012.

As of December 31, 2011, outstanding overdraft payable was Rp2,689,000,000 which will mature on February 28, 2012.

H. PT Garuda Mataram Motor

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Fixed loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp25,000,000,000 with interest rate 11% and will mature on February 28, 2012. It was based on The Extension Agreement of Credit Facility No. 450/AMD/CBG/JKT/10 on August 20, 2010.

b. PT Bank DBS Indonesia

(i) Type of loan facility:

- *Uncommitted Revolving Credit*
- *Import financing facility and bank*
- *Uncommitted Overdraft*
- *Uncommitted Foreign Exchange*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

H. PT Garuda Mataram Motor (lanjutan)

b. PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum untuk *Uncommitted Revolving Credit*, fasilitas pembiayaan impor dan jaminan perbankan, *Uncommitted Overdraft*, dan *Uncommitted Foreign Exchange* masing-masing sebesar Rp270.000.000.000, US\$11.000.000, Rp5.000.000.000, dan US\$500.000.

Berdasarkan Perubahan Kelima atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 221/PFPA-DBS/V/2011 tanggal 25 Mei 2011, Perusahaan dan PT Bank DBS Indonesia sepakat mengubah sebagian ketentuan perjanjian sebagai berikut:

- *Uncommitted Import Letter of Credit Facility* adalah fasilitas kredit dengan maksimum nominal hingga US\$35.000.000.
- Jumlah Pokok Fasilitas Perbankan tersedia maksimum hingga sebesar US\$35.000.000 dan Rp355.000.000.000.
- Jangka waktu perjanjian kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 9 September 2012.

c. PT Bank Mutiara Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- Pinjaman atas permintaan.
- Pinjaman modal kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran, Rp9.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan, dan Rp14.000.000.000 untuk pinjaman modal kerja. Saldo pinjaman atas permintaan dan modal kerja telah dilunasi pada tanggal 7 Juli 2011. Semua fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 26 September 2011.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

H. PT Garuda Mataram Motor (continued)

b. PT Bank DBS Indonesia (continued)

(i) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility for *Uncommitted Revolving Credit*, *Import financing facility* and bank, *Uncommitted Overdraft*, and *Uncommitted Foreign Exchange* amounted to Rp270,000,000,000, US\$11,000,000, Rp5,000,000,000, and US\$500,000, respectively.

Based on Fifth Change of Banking Facility Agreement No. 221/PFPA-DBS/V/2011 on May 25, 2011, the Company and PT Bank DBS Indonesia agreed to change some points in the agreement such as:

- *Uncommitted Import Letter of Credit Facility* is credit facility which has maximum nominal amounting to US\$35,000,000.
- *Principal* of bank facility is available until US\$35,000,000 and Rp355,000,000,000
- *Term of credit agreement* is extended until September 9, 2012.

c. PT Bank Mutiara Tbk.

(i) Type of loan facility:

- *Overdraft facility.*
- *Demand loan.*
- *Working capital.*

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp2,000,000,000 for overdraft, Rp9,000,000,000 for demand loan, and Rp14,000,000,000 for working capital. Outstanding demand loan and working capital were fully paid on July 7, 2011. On September 26, 2011, all facilities were closed.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

I. PT Unicor Prima Motor (lanjutan)

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman tetap.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum yang terutang sebesar Rp2.000.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 28 Februari 2012.

b. PT Bank Mutiara Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- Pinjaman atas permintaan.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran dan Rp5.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan. Saldo pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Juli 2011 namun fasilitasnya tetap tersedia sampai 15 Maret 2012.

J. PT Wahana Inti Central Mobilindo

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman tetap.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000 pada semester pertama yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2011.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

I. PT Unicor Prima Motor (continued)

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Fixed loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility borrowed and outstanding amount of Rp2,000,000,000 as of December 31, 2011. This facility will mature on February 28, 2012.

b. PT Bank Mutiara Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Overdraft facility.
- Demand loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp2,000,000,000 for overdraft and Rp5,000,000,000 for demand loan. The outstanding balances of the loan have been fully paid on July 7, 2011 however the facilities are available until March 15, 2012.

J. PT Wahana Inti Central Mobilindo

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Fixed loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp500,000,000 for the first semester ended June 30, 2011 which will mature on August 20, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

K. PT Eka Dharma Jaya Sakti

a. PT Bank UOB Buana Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Short-term Advance (STA)
- Import LC

Pinjaman import LC mempunyai *sub limit* berupa fasilitas *Post Import Loan under LC Facility, Post Import Loan Non-LC Facility* dan *Standby Letter of Credit Facility*

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 untuk STA dan sebesar US\$30.000.000 untuk *Import LC* pada semester pertama yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 yang keduanya akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2012.

b. Bangkok Bank

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Rekening koran.
- Pinjaman berjangka.
- *Trust receipt*.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran, Rp13.487.000.000 untuk fasilitas pinjaman berjangka dan Rp44.955.000.000 untuk *trust receipt* pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Semua fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Februari 2011.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

K. PT Eka Dharma Jaya Sakti

a. PT Bank UOB Buana Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Short-term Advance (STA)
- Import LC

Import LC has *sub-limits* in the form of *Post Import Loan under LC Facility, Post Import Loan Non-LC Facility* and *Standby Letter of Credit Facility*

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 for STA and US\$30,000,000 for Import LC loan for the first semester ended June 30, 2011. Both facilities will mature on January 20, 2012.

b. Bangkok Bank

(i) Type of loan facility:

- Overdraft.
- Term loan.
- *Trust receipt*.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp5,000,000,000 for overdraft facility, Rp13,487,000,000 for term loan facility, and Rp44,955,000,000 for *trust receipt* for the year ended December 31, 2010. All these facilities were fully paid on February 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

L. PT Wahana Inti Selaras

- a. PT Bank DBS Indonesia
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman berulang.
 - *Trust receipt*.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum yang telah terutang untuk pinjaman berulang sebesar Rp4.000.000.000 dan jumlah fasilitas maksimum untuk *trust receipt* sebesar US\$17.500.000 yang telah terutang sebesar US\$1.732.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2011. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2011 dan diperpanjang sampai dengan 9 September 2012.
- b. PT Bank UOB Buana
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman transaksi khusus.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp97.788.000.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2011 dan telah dilunasi pada tanggal yang sama.
- Fasilitas ini digunakan sebagai penghubung pemberian fasilitas pembiayaan untuk pengambilalihan 60% saham PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS).

M. PT Indobuana Autoraya

- a. PT Bank Maspion Indonesia
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas rekening koran.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Saldo pinjaman ini sejumlah Rp21.315.000.000 telah dilunasi pada tanggal 7 Juli 2011, namun fasilitas pinjaman tetap tersedia sampai 11 April 2012.
- Per 31 Desember 2011, jumlah rekening koran yang terutang sebesar Rp24.311.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2012.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

L. PT Wahana Inti Selaras

- a. PT Bank DBS Indonesia
- (i) Type of loan facility:
- Revolving loan
 - *Trust receipt*
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility for revolving loan which has been availed was Rp4,000,000,000 and total facility for *trust receipt* amounted to US\$17,500,000 and the amount availed was US\$1,732,000 for the year ended December 31, 2011. These facilities matured on September 9, 2011 and were extended until September 9, 2012.
- b. PT Bank UOB Buana
- (i) Type of loan facility:
- Special loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounted to Rp97,788,000,000 for the year ended December 31, 2010. This facility matured on February 16, 2011 and was fully paid on the same date.
- This facility was used to bridge the financing facility for the acquisition of 60% shares of PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS).

M. PT Indobuana Autoraya

- a. PT Bank Maspion Indonesia
- (i) Type of loan facility:
- Overdraft facility.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounted to Rp25,000,000,000. The outstanding loan amounting to Rp21,315,000,000 was fully paid on July 7, 2011, however the loan facility is still available until April 11, 2012.
- As of December 31, 2011, outstanding overdraft payable was Rp24,311,000,000 which will mature on April 11, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

N. PT National Assembler

a. PT Bank Maspion Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Fasilitas rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp7.000.000.000. Saldo pinjaman sejumlah Rp6.846.000.000 ini telah dilunasi pada tanggal 7 Juli 2011.

b. PT Bank DBS Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berulang

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp23.000.000.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2012.

O. PT Central Sole Agency

a. PT Bank OCBC NISP Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- Pinjaman atas permintaan.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran, Rp33.000.000.000 untuk fasilitas pinjaman atas permintaan pada semester pertama yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan fasilitas L/C sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas pinjaman atas permintaan telah dilunasi pada tanggal 7 Juli 2011 dan masih tersedia sampai dengan 13 Maret 2012. Fasilitas rekening koran akan jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2012. Fasilitas L/C akan jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2012.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

N. PT National Assembler

a. PT Bank Maspion Indonesia

(i) Type of loan facility:

Overdraft facility.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp7,000,000,000. The outstanding balance of the loan amounting to Rp6,846,000,000 was fully paid on July 7, 2011.

b. PT Bank DBS Indonesia

(i) Type of loan facility:

Revolving loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp23,000,000,000 for the year ended December 31, 2011. This facility will mature on September 9, 2012.

O. PT Central Sole Agency

a. PT Bank OCBC NISP Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Overdraft.
- Demand loan - Revolving.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000 for overdraft facility, Rp33,000,000,000 for demand loan in the first semester ended June 30, 2011 and Rp30,000,000,000 for Letter of Credit facility. Demand loan facility has been fully paid on July 7, 2011 and still available until March 13, 2012. Overdraft facility will mature on March 13, 2012. Letter of Credit facility will mature on March 13, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

O. PT Central Sole Agency (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman berjangka.
- Pinjaman rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp55.000.000.000 untuk pinjaman berjangka dan Rp20.000.000.000 untuk pinjaman rekening koran. Per 31 Desember 2010, saldo pinjaman berjangka sebesar Rp48.000.000.000 dan telah dilunasi pada tanggal 7 Juli 2011. Namun fasilitas pinjaman ini masih tersedia sampai 6 Juni 2012.

Per 31 Desember 2011, jumlah pinjaman berjangka dan rekening koran yang terutang masing-masing sebesar Rp45.000.000.000 dan Rp1.553.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2012.

Berdasarkan Perjanjian Gadai Saham yang diaktakan dalam Akta No. 13 tanggal 2 November 2010, Notaris Mellyani Noor Shandra, SH., CSA menggadaikan 600.000.000 lembar saham miliknya di PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) sebagai jaminan atas utangnya tersebut diatas beserta dengan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp180.000.000.000 (Catatan 16), sampai utang-utang tersebut dilunasi seluruhnya (Catatan 8e).

c. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman modal kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2009. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2010, namun saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Februari 2010.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

O. PT Central Sole Agency (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Term-loan.
- Overdraft.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp55,000,000,000 for Term Loan and Rp20,000,000,000 for Overdraft. As of December 31, 2010, the outstanding loan avaiement of term loan amounted to Rp48,000,000,000 and was fully paid on July 7, 2011. However the loan facility is still available until June 6, 2012.

As of December 31, 2011, Term Loan and Overdraft outstanding loan avaiement was Rp45,000,000,000 and Rp1,553,000,000, respectively, which will mature on June 6, 2012.

Based on the Pledge of Shares Agreement which was notarized by notarial deed No. 13 of Mellyani Noor Shandra, SH., dated November 2, 2010, CSA pledged its shares in PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) totalling 600,000,000 shares as collateral of CSA's loan stated above including Credit Investment facility amounting to Rp15,000,000,000 and Rp180,000,000,000 (Note 16), until its debts is fully paid by CSA (Note 8e).

c. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Type of loan facility:

Working capital.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000 for year ended December 31, 2009. This facility matured on March 18, 2010, however the outstanding loan was fully paid on February 5, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

P. PT Indomobil Prima Niaga

- a. PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman tetap
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Agustus 2011, namun fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2012.

Q. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. PT Bank Pan Indonesia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Modal Kerja.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2012.
- b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Modal Kerja
- Rekening koran
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000.000.000 untuk fasilitas modal kerja yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2012.

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 untuk pinjaman rekening koran pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2012.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

P. PT Indomobil Prima Niaga

- a. PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Type of loan facility:
Demand Loan
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000 for the year ended December 31, 2011. The outstanding loan was fully paid on August 5, 2011 while the facility will expire on February 24, 2012.

Q. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. PT Bank Pan Indonesia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Working Capital.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounted to Rp300,000,000,000 which can be drawn in United States Dollar or Rupiah for the year ended December 31, 2011 and will mature on March 22, 2012.
- b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Working Capital
- Overdraft
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounted to Rp125,000,000,000 for working capital facility that can be used either in US Dollar or Rupiah for the year ended December 31, 2011. Both facility will mature on March 19, 2012.

Total maximum facility amounted to Rp5,000,000,000 for overdraft loan for the year ended December 31, 2011. This facility will mature on March 19, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Q. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

c. PT Bank Resona Perdanania

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Modal Kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$1.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2012.

d. PT Bank Permata Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Modal Kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2012.

e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Modal Kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah pada tahun bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2012.

f. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Rekening koran

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2012.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Q. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

c. PT Bank Resona Perdanania

(i) Type of loan facility:

Working Capital.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to US\$1,000,000 which can be drawn either in US Dollar or Rupiah for the year ended December 31, 2011 and will mature on March 11, 2012.

d. PT Bank Permata Tbk.

(i) Type of loan facility:

Working Capital.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000 which can be used either in US Dollar or in Rupiah for the year ended December 31, 2011 and will mature on September 27, 2012.

e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Working Capital.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp150,000,000,000 which can be used either in US Dollar or in Rupiah for the year ended December 31, 2011 and will mature on May 27, 2012.

f. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Overdraft

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000 for the year ended December 31, 2011. This facility will mature on February 22, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

R. PT United Indo Surabaya

PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp4.000.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas ini belum digunakan dan telah jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2012.

S. PT Wahana Sumber Baru Yogya

PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas ini belum terpakai namun telah jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2011. Namun fasilitas ini telah diperpanjang sampai 23 Desember 2012.

T. PT Multicentral Aryaguna

PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- Pinjaman atas permintaan.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 untuk pinjaman rekening koran dan Rp20.000.000.000 untuk fasilitas pinjaman atas permintaan. Saldo pinjaman rekening koran dan pinjaman atas permintaan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 telah dilunasi pada tanggal 7 Juli 2011. Fasilitas pinjaman ini sudah berakhir masing-masing pada tanggal 20 September 2011 dan 31 Desember 2011.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

R. PT United Indo Surabaya

PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Overdraft.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp4,000,000,000 for the year ended December 31, 2011. As of December 31, 2011, this facility was not utilized and matured on February 7, 2012.

S. PT Wahana Sumber Baru Yogya

PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Overdraft.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp2,000,000,000 for the year ended December 31, 2011. As of December 31, 2011, this facility was not utilized and matured on December 23, 2011. However, this facility has been extended until December 23, 2012.

T. PT Multicentral Aryaguna

PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Overdraft facility.
- Demand loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp5,000,000,000 for overdraft and Rp20,000,000,000 for demand loan. These outstanding balances of overdraft and demand loan amounting to Rp5,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively, were fully paid on July 7, 2011. These loan facilities were closed on September 20, 2011 and December 31, 2011, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

U. PT Prima Sarana Gemilang

PT Bank DBS Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Revolving Loan (RL) 1 & 2

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 dan US\$3.000.000 untuk fasilitas *RL 1 & 2*. Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saldo yang terutang masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 dan US\$2.811.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2012.

V. PT CSM Corporatama

PT Bank DBS Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Uncommitted Revolving

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Saldo pinjaman yang terutang per 31 Desember 2011 sebesar Rp29.019.669.544. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2012.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

U. PT Prima Sarana Gemilang

PT Bank DBS Indonesia

(i) Type of loan facility:

Revolving Loan (RL) 1 & 2

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000 and US\$3,000,000 for *RL 1 & 2*, respectively. As of December 31, 2011, the outstanding loans were Rp20,000,000,000 and US\$2,811,000, respectively, which will mature on August 5, 2012.

V. PT CSM Corporatama

PT Bank DBS Indonesia

(i) Type of loan facility:

Uncommitted Revolving

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000. The outstanding loan avilment as of December 31, 2011 was Rp29,019,669,544. This facility will mature on November 7, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Pihak ketiga		
PT Volvo Indonesia	208.159.813.033	-
Cargotec Industry (China) Co.Ltd, Cina	48.203.008.076	-
Volvo Parts Corporation, Swedia	16.701.971.216	15.226.479.102
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	11.736.151.122	18.913.801.660
PT Sanggar Sarana Baja	11.627.265.267	24.566.721.809
Volvo East Asia Pte., Ltd., Singapura	9.525.171.291	-
PT Ever Resources International Ltd.	9.509.448.376	8.747.338.987
Guangxi Liugong Machinery Co., Ltd., Cina	9.295.600.634	3.109.503.395
Audi – Volkswagen Aktien Gesellschaft, Jerman	8.940.759.803	-
PT Porter Rekayasa Unggul	6.111.760.360	1.460.075.463
Volvo Construction Equipment (China) Co., Cina	5.037.274.000	-
PT Terang Dunia Agung	4.598.641.504	-
PT KSB Indonesia	3.927.142.236	5.144.608.525
PT Solar Control Specialist	3.733.072.750	-
Shandong Lingong Construction Machinery, Cina	3.074.052.000	-
Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman	3.005.275.935	6.426.225.349
PT Posmi Steel Indonesia	2.175.930.550	-
PT Harmoni Satya Sukses	2.107.875.000	-
PT Super Steel Indah	2.104.619.397	-
Renault Truck, Perancis	2.019.800.289	-
PT Wira Ariandi Utama	1.965.959.961	-
PT United Steel Center Indonesia	1.459.364.538	766.566.801
PT Solar Gard Indonesia	1.418.785.500	-
PT United Tractor Pandu Engineering	1.397.794.790	4.147.461
PT Multistrada Arah Sarana	1.119.607.500	-
PT Rajawali Mahakarya Rubberindo	1.087.227.350	-
PT Eka Swastya	1.081.826.790	966.881.850
PT Pangan Sari Utama	1.034.418.049	-
Cargotec CHS Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	1.022.403.412	463.140.517
Kalmar Asia Pacific Ltd., Hong Kong	-	19.035.038.051
PT Gemala Saranaupaya	-	5.998.592.903
PT Nipress Tbk.	-	2.964.555.572
TI Diamond Chain Ltd., India	-	2.837.442.716
PT New Armada	-	2.699.999.988
PT Rajawali M. Rubberindo	-	2.039.455.000
PT Perintis Utama Mekar	-	1.858.595.895
PT Sun Motor Solo	-	1.470.000.000
PT Swadaya Traktor Adiperkasa	-	1.294.560.000
PT Kreasi Auto Kencana	-	1.268.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	50.240.686.639	35.664.182.005
Sub-jumlah pihak ketiga	433.422.707.368	162.925.913.049

13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

The details of this account are as follows:

	Third parties
	PT Volvo Indonesia
	Cargotec Industry (China) Co.Ltd, China
	Volvo Parts Corporation, Sweden
	Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura
	PT Sanggar Sarana Baja
	Volvo East Asia Pte., Ltd., Singapura
	PT Ever Resources International Ltd.
	Guangxi Liugong Machinery Co., Ltd., China
	Audi – Volkswagen Aktien Gesellschaft, Germany
	PT Porter Rekayasa Unggul
	Volvo Construction Equipment (China) Co., China
	PT Terang Dunia Agung
	PT KSB Indonesia
	PT Solar Control Specialist
	Shandong Lingong Construction Machinery, China
	Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany
	PT Posmi Steel Indonesia
	PT Harmoni Satya Sukses
	PT Super Steel Indah
	Renault Truck, France
	PT Wira Ariandi Utama
	PT United Steel Center Indonesia
	PT Solar Gard Indonesia
	PT United Tractor Pandu Engineering
	PT Multistrada Arah Sarana
	PT Rajawali Mahakarya Rubberindo
	PT Eka Swastya
	PT Pangan Sari Utama
	Cargotec CHS Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura
	Kalmar Asia Pacific Ltd., Hong Kong
	PT Gemala Saranaupaya
	PT Nipress Tbk.
	TI Diamond Chain Ltd., India
	PT New Armada
	PT Rajawali M. Rubberindo
	PT Perintis Utama Mekar
	PT Sun Motor Solo
	PT Swadaya Traktor Adiperkasa
	PT Kreasi Auto Kencana
	Others (amounts below Rp1 billion each)
Sub-total third parties	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)

	2011	2010	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	1.361.989.172.624	1.032.744.210.731	<i>PT Nissan Motor Distributor Indonesia</i>
PT Hino Motors Sales Indonesia	209.260.696.913	115.394.852.217	<i>PT Hino Motors Sales Indonesia</i>
PT Nissan Motor Indonesia	30.851.226.566	23.405.716.866	<i>PT Nissan Motor Indonesia</i>
Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., Cina	29.614.618.984	31.232.836.899	<i>Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China</i>
PT Suzuki Indomobil Motor	13.124.485.666	19.181.379.773	<i>PT Suzuki Indomobil Motor</i>
PT Suzuki Indomobil Sales	12.131.737.623	17.826.729.573	<i>PT Suzuki Indomobil Sales</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.119.985	304.353.888	<i>Others (amounts below Rp1 billion each)</i>
Sub-jumlah pihak berelasi	1.656.976.058.361	1.240.090.079.947	<i>Sub-total related parties</i>
Jumlah utang usaha	2.090.398.765.729	1.403.015.992.996	Total accounts payable – trade

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 26.

The nature of relationship and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2e and 26.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2011 and 2010, the aging analysis of accounts payable - trade are as follows:

	2011	2010	
Belum jatuh tempo	1.904.916.151.870	1.235.188.671.809	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	59.763.225.339	126.042.360.616	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	57.061.876.009	17.797.357.664	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	36.046.651.481	11.022.470.936	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	32.610.861.030	12.965.131.971	<i>More than 90 days</i>
Utang usaha	2.090.398.765.729	1.403.015.992.996	Accounts payable - trade

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balance accounts payable based on original currency are as follows:

	2011	2010	
Rupiah	2.060.730.131.956	1.203.260.318.669	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	29.614.680.012	144.149.003.113	<i>US Dollar</i>
Euro	30.735.048	37.036.861.550	<i>Euro</i>
Krona Swedia	23.218.713	15.333.455.346	<i>Swedish krona</i>
Dolar Singapura	-	3.167.504.910	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	-	68.849.408	<i>Australian Dollar</i>
Jumlah utang usaha - bersih	2.090.398.765.729	1.403.015.992.996	Total accounts payable - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Bunga	24.477.982.396	45.355.156.488
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	18.415.849.230	1.854.769.808
Asesoris	14.922.020.750	8.040.341.955
Tagihan atas jaminan	14.911.949.807	4.060.965.646
Jasa keagenan	12.690.533.998	11.509.867.174
Promosi dan iklan	11.654.416.571	21.491.703.745
Pengepakan dan pengiriman	7.205.550.749	4.314.803.346
Sewa	5.350.368.893	1.789.080.086
Jasa profesional	5.226.313.126	9.945.199.756
Insentif	3.025.426.475	9.101.211.574
Listrik dan air	2.187.097.321	1.639.664.452
Jasa manajemen	1.375.568.836	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	18.859.618.002	15.557.210.395
Jumlah biaya masih harus dibayar	140.302.696.154	129.659.974.425

14. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

Interests
Salaries, wages and employees' benefits
Accessories
Warranty claims
Agency fees
Promotions and advertising
Packaging and delivery
Rental
Professional fees
Incentives
Utilities
Management fee
Others (amounts below Rp1 billion each)
Total accrued expenses

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2011	2010
Pajak pertambahan nilai	148.002.818.321	86.145.038.658

15. TAXATION

a. Prepaid tax

Value added tax

b. Utang pajak

	2011	2010
<u>Perusahaan</u>		
Taksiran utang pajak		
penghasilan badan - setelah		
dikurangi dengan pajak		
penghasilan dibayar di muka		
sebesar Rp19.128.702.503		
pada tanggal 31 Desember 2011,		
Rp7.653.778.875		
pada tanggal 31 Desember 2010		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	493.371.503	600.622.326
Pasal 23	68.397.435	80.353.862
Pasal 26	4.135.000	287.643.088
Pajak pertambahan nilai	1.254.394.711	2.799.140.562
Sub-jumlah	1.820.298.649	3.767.759.838

b. Taxes payable

<u>The Company</u>
Estimated corporate income tax
payable - less prepayment of
income tax amounting to
Rp19,128,702,503 as of
December 31, 2011,
Rp7,653,778,875 as of
December 31, 2010
Income taxes accrued and withheld:
Article 21
Article 23
Article 26
Value added tax
Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	2011	2010	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Taksiran utang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp174.835.497.361 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp121.395.536.016 pada tanggal 31 Desember 2010	52.802.280.487	15.339.658.737	Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp174,835,497,361 as of December 31, 2011, Rp121,395,536,016 as of December 31, 2010
Pajak penghasilan:			Income taxes accrued and withheld:
Pasal 15	-	2.510.154	Article 15
Pasal 21	7.565.334.283	5.959.460.732	Article 21
Pasal 22	143.082.512	270.147.203	Article 22
Pasal 23	8.581.122.300	6.351.618.353	Article 23
Pasal 25	5.519.485.888	5.526.296.089	Article 25
Pasal 26	3.572.714.690	1.520.814	Article 26
Pajak penjualan atas barang mewah	2.908.433.508	2.339.701.281	Sales tax on luxury goods
Pajak pertambahan nilai	27.091.111.404	14.295.033.679	Value added tax
Sub-jumlah	108.183.565.072	50.085.947.042	Sub-total
Jumlah utang pajak	110.003.863.721	53.853.706.880	Total taxes payable

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

c. Corporate income tax expense (benefit)

A reconciliation between income before corporate income tax expense (benefit), as shown in the consolidated statements of comprehensive income, with estimated tax loss for the years ended December 31, 2011 and 2010 is as follows:

	2011	2010	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.188.361.708.091	645.898.118.905*	Income before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi laba Entitas Anak dan Asosiasi sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(1.299.019.236.768)	(462.315.191.198)	Adjusted by income of Subsidiaries and Associated before corporate income tax expense (benefit)
Eliminasi	269.975.123.529	(131.517.897.318)	Elimination
Laba Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	159.317.594.852	52.065.030.389	Income before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company

*Sudah termasuk laba pra akuisisi

Included preacquisition income*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

	2011	2010
Beda temporer:		
Transaksi sewa pembiayaan	235.195.072	(37.163.091)
Penyusutan	95.793.167	772.345.175
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(65.267.000)	2.221.220.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	1.769.917.998
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Restrukturisasi penyertaan saham	22.772.800.000	-
Beban bunga	19.271.572.576	-
Pajak dan perizinan	5.705.025.338	-
Kesejahteraan karyawan	607.628.895	63.290.795
Representasi dan jamuan	260.845.468	272.905.476
Bagian rugi bersih	226.484.432	-
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Dividen	(112.372.855.532)	(73.615.181.318)
Sewa	(15.883.914.657)	(12.023.459.337)
Bunga	(20.025.900.701)	(42.409.165)
Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan	60.145.001.910	(28.553.503.078)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(331.911.326.986)	(303.357.823.908)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan - akhir tahun	(271.766.325.076)	(331.911.326.986)

Taksiran rugi fiskal telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan.

Perusahaan

Tahun pajak 2010

Perusahaan sedang diperiksa oleh Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2010 berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-00182/WPJ.07/KP.08.05/RIK.SIS/2011 tanggal 13 Oktober 2011.

15. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

	2011	2010
Temporary differences:		
Lease transactions		
Depreciation		
Excess of book over tax for accrual of pension cost		
Allowance for impairment losses		
Permanent differences:		
Non-deductible expenses:		
Restructuring on investment		
Interest expense		
Taxes and license		
Employees' benefits in kind		
Representation and entertainment		
Equity in net loss		
Income already subjected to final tax:		
Dividends		
Rent		
Interest		
Estimated tax income (loss) - current year		
Tax loss carryforward from prior year		
Tax loss carryforward - end of year		

The estimated tax loss is in line with the Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) which were submitted by the Company.

The Company

Fiscal year 2010

The Company is being examined by the Tax Office for its 2010 claim for tax refund based on Inspection Letter No. PRIN-00182/WPJ.07/KP.08.05/RIK.SIS/2011 dated October 13, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun pajak 2009

Perusahaan telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2009 di mana Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp4.620.284.901 berdasarkan surat keputusan No. 00134/406/09/054/11 pada tanggal 23 Juni 2011. Tagihan yang disetujui dikurangi dengan denda dan kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 21, 23 dan pajak pertambahan nilai sejumlah Rp4.101.740.836, yang harus dibayar oleh Perusahaan berdasarkan surat pemeriksaan dari Kantor Pajak. Sisa saldo tagihan yang tidak disetujui dan tambahan denda dan kekurangan pembayaran pajak dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2011. Tagihan pajak penghasilan bersih sejumlah Rp518.544.065 telah diterima Perusahaan pada tanggal 20 Juli 2011.

Entitas Anak

Beberapa tahun pajak

Entitas Anak tertentu yaitu WICM dan ITU pada tanggal 31 Desember 2011 dan WICM, UPM, NA dan ITU pada tanggal 31 Desember 2010, dan juga Entitas Anak tidak langsung yaitu IMT, WDPB, WDP, WINP, AEI, WIT, WLB dan WMPM pada tanggal 31 Desember 2011 dan WAK, ISB, IMIC, INTRAMA dan IBAR pada tanggal 31 Desember 2010 telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas taksiran tagihan pajak penghasilan mereka, yang termasuk dalam tagihan pajak penghasilan di atas. Kantor Pajak telah menyetujui untuk mengembalikan kepada Entitas Anak dan Entitas Anak tidak langsung masing-masing sejumlah Rp9.177.338.331 dan Rp8.145.929.829 berdasarkan beberapa surat keputusan yang dikeluarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

15. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Company (continued)

Fiscal year 2009

The Company has been examined by the Tax Office for its 2009 claim for tax refund wherein the Tax Office approved to refund Rp4,620,284,901 to the Company based on its decision letter No. 00134/406/09/054/11 dated June 23, 2011. The approved claim was reduced by tax penalties and tax payable under articles 21, 23 and value added tax totaling Rp4,101,740,836, which should be paid by the Company based on the assessment letters from the Tax Office. The remaining balances of the unapproved claim and the additional tax penalties and underpayment of tax were written-off and charged to operations in 2011. The net claim for tax refund amounting to Rp518,544,065 has been received by the Company on July 20, 2011.

The Subsidiaries

Various fiscal years

Certain Subsidiaries namely WICM and ITU as of December 31, 2011 and WICM, UPM, NA and ITU on December 31, 2010 as well as indirect Subsidiaries namely IMT, WDPB, WDP, WINP, AEI, WIT, WLB and WMPM as of December 31, 2011 and WAK, ISB, IMIC, IMUR, INTRAMA and IBAR on December 31, 2010 have been examined by the Tax Office for their respective claims for tax refund, which were included in the claims referred to above. The Tax Office approved to refund to these Subsidiaries and indirect Subsidiaries the total amount of Rp9,177,338,331 and Rp8,145,929,829 on various decision letters issued for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Beberapa tahun pajak (lanjutan)

Tagihan yang diterima sebesar Rp397.569.812 dan Rp3.149.188.861 setelah dikurangi denda pajak, beberapa utang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sejumlah masing-masing Rp8.779.768.519 dan Rp4.996.740.968 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

ITU, GMM, UPM dan NA, Entitas Anak, dan juga WW, WIP, IST, IPN dan ISB, Entitas Anak tidak langsung, mengeluarkan beberapa Surat Keberatan mereka kepada Kantor Pajak sebagai tanggapan atas denda pajak, beberapa utang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk untuk beberapa tahun pajak. Entitas Anak dan Entitas Anak tidak langsung telah membayar sebagian atau keseluruhan hasil pemeriksaan pajak di atas dari Kantor Pajak.

WIP juga menerima keputusan dari Kantor Pajak atas beberapa Surat Keberatan di mana Kantor Pajak menolak atau menolak sebagian dari Surat Keberatan WIP. WIP mengajukan Surat Banding atas keputusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi Pajak.

Pembayaran denda pajak, beberapa utang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk yang sedang diajukan Surat Keberatan dan Surat Banding seperti yang disebutkan di atas sebesar Rp13.858.192.394 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, menunggu keputusan dari Kantor Pajak dan Pengadilan Tinggi Pajak. Sampai dengan tanggal laporan, keputusan dari Kantor Pajak dan Pengadilan Tinggi Pajak masih belum diterima.

15. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Subsidiaries (continued)

Various fiscal years (continued)

The claims that were received amounted to Rp397,569,812 and Rp3,149,188,861 after deducting the tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes and value added tax totalling Rp8,779,768,519 and Rp4,996,740,968 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively. The remaining balance that was not refunded, was written-off and charged to current operations.

ITU, GMM, UPM and NA, Subsidiaries, and also WW, WIP, IST, IPN and ISB, indirect Subsidiaries, issued their respective Objection Letters to the Tax Office in response to tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax for various fiscal years. The Subsidiaries and indirect Subsidiaries have paid part of or in full the result of the above tax assessments from the Tax Office.

WIP also received the decisions from the Tax Office for several Objection Letters whereby the Tax Office rejected or partially rejected WIP's Objection Letters. WIP submitted Appeal Letters for the decisions to the Tax Supreme Court.

The payment of tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax which have been submitted in the Objection Letters and Appeal Letters as stated above amounted to Rp13,858,192,394 for the year ended December 31, 2010, respectively and were presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position, pending the decision from the Tax Office and the Tax Supreme Court. Up to the report date, the decision from the Tax Office and the Tax Supreme Court have not yet been received.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perhitungan beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tahun berjalan dan perhitungan taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - dibulatkan Perusahaan	(271.766.325.076)	(331.911.327.000)
Entitas Anak	675.166.782.000	505.377.397.000
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan Perusahaan	-	-
Entitas Anak	204.917.703.294	125.768.716.271
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - tahun berjalan	204.917.703.294	125.768.716.271
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	19.128.702.503	7.653.778.875
Entitas Anak	174.835.497.361	121.395.536.016
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	193.964.199.864	129.049.314.891
Taksiran utang pajak penghasilan badan Entitas Anak	52.802.280.487	15.339.658.737
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	(19.128.702.503)	(7.653.778.875)
Entitas Anak	(22.720.074.554)	(10.966.478.482)
Jumlah	(41.848.777.057)	(18.620.257.357)

c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The computation of corporate income tax expense (benefit) - current and calculation of estimated income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

Estimated taxable income (tax loss) - rounded off The Company Subsidiaries
Corporate income tax expense - current The Company Subsidiaries
Corporate income tax expense per consolidated statements of comprehensive income - current
Prepayments of income tax The Company Subsidiaries
Total prepayments of income tax
Estimated corporate income tax payable Subsidiaries
Estimated claims for tax refund - current year The Company Subsidiaries
Total

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2011 and 2010, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

	2011	2010	Year
<u>Tahun</u>			<u>The Company</u>
Perusahaan			2011
2011	19.128.702.503	-	2010
2010	7.653.778.875	7.653.778.875	2009
2009	-	4.613.547.246	Subsidiaries
Entitas Anak			2011
2011	22.720.074.554	-	2010
2010	10.202.376.355	10.966.478.482	2009
2009	2.912.949.196	6.713.049.002	2008
2008	549.058.554	549.058.554	
Jumlah	63.166.940.037	30.495.912.159	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Taksiran tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan Perusahaan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	15.036.250.477	(7.138.375.770)
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	16.316.750	(555.305.000)
Transaksi sewa pembiayaan	(58.798.768)	2.225.148
Penyusutan	(23.948.291)	(186.020.669)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(442.479.500)
Sub-jumlah Perusahaan	14.969.820.168	(8.319.955.791)
Entitas Anak		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	12.502.879.161	(4.047.088.289)
Amortisasi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	724.314.300	(292.982.282)
Penyusutan	530.620.800	(393.059.393)
Laba penjualan aset tetap	271.107.653	715.776.192
Pendapatan asuransi	(9.482.292.256)	-
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(3.508.789.294)	(1.644.069.804)
Penyisihan penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali	(624.575.670)	(771.803.164)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(138.892.675)	(1.209.592.444)
Transaksi sewa pembiayaan	-	(33.881.296)
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	-	(9.181.641.854)
Lain-lain	(2.691.519.133)	(1.330.449.378)
Sub-jumlah Entitas Anak	(2.417.147.114)	(18.188.791.712)
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan	12.552.673.054	(26.508.747.503)

Rekonsiliasi antara taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan badan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25,00%, pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 atas penghasilan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan - bersih pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

The computation of corporate income tax expense (benefit) - deferred is as follows:

Corporate income tax expense (benefit) - deferred The Company
Tax loss carryforward
Excess of book over tax for accrual of pension cost
Finance transactions
Depreciation
Allowance for impairment losses
Sub-total for the Company
Subsidiaries
Tax loss carryforward
Amortization unamortized bonds issuance cost
Depreciation
Gain on sale of fixed assets
Insurance income
Excess of book over tax for accrual of pension cost
Allowance for impairment of foreclosed assets
Allowance for impairment losses
Finance transactions
Unearned consumer financing income
Others
Sub-total for Subsidiaries
Total corporate income tax expense (income) - deferred

The reconciliation between estimated corporate income tax expense (benefit), calculated by applying the prevailing 25.00% tax rate as of December 31, 2011 and 2010 tax rate to the income before corporate income tax expense (benefit), to the corporate income tax expense - net in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2011 and 2010, is as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

	2011	2010
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.188.361.708.091	645.898.118.905
Taksiran beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	297.090.427.022	121.069.411.351
Dampak pajak atas beda tetap	7.366.081.527	4.635.142.696
Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan yang tidak diakui - bersih	(6.964.421.702)	7.148.548.549
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(80.021.710.499)	(35.153.754.549)
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	(161.753.427)
Lain-lain	-	1.722.374.148
Beban pajak penghasilan badan - bersih	217.470.376.348	99.259.968.768

Income before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of comprehensive income

Estimated corporate income tax expense based on the applicable tax rates
Tax effect of permanent differences

Unrecognized deferred tax assets from tax loss carryforward - net

Income already subjected to final tax
Effects from changes of tax rate
Others

Corporate income tax expense - net

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	2011	2010
Aset pajak tangguhan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	101.943.997.641	100.606.144.874
Selisih lebih pajak dengan nilai buku atas penyertaan saham	25.007.567.777	24.216.563.777
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	15.292.004.758	15.750.159.466
Pendapatan asuransi	9.482.292.256	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	4.008.479.104	3.887.092.104
Aset yang dikuasakan kembali	2.672.229.526	2.047.653.856
Aset tidak berwujud	633.813.284	343.369.799
Aset tetap	(15.344.203.074)	6.260.156.555
Rugi penjualan aset tetap	(1.048.696.211)	-
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(997.809.743)	(273.495.443)
Transaksi sewa pembiayaan	-	(119.260.434)
Lain-lain	11.175.180.507	3.061.215.794
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	152.824.855.825	155.779.600.348
Liabilitas pajak tangguhan		
Transaksi sewa guna usaha	301.361.985	-
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	240.450.567	34.275.790
Penyisihan kerugian penurunan nilai	114.748.563	-
Aset tidak berwujud	2.475.014	-
Aset tetap	(555.174.201)	(112.705.609)
Lain-lain	(564.766.049)	(779.272)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(460.904.121)	(79.209.091)

Deferred tax assets

Tax loss carryforward
Excess of tax over book for investments in shares of stock

Excess of book over tax for accrual of pension cost

Insurance revenue
Provision for doubtful accounts

Foreclosed assets
Intangible assets

Fixed assets
Loss on sale of fixed assets

Unamortized bonds issuance costs
Finance transactions
Others

Total deferred tax assets - net

Deferred tax liabilities
Finance transactions

Excess of book over tax for accrual of pension cost

Allowance for impairment losses
Intangible assets

Fixed assets
Others

Total deferred tax liabilities - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul karena rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aset atau liabilitas) setiap perusahaan.

15. TAXATION (continued)

d. *Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

Management believes that the deferred tax assets arising from tax loss carryforward can be recovered through future taxable income.

For purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) on a per entity basis.

16. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	2011	2010	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	314.173.664.812	239.814.808.147	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri Tbk.	283.606.251.829	-	PT Bank Mandiri Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	136.488.541.667	77.374.687.500	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Victoria Tbk.	120.004.990.978	-	PT Bank Victoria Tbk.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	97.656.944.440	182.858.277.775	PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
PT Bank UOB Buana Tbk.	88.835.333.333	57.000.000.000	PT Bank UOB Buana Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	47.270.416.667	117.918.055.555	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank BCA Syariah Tbk.	42.214.830.624	-	PT Bank BCA Syariah Tbk.
PT Bank Mutiara Tbk.	35.064.603.891	-	PT Bank Mutiara Tbk.
PT Bank Resona Perdania	27.957.520.520	13.106.899.980	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Chinatrust Indonesia	27.792.000.000	52.992.000.000	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	27.572.440.477	42.608.392.858	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Panin Indonesia Tbk.	20.807.310.523	-	PT Bank Panin Indonesia Tbk.
PT Bank Mayora Tbk.	8.708.862.396	-	PT Bank Mayora Tbk.
PT Bank UOB Indonesia Tbk.	5.600.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia Tbk.
PT Bank Ganesha Tbk.	693.957.803	-	PT Bank Ganesha Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	-	65.148.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Windu Kentjana International Tbk.	-	44.732.925.265	PT Bank Windu Kentjana International Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	30.898.644.736	PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

	2011	2010	
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
PT Bank Maybank Indocorp	-	8.919.791.667	PT Bank Maybank Indocorp
PT Bank Bank Syariah Mandiri	-	2.872.960.340	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Nusantara Parahyangan	-	1.956.406.523	PT Bank Nusantara Parahyangan
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri Tbk. (US\$37.411.947)	339.251.531.722	-	PT Bank Mandiri (US\$37,411,947)
PT Bank DBS Indonesia Tbk. (US\$10.779.637)	97.749.743.783	-	PT Bank DBS Indonesia Tbk. (US\$10,779,637)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US\$3.790.749,64 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$5.830.000 pada tanggal 31 Desember 2010)	34.374.517.736	52.417.529.550	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$3,790,749.64 as of December 31, 2011 and US\$5,830,000 as of as of December 31, 2010)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (US\$3.218.694,44)	29.187.121.182	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$3,218,694.44)
PT Bank Resona Perdania (US\$2.310.025 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$3.763.321 pada tanggal 31 Desember 2010)	20.947.306.700	33.836.019.111	PT Bank Resona Perdania (US\$2,310,025 as of December 31, 2011 and US\$3,763,321 as of December 31, 2010)
PT Bank ICBC Indonesia Tbk. (US\$1.801.361,02 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$2.540.239,09 pada tanggal 31 Desember 2010)	16.331.767.584	22.839.775.211	PT Bank ICBC Indonesia Tbk (US\$1,801,361.02 as of December 31, 2011 and US\$2,540,239.09 as of December 31, 2010)
Jumlah	1.822.289.658.667	1.047.295.174.218	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(705.038.582.552)	(399.707.977.728)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	1.117.251.076.115	647.587.196.490	Long-term portion

Tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 10,00% sampai dengan 14,80% pada tahun 2011 dan berkisar antara 10,50% sampai dengan 14,80% pada tahun 2010, sedangkan tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Dolar AS berkisar antara 4,22% sampai dengan 6,00% pada tahun 2011 dan berkisar antara 4,22% sampai dengan 5,50% pada tahun 2010.

The Rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 10.00% to 14.80% in 2011 and ranging from 10.50% to 14.80% in 2010, while the US Dollar loans bear annual interest at rates ranging from 4.22% to 6.00% in 2011 and ranging from 4.22% to 5.50% in 2010.

Utang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti utang jangka pendek (Catatan 12).

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya

Utang lainnya merupakan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut:

	2011	2010
<u>Perusahaan</u>		
<u>Dolar AS</u>		
Indomobil Investment Limited (US\$35.039.971)	-	305.163.105.986
<u>Entitas Anak</u>		
<u>Rupiah</u>		
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	312.619.033.355	619.563.587.944
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	112.640.053.221	315.715.995.508
Jumlah	425.259.086.576	1.240.442.689.438
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	219.006.380.656	-
Bagian jangka panjang	206.252.705.920	1.240.442.689.438

Pinjaman dari Indomobil Investment Limited dikenakan tingkat bunga, yang terutang setiap setengah tahun, berdasarkan LIBOR untuk periode enam (6) bulan ditambah 1,00% pada tahun tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, utang lainnya, perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman sebagaimana disebutkan dalam Catatan 16a dan 16b tersebut di atas adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans

Other loans represents the liabilities of the Company and a Subsidiary involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable taken over and loan channeling agreements with the banks as follows:

<u>The Company</u>
<u>US Dollar</u>
Indomobil Investment Limited (US\$35,039,971)
<u>The Subsidiaries</u>
<u>Rupiah</u>
Joint financing agreements Receivable taken over and channeling agreements
Total
Less current maturities
Long-term portion

The loan from Indomobil Investment Limited which bears interest payable semi-annually, at LIBOR for a period of six (6) months plus 1.00% as of December 31, 2011 and 2010.

The details of bank loans agreements, other loans, joint financing agreements and receivable taken over and channeling agreements in Notes 16a and 16b as mentioned above are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

Pinjaman tersebut dijamin dengan saham Perusahaan sejumlah 78.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2016.

Pada tanggal 8 Juli 2011, Perusahaan telah melunasi saldo pinjaman ini berikut dengan bunganya sebesar Rp193.895.062.500, dengan demikian fasilitas ini telah berakhir.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 20 Desember 2010, DBS memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa *Time Loan* (TL) II sebesar Rp72.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2014. Saham Perusahaan sejumlah 21.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh TIP, Perusahaan Afiliasi, telah dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut bersama-sama dengan *Time Loan* (TL) I (Catatan 12 dan 19).

Pada tanggal 8 Juli 2011, Perusahaan telah melunasi saldo pinjaman TL II ini sebesar Rp65.148.000.000, dengan demikian fasilitas ini telah berakhir.

Sehubungan dengan pelunasan tersebut, DBS memberikan pelepasan hak gadai saham atas 21.000.000 lembar saham Perusahaan milik TIP.

PT Bank UOB Buana (dahulu PT Bank UOB Indonesia)

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank UOB Buana dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp60.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga JIBOR + 4% dan cicilan pokok bulanan dengan jumlah yang sama ditambah bunga, yang dimulai satu bulan setelah tanggal penarikan pertama. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2015.

Pada tanggal 8 Juli 2011, Perusahaan telah melunasi saldo pinjaman berjangka beserta bunganya sebesar Rp47.269.666.156, dengan demikian fasilitas ini berakhir (Catatan 19).

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

The loan was collateralized by 78,000,000 of the Company's shares owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, and will mature on January 24, 2016.

On July 8, 2011, the outstanding balance of the loan amounting to Rp193,895,062,500 including accrued interest was fully paid by the Company, as the result, this facility has been closed.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On December 20, 2010, DBS agreed to grant a credit facility in the form of *Time Loan* (TL) II amounting to Rp72,000,000,000 which will mature on December 20, 2014. The Company's shares amounting to 21,000,000 shares owned by TIP, Affiliated Company, were pledged as collateral for the said loan together with *Time Loan* (TL) I (Notes 12 and 19).

On July 8, 2011, the outstanding balance of TL II facility amounting to Rp65,148,000,000 was fully paid by the Company, as a result, this facility has been closed.

In connection with the above repayment, DBS released its rights over 21,000,000 shares of the Company owned by TIP.

PT Bank UOB Buana (formerly PT Bank UOB Indonesia)

On May 17, 2010, the Company entered a loan agreement with PT Bank UOB Buana whereby the Company obtained a term-loan facility amounting to Rp60,000,000,000. This loan bears interest rate of JIBOR + 4% and equal monthly installments of principal plus interest which commencing one month after the first drawdown date. This facility will mature on May 17, 2015.

On July 8, 2011, the outstanding balance of term loan facilities including its interests was fully paid by the Company amounting to Rp47,269,666,156, as a result this facility was closed (Note 19).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Indomobil Investment Corporation (IMIL)

Pada tanggal 20 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Indomobil Investment Limited (IMIL), perusahaan afiliasi, yang berkedudukan di British Virgin Island (BVI) untuk pembiayaan pembayaran kembali (*refinancing*) pinjaman sementara dari ING Bank N.V., Cabang Singapura (ING Bank), pada tanggal 24 Juni 2008, yang dananya digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman Perusahaan pada Suzuki Motor Corporation pada tahun 2007, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Jumlah pinjaman maksimum: US\$37.000.000.
2. Batas waktu penarikan: selama enam (6) bulan sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian fasilitas pinjaman berjangka.
3. Pembayaran pokok pinjaman: sekaligus pada saat tanggal jatuh tempo, yaitu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.
4. Tujuan pinjaman: untuk pembayaran kembali seluruh pinjaman ING.
5. Pembayaran lebih awal: pembayaran lebih awal diperbolehkan dan tidak dikenakan denda apapun, tetapi dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu enam (6) hari di muka.
6. Tingkat bunga: Libor + 1%.
7. Pembayaran bunga: setiap enam (6) bulan.

Selama periode dari bulan Januari sampai dengan Maret 2008, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan dari dewan komisaris, para kreditur lainnya dan pemegang saham independen untuk menyetujui penawaran dari IMIL. Pada tanggal 28 Maret 2008, dalam rapat umum pemegang saham luar biasa, pemegang saham independen telah memberikan persetujuan atas transaksi pembiayaan pembayaran kembali pinjaman ini. Perusahaan juga telah mengirimkan kepada Bapepam-LK dan BEI, persetujuan dari pemegang saham independen untuk mendapatkan pinjaman baru dari IMIL, seperti yang disyaratkan oleh peraturan Bapepam No. IX.E.1 mengenai Transaksi Benturan Kepentingan.

Pada tanggal 24 Juni 2008, Perusahaan telah menarik pinjaman sejumlah US\$36.084.301,94 dari fasilitas di atas untuk melunasi seluruh utangnya kepada ING Bank.

Pada tanggal 25 Januari 2011, Perusahaan telah melunasi sebagian pinjamannya kepada IMIL sejumlah US\$21.100.000.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

Indomobil Investment Corporation (IMIL)

On June 20, 2008, the Company entered into term-loan facility agreement with Indomobil Investment Limited (IMIL), an affiliated company, domiciled in British Virgin Island (BVI) to refinance the bridging loan from ING Bank N.V., Singapore Branch (ING Bank), on June 24, 2008, which the fund was utilized to settle in full the Company's loan to Suzuki Motor Corporation in 2007, with term and conditions as follows :

1. Total maximum facility: US\$37,000,000.
2. Availability period: within six (6) months from the signing date of the term-loan facility agreement.
3. Payment of loan principal: one time payment upon the maturity date, which is five (5) years from the withdrawal date.
4. Purpose of loan: to refinance in full the ING loan.
5. Early payments: early prepayments are allowed and will not be subjected to any penalty, but with prior written notice six (6) days in advance.
6. Interest rate: Libor + 1%.
7. Payment of interest: every six (6) months.

During the period of January to March 2008, the Company has requested the approval from the board of commissioners, the other creditors and the independent shareholders to approve the proposal from IMIL. On March 28, 2008 during the extraordinary shareholders meeting, the independent shareholders of the Company has given their approval on this refinancing loan. The Company has submitted to Bapepam-LK and IDX, the approval from the independent shareholders to obtain new loan from IMIL, as required by the Bapepam rule No. IX.E.1 regarding The Conflict of Interest Transactions.

On June 24, 2008, the Company has withdrawn the loan amounting to US\$36,084,301.94 from the above facility to fully pay its loan from ING Bank.

On January 25, 2011, the Company has paid its loan to IMIL amounting to US\$21,100,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juli 2011, Perusahaan telah melunasi seluruh utangnya kepada IMIL sebesar US\$14.984.381,94, dengan demikian fasilitas ini telah berakhir.

Entitas Anak

Rincian utang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut:

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman berjangka (PB) I dan II
- Rekening koran
- Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp250.000.000.000 untuk PB I, Rp200.000.000.000 untuk PB II, Rp10.000.000.000 untuk rekening koran pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2011, 22 Mei 2014 untuk PB II dan 22 November 2011 untuk rekening koran.

Jumlah fasilitas pembiayaan bersama maksimum sebesar Rp100.000.000.000 pada tahun 2009. Fasilitas ini berlaku sejak tanggal 6 Agustus 2008 sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian oleh BCA. Pada tanggal 22 November 2010 terdapat penambahan jumlah maksimum fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp150.000.000.000. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini minimum 5% dari seluruh jumlah pembiayaan dan porsi BCA maksimum 95% dari jumlah seluruh pembiayaan. Kerjasama ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran konsumen berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen telah lunas atau berakhir secara hukum. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai oleh IMFI.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

On July 15, 2011, the Company has fully paid its loan to IMIL amounting to US\$14,984,381.94, as a result this facility was closed.

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' long-term loan are as follows:

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Installment loan (IL) I and II
- Overdraft
- Joint financing.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp250,000,000,000 for IL I, Rp200,000,000,000 for IL II, and Rp10,000,000,000 for overdraft facility in three months ended December 31, 2011. This facilities will mature on June 2, 2011, May 22, 2014 for IL II, November 22, 2011 for overdraft facility.

Total maximum facility amounted to Rp100,000,000,000 in 2009. The facility is valid from August 6, 2008 up to the date that will be determined by BCA. On November 22, 2010 there is additional credit limit for the joint financing facility to become Rp150,000,000,000. IMFI's portion in this joint financing is at minimum 5% of the total financing amount and BCA's portion is at maximum 95% of the total financing amount. This joint financing is valid commencing on the agreement date up to the time all customers' payment obligations based on the consumer financing agreement have been fully repaid or legally ended. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka (PB) I dan II

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 untuk PB I dan II pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2013 untuk PB I dan 4 Mei 2014 untuk PB II.

Pada tanggal 4 November 2010 terdapat penambahan fasilitas kredit berjangka (PB) II sebesar Rp200.000.000.000 dengan *sub limit* sebesar US\$5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2014. Pada tanggal 27 Mei 2011 fasilitas PB II sebesar Rp150.000.000.000 dialihkan ke fasilitas modal kerja, sehingga sisa fasilitas PB II menjadi sebesar Rp50.000.000.000 dan dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah.

c. PT Bank Permata Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman berjangka

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp148.500.000.000 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2014.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Term loan (TL) I and II

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp200,000,000,000 for TL I and II, respectively, for three months ended December 31, 2011 and will mature on August 16, 2013 for TL I and May 4, 2014 for TL II.

On November 4, 2010 there is additional term loan facility (TL) II amounting to Rp200,000,000,000 with sub limit amounting to US\$5,000,000. This facility will mature on May 4, 2014. On May 27, 2011, PB II facility amounting to Rp150,000,000,000 is converted to working capital facility, thus the balance of PB II facility became Rp50,000,000,000 and can be used either in US Dollar or Rupiah.

c. PT Bank Permata Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Term loan

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp148,500,000,000 for the year ended December 31, 2011 which will mature on March 27, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Pada tahun 2007, jumlah fasilitas sebesar Rp540.000.000.000, namun pada 2008, kedua belah pihak setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas pinjaman berjangka kepada fasilitas modal kerja (Catatan 12), sehingga, jumlah maksimum fasilitas pinjaman berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000. Pada tanggal 19 Januari 2010 terdapat perubahan jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dengan maksimum sublimit dalam Dolar AS sebesar US\$6.000.000. Pada tanggal 19 Maret 2011, kedua belah Pihak setuju untuk mengubah keseluruhan fasilitas menjadi sepadan dalam Dolar Amerika Serikat. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 19 Maret 2012.

e. PT Bank Chinatrust Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp75.000.000.000 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 November 2012.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Term loan

(ii) Facility amount and maturity date:

In 2007, maximum facility amounted to Rp540,000,000,000, however in 2008, both parties agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from the term-loan facility to the working capital facility (Note 12), hence, the maximum term loan facility amount became Rp470,000,000,000. On January 19, 2010, total maximum facility has been changed to become Rp300,000,000,000 with maximum limit in US dollar amounting to US\$6,000,000. On March 19, 2011, both parties agreed to change the entire facility to be worth in US Dollar. The draw down period of the facility is up to March 19, 2012.

e. PT Bank Chinatrust Indonesia

(i) Type of loan facility:

Term loan

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp75,000,000,000 for the year ended December 31, 2011 and will mature on November 4, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- f. PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Kredit berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp45.000.000.000 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2014.
- g. PT Bank Victoria International Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman berjangka
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp130.000.000.000 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2015.
- h. PT Bank Resona Perdania
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Kredit berjangka
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$6.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2013.
- i. PT Bank Maybank Indocorp
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp70.000.000.000 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2012. Namun pada tanggal 8 Mei 2011, pinjaman telah dilunasi.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- f. PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Type of loan facility:
- Term loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounted to Rp45,000,000,000 for the year ended December 31, 2011 and will mature on January 7, 2014.
- g. PT Bank Victoria International Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Term loan
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounted to Rp130,000,000,000 for the year ended December 31, 2011 which will mature on April 28, 2015.
- h. PT Bank Resona Perdania
- (i) Type of loan facility:
- Term loan
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounted to US\$6,000,000 which will mature on August 30, 2013.
- i. PT Bank Maybank Indocorp
- (i) Type of loan facility:
- Term loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounted to Rp70,000,000,000 for the year ended December 31, 2011 and will mature on June 16, 2012. However, on May 8, 2011, this loan was fully paid.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

j. PT Bank Commonwealth

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pengambilalihan piutang

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan 2 Agustus 2013.

k. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Kerjasama penerusan pinjaman.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 dan saldo terutang sebesar Rp739.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2013.

l. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pembiayaan bersama

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000 yang telah jatuh tempo pada 25 November 2011 dan diperpanjang sampai dengan 25 Agustus 2012 (Catatan 33).

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

j. PT Bank Commonwealth

(i) Type of loan facility:

Receivable take over

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp180,000,000,000 for the year ended December 31, 2011 and has matured on August 2, 2011 and has been extended until August 2, 2013.

k. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

(i) Type of loan facility:

Channelling

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp100,000,000,000 and the outstanding loan availed was Rp739,000,000 for the year ended December 31, 2011. This facility will mature on August 13, 2013.

l. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

(i) Type of loan facility:

Joint consumer financing

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp300,000,000,000 matured on November 25, 2011 and has been extended until August 25, 2012 (Note 33).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- m. PT Bank Bukopin Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Kerjasama penerusan pinjaman.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012.
- n. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2013.
- o. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Fasilitas pembiayaan bersama
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2013.

Pada tanggal 24 Maret 2011 Perseroan kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2015.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- m. PT Bank Bukopin Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Channelling.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounted to Rp100,000,000,000 for the year ended December 31, 2011. The term of facility withdrawal is up to September 2, 2012.
- n. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Term loan
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounted to Rp40,000,000,000 for the year ended December 31, 2011 and will mature on March 24, 2013.
- o. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Joint financing Facility
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounted to Rp500,000,000,000 which will mature on December 25, 2013.

On March 24, 2011 the Company reobtained joint financing facility with total maximum amounted to Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- p. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pengambilalihan piutang
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp12.500.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2012.
- q. Kredit Sindikasi
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Kredit Berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$75.000.000 yang akan jatuh tempo 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman terakhir. Per 31 Desember 2011, jumlah pinjaman yang terutang sebesar US\$40.000.000. Bertindak sebagai *original mandated lead arranger* adalah PT Chinatrust Bank Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada Maret 2015.

B. PT Central Sole Agency

- a. PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Kredit investasi.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum dan saldo terutang sebesar Rp139.205.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2016.

Fasilitas ini dijamin dengan 600.000.000 lembar saham milik CSA di PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) (Catatan 8b).

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- p. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- (i) Type of loan facility:
Receivable take over
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounted to Rp12,500,000,000 for the year ended December 31, 2011 and will mature on March 19, 2012.
- q. Credit Syndication
- (i) Type of loan facility:
Time Loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
The maximum facility amounted to US\$75,000,000 will be due in 36 (thirty six) months from the date of final loan drawdown. As of December 31, 2011, the outstanding loan availed was US\$40,000,000. Acting as Original Mandated Lead Arranger is PT Chinatrust Bank Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch. This facility will mature on March 2015.

B. PT Central Sole Agency

- a. PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Investment loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility and outstanding loan balance of Rp139,205,000,000 for the year ended December 31, 2011. This facility will mature on June 6, 2016.

This facility was collateralized by 600,000,000 shares of PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) owned by CSA (Note 8b).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

B. PT Central Sole Agency (lanjutan)

- b. PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman tetap dengan angsuran.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Pembayaran angsuran bulanan sampai dengan tanggal 18 Maret 2012. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Februari 2010.

C. PT United Indo Surabaya

PT Bank Central Asia Tbk.

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Kredit investasi
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.200.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2016.

D. PT Indomobil Trada Nasional

- a. PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:

Kredit investasi

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.465.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2014.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

B. PT Central Sole Agency (continued)

- b. PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Type of loan facility:
- Fixed loan on installment.
- (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000 for the year ended December 31, 2011. The monthly installment until March 18, 2012. This facility has been fully paid on February 5, 2010.

C. PT United Indo Surabaya

PT Bank Central Asia Tbk.

- (i) Type of loan facility:
- Investment loan
- (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp15,200,000,000 for the year ended December 31, 2011 and will mature on February 7, 2016.

D. PT Indomobil Trada Nasional

- a. PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Type of loan facility:

Investment loan

Total maximum facility amounted to Rp10,465,000,000 for the year ended December 31, 2011. This facility will mature on June 1, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

D. PT Indomobil Trada Nasional (lanjutan)

- b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Kredit investasi (KI) I dan II
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp16.635.000.000 untuk KI I dan Rp48.642.000.000 untuk KI II untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2014 untuk KI I dan 20 Maret 2015 untuk KI II.

E. PT Wahana Sumber Baru Yogya

- PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Kredit investasi
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.479.620.000 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2015.

F. PT Indosentosa Trada

- PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Kredit investasi
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp6.666.666.680 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

D. PT Indomobil Trada Nasional (continued)

- b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Investment loan (IL) I and II
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounted to Rp16,635,000,000 for IL I and Rp48,642,000,000 for IL II for the year ended December 31, 2011. This facility will mature on December 28, 2014 for IL I and March 20, 2015 for IL II.

E. PT Wahana Sumber Baru Yogya

- PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Investment loan
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounted to Rp2,479,620,000 for the year ended December 31, 2011 and will mature on December 23, 2015.

F. PT Indosentosa Trada

- PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Investment loan
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounted to Rp6,666,666,680 for the year ended December 31, 2011 and will mature on April 30, 2015.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

G. PT Wahana Inti Selaras

PT Bank UOB Buana

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp68.000.000.000 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2016. Fasilitas ini akan dibayar dengan 20 (dua puluh) kali angsuran setiap tiga bulan.

Fasilitas ini digunakan untuk pembayaran kembali sebagian dari Fasilitas St-Adv.

H. PT Eka Dharma Jaya Sakti

a. PT Bank UOB Buana

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 yang akan dibayarkan dengan angsuran sebesar Rp2.500.000.000 setiap tiga bulan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2016.

b. PT Bank Mandiri Syariah

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.144.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2014. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 17 Februari 2011.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

G. PT Wahana Inti Selaras

PT Bank UOB Buana

(i) Type of loan facility:

Term loan

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp68,000,000,000 for the year ended December 31, 2011 and will mature on February 16, 2016. This facility will be paid with 20 (twenty) times installment quarterly.

This facility is used to settle some of St-Adv facility.

H. PT Eka Dharma Jaya Sakti

a. PT Bank UOB Buana

(i) Type of loan facility:

Term loan

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 for the year ended December 31, 2011 which will be paid quarterly amounting to Rp2,500,000,000. This facility will mature on January 20, 2016.

b. PT Bank Mandiri Syariah

(i) Type of loan facility:

Term loan

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp2,144,000,000 will expire on November 1, 2014. This loan was fully paid on February 17, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

I. PT Indotruck Utama

- a. PT Bank ICBC Indonesia
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman Tetap *Installment*
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$3.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2014.
- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman investasi
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp9.000.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 yang digunakan untuk membiayai kembali pembangunan gedung kantor. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 September 2011.
- c. PT Bank UOB Indonesia
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Fasilitas pinjaman berjangka.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.600.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 yang digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas transaksi khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Nopember 2014.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

I. PT Indotruck Utama

- a. PT Bank ICBC Indonesia
 - (i) Type of loan facility:
Fixed Investment loan
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounted to US\$3,000,000 for the year ended December 31, 2011. These loan will mature on May 31, 2014.
- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Investment loan
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounted to Rp9,000,000,000 for the year ended December 31, 2011 that is used for refinancing office building. This loan was repaid on September 30, 2011.
- c. PT Bank UOB Indonesia
 - (i) Type of loan facility:
Term loan facility.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounted to Rp5,600,000,000 for the year ended December 31, 2011 that is used for refinancing of loan on special transaction of PT Bank CIMB Niaga Tbk. These facilities will mature on November 25, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

J. PT Indomobil Wahana Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman investasi.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp16.000.000.000 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2014.

K. PT Indomobil Prima Niaga

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman angsuran

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp1.711.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2012.

L. PT Prima Sarana Gemilang

PT Bank DBS Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Amortizing Term Loan

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$23.850.000 dan saldo terutang sebesar US\$10.925.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2014.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

J. PT Indomobil Wahana Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Investment loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp16,000,000,000 for the year ended December 31, 2011. This facility will mature on December 3, 2014.

K. PT Indomobil Prima Niaga

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.

(i) Type of loan facility:

Installment loan

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp1,711,000,000 for the year ended December 31, 2011 and will mature on September 10, 2012.

L. PT Prima Sarana Gemilang

PT Bank DBS Indonesia

(i) Type of loan facility:

Amortizing Term Loan

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to US\$23,850,000 and the outstanding loan amounted to US\$10,925,000 for the year ended December 31, 2011 and will mature on August 8, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

M. PT CSM Corporatama

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Kredit Investasi (KI) II, IV dan V
- Kredit Modal Kerja (MK)

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum untuk KI-II, KI-IV, dan KI-V, masing masing sebesar Rp100.000.000.000, Rp200.000.000.000, dan Rp80.000.000.000. Saldo pinjaman yang terutang sebesar Rp27.302.214.121 untuk KI-II dan Rp243.602.000.000 untuk KI-IV & V pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada 16 Juli 2012, 20 Maret 2015, dan 25 Mei 2014.

Fasilitas Kredit Investasi IV digunakan untuk melunasi fasilitas *term loan* yang diperoleh dari PT Bank Mega Tbk. pada tanggal 30 Maret 2011.

Jumlah fasilitas maksimum untuk MK sebesar Rp30.000.000.000 dan saldo terutang per 31 Desember 2011 sebesar Rp18.112.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2012.

b. PT Bank Mega, Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Term Loan (TL) II – IV

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum untuk TL-II, TL-III dan TL-IV masing masing sebesar Rp135.000.000.000, Rp132.000.000.000 dan Rp68.000.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini jatuh tempo masing-masing pada 25 Agustus 2011, 26 November 2012, dan 26 November 2013.

Pada tanggal 11 April 2011, fasilitas TL-III dan IV tersebut dilunasi dengan pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari Bank Mandiri.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

M. PT CSM Corporatama

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Investment Credit (IC) II, IV and V
- Working Capital (WC)

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility for IC-II, IC-IV, and IC-V amounted to Rp100,000,000,000, Rp200,000,000,000 and Rp80,000,000,000, respectively. The outstanding loan availed was Rp27,302,214,121 for IC-II and Rp243,602,000,000 for IC-IV & V for the year ended December 31, 2011 and will mature on July 16, 2012, March 20, 2015, and May 25, 2014.

Investment Credit IV was used to fully pay term loan facility obtained from PT Bank Mega Tbk. on March 30, 2011.

Total maximum facility for WC amounted to Rp30,000,000,000 and the outstanding availment was Rp18,112,000,000 as of December 31, 2011. This facility will mature on June 29, 2012.

b. PT Bank Mega, Tbk.

(i) Type of loan facility:

Term Loan (TL) II - IV

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility for TL-II, TL-III and TL-IV, amounted to Rp135,000,000,000, Rp132,000,000,000, and Rp68,000,000,000 respectively, for the year ended December 31, 2011. These facilities will mature on August 25, 2011, November 26, 2012 and November 26, 2013, respectively.

On April 11, 2011, TL-III and IV facilities were fully paid with investment credit obtained from Bank Mandiri.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

M. PT CSM Corporatama (lanjutan)

c. PT Bank Mutiara Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 dan saldo terutang sebesar Rp35.064.603.891 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo masing-masing pada 30 Maret 2014.

d. PT Bank Resona Perdania

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 dan saldo terutang sebesar Rp19.695.484.360 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo masing-masing pada 31 Januari 2013.

e. PT Bank Central Asia Syariah

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pembiayaan Syariah (Murabahah I dan II)

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum untuk Murabahah I dan II masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp35.606.975.000. Saldo pinjaman yang terutang sebesar Rp42.214.830.624 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo masing-masing pada 22 Oktober 2015 dan 24 Juni 2016.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

M. PT CSM Corporatama (continued)

c. PT Bank Mutiara Tbk.

(i) Type of loan facility:

Term loan

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 and the outstanding loan balance was Rp35,064,603,891 for the year ended December 31, 2011. This facility will mature on March 30, 2014.

d. PT Bank Resona Perdania

(i) Type of loan facility:

Term loan

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 and the outstanding availment was Rp19,695,484,360 for the year ended December 31, 2011. This facility will mature on January 31, 2013.

e. PT Bank Central Asia Syariah

(i) Type of loan facility:

Islamic Financing (Murabahah I and II)

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility for Murabahah I and II amounted to Rp50,000,000,000 and Rp35,606,975,000, respectively. The outstanding loan availed was Rp42,214,830,624 for the year ended December 31, 2011. These facilities will mature on October 22, 2015 and June 24, 2016.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

M. PT CSM Corporatama (lanjutan)

f. PT Bank Ganesha

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Kredit Investasi

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dan saldo terutang sebesar Rp693.957.803 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 12 Mei 2012.

g. PT Bank Panin Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Kredit Investasi

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dan saldo terutang sebesar Rp20.807.310.523 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 24 Oktober 2014.

h. PT Bank Mayora

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman Angsuran Berjangka

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dan saldo terutang sebesar Rp8.708.862.396 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 21 Maret 2015.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

M. PT CSM Corporatama (continued)

f. PT Bank Ganesha

(i) Type of loan facility:

Investment Credit

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000 and the outstanding loan availed was Rp693,957,803 for the year ended December 31, 2011. This facility will mature on May 12, 2012.

g. PT Bank Panin Tbk.

(i) Type of loan facility:

Investment Credit

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp25,000,000,000 and the outstanding loan availed was Rp20,807,310,523 for the year ended December 31, 2011. This facility will mature on October 24, 2014.

h. PT Bank Mayora

(i) Type of loan facility:

Term Loan

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000 and the outstanding availment was Rp8,708,862,396 for the year ended December 31, 2011. This facility will mature on March 21, 2015.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

M. PT CSM Corporatama (lanjutan)

- i. PT Bank Victoria Internasional, Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pembiayaan Pemilikan Mobil
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000 dan saldo terutang sebesar Rp12.824.782.642 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 7 April 2015.
- j. PT Bank Central Asia, Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Kredit Investasi (KI) I dan II
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum untuk KI-I dan KI-II sebesar Rp8.600.000.000 dan Rp12.025.000.000. Fasilitas KI-I telah dilunasi pada bulan September 2009, sedangkan KI-II akan jatuh tempo pada 5 Juni 2012 namun telah dilunasi pada tanggal 25 Nopember 2011.

N. PT Kharisma Muda

PT Bank Mutiara, Tbk.

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Kredit Investasi
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp1.850.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 3 September 2012.

Pinjaman Grup di atas dijamin dengan: piutang usaha (Catatan 5); persediaan (Catatan 6); piutang pembiayaan (Catatan 7); aset tetap (Catatan 9); properti investasi (Catatan 10); dan saham Perusahaan (Catatan 19).

Perjanjian fasilitas pinjaman di atas memuat batasan-batasan tertentu yang sama seperti dengan yang disyaratkan untuk utang jangka pendek (Catatan 12).

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

M. PT CSM Corporatama (continued)

- i. PT Bank Victoria Internasional, Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Car Ownership Financing
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounted to Rp15,000,000,000 and the outstanding availment was Rp12,824,782,642 for the year ended December 31, 2011. This facility will mature on April 7, 2015.
- j. PT Bank Central Asia, Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Investment Credit (IC) I and II
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility for IC-I and IC-II amounted to Rp8,600,000,000 and Rp12,025,000,000. IC-I facility was fully paid on September 2009, however IC-II will mature on June 5, 2012 and was fully paid on November 25, 2011.

N. PT Kharisma Muda

PT Bank Mutiara, Tbk.

- (i) Type of loan facility:
Credit Investment
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounted to Rp1,850,000,000 for the year ended December 31, 2011. This facility will mature on September 3, 2012.

The above loans of the Group are collateralized and/or secured by the following: accounts receivables - trade (Note 5); inventories (Note 6); financing receivables (Note 7); fixed assets (Note 9); investment in property (Note 10); and the Company's shares (Note 19).

The above loan facilities agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term loans (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Pembiayaan Konsumen

Utang pembiayaan konsumen yang diperoleh CSM, Entitas Anak, dan INTRAMA, Entitas Anak tidak langsung, pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Rupiah		
PT Swadharma Indotama Finance	83.761.092.270	-
PT BCA Finance	32.010.172.693	102.593.007
PT Toyota Astra Finance	7.053.190.716	-
PT U Finance Indonesia	-	27.943.350
Jumlah	122.824.455.679	130.536.357
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(53.994.236.928)	(130.536.357)
Bagian jangka panjang	68.830.218.749	-

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, pinjaman dari PT Swadharma Indotama Finance (SIF), pihak berelasi, dan PT Toyota Astra Finance, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh CSM untuk pembelian unit kendaraan yang disewakan dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,42% sampai dengan 18,00%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, pinjaman dari PT BCA Finance, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh ITU dan INTRAMA untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, pinjaman dari PT U Finance Indonesia, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh ITU untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

d. Sewa Pembiayaan

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa guna usaha SIF, Perusahaan Asosiasi, pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, selama dua (2) tahun sampai tiga (3) tahun untuk alat-alat pengangkutan yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Consumer Financing

The consumer financing loans were obtained by CSM, Subsidiary, and INTRAMA, indirect Subsidiary, for the years ended December 31, 2011 and 2010, as follows:

	2011	2010
Rupiah		
PT Swadharma Indotama Finance	-	-
PT BCA Finance	102.593.007	-
PT Toyota Astra Finance	-	-
PT U Finance Indonesia	27.943.350	-
Jumlah	130.536.357	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(130.536.357)	-
Long-term portion	-	-

As of December 31, 2011, the loan from PT Swadharma Indotama Finance (SIF), a related party, and PT Toyota Astra Finance, a third party, represents consumer finance loan obtained by CSM that used for purchase of rented vehicles with ranged interest rate ranging from 10.42% until 18.00%.

For the year ended December 31, 2011 and 2010, the loan from PT BCA Finance, a third party, represents consumer finance loan obtained by ITU and INTRAMA to finance the transportation equipment.

For the year ended December 31, 2010, the loan from PT U Finance Indonesia, a third party, represents consumer finance loan obtained by ITU to finance the transportation equipment.

d. Obligations Under Finance Lease

The Company has lease commitments with SIF, an associated company, for the years ended December 31, 2011 and 2010, for transportation equipment with lease terms of two (2) until three (3) years and maturing on various dates.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan sesuai dengan perjanjian sewa pembiayaan di atas pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Tahun	2010	Years
2011	209.652.002	2011
Dikurangi bagian bunga	209.652.002 (9.669.682)	Less interest portion
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	199.982.320 (199.982.320)	Total Less current portion
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 26.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

d. Obligations Under Finance Lease (continued)

Future minimum finance lease payments under the above-mentioned finance lease commitments as of December 31, 2010 are as follows:

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2e and 26.

17. UTANG OBLIGASI - BERSIH

Akun ini merupakan utang obligasi yang diterbitkan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan, yaitu IMFI.

	2011	2010	
Obligasi IMFI			IMFI Bonds
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi III	204.000.000.000	374.000.000.000	Bonds III
Obligasi IV	1.000.000.000.000	-	Bonds IV
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(3.991.238.971)	(1.093.981.772)	Less deferred bonds issuance costs
Jumlah utang obligasi - bersih	1.200.008.761.029	372.906.018.228	Total bonds payable - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current maturities
Nilai nominal	279.000.000.000	170.000.000.000	Nominal value
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(1.777.215.670)	(497.264.442)	Less deferred bonds issuance costs
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih	277.222.784.330	169.502.735.558	Current maturities - net
Bagian jangka panjang	922.785.976.699	203.403.282.670	Long-term portion

17. BONDS PAYABLE – NET

This account represents bonds issued by a Subsidiary engaged in financing activities, namely IMFI.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011

Pada tanggal 30 Mei 2011, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi IV") dan jumlah nominal sebesar Rp1.000.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juni 2011. IMFI dapat membeli kembali Obligasi IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp525.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,65% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 9 September 2011 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 14 Juni 2012 untuk Obligasi Seri A, tanggal 9 Juni 2014 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 9 Juni 2015 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen atas pembelian kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60% dari jumlah pokok Obligasi IV yang terutang. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2011, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi IV adalah sebesar Rp600.015.746.237 (Catatan 7b).

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011

On May 30, 2011, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rates ("Bonds IV") with nominal value of Rp1,000,000,000,000, which were offered at nominal value. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 10, 2011. IMFI can buy back the Bonds IV at anytime after one year from the date of issuance.

These Bonds IV were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp75,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per annum. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp400,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.15% per annum. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp525,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.65% per annum. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Bonds IV are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was September 9, 2011 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be June 14, 2012 for Series A Bonds, June 9, 2014 for Series B Bonds and June 9, 2015 for Series C Bonds.

These Bonds IV are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's consumer receivables for the purchase of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60% of the principal amount of Bonds IV payable. The Trustee is PT Bank Mega Tbk.

As of December 31, 2011, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds IV amounted to Rp600,015,746,237 (Note 7b).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi IV, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2011, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi IV telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM-LK

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka sesuai dengan Surat No. 659/PEF-DIR/V/2011 tanggal 11 Mei 2011 dari PT Pemeringkat Efek Independen ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi IV tersebut mendapat peringkat "Id A" (*Single A; Stable Outlook*) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011 beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp6.195.810.440 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian 2011. Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

Obligasi Seri B sebesar Rp2.000.000.000 dimiliki oleh IMIC, Entitas Anak tidak langsung.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds IV principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds IV, IMFI without the written consent of the Trustee, shall not, among others: enter into merger or acquisition, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or disposal all or part of assets, sale transfer, or giving options, warrants and grant loans to third parties.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2011, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering. All of the net proceeds of the Bonds IV shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds IV proceeds have been used for financing of vehicles as reported to BAPEPAM-LK.

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 659/PEF-DIR/V/2011 dated May 11, 2011 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating strategi, these Bonds IV were rated "Id A" (Single A; Stable Outlook) which be valid up to March 1, 2012.

As of December 31, 2011 the accrued bonds interest amounting Rp6,195,810,440 is presented as part of "Accrued Expenses" in the 2011 consolidated statements of financial position. The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the 2011 consolidated statements of comprehensive income.

Series B Bonds amounting to Rp2,000,000,000 owned by IMIC, indirect Subsidiary.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009

Pada tanggal 22 April 2009, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi III") dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Mei 2009. IMFI dapat membeli kembali Obligasi III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan.

Obligasi III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp126.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp170.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 2 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp204.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 17,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

Bunga Obligasi III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2009 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 5 Mei 2010 untuk Obligasi Seri A, tanggal 30 April 2011 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 30 April 2012 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi III Seri A dan B telah dilunasi pada tanggal 4 Mei 2010 dan 30 April 2011

Obligasi III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 90% dari jumlah pokok Obligasi III yang terutang. Piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi III adalah sebesar Rp184.010.413.604 dan Rp337.001.452.213 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 7b).

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009

On April 22, 2009, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 with Fixed Interest Rates ("Bonds III") with nominal value of Rp500,000,000,000, which were offered at nominal value. On May 1, 2009, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Bonds III at anytime after one year from the date of issuance.

These Bonds III were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp126,000,000,000 at a fixed interest rate of 14.75% per annum. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp170,000,000,000 at a fixed interest rate of 16.00% per annum. The term of the bonds is 2 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp204,000,000,000 at a fixed interest rate of 17.00% per annum. The term of the bonds is 3 years.

The interests for Bonds III are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was July 30, 2009 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, on May 5, 2010 for Series A Bonds, on April 30, 2011 for Series B Bonds and on April 30, 2012 for Series C Bonds.

Bonds III Series A and B were fully paid on May 4, 2010 and April 30, 2011.

Bonds III are collateralized by the fiduciary transfers of receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 90% of the principal amount of Bonds III payable. The consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds III amounted to Rp184,010,413,604 and Rp337,001,452,213 as of December 31, 2011 and 2010, respectively (Note 7b).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 (lanjutan)

Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai dalam bentuk deposito berjangka atas nama IMFI, agar nilai jaminan menjadi 90% dari nilai pokok Obligasi III yang terutang dan diikat secara gadai. Penjaminan ini dinyatakan dalam Perjanjian Pembebanan Jaminan Secara Fidusia seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 110, tertanggal 30 Juli 2009 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn.

IMFI tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi III serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi III, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor penuh, pengajuan permohonan pailit, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh aset atau sebagian besar aset oleh IMFI, penjualan, pemindahan, atau pemberian opsi, waran dan hak untuk membeli atau memiliki, dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga diluar kegiatan usaha IMFI.

Sebagai tambahan, IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10.

IMFI telah memenuhi seluruh persyaratan di atas pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan bersih dari penawaran Obligasi III akan digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi III telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM-LK.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.174/PEF-Dir/II/2011 dan No.175/PEF-Dir/II/2011 tanggal 14 Februari 2011 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi III tersebut mendapat peringkat "Id A" (*Single A; Stable Outlook*) yang berlaku sampai dengan 1 Februari 2012.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 (continued)

If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash as time deposits under the Subsidiary's name to meet the 90% value of collateral from the outstanding principal amount of the Bonds III and to be registered as a security. The collaterals are supported by the Fiduciary Trust as notarized under Deed No. 110 dated July 30, 2009 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., M.Kn.

IMFI is not required to appropriate sinking funds for the bonds.

Prior to the repayment of the entire Bonds III principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds III, IMFI without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and fully paid share capital, submit bankruptcy application, sale, transfer or disposal all or part of its asset, sale, transfer, or giving options, warrants, or rights to buy, and grant loans to third parties, outside IMFI business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio not more than 10 times.

IMFI has complied with the above covenants as of December 31, 2011 and 2010.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Bonds III shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds III proceeds have been used for financing of vehicles as reported to BAPEPAM-LK.

*Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.174/PEF-Dir/II/2011 and No.175/PEF-Dir/II/2011 dated February 14, 2011 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, Bonds III are rated "Id A" (*Single A; Stable Outlook*); the rating will be valid up to February 1, 2012.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan rugi (laba) bersih - bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests' proportionate share in the net assets and net loss (earnings) - net of the consolidated Subsidiaries are as follows:

	2011		2010		
	Kepentingan Nonpengendali pada Entitas Anak yang Dikonsolidasi/ Non-controlling Interest in Consolidated Subsidiaries		Kepentingan Nonpengendali pada Entitas Anak yang Dikonsolidasi/ Non-controlling Interest in Consolidated Subsidiaries		
	Aset Bersih/ Net Assets	Rugi (Laba) Bersih/ Net Loss (Earnings)	Aset Bersih/ Net Assets	Rugi (Laba) Bersih/ Net Loss (Earnings)	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
PT IMG Sejahtera Langgeng	67.278.200.117	29.268.833.909	38.009.366.208	10.293.628.743	PT IMG Sejahtera Langgeng
PT Indotruck Utama	37.972.818.461	12.881.172.840	25.091.645.621	9.448.032.883	PT Indotruck Utama
PT Unicorn Prima Motor	8.617.580.800	8.589.876.756	-	(303.777.003)	PT Unicorn Prima Motor
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	6.942.711.079	7.422.381.015	-	-	PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
PT Central Sole Agency	4.755.151.636	661.639.406	4.093.512.230	889.710.021	PT Central Sole Agency
PT Rodamas Makmur Motor	4.056.219.236	1.201.231.860	2.854.987.376	738.664.756	PT Rodamas Makmur Motor
PT Indomobil Wahana Trada	2.792.500.624	1.957.308.656	835.191.968	236.355.840	PT Indomobil Wahana Trada
PT Wahana Inti Central Mobilindo	1.427.422.110	1.417.872.177	9.549.933	115.624.776	PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Indomobil Finance Indonesia	1.153.601.004	334.137.985	819.463.019	90.210.252	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Multi Central Aryaguna	1.094.905.234	2.745.259	3.710.270	516.164	PT Multi Central Aryaguna
PT Indobuana Pangsaraya	198.768.632	2.951.737	195.816.895	10.831.001	PT Indobuana Pangsaraya
PT National Assembler	165.326.859	161.616.589	20.515.122	(7.833.992)	PT National Assembler
PT Garuda Mataram Motor	(4.127.124)	(24.642.246)	27.704.044	(123.470)	PT Garuda Mataram Motor
PT Indomobil Multi Trada	-	-	1.092.159.975	(533.246.008)	PT Indomobil Multi Trada
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	256.917.787.854	71.103.901.578	178.985.160.390	39.939.289.179	PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	8.730.305.811	23.172.131.413	76.396.126.949	(1.868.242.526)	PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	3.761.048.642	(134.406.010)	1.488.269.591	307.027.438	PT Central Sole Agency and Subsidiaries
PT Unicorn Prima Motor dan Entitas Anak	608.196.240	(94.996.342)	703.192.582	(5.642.200)	PT Unicorn Prima Motor and Subsidiaries
Jumlah	406.468.417.215	157.923.756.582	330.626.372.173	59.351.025.854	Total

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

31 Desember 2011/December 31, 2011				
Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Cipta Sarana Duta Perkasa *	723.779.854	52,35%	361.889.927.000	PT Cipta Sarana Duta Perkasa *
PT Tritunggal Intipermata **	249.598.725	18,05	124.799.362.500	PT Tritunggal Intipermata **
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat	409.260.627	29,60	204.630.313.500	Others including public shareholders
Jumlah	1.382.639.206	100,00%	691.319.603.000	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2010/December 31, 2010

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Ditetapkan Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Cipta Sarana Duta Perkasa	723.779.854	69,80%	361.889.927.000	PT Cipta Sarana Duta Perkasa
PT Tritunggal Intipermata **	244.818.725	23,57	122.238.362.500	PT Tritunggal Intipermata **
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat	68.380.826	6,63	34.361.413.000	Others including public shareholders
Jumlah	1.036.979.405	100,00%	518.489.702.500	Total

* Berdasarkan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2010 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek Perusahaan, saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Cipta Sarana Duta Perkasa tercatat atas nama "CITIBANK SINGAPORE A/C CBSG-ING SIN-PT CSDP".

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2011 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek Perusahaan, saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Cipta Sarana Duta Perkasa tidak lagi tercatat atas nama "CITIBANK SINGAPORE A/C CBSG-ING SIN-PT CSDP", karena Perusahaan telah melunasi sebagian utangnya kepada Indomobil Investment Ltd.(IMIL) (Catatan 16).

** Perusahaan melakukan restrukturisasi atas utangnya kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP) dengan mengkonversi seluruh utangnya menjadi saham-saham baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP (Catatan 27.f.21).

* Based on Shareholder Register as of December 31, 2010 issued by PT Raya Saham Registra, the Company's Share Registrar, the Company's shares which are owned by PT Cipta Sarana Duta Perkasa are in the name of "CITIBANK SINGAPORE A/C CBSG-ING SIN-PT CSDP".

Based on Shareholder Register as of December 31, 2011 issued by PT Raya Saham Registra, the Company's Share Registrar, the Company's shares owned by PT Cipta Sarana Duta Perkasa are no longer in the name of "CITIBANK SINGAPORE A/C CBSG-ING SIN-PT CSDP", as the Company has paid its loan to Indomobil Investment Ltd.(IMIL) (Note 16).

** The Company restructured its debt to PT Tritunggal Intipermata (TIP) by converting the loan into new shares issued by the Company, which were fully subscribed by TIP (Note 27.f.21).

Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan, adalah sejumlah 1.000 saham, yang merupakan 0,0001% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Saham Perusahaan sejumlah 21.000.000 lembar saham (setara dengan 2,03% kepemilikan) yang dimiliki TIP, Perusahaan Afiliasi, telah dijadikan jaminan atas pinjaman *Time loan* I dan II Perusahaan kepada DBS, sebagaimana tercantum dalam akta notaris Buntario Tigris, S.H., No. 83 tanggal 20 Januari 2011 (Catatan 12 dan 16).

Sehubungan dengan pelunasan utang Perusahaan kepada DBS pada tanggal 8 Juli 2011, maka DBS melepaskan seluruh jaminan gadai saham tersebut diatas pada tanggal 5 Agustus 2011 berdasarkan suratnya No. 181/VIII/Roya/Corp-Sec/DBSI/2011.

As of December 31, 2011, there were no the Company's shares owned by the commissioners and directors based on the Company's List of Shareholders.

As of December 31, 2010, the total number of the Company's shares owned by the commissioners and directors, as recorded in the Company's Share Register, was 1,000 shares, which represents 0.0001% of the total outstanding shares of the Company. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company's 21,000,000 shares (equivalent to 2.03% ownership) owned by TIP, Affiliated Company, were pledged as collateral for the Company's *Time loan* I and II to DBS, as per notarial deed No. 83 of Buntario Tigris, S.H., dated January 20, 2011 (Notes 12 and 16).

In connection with the loan settlement by the Company to DBS on July 8, 2011, DBS released all shares pledged as collateral on August 5, 2011 based on its letter No. 181/VIII/Roya/Corp-Sec/DBSI/2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Perusahaan sejumlah 78.000.000 lembar yang dimiliki PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, juga dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 24 Januari 2011 (Catatan 16).

Pada tanggal 8 Juli 2011, Perusahaan melunasi utangnya kepada Bank Panin. Oleh karena itu, Bank Panin melepaskan seluruh jaminan gadai saham Perusahaan milik TIP tersebut berdasarkan suratnya No. 0902/CIB/EXT/11 tanggal 18 Juli 2011.

Saham Perusahaan sejumlah 204.000.000 lembar saham (setara dengan 19,67% kepemilikan) yang dimiliki TIP, Perusahaan Afiliasi, telah dijadikan jaminan atas pinjaman berjangka Perusahaan kepada Marubeni sebagaimana tercantum dalam akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 52 pada tanggal 6 Mei 1998. Namun pada tanggal 24 Desember 2010, Perusahaan telah melunasi utang tersebut, sehingga Marubeni melepaskan seluruh jaminan gadai saham Perusahaan milik TIP tersebut.

Pada tahun 2011, Perusahaan melaksanakan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 345.659.801 Saham Biasa Atas Nama, atau 25% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp500 per saham dimana, setiap 3 (tiga) saham lama berhak atas 1 (satu) HMETD, dan 1 (satu) HMETD berhak membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II dengan harga pelaksanaan efek adalah Rp8.000 per saham.

19. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's 78,000,000 shares owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, were also pledged as collateral for the Company's loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) as per the notarial Deed of Loan Agreement No. 22 dated January 24, 2011 (Note 16).

On July 8, 2011, the Company has fully paid the loan to Panin Bank. Therefore, Panin Bank released all shares pledged by the Company owned by TIP based on its letter No. 0902/CIB/EXT/11 dated July 18, 2011.

The Company's 204,000,000 shares (equivalent to 19.67% ownership), owned by TIP, Affiliated Company, were pledged as collateral for the Company's term-loan to Marubeni as per the notarial deed No. 52 of Benny Kristianto, S.H., dated May 6, 1998. However, on December 24, 2010, the Company has fully settled the loan, as a result Marubeni released the shares pledged by the Company owned by TIP.

In 2011, the Company submitted a Registration Statement for Limited Public Offering II (LPO II) to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution in order to issue Preemptive Rights (PR) to the shareholders amounting to 345,659,801 Common Shares, or 25% of the issued and paid-up capital with a par value of Rp500 per share, where every 3 (three) old shares entitled to 1 (one) PR, wherein 1 (one) PR is entitled to buy 1 (one) New Share offered in LPO II with share execution price was Rp8,000 per share.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari PUT II dalam rangka HMETD seluruhnya berjumlah Rp2.765.278.408.000 dengan prioritas penggunaan dana, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, sebagai berikut :

- a) Sekitar 60% atau sekitar Rp1,5 triliun akan digunakan untuk melunasi sebagian utang terutama utang kepada pihak ketiga maupun utang pihak terafiliasi, yang merupakan pinjaman jangka panjang dan/atau pendek sehubungan dengan pembiayaan modal kerja dan investasi.
- b) Sekitar 40% atau sekitar Rp1 triliun akan digunakan untuk pengembangan bisnis Grup yang antara lain meliputi pengembangan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan, perdagangan suku cadang, perluasan jaringan cabang, dan kontraktor pertambangan, termasuk untuk modal kerja Grup.

Berdasarkan Surat Bapepam-LK No. S-6967/BL/2011 tanggal 22 Juni 2011 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan RUPSLB Perusahaan tanggal 22 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui:

- 1) Rencana Perusahaan untuk melakukan PUT II dalam rangka HMETD.
- 2) Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu meningkatkan modal Perusahaan dalam rangka PUT II tersebut.

Dengan selesainya PUT II, saham yang telah diterbitkan Perusahaan menjadi 1.382.639.206 saham.

Peningkatan modal tersebut berlaku efektif sejak tanggal 12 Agustus 2011, sesuai tanggal surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-26212.

19. SHARE CAPITAL (continued)

The proceeds from the LPO II with regard to PR was Rp2,765,278,408,000 with the priorities for the use of funds, after deducting right issue costs, as follows:

- a) Approximately 60% or about Rp1.5 trillion will be used to pay some debt, especially debt to third parties and affiliated party, long-term and/or short-term loans with respect to financing working capital and investment.*
- b) Approximately 40% or about Rp1 trillion will be used for the development of the Group business among others financing which include development of spareparts trading, expansion of branch network, and mining contractors, including the working capital of the Group.*

Based on the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") letter No. S-6967/BL/2011 dated June 22, 2011 regarding Notice of Registration Statement Effectiveness and the Company's ESGM dated June 22, 2011, the Shareholders agreed to:

- 1) The Company's plans to conduct LPO II with regard to Pre-Emptive Rights.*
- 2) Amendment to the Company Articles of Association to increase capital in line with the LPO II.*

After the completion of LPO II, shares issued by the Company became 1,382,639,206 shares.

The capital increase became effective on August 12, 2011, according to the date of receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-26212.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. AGIO SAHAM

Akun ini sejumlah Rp136.827.729.800 merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation (Catatan 1b).

Sejumlah Rp339.761.629.650 merupakan selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010 (Catatan 27.f.21).

Selain itu sejumlah Rp2.517.099.651.150 (bersih dari biaya emisi sebesar Rp75.348.856.350) merupakan selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT II Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 12 Agustus 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo agio saham masing-masing sebesar adalah Rp2.993.689.010.600 dan Rp476.589.359.450.

21. SALDO LABA (AKUMULASI RUGI)

Perusahaan tidak melakukan penyisihan untuk cadangan umum dari laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, sebagaimana disyaratkan dalam pasal 70, Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, karena Perusahaan baru saja melaporkan saldo laba sejumlah Rp1.041.141.899.688 dan Rp228.174.324.527 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

20. PREMIUM ON SHARE CAPITAL

The amount of Rp136,827,729,800 consists of excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation (Note 1b).

The amount of Rp339,761,629,650 represents the difference between conversion value against nominal value of the total Company's issued and fully paid shares by TIP and became effective on December 14, 2010 (Note 27.f.21).

Furthermore, the amount of Rp2,517,099,651,150 (net of issuance cost of Rp75,348,856,350) represents the difference between share execution price and nominal value of Company's LPO II which became effective on August 12, 2011.

As of December 31, 2011 and 2010, the premium on share capital amounted to Rp2,993,689,010,600 and Rp476,589,359,450, respectively.

21. RETAINED EARNINGS (ACCUMULATED LOSSES)

The Company did not provide for general reserve from the net income for the year ended December 31, 2010, as required in article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007, since the Company has just reported retained earnings amounting to Rp1,041,141,899,688 and Rp228,174,324,527 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENGHASILAN BERSIH

Rincian dari penghasilan bersih sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Pihak ketiga		
Mobil dan motor	12.757.704.537.003	7.642.496.995.997
Suku cadang	1.429.511.704.211	1.249.573.793.669
Jasa keuangan	672.360.399.203	504.032.848.600
Jasa perakitan dan servis	214.343.878.816	217.129.739.321
Stamping dies	79.888.586.793	3.317.043.759
Asesoris dan souvenir	49.970.041.075	37.144.411.405
Lain-lain	37.987.612.329	92.285.932.972
Sub-jumlah pihak ketiga	15.241.766.759.430	9.745.980.765.723
Pihak berelasi		
Mobil dan motor	186.142.457.421	1.089.737.321.821
Kontraktor Pertambangan	136.061.623.056	-
Suku cadang	44.221.251.385	41.125.918.367
Stamping dies	46.640.544.485	8.952.716.318
Jasa keuangan	11.964.967.172	4.594.490.260
Jasa perakitan dan servis	1.677.397.319	4.985.213.852
Lain-lain	108.105.286.391	39.958.190.194
Sub-jumlah pihak berelasi	534.813.527.229	1.189.353.850.812
Penghasilan bersih	15.776.580.286.659	10.935.334.616.535

22. NET REVENUES

The details of net revenues by products and services are as follows:

Third parties
Automobiles and motorcycles
Spare parts
Financial services
Assembling fees and services
Stamping dies
Accessories and souvenirs
Others
Sub-total third parties
Related parties
Automobiles and motorcycles
Mining Contractor
Spare parts
Stamping dies
Financial services
Assembling fees and services
Others
Sub-total related parties
Net revenues

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 26.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2e and 26.

Untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10,00% dari penghasilan bersih konsolidasian.

For the years ended December 31, 2011 and 2010, there were no sales transactions and revenues earned from financing activities made to any single customer with cumulative annual amount exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian dari beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Perusahaan pabrikasi		
Bahan baku yang digunakan	77.224.929.104	26.716.263.971
Upah langsung	15.712.196.241	8.900.149.312
Beban pabrikasi	15.462.422.666	7.548.353.028
Jumlah beban produksi	108.399.548.011	43.164.766.311
Persediaan dalam proses		
Awal tahun *	6.283.772.089	4.764.231.352
Pembelian	-	7.664.256
Penurunan nilai persediaan	-	(32.329.170)
Akhir tahun	(8.938.032.355)	(5.158.870.527)
Beban pokok produksi	105.745.287.745	42.745.462.222
Persediaan barang jadi		
Awal tahun *	4.140.183.297	165.502.305
Penurunan persediaan	-	(29.548.476)
Akhir tahun	(4.793.833.909)	(391.372.027)
Sub-jumlah perusahaan pabrikasi	105.091.637.133	42.490.044.024
Perusahaan dagang		
Beban penjualan mobil dan motor		
Persediaan barang jadi		
Awal tahun *	1.113.436.347.063	511.504.352.598
Pembelian	12.663.325.470.494	8.793.242.295.045
Akhir tahun	(1.730.591.846.702)	(1.102.189.578.969)
Sub-jumlah mobil dan motor	12.046.169.970.855	8.202.557.068.674
Beban penjualan suku cadang		
Persediaan suku cadang		
Awal tahun *	251.286.318.890	175.174.695.388
Pembelian	1.232.945.963.214	974.583.399.705
Akhir tahun	(410.718.192.892)	(251.286.318.890)
Sub-jumlah suku cadang	1.073.514.089.212	898.471.776.203
Asesoris dan souvenir	45.438.315.951	25.397.139.766
Sub-jumlah perusahaan dagang	13.165.122.376.018	9.126.425.984.643
Jasa keuangan	294.158.280.118	218.417.088.526
Umum		
Servis	100.199.795.985	61.274.033.125
Kontraktor pertambangan	98.958.147.608	-
Lain-lain	23.726.159.198	81.717.430.030
Sub-jumlah umum	222.884.102.791	142.991.463.155
Beban pokok penghasilan	13.787.256.396.060	9.530.324.580.348

23. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Manufacturing company
Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Work-in-process inventory
At beginning of year *
Purchases
Decrease of inventories
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods inventory
At beginning of year *
Decrease of inventories
At end of year
Sub-total manufacturing company
Trading company
Automobiles and motorcycles cost of sales
Finished goods inventory
At beginning of year *
Purchases
At end of year
Sub-total automobiles and motorcycles
Spare parts cost of sales
Spare parts inventory
At beginning of year *
Purchases
At end of year
Sub-total spare parts
Accessories and souvenirs
Sub-total trading company
Financial services
General
Services
Mining contractor
Others
Sub-total general
Cost of revenues

* Saldo awal 2011 termasuk persediaan yang dimiliki oleh IMAT dan CSM dan Entitas Anak masing-masing sejumlah Rp 1.124.901.562, Rp 3.748.811.270, dan Rp11.246.768.098, sehubungan dengan akuisisi IWT, entitas anak, atas CSM pada tanggal 27 November 2011 dan dampak kenaikan persentase kepemilikan Perusahaan di IMAT pada tanggal 14 September 2011.

* Beginning balance in 2011 included Inventories owned by IMAT and CSM and subsidiaries each amounting to Rp1,124,901,562, Rp 3,748,811,270, dan Rp11,246,768,098, in connection with the IWT's acquisition of CSM on November 27, 2011 and impact of the increasing of the Company's ownership in IMAT on September 14, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENGHASILAN (lanjutan)

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian bersih konsolidasi adalah pembelian dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia, pihak berelasi, masing-masing berjumlah Rp7.733.373.644.467 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp6.252.749.301.977 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

23. COST OF REVENUES (continued)

Purchases made to suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchases pertain to PT Nissan Motor Distributor Indonesia, a related party, amounting to Rp7,733,373,644,467 for the year ended December 31, 2011 and Rp6,252,749,301,977 for the year ended December 31, 2010.

24. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

24. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

	2011	2010	
Beban penjualan:			Selling expenses:
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	216.106.823.659	151.398.795.448	Salaries, wages and employees' benefits
Promosi dan iklan	97.217.036.076	95.658.105.790	Promotion and advertising
Pengepakan dan pengiriman	95.476.328.972	57.497.052.491	Packaging and delivery
Cadangan kerugian penurunan nilai aset	90.459.433.602	55.039.134.872	Provision for impairment losses on assets
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	55.798.786.089	41.824.628.750	Depreciation (Notes 9 and 10)
Insentif	44.939.990.190	24.460.978.336	Incentive
Transportasi dan perjalanan dinas	31.619.198.527	13.771.854.412	Transportation and travelling
Komisi penjualan	16.555.907.418	8.873.140.909	Sales commissions
Sewa	15.494.591.733	14.663.502.171	Rental
Jasa manajemen	15.041.719.996	2.097.000.000	Management fees
Alat tulis dan keperluan kantor	14.169.863.872	10.258.228.499	Stationeries and office supplies
Listrik dan air	14.009.031.001	8.772.457.756	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	12.299.555.894	6.728.887.344	Repairs and maintenance
Komunikasi	9.465.116.090	7.435.256.442	Communication
Asuransi	5.581.182.500	4.522.217.734	Insurance
Pajak dan perizinan	5.564.114.621	3.712.965.288	Taxes and licenses
Keamanan	4.957.073.605	1.676.523.938	Security
Tagihan atas jaminan	3.554.243.074	4.850.066.117	Warranty claim
Representasi dan jamuan	2.811.078.603	2.735.364.361	Representation and entertainment
Pendidikan dan pelatihan	1.680.449.486	1.007.310.488	Training and recruitment
Jasa profesional	1.558.587.561	4.497.772.623	Professional fees
Penelitian dan pengembangan	337.271.389	3.223.433.464	Research and development
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	22.638.743.250	23.595.319.314	Others (below Rp1,000,000,000 each)
Jumlah beban penjualan	777.336.127.208	548.299.996.547	Total selling expenses

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2011	2010
Beban umum dan administrasi:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	293.281.404.230	262.593.246.545
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	125.160.286.794	81.389.198.634
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	31.519.850.673	28.589.856.399
Alat tulis dan keperluan kantor	15.819.660.313	9.956.015.681
Komunikasi	15.746.651.427	14.502.208.432
Jasa profesional	15.727.952.849	14.771.681.320
Transportasi dan perjalanan dinas	12.950.382.980	21.366.922.666
Kepemilikan	12.363.086.009	3.900.693.124
Perbaikan dan pemeliharaan	12.280.895.294	11.935.735.898
Cadangan imbalan kerja karyawan	11.307.353.039	15.622.678.402
Listrik dan air	7.655.587.382	6.067.624.196
Pensiun	6.675.288.881	5.388.882.478
Pajak dan perizinan	6.579.441.895	6.665.656.559
Sewa	5.923.779.038	10.993.983.681
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	33.782.852.888	33.969.130.822
Jumlah beban umum dan administrasi	606.774.473.692	527.713.514.837
Jumlah beban usaha	1.384.110.600.900	1.076.013.511.384

24. OPERATING EXPENSES (continued)

General and administrative expenses:
Salaries, wages and employees' benefits
Provision for impairment losses
Depreciation (Notes 9 and 10)
Stationeries and office supplies
Communication
Professional fees
Transportation and travelling
Security
Repairs and maintenance
Provision for employee benefits
Utilities
Pension
Taxes and licenses
Rental
Others (below Rp1,000,000,000 each)
Total general and administrative expenses
Total operating expenses

25. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan. Jumlah saham biasa yang beredar termasuk modal disetor lainnya selama tahun berjalan (Catatan 19).

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share amounts are calculated by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of common stock outstanding during the year. The outstanding common stock includes other paid-up capital during the year (Note 19).

	2011	2010
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	812.967.575.161	448.671.163.584
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	1.170.508.260	998.387.897
Laba per saham dasar	695	449

Income for the year attributable to equity holders of the parent
Weighted average number of outstanding common stock
Basic earnings per share

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Saldo lancar dan tidak lancar transaksi antar perusahaan di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Piutang dari:		
Lancar		
PT Swadharma Indotama Finance	15.000.000.000	-
PT Wolfsburg Auto Indonesia	5.000.000.000	4.402.037.497
PT Multi Tambang Abadi	1.152.549.007	68.856.967.952
Terraza Inc.	-	22.639.980.000
PT Trimeta Utama Gemilang	-	9.561.085.686
PT Indomobil Manajemen Corpora	-	1.427.868.377
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	794.000.000	1.430.781.517
Sub-jumlah	21.946.549.007	108.318.721.029
Tidak Lancar		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	13.348.000	-
Sub-jumlah	13.348.000	-
Jumlah piutang pihak berelasi	21.959.897.007	108.318.721.029
Utang kepada:		
Lancar		
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	184.309.808.540	-
PT Tritunggal Intipermata	1.287.893.152	22.267.123.228
PT Swadharma Indotama Finance	-	40.000.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	687.145.809
Jumlah utang pihak berelasi	185.597.701.692	62.954.269.037

**26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

The outstanding current and non-current balances of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

Due from:	
Current	
PT Swadharma Indotama Finance	
PT Wolfsburg Auto Indonesia	
PT Multi Tambang Abadi	
Terraza Inc.	
PT Trimeta Utama Gemilang	
PT Indomobil Manajemen Corpora	
Others (below Rp1 billion each)	
Sub-total	
Non-Current	
Others (below Rp1 billion each)	
Sub-total	
Total due from related parties	
Due to:	
Current	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	
PT Tritunggal Intipermata	
PT Swadharma Indotama Finance	
Others (below Rp1 billion each)	
Total due to related parties	

Pada tanggal 21 Oktober 2011, PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Entitas Anak, melunasi seluruh utangnya kepada PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sebesar Rp1.427.868.377.

On October 21, 2011, PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Subsidiary, has fully paid its loan to PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, amounting to Rp1,427,868,377.

Piutang dari PT Multi Tambang Abadi (MTA) dan PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) yang dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 12,00% sampai dengan 12,25% dan sebesar 13,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

The receivables from PT Multi Tambang Abadi (MTA) and PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) which bears an annual interest rate ranging from 12.00% to 12.25% and 13.25% for the years ended December 31, 2011 and 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tanggal 22 Desember 2011, PT Swadharma Indotama Finance (SIF) meminjam dana dari Perusahaan sebesar Rp15.000.000.000 dengan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,00%.

Utang pada PT Swadharma Indotama Finance (SIF) merupakan utang WW dan ITN, Entitas Anak IWT, masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 yang dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 14,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Utang kepada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM), merupakan saldo utang atas pembelian tanah ISM di Purwakarta oleh PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, sebesar US\$19.477.349, namun per tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ITN sudah membayar ISM sebesar US\$1.100.000 (Catatan 9 dan 33).

Utang pada PT Tritunggal Intipermata (TIP) yang dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,00% dan antara 13,25% sampai dengan 14,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2011
Imbalan kerja jangka pendek	9.814.659.168
Imbalan pasca kerja	574.759.186
Jumlah	10.389.418.354

Pada kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

- HMSI, IWG, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, JDI, IVDO dan IMAT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah Perusahaan Asosiasi (Catatan 2e).
- Semua pihak berelasi selain yang tercantum dalam catatan (i) di atas berhubungan dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

**26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

On December 22, 2011, PT Swadharma Indotama Finance (SIF) borrowed fund from the Company amounting to Rp15,000,000,000 which bears an interest rate of 10.00%.

The payables to PT Swadharma Indotama Finance (SIF) represent payable of WW and ITN, Subsidiary of IWT, amounting to Rp20,000,000,000 each which bears an annual interest rate of 14.00% for the year ended December 31, 2010.

The payable to PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM), was the outstanding payable for purchasing of ISM land in Purwakarta by PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Subsidiary of IWT, amounting to US\$19,477,349, however at the consolidated statements of financial position date ITN paid ISM amounting to US\$1,100,000 (Notes 9 and 33).

The payables to PT Tritunggal Intipermata (TIP) bears an annual interest at the rate ranging from 10.00% and 13.25% to 14.00% for the years ended December 31, 2011 and 2010.

The other loans to and from related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

Compensation of key management personnel consisting of boards of commissioners and directors of the Company are follows:

	2010	
10.278.680.856	Short-term employee benefits	
-	Post-employment benefits	
10.278.680.856	Total	

In the normal course of business, the Group engage in trade and financial transactions with certain related parties.

- HMSI, IWG, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, JDI, IVDO and IMAT for the years ended December 31, 2011 and 2010 are Associated Companies (Note 2e).
- All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak Yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Multi Tambang Abadi (MTA)	Sebagian saham MTA dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata/ <i>Portion of MTA and the Company's shares are both owned by PT Tritunggal Intipermata</i>	Piutang; Pinjaman/ <i>Account Receivable; Loan</i>
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Sebagian saham WAI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata/ <i>Portion of WAI and the Company's shares are both owned by PT Tritunggal Intipermata</i>	Pinjaman; Surat Sanggup; serta Penjualan unit kendaraan dan suku cadang merek VW dan Audi/ <i>Loan; Promissory Notes; and also Sell of VW and Audi vehicles and spareparts</i>
PT Swadharma Indotama Finance (SIF)	Penyertaan saham dicatat dengan metode ekuitas dan sebagian saham SIF dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata/ <i>Investment is accounted by the equity method and portion of SIF and the Company's shares are both owned by PT Tritunggal Intipermata</i>	Pinjaman; Surat Sanggup; Pembiayaan konsumen/ <i>Loan; Promissory Notes; Consumer financing</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Bapak Anthoni Salim adalah Presiden Direktur di ISM dan sebagai Pemegang saham tidak langsung Perusahaan/ <i>Mr. Anthoni Salim is President Director of ISM and also the Company's indirect shareholder</i>	Pembelian Tanah / <i>Purchase Land</i>
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Pembelian unit kendaraan dan suku cadang merek HINO; Menyewa Tanah & Bangunan Perusahaan untuk Bengkel dan Gudang/ <i>Purchase of Hino's vehicle and spareparts; Renting the Company's Land & Building for Workshop and Warehouse.</i>
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Jasa Manajemen/ <i>Management Fee</i>
PT Indo Trada Sugiron (ITS)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Penempatan seorang karyawan/ <i>Assignment of an employee</i>
PT Jideco Indonesia (JDI)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Jasa Manajemen/ <i>Management Fee</i>
PT Indo VDO Instruments (IVDO)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Surat Sanggup/ <i>Promissory Notes</i>
PT Nissan Motor Indonesia (NMI)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Pembelian suku cadang merek NISSAN/ <i>Purchase of NISSAN's spareparts</i>
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Pembelian unit kendaraan merek NISSAN/ <i>Purchase of NISSAN's vehicles</i>
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Penyertaan saham awal/ <i>Initial Investment</i>
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Hutang dan Pembelian Saham IMGSL; Jasa Manajemen/ <i>Loan and Purchase of IMGSL shares; Management Fee</i>
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Bapak Anthoni Salim sama-sama merupakan pemilik tidak langsung Perusahaan maupun ACA/ <i>Mr. Anthoni Salim is the indirect shareholder of the Company and ACA</i>	Asuransi pertanggungan dan Pinjaman/ <i>Insurance Coverage and Loan</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak Yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Dana Pensiun Indomobil Group	Pendiri / Founder	Pembayaran iuran Dana Pensiun Karyawan/ Payment of Employee Retirement Contributions
PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ Investment which accounted under the cost method	Jasa Manajemen/ Management Fee
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Sebagian saham IMIC dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata/ Portion of IMIC and the Company's shares are both owned by PT Tritunggal Intipermata	Jasa Manajemen/ Management Fee
PT Indolife Pensiutama (INDL)	Bapak Anthoni Salim sama-sama merupakan pemilik tidak langsung baik pada Perusahaan maupun INDL/ Mr. Anthoni Salim is the indirect shareholder of the Company and INDL	Pinjaman/ Loan
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR)	Bapak Anthoni Salim sama-sama merupakan pemilik tidak langsung baik pada Perusahaan maupun CAR/ Mr. Anthoni Salim is the indirect shareholder of the Company and CAR	Pinjaman/ Loan
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	SIS dimiliki secara minoritas oleh Perusahaan/ SIS is minority owned by the Company	Pembelian unit kendaraan dan sukucadang merek Suzuki/ Purchase of Suzuki's vehicles and spareparts
PT Sumi Rubber Indonesia (Surindo)	Surindo dimiliki minoritas oleh Perusahaan/ Surindo is minority owned by the Company	Jasa Manajemen/ Management Fee
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder.	Pengguna jasa Coal Mining dan Coal Handling/ User of Coal Mining and Coal Handling services.

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

- Grup menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Grup dari pihak-pihak berelasi sama dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak berelasi untuk sebesar 3,31% dan 10,83%, dari jumlah penghasilan bersih konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Saldo piutang bersih yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp100.355.141.260 dan Rp63.758.365.066 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang disajikan dalam "Piutang Usaha (Pihak Berelasi)" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- The Group sell finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive (including workshops), Rental and Services and Others segments. Price terms and conditions on transaction for the revenues of the Group from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 3.31% and 10.83 %, of the consolidated net revenues for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions, which totaled to Rp100,355,141,260 and Rp63,758,365,066 as of December 31, 2011 and 2010, respectively are presented as "Accounts Receivable - Trade (Related Parties)" in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Entitas Anak, yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan, mengadakan transaksi sewa guna usaha langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing merupakan 0,08% dan 0,04% dari jumlah penghasilan bersih konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Saldo piutang (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp6.953.979.933 dan Rp34.486.374.997 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 and 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pembiayaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Grup membeli bahan baku dari pihak berelasi tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Grup dari pihak-pihak berelasi sama dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak berelasi sebesar 67,07% dan 73,33%, dari jumlah pembelian bersih konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut berjumlah Rp1.656.976.058.361 dan Rp1.240.090.079.947 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang disajikan dalam "Utang Usaha (Pihak Berelasi)" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada pihak berelasi tertentu yang tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.
- d. UPM dan IMGSL pada tanggal 31 Desember 2010 memperoleh pinjaman dari pihak berelasi tertentu yang tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

**26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The Subsidiaries, engaged in financing activities, entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.08% and 0.04% of the consolidated net revenues for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively. The related outstanding balances of the receivables (before allowance for impairment losses) arising from these transactions, which totalled to Rp6,953,979,933 and Rp34,486,374,997 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, are presented as part of "Accounts Receivable - Financing" in the consolidated statements of financial position.

- b. The Group purchase raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Group from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 67.07% and 73.33% of total consolidated purchases for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, which totaled to Rp1,656,976,058,361 and Rp1,240,090,079,947 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, are presented as "Accounts Payable - Trade (Related Parties)" in the consolidated statements of financial position.
- c. The Company and certain Subsidiaries granted cash advances to certain related parties which are unsecured and with no fixed repayment terms.
- d. UPM and IMGSL as of December 31, 2010, obtained loans from certain related parties which are unsecured without fixed repayment terms.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- e. Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawan dengan kriteria dan syarat tertentu, yang ditetapkan sesuai kebijakan Entitas Anak. Pinjaman karyawan ini diterima pembayarannya melalui pemotongan gaji. Saldo pinjaman karyawan berjumlah Rp651.767.274 dan Rp2.691.026.318 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- f. CSM pada tanggal 31 Desember 2011 mempunyai utang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi tertentu. Utang pembiayaan konsumen ini dikenakan tingkat bunga yang berlaku umum.
- g. Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 mempunyai kewajiban sewa pembiayaan kepada pihak berelasi tertentu. Kewajiban sewa pembiayaan ini dikenakan tingkat bunga yang berlaku umum.
- h. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi, untuk melindungi persediaan, aset tetap dan properti investasinya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 6, 9 dan 10).
- i. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 2e dan 2v).
- j. Pada tahun 2010, Perusahaan telah melunasi seluruh utang beserta bunganya kepada PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) sebesar Rp11.833.333.333, sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan pelunasan utang dan pelepasan gadai saham yang diaktakan berdasarkan akta notaris No. 4 oleh notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., tanggal 1 Maret 2010.

Sehubungan dengan pelunasan tersebut, CAR memberikan pelepasan atas hak gadai saham 397 lembar saham IMGSL, Entitas Anak, milik PT Tritunggal Intipermata, pemegang saham, yang dijadikan jaminan atas utang Perusahaan tersebut.

**26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- e. Certain Subsidiaries provide loans to officers and employees subject to certain terms and conditions, which are determined in accordance with the Subsidiaries' respective policies. These officers and employee loans are collected through salary deductions. The outstanding amount of the employees receivables amounting Rp651,767,274 and Rp2,691,026,318 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, were presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.
- f. CSM as of December 31, 2011 has consumer financing payables to certain related parties. These consumer financing payables bear interest at normal commercial rates.
- g. As of December 31, 2010, the Company has finance lease obligations to certain related parties. These finance lease obligations bear interest at normal commercial rates.
- h. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia, a related party, to cover their inventories, fixed assets and investment in property against fire and other risks (Notes 6, 9 and 10).
- i. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Notes 2e and 2v).
- j. In 2010, the Company has paid all its debts and interest thereon to PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) amounting to Rp11,833,333,333, based on loan payment and release of pledge of shares statement, which was notarized by Notarial deed No. 4 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated March 1, 2010.

In connection with the payment, CAR has granted the lien release of 397 stock shares of IMGSL, Subsidiary, owned by PT Tritunggal Intipermata, a shareholder, used as collateral for the Company loans.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- k. Pada tanggal 11 Januari 2011 Perusahaan telah melunasi seluruh utang bunganya kepada PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Indolife Pensiortama (INDL) sebesar masing-masing Rp177.594.444 dan Rp1.019.100.000, sebagaimana dinyatakan dalam akta pernyataan pelunasan utang dan pelepasan gadai saham No. 15 dan 16 masing-masing tertanggal 8 Februari 2011 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH.

Sehubungan dengan pelunasan tersebut, ACA dan INDL memberikan pelepasan atas hak gadai saham sebagai berikut:

- a. 755 lembar saham PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, milik PT Tritunggal Intipermata (TIP), perusahaan afiliasi, atas pinjaman Perusahaan ke ACA
 - b. 496 lembar saham IMGSL, Entitas Anak, milik TIP, atas pinjaman Perusahaan ke INDL yang dijadikan jaminan atas utang Perusahaan tersebut.
- l. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 29 Desember 2011, PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM) dan PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, sepakat mengikatkan diri untuk melakukan transaksi jual beli dua bidang tanah seluas 266.813 m² milik ISM yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat kepada ITN dengan harga jual beli sebesar US\$73/m² sehingga jumlah keseluruhan harga jual beli tersebut sebesar US\$19.477.349, yang akan dibayarkan secara bertahap (Catatan 9).
- m. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 27 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

**26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- k. On January 11, 2011, the Company has fully paid its interest loan to PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Indolife Pensiortama (INDL) amounting to Rp177,594,444 and Rp1,019,100,000 respectively, as per notarial deed for loan repayment and release of pledged stock No. 15 and 16 dated February 8, 2011 respectively, of Notary Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH.

In connection with the above repayment, ACA and INDL released its rights over the aforesaid shares as follow:

- a. 755 shares of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), subsidiary, owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, for the Company's loan from ACA
 - b. 496 shares of IMGSL, Subsidiary, owned by TIP, for Company's loan from INDL that was pledged as a guarantee for the Company's loan.
- l. Based on Sale and Purchase Binding Agreement dated December 29, 2011, PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM) and PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a subsidiary of IWT, agreed to bind themselves for sale and purchase of two parcels of land covering an area of 266,813 m² owned by ISM which is located in Purwakarta, West Java, to ITN with purchase price of US\$73/ m² amounting to US\$19,477,349, which will be paid gradually (Note 9).
- m. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 27 below for details of these agreements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

Entitas Anak mempunyai perjanjian lisensi, kerja sama dan perakitan dengan beberapa prinsipal:

Entitas Anak/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Central Sole Agency (CSA)	- Perjanjian Eksklusif Distributor, khususnya untuk mengimpor, pemasaran dan penjualan kendaraan, suku cadang dan servis kendaraan Volvo di wilayah teritorial Republik Indonesia^(a). <i>Exclusive Distributorship Agreement, especially in importing, marketing and sales of cars, parts and services of Volvo passenger cars in the territory of the Republic of Indonesia^(a).</i> - Sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo dan lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo Car Corporation (VCC), dengan tidak ada hak untuk mengalihkan sub-lisensi kepada pihak lain^(b). <i>Non exclusive sub-license to use the Volvo Trademarks and a non exclusive license to use the Volvo Car Corporation (VCC) Trademark, with no right to grant sub-licenses to other parties^(b).</i> - Hak eksklusif untuk membeli produk Volvo, termasuk asesoris dan suku cadang dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun^(c). <i>Exclusive right to buy Volvo products, including accessories and spare parts at a term automatically renewable every year^(c).</i> - Pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") kepada GMM⁽ⁱ⁾. <i>Exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts to GMM⁽ⁱ⁾.</i>	Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia/ Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia Volvo Car Corporation, Swedia Volvo Car Corporation, Sweden Volvo Truck Corporation, Swedia/ Volvo Truck Corporation, Sweden Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. License, Cooperation and Assembling Agreements

The Subsidiaries have the following license, cooperation and assembling agreements with various principals:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	- Penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia ^(c)/ <i>Sole distributor of "Volvo" trucks in Indonesia ^(c)</i> - Penyalur truk dengan merek "Renault" di Indonesia efektif sejak 19 November 2009. ^(k)/ <i>Distributor "Renault" trucks in Indonesia effective from November 19, 2009 ^(k)</i> - Penyalur truk dan suku cadang dengan merek "Mack" di Indonesia, kecuali di Kalimantan ^(c)/ <i>Sole distributor of "Mack" trucks and spare parts brand in Indonesia, except in Kalimantan ^(c)</i>	Volvo Truck Corporation, Swedia/ <i>Volvo Truck Corporation, Sweden</i> Renault Trucks SaS Mack Truck Inc., USA
PT Indotruck Utama (ITU)	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" dan "Mack" di Indonesia, kecuali di Kalimantan ^(c)/ <i>Dealer of "Volvo" trucks and "Mack" trucks in Indonesia, except in Kalimantan ^(c)</i> - Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk penjualan <i>fleet</i> ^(h)/ <i>Dealer of "Great Wall" vehicles for fleet sales ^(h)</i> - Dealer untuk "Renault Trucks" ^(k)/ <i>Dealer of "Renault Trucks" ^(k)</i> - Dealer untuk alat berat merek Volvo di Indonesia, untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua. Efektif per 25 Oktober 2011. ^(q)/ <i>Dealer of "Volvo" heavy equipments in Indonesia, for Sumatera, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region. Effective on October 25, 2011 ^(q)</i>	PT Wahana Inti Selaras PT Indomobil Prima Niaga PT Wahana Inti Selaras Volvo East Asia (PTE) Ltd., divisi Volvo Construction Equipment (VCE) – Singapura/ <i>Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division – Singapore</i>
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.</i>	AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ <i>AUDI Aktiengesellschaft, Germany</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Garuda Mataram Motor (GMM) (lanjutan) (continued)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun ^(d). / <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "VW" commercial vehicles at a term that is automatically renewable every year ^(d).</i> - Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW" ⁽ⁱ⁾. / <i>License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand ⁽ⁱ⁾.</i>	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	- Pengadaan yang berkesinambungan dan bantuan teknis untuk perakitan dan servis kendaraan jadi tipe SD300 dan SsangYong SG320. / <i>Continuous supply and technical assistance for the assembly and servicing of knocked-down SD300 and SsangYong SG320.</i> - Dealer untuk kendaraan "Volvo". / <i>Dealer of "Volvo" vehicles.</i> - Distributor eksklusif untuk produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" ^(e). / <i>Exclusive distributor for "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton" ^(e).</i>	SsangYong Motor Company, Korea Selatan/ SsangYong Motor Company, South Korea PT Central Sole Agency Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur. / <i>Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area.</i> - Dealer utama untuk kendaraan "Great Wall" untuk wilayah seluruh Indonesia sejak tanggal 1 April 2008 ^(h). / <i>Main Dealer of "Great Wall" vehicles for Indonesia area since April 1, 2008 ^(h).</i>	PT Hino Motors Sales Indonesia PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Unicor Prima Motor (UPM)	- Perjanjian perakitan dan penyalur eksklusif untuk kendaraan bermotor dengan nama produk "Chery" telah berakhir tanggal 14 Maret 2011 dan tidak diperpanjang ^(g). / <i>Exclusive assembly and distributorship agreement of "Chery" vehicles has expired on March 14, 2011 and was not extended ^(g).</i>	Chery Automobile Co., Ltd.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Wahana Wirawan (WW) dan/and PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia./ <i>Authorized Nissan dealer in Indonesia.</i>	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall" ^(h) ./ <i>Exclusive distributor for "Great Wall" vehicles and spare parts ^(h).</i>	Great Wall Motor Co., Ltd., China
PT Indotraktor Utama (INTRAMA)	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "LIUGONG" untuk wilayah Indonesia./ <i>Distributor for "LIUGONG" heavy equipment for Indonesia territory.</i>	Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd., China
	- Distributor alat-alat berat dengan merek "YTO" untuk wilayah Indonesia mulai 1 Juli 2008./ <i>Distributor for "YTO" heavy equipment for Indonesia territory starting on July 1, 2008.</i>	YTO International Ltd.
	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merk "HUNAN SUNWARD" untuk wilayah Indonesia, efektif 1 Maret 2009 sampai 28 Februari 2010./ <i>Distributor for "HUNAN SUNWARD" heavy equipment for Indonesia territory, effective from March 1, 2009 until February 28, 2010.</i>	Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., China
	- Distributor untuk produk FUWA Hydraulic Crawler Crane merk "FUSHUN" untuk wilayah Indonesia, efektif 1 Maret 2009 sampai 28 Februari 2010./ <i>Distributor for FUWA Hydraulic Crawler "FUSHUN" Crane for Indonesia territory, effective from March 1, 2009 until February 28, 2010.</i>	Fushun Excavator Corporation Ltd
	- Distributor untuk produk <i>Off Road Dump Trucks</i> merk "STK" untuk wilayah Indonesia mulai 1 Juni 2008, namun telah berakhir efektif tanggal 1 Mei 2011. ^(p) ./ <i>Distributor for Off Road Dump Trucks product under the brand name "STK" for Indonesia territory starting June 1, 2008, but has been ended effective from May 1, 2011. ^(p)</i>	Singapore Technologies Kinetics Ltd.
	- Agen Tunggal untuk memasarkan diesel generator merek "SAONON" di wilayah Indonesia. ^(l) ./ <i>Sole Agent to distribute diesel generator under the brand name "SAONON" in the territory of Indonesia. ^(l)</i>	Hong Kong Saonon International Limited
	- Distributor untuk alat berat merk "DONG FANG" di wilayah Indonesia. ⁽ⁿ⁾ ./ <i>Distributor for heavy equipment under the brand name "DONG FANG" in the territory of Indonesia. ⁽ⁿ⁾</i>	Dongtai East Engineering Machine Factory

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Indotraktor Utama (INTRAMA) (lanjutan))/ (continued)	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "DRESSTA" untuk wilayah Indonesia, mulai 23 September 2011. ^(o)/ - <i>Distributor for "DRESSTA" heavy equipment for Indonesia territory, starting September 23, 2011. ^(o)</i>	Dressta Asia Pacific Pte. Ltd.
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	- Distributor eksklusif untuk produk <i>Marine Engines</i>, suku cadang dan aksesoris merk "Volvo Penta" untuk wilayah Kalimantan mulai 27 Desember 2002. ^(m)/ - <i>Exclusive Distributor for Marine Engines, parts, and accessories product under the brand name "Volvo Penta" for Kalimantan territory starting December 27, 2002 ^(m).</i> - Dealer untuk kendaraan merek "Volvo Trucks" dan "Mack Trucks" di Kalimantan mulai 24 Mei 2006. / - <i>Dealer of "Volvo Trucks" and "Mack Trucks" in Kalimantan starting May 24, 2006.</i>	Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division/ Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division
		PT Wahana Inti Selaras (WISEL)/ PT Wahana Inti Selaras (WISEL)

Catatan:

Notes:

(a) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan Perjanjian Distributor dengan Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), di mana VOLVO memberikan hak eksklusif kepada CSA sebagai distributor untuk pemasaran, penjualan dan servis kendaraan penumpang Volvo sedan dan suku cadang di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian Distributor ini berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan akan terus berlangsung untuk periode yang tidak ditentukan kecuali diakhiri sesuai dengan perjanjian.

(a) On August 1, 2005, CSA entered into a Distributorship Agreement with Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), whereby VOLVO grants an exclusive right to CSA to act as distributor for the marketing, sales and servicing of Volvo passengers cars and parts in the territory of the Republic of Indonesia. The Distributorship Agreement is valid for a period of three (3) years commencing from the date of the aforesaid agreement and shall continue for an indefinite period unless terminated in accordance with the agreement.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

- (b) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan Perjanjian Sub-lisensi Merek Dagang dan Lisensi dengan Volvo Car Corporation (VCC), Swedia, di mana VCC memberikan CSA (i) sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang Volvo dan literatur promosi dan (ii) lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang VCC sehubungan dengan pusat perbaikan resmi di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis tanpa syarat pada tanggal yang telah berakhir atau pengakhiran Perjanjian Distributor seperti yang dinyatakan dalam poin (a).

- (c) CSA menunjuk ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia. Akan tetapi, pada tanggal 24 Februari 2006, Volvo Truck Corporation, Swedia menghentikan Perjanjian Distributor Keagenan Eksklusif Volvo Truck dengan CSA dan mengalihkan lisensi tersebut kepada WISEL. Sehubungan dengan pengalihan lisensi penyalur kepada WISEL, penunjukan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia, kecuali di Kalimantan, selanjutnya diberikan oleh WISEL.

WISEL menandatangani Perjanjian Distributor dengan Mack Truck Inc., USA di mana WISEL ditunjuk sebagai distributor truk dan suku cadang merek "Mack" di Indonesia pada tanggal 29 Februari 2006.

Perjanjian pengangkatan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" dan "Mack" di Indonesia ditandatangani bersama WISEL pada tanggal 15 November 2006.

- (d) GMM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Volkswagen dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 3 November 2008 sampai dengan tanggal 3 November 2013.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

- (b) On August 1, 2005, CSA entered into a Trademark Sub-license and License Agreement with Volvo Car Corporation (VCC), Sweden, whereby VCC granted CSA (i) a non exclusive sub-license to use the Volvo trademarks and promotional literature and (ii) a non exclusive license to use the VCC trademarks in relation to its authorized service centers in the territory of the Republic of Indonesia. This agreement shall unconditionally be terminated automatically on the date of expiry or termination of the Distributorship Agreement as stated in point (a).

- (c) CSA appointed ITU as a distributor of "Volvo" trucks in Indonesia. However, on February 24, 2006, Volvo Truck Corporation, Sweden terminated the Exclusive Distributorship Agreement of Volvo Trucks with CSA and transferred the license to WISEL. In connection with the transfer of the distributor license to WISEL, the appointment of ITU as the distributor of "Volvo" trucks in Indonesia, except in Kalimantan, was consequently granted by WISEL.

Distributor Agreement between WISEL and Mack Truck Inc., USA has been signed wherein WISEL was appointed as distributor for trucks and spare parts of "Mack" in Indonesia on February 29, 2006.

The dealership agreement of ITU as a distributor of "Volvo" and "Mack" trucks in Indonesia was signed together with WISEL on November 15, 2006.

- (d) GMM entered into agreement with NA for the assembling of Volkswagen passenger car and other varian type. This agreement is valid from November 3, 2008 until November 3, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

- (e) Pada tanggal 17 Januari 2007, IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 16 Januari 2010 dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan pemberitahuan tertulis enam (6) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Mei 2007 sampai dengan tanggal 2 Mei 2012.

- (f) IWT menunjuk ITN, Entitas Anak, sebagai dealer resmi produk dengan merek "Renault" di Indonesia.
- (g) UPM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek "Chery" yang berlaku sampai dengan 5 Mei 2011. Meskipun Perjanjian "Exclusive Assembly & Distributorship of Chery Vehicles" antara UPM dengan Chery Automobile Co., Ltd. telah berakhir sejak tanggal 14 Maret 2011, namun perjanjian perakitan ini masih berlaku hingga sisa stok kendaraan selesai dirakit.
- (h) Pada tanggal 2 Juni 2007, WICM mengadakan perjanjian distributor dengan Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), di mana WICM ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 1 Juni 2010 dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis tiga (3) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

WICM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Great Wall. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Juli 2007 sampai dengan tanggal 2 Juli 2012.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

- (e) On January 17, 2007, IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton". The distributor agreement is valid for three (3) years until January 16, 2010 and can be extended automatically, unless terminated with a written notice six (6) months prior to the expiration date.

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type. This agreement is valid from May 2, 2007 until May 2, 2012.

- (f) IWT appointed ITN, a Subsidiary, as the authorized dealer of "Renault" products in Indonesia.
- (g) UPM entered into agreement with NA for assembling of "Chery" passenger car which is valid until May 5, 2011. Eventhough the "Exclusive Assembly & Distributorship of Chery Vehicles" Agreement between UPM and Chery Automobile Co., Ltd. has ended on March 14, 2011, this assembling agreement is still valid until the remaining vehicle stock is completely assembled.
- (h) On June 2, 2007, WICM entered into a distributor agreement with Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), whereby WICM has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall". The distributor agreement is valid for three (3) years until June 1, 2010 and may be extended with a written notice three (3) months prior to the expiration date.

WICM entered into agreement with NA for the assembling of Great Wall passenger car. This agreement is valid from July 2, 2007 until July 2, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

WICM menunjuk IPN sebagai dealer utama kendaraan "Great Wall" di Indonesia sejak tanggal 1 April 2008.

IPN menunjuk ITU sebagai dealer kendaraan "Great Wall" di Indonesia sejak tanggal 1 Juli 2008.

- (i) Pada tanggal 12 Februari 2009, CSA, Entitas Anak, telah ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") berdasarkan kontrak (*contractual parts*) kepada GMM, Entitas Anak. GMM adalah pemegang lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW".
- (j) Pada tanggal 12 Februari 2009, GMM ditunjuk oleh Volkswagen AG sebagai perakitan tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.
- (k) Pada tanggal 19 November 2009, ITU ditunjuk oleh WISEL sebagai Dealer Kendaraan Bermotor merek "Renault Trucks" di Indonesia.
- (l) Pada tanggal 15 Juli 2008, INTRAMA, Entitas Anak tidak langsung, telah ditunjuk oleh Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., China, untuk pemasaran dan distribusi diesel generator dengan merek "SAONON" di wilayah Indonesia. Penunjukan ini berlaku dari tanggal 15 Juli 2008 sampai dengan 15 Juli 2009.

Pada tanggal 1 September 2009, INTRAMA menandatangani Perjanjian Agen Tunggal dengan Hong Kong Saonon International Limited untuk memasarkan diesel generator merek "SAONON" di wilayah Indonesia yang berlaku sampai 31 Agustus 2011. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

WICM appointed IPN as the main dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia since April 1, 2008.

IPN appointed ITU as the dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia since July 1, 2008.

- (i) On February 12, 2009, CSA, a Subsidiary, has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany as an exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts based on contract (*contractual parts*) to GMM, a Subsidiary. GMM is a non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel commercial vehicles using "VW" brand.
- (j) On February 12, 2009 GMM has been appointed by Volkswagen AG to assemble certain models of VW passenger cars.
- (k) On November 19, 2009 ITU has been appointed by WISEL the Dealer for "Renault Trucks" in Indonesia.
- (l) On July 15, 2008, INTRAMA, an indirect Subsidiary, has been appointed by Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., China, for the marketing and distribution of "SAONON" generator diesel in Indonesia territory. This appointment is valid from July 15, 2008 until July 15, 2009.

On September 1, 2009, INTRAMA signed Sole Agency Agreement with Hong Kong Saonon International Limited for distributing "SAONON" diesel generator in Indonesia territory which was valid until August 31, 2011. Up to the report date, this agreement is still in extension process.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

- (m) Pada tanggal 27 Desember 2002, EDJS, Entitas Anak tidak langsung, ditunjuk oleh Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division – Singapore sebagai eksklusif distributor untuk memasarkan dan mendistribusikan *marine engines* dengan merek "Volvo Penta" di wilayah Kalimantan – Indonesia.
- (n) Pada tanggal 1 Oktober 2011, INTRAMA, Entitas Anak, ditunjuk oleh Dongtai East Engineering Machine Factory sebagai distributor untuk alat berat dengan merek "DONG FANG" di wilayah Indonesia. Penunjukkan ini berlaku sampai dengan 30 September 2012.
- (o) Pada tanggal 23 September 2011, INTRAMA, Entitas Anak, ditunjuk oleh Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. sebagai distributor untuk alat berat dengan merek "DRESSTA" di wilayah Indonesia, yang berlaku untuk periode 2 tahun dan diperpanjang otomatis setiap tahun, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.
- (p) Efektif mulai 1 Mei 2011, INTRAMA mengakhiri perjanjian distributor dengan Singapore Technologies Kinetics Ltd untuk produk *Off Road Dump Trucks* merk "STK".
- (q) Berdasarkan Perjanjian Dealer antara PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, dan Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division di Singapura, ITU ditunjuk sebagai distributor alat-alat berat merek Volvo di Indonesia untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2011.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

- (m) On December 27, 2002, EDJS, an indirect Subsidiary, has been appointed by Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division – Singapore as an exclusive distributor for marketing and distribution of "Volvo Penta" marine engines in Kalimantan – Indonesia territory.
- (n) On October 1, 2011, INTRAMA, a Subsidiary, has been appointed by Dongtai East Engineering Machine Factory as a distributor for "DONG FANG" marine engines in Indonesia territory. This appointment remains valid until September 30, 2012.
- (o) On September 23, 2011, INTRAMA, a Subsidiary, has been appointed by Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. as a distributor for "DRESSTA" marine engines in Indonesia territory, which valid for 2 years and automatically renewed each year, unless revoked earlier by either party.
- (p) Effective from May 1, 2011, INTRAMA terminated its distributor agreement with Singapore Technologies Kinetics Ltd. for Off Road Dump Trucks product under the brand name "STK".
- (q) Based on the Distributorship Agreement between PT Indotruck Truck Utama (ITU), Subsidiary, and Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division in Singapore, ITU has been appointed as a distributor of heavy equipment under brand of Volvo in Indonesia for Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region. This agreement is effective on October 25, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

1. MCA, Entitas Anak, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas masing-masing berjumlah Rp17.625.567.386 dan Rp9.700.779.676 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bersih" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
2. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa terpisah dengan PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Suzuki Indomobil Motor (SIM) (dahulu PT Indomobil Suzuki International), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarco Adiprima (IAP), PT Indomarco Prismatama (IP), PT Wahana Indotrada Mobilindo (WITM) dan PT Indo Trada Sugiron (ITS) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 untuk penggunaan bagian tertentu dari tanah dan bangunan milik Perusahaan, sebagai gudang, kantor dan pusat servis, untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing berjumlah sebesar Rp10.650.823.994 dan Rp8.960.283.657, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bersih" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements

1. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties for years ended December 31, 2011 and 2010. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp17,625,567,386 and Rp9,700,779,676, respectively, which is presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of comprehensive income.
2. The Company entered into separate rental agreements with PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Suzuki Indomobil Motor (SIM) (formerly PT Indomobil Suzuki International), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarco Adiprima (IAP), PT Indomarco Prismatama (IP), PT Wahana Indotrada Mobilindo (WITM) and PT Indo Trada Sugiron (ITS) for the year ended December 31, 2011 and 2010 for the use of certain part of the Company's land and buildings, as warehouse, office and service center, for a period of one (1) year. Total rental income for the aforesaid years in connection with these agreements amounted to Rp10,650,823,994 and Rp8,960,283,657, respectively, and were presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

3. Pada tahun 2007, WW, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Indonesia, pihak berelasi, untuk menggunakan tanah dan bangunan milik WW sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 1 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2017. Jumlah penghasilan sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp9.162.720.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Penghasilan sewa berjumlah Rp916.272.000 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi sejumlah Rp916.272.000 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010, disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp4.352.292.000 dan Rp5.268.564.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan yang belum diakui" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
4. WW juga mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Distributor Indonesia, pihak berelasi, untuk menggunakan sebagian bangunan yang disewa WW sebagai kantor untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini berjumlah sebesar Rp1.467.239.178 dan Rp1.187.469.050 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

3. In 2007, WW, an indirect Subsidiary, entered into an agreement with PT Nissan Motor Indonesia, a related party, for the use of WW's land and building as office for period of ten (10) years from October 1, 2007 until October 1, 2017. Total rental income for ten (10) years amounts to Rp9,162,720,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental income amounted to Rp916,272,000 in 2011 and 2010, each is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp916,272,000 in 2011 and 2010, each were presented as part of "Accounts Payable - Others" and the long-term portion amounting to Rp4,352,292,000 and Rp5,268,564,000 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, were presented as "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position.
4. WW also entered into a rental agreement with PT Nissan Motor Distributor Indonesia, a related party, for the use of certain part buildings which WW rented, as office for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp1,467,239,178 and Rp1,187,469,050 in 2011 and 2010, respectively, were presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

5. Pada tanggal 26 Mei 2003, CSA, Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa dengan PT Asuransi Central Asia (ACA), di mana CSA diberikan hak untuk menggunakan tanah yang berlokasi di Pondok Indah, Jakarta Selatan, sebagai ruang pameran dealer mulai tanggal 1 Juli 2003 sampai dengan tanggal 30 Juni 2008. Sebagai kompensasi, ACA akan membebaskan CSA beban sewa sebesar Rp1.665.810.000 untuk lima (5) tahun atau Rp333.162.000 per tahun.

Perjanjian sewa telah diperbaharui pada tanggal 1 Juli 2008 di mana jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2013. Sebagai kompensasi, ACA akan membebaskan CSA beban sewa sebesar Rp476.850.000 per tahun. Beban sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

6. Pada tanggal 10 Mei 2006, ITN, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan Kastur Mulyadi, pihak ketiga, untuk menggunakan tanah dan bangunan milik Kastur Mulyadi sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 24 Mei 2006 sampai dengan tanggal 24 Mei 2016. Jumlah beban sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp4.000.000.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Beban sewa masing-masing berjumlah sebesar Rp400.000.000 pada tahun 2011 dan 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi masing-masing sejumlah Rp400.000.000 pada tahun 2011 dan 2010 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp700.000.000 dan Rp1.100.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

5. On May 26, 2003, CSA, a Subsidiary entered into a rental agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA), whereby CSA was granted the right to use the land located in Pondok Indah, South Jakarta, as dealer's showroom starting from July 1, 2003 until June 30, 2008. As compensation, ACA shall charge CSA with rental fees amounting to Rp1,665,810,000 for five (5) years or Rp333,162,000 per year.

Rental agreement has been amended on July 1, 2008, whereby the rental period has been extended until June 30, 2013. As compensation, ACA shall charge CSA with fees amounting to Rp476,850,000 per year. Rental expense is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.

6. On May 10, 2006, ITN, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with Kastur Mulyadi, a third party, for the use of Kastur Mulyadi's land and building as office for period of ten (10) years from May 24, 2006 until May 24, 2016. Total rental expenses for ten (10) years amounting to Rp4,000,000,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental expenses amounted to Rp400,000,000 in 2011 and 2010, each, which were presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp400,000,000 in 2011 and 2010, each were presented as part of "Prepaid Expenses" and the long-term portion amounting to Rp700,000,000 and Rp1,100,000,000 as of December 31, 2011 and 2010, respectively were presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

7. Pada tanggal 21 Januari 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Andalan Utama Prima, pihak ketiga, untuk penyewaan jangka panjang sebuah gedung yang akan didirikan diatas Tanah Kemayoran untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun sampai dengan 20 Januari 2040.
8. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 303B/PSW/WW/LGL/XI/2010 tanggal 1 November 2010 antara PT Central Sole Agency (CSA) dan PT Wahana Wirawan (WW), CSA setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan miliknya berupa *showroom* yang terletak di Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Kotamadya Jakarta Selatan, kepada WW dengan harga sewa sebesar Rp476.850.000 per tahun, yang telah jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2011 dan diperpanjang sampai dengan 1 Januari 2012.
9. Sehubungan dengan berakhirnya Perjanjian Sewa Menyewa No. 02/CSA-WIP/PSM/IX/2009 antara PT Wangsa Indra Permana (WIP) dan PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, maka kedua belah pihak menandatangani Berita Acara Penyerahan Gedung tertanggal 1 Oktober 2010, dimana WIP menyerahkan kepada CSA bangunan seluas 2.681m² yang berlokasi di Jl. TB Simatupang Kav. 3B, Jakarta.
10. Pada tanggal 25 Agustus 2005, IMT mengadakan perjanjian sewa atas sebagian bangunan dan peralatan yang berlokasi di Bumi Serpong Damai, Sektor VI Blok 201 Kav. 3, Lengkong Wetan-Serpong, Tangerang dengan PT Unicor Prima Motor (UPM). Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap tahun dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2010. Biaya sewa untuk tahun 2010 sebesar Rp131.496.750.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

7. On January 21, 2010, the Company has signed a Cooperation Agreement with PT Andalan Utama Prima, a third party, for the long-term rental of a building to be built on Kemayoran Land for the period of 30 (thirty) years until January 20, 2040.
8. Based on Rental Agreement No. 303B/PSW/WW/LGL/XI/2010 dated November 1, 2010 between PT Central Sole Agency (CSA) and PT Wahana Wirawan (WW), CSA agreed to rent its land and building as *showroom*, which is located in Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Kotamadya South Jakarta, to WW with rental fee amounting to Rp476,850,000 per annum, that have matured on January 1, 2011 and has been extended until January 1, 2012.
9. In connection with the expiration of Rental Agreement No. 02/CSA-WIP/PSM/IX/2009 between PT Wangsa Indra Permana (WIP) and PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiaries, both parties signed Minutes of Building Handover dated October 1, 2010, where WIP returned to CSA a building with 2,681m² wide which is located on Jl. TB Simatupang Kav. 3B, Jakarta.
10. On August 25, 2005, IMT entered into a lease agreement for the partial of buildings and equipment located in Bumi Serpong Damai, Sektor VI Blok 201 Kav. 3, Lengkong Wetan-Serpong, Tangerang with PT Unicor Prima Motor (UPM). This Agreement may be renewed each year and the last extended until June 30, 2010. Rental fee in 2010 amounting to Rp131,496,750.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

11. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010 tanggal 1 Juli 2010 antara PT Marvia Multi Trada (MMT) dan PT Wahana Indo Trada (WIT) (dahulu PT Indomobil Jaya Agung), MMT setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan miliknya yang terletak di Jalan Gatot Subroto Km. 8, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jati Uwung, Kelurahan Manis Jaya, kepada WIT dengan harga sewa sebesar Rp1.277.777.778 per tahun, yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2011 dan diperpanjang sampai dengan 1 Juli 2012, dengan perubahan harga sewa yang dihitung berdasarkan Pembagian Hasil Usaha sebesar 40% dari laba operasional *dealer* Jatake setelah dikurangi pajak penghasilan badan.

12. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 063/IMSI-IPN/PSM/02/2006 tanggal 1 Februari 2006 antara Perusahaan dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak dari UPM, Perusahaan setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan miliknya yang terletak di Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Kecamatan Taman, Desa Kletek, kepada IPN dengan harga sewa sebesar Rp91.918.000 per tahun, belum termasuk PPh dan PPN.

Perjanjian ini telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir diubah dengan perubahan harga sewa menjadi sebesar Rp133.100.000 per tahun.

Berdasarkan Pengakhiran Perjanjian No. 623/IMSI-IPN/PSM/IX/2011 tanggal 30 September 2011 antara Perusahaan dan IPN, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Sewa Menyewa tersebut beserta seluruh perubahannya, atas sewa empat (4) bidang tanah milik Perusahaan di Desa Kletek, Jawa Timur seluas 10.725 m². Perjanjian ini efektif berakhir pada tanggal 31 Agustus 2011.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

11. Based on Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010 dated July 1, 2010 between PT Marvia Multi Trada (MMT) and PT Wahana Indo Trada (WIT) (formerly PT Indomobil Jaya Agung), MMT agreed to rent its land and building which is located in Jalan Gatot Subroto Km. 8, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jati Uwung, Kelurahan Manis Jaya, to WIT with rental fee amounting to Rp1,277,777,778 per annum, that have matured on June 30, 2011 and has been extended until July 1, 2012, with changes in rental fee that are calculated based on Profit Sharing as equivalent to 40% from operating profit of Jatake dealer after deducting corporate income tax.

12. Based on Rental Agreement No. 063/IMSI-IPN/PSM/02/2006 dated February 1, 2006 between the Company and PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, the Company agreed to rent its land and building which is located in Propinsi Daerah Tingkat I East Java, Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, Kecamatan Taman, Desa Kletek, to IPN with rental fee amounting to Rp91,918,000 per annum, excluding Income Tax and VAT.

This Agreement has been renewed several times and the last with changes in the rental price to become Rp133,100,000 per annum.

Based on the Termination Agreement No. 623/IMSI-IPN/PSM/IX/2011 dated September 30, 2011 between the Company and IPN, both parties agreed to terminate the Rental Agreement and all amendments for the rental of four (4) parcels of land owned by the Company in Kletek Village, East Java with covering area of 10,725 m². This agreement effectively ended on August 31, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT)

1. Pada tanggal 25 Juli 2002, MCA mengadakan perjanjian BOT dengan WW dan GMM. Berdasarkan perjanjian tersebut, WW dan GMM masing-masing akan membangun bangunan untuk kantor dan ruang pameran dan akan mempunyai hak untuk menggunakan bangunan selama dua puluh satu (21) tahun untuk WW dan sepuluh (10) tahun untuk GMM semenjak bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.
2. Pada tanggal 5 November 2003, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan CSA, di mana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CSA dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama dua belas (12) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.
3. Pada bulan Maret 2004, IMT, Entitas Anak, mengadakan perjanjian BOT dengan PT Marvia Multi Trada (MMT), pihak berelasi, di mana IMT akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh MMT dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama delapan (8) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Perjanjian di atas juga termasuk ketentuan mengenai pembagian laba di mana IMT diwajibkan untuk membayar MMT 50,00% dari laba bersih hasil operasi cabang IMT di lokasi tanah tersebut.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

1. On July 25, 2002, MCA entered into separate BOT agreements with WW and GMM. Based on these agreements, WW and GMM shall individually construct a building for office and showrooms and shall have the right to operate the building for twenty one (21) years for WW and ten (10) years for GMM starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.
2. On November 5, 2003, ITN entered into BOT agreement with CSA, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by CSA and shall have the right to operate the building for twelve (12) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.
3. In March 2004, IMT, a Subsidiary, entered into BOT agreement with PT Marvia Multi Trada (MMT), a related party, whereby IMT shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by MMT and shall have the right to operate the building for eight (8) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.

The above agreement also included provisions regarding profit sharing in which IMT should pay MMT 50.00% from the net income of operating results of IMT's branches in the aforesaid plots of land.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, MMT melakukan pemutusan perjanjian BOT dengan IMT, dengan pengembalian bangunan BOT kepada IMT, MMT harus membayar penalti sebesar Rp1.100.000.000 kepada IMT.

4. Pada tanggal 22 Juni 2007, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan UPM, di mana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh UPM dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama sembilan (9) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

5. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Gedung tertanggal 1 Maret 2011 antara PT National Assemblers (NA), Entitas Anak, dan PT Wahana Indo Trada (WIT), Entitas Anak, kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan bangunan dengan standar Dealer 3S Nissan oleh WIT diatas tanah milik NA di Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, Jakarta Timur.

Dalam hal ini, WIT (Penyewa) berkewajiban untuk menyerahkan dana kepada NA (Pemberi sewa) sebesar Rp2.000.000.000 untuk penggantian fasilitas dan sarana yang telah disediakan oleh NA; ditambah Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%.

Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak 1 Maret 2011 sampai 1 Maret 2020.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

On December 31, 2010, MMT terminated its BOT agreement with IMT by returning the BOT building to IMT, MMT must pay penalty amounting Rp1,100,000,000 to IMT.

4. On June 22, 2007, ITN entered into BOT agreement with UPM, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by UPM and shall have the right to operate the building for nine (9) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended used.

5. Based on Build Operate and Transfer (BOT) Agreement dated March 1, 2011 between PT National Assemblers (NA), Subsidiary, and PT Wahana Indo Trada (WIT), Subsidiary, both parties agreed to establish a building with Nissan 3S Dealer standard by WIT on the land owned by NA on Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, East Jakarta.

In this case, WIT (Lessee) is obligated to pay Rp 2,000,000,000 to the NA (Lessor) for compensating the facilities provided by NA; plus 10% of Value Added Tax .

This agreement is valid since March 1, 2011 until March 1, 2020.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT) (lanjutan)

6. Perusahaan dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, mengikatkan diri dalam Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan, dan Pengalihan (BOT) Gedung tertanggal 1 September 2011, dimana IPN bersedia untuk mendirikan bangunan dengan standar 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) dan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2021.

d. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal

Berikut adalah perubahan kepemilikan saham pada Entitas Anak pada tahun 2011 dan 2010:

Peningkatan kepemilikan saham IMGSL pada tahun 2011 (Catatan 27.f.37)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

6. The Company and PT Indomobil Prima Niaga (IPN), subsidiary of UPM, entering into Build Operate and Transfer (BOT) Agreement dated September 1, 2011 where IPN is willing to build a building with standard 3S (Sales, Service and Spare Parts) and has the right to operate the building for 10 (ten) years starting from September 1, 2011 to August 31, 2021.

d. Changes in Capital Structure Ownership

The following is the changes in Subsidiaries' shareholding in 2011 and 2010:

Increase in IMGSL's shares ownership in 2011 (Note 27.f.37)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		
	Sebelum Pengambilalihan 24,5% saham IMGSL/ Before taking over 24.5% of IMGSL shares	Sesudah Pengambilalihan 24,5% saham IMGSL/ After taking over 24.5% of IMGSL shares	
<u>Konsolidasi 2011</u>			<u>Consolidated 2011</u>
PT IMG Sejahtera Langgeng	75,00	99,50	PT IMG Sejahtera Langgeng
PT Indomobil Finance Indonesia	99,81	100,00	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Indomobil Wahana Trada	99,75	100,00	PT Indomobil Wahana Trada
PT National Assemblers	99,70	99,89	PT National Assemblers
PT Wahana Prima Trada Tangerang	98,49	99,97	PT Wahana Prima Trada Tangerang
PT Wahana Inti Central Mobilindo	95,95	99,92	PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Central Sole Agency	96,60	99,92	PT Central Sole Agency
PT Wahana Wirawan Manado	97,30	99,95	PT Wahana Wirawan Manado
PT Wahana Wirawan	97,28	99,95	PT Wahana Wirawan
PT Auto Euro Indonesia	97,27	99,95	PT Auto Euro Indonesia
PT IMG Bina Trada	97,06	99,95	PT IMG Bina Trada
PT Wahana Indo Trada	96,46	99,93	PT Wahana Indo Trada
PT Wahana Wirawan Palembang	92,51	95,05	PT Wahana Wirawan Palembang
PT Indomobil Trada Nasional	91,09	99,82	PT Indomobil Trada Nasional
PT Unicor Prima Motor	90,51	96,36	PT Unicor Prima Motor
PT Indomobil Prima Niaga	90,35	96,39	PT Indomobil Prima Niaga
PT Buana Sejahtera Niaga	89,83	90,11	PT Buana Sejahtera Niaga
PT Indomobil Multi Trada	85,56	99,71	PT Indomobil Multi Trada
PT Wangsa Indra Permana	75,04	99,50	PT Wangsa Indra Permana
PT Indobuana Autoraya	70,59	85,54	PT Indobuana Autoraya
PT Indomurayama Press & Dies Industries	70,00	89,60	PT Indomurayama Press & Dies Industries
PT Wahana Inti Selaras	67,50	89,55	PT Wahana Inti Selaras
PT Marvia Multi Trada	60,00	79,60	PT Marvia Multi Trada
PT Indomobil Insurance Consultant	60,00	79,60	PT Indomobil Insurance Consultant
PT Wahana Niaga Lombok	53,50	54,97	PT Wahana Niaga Lombok

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal (lanjutan)

d. Changes in Capital Structure Ownership (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		
	Sebelum Pengambilalihan 24,5% saham IMGSL/ Before taking over 24.5% of IMGSL shares	Sesudah Pengambilalihan 24,5% saham IMGSL/ After taking over 24.5% of IMGSL shares	
<u>Konsolidasi 2011 (lanjutan)</u>			<u>Consolidated 2011 (continued)</u>
PT United Indo Surabaya	49,61	50,97	PT United Indo Surabaya
PT Wahana Meta Riau	49,61	50,97	PT Wahana Meta Riau
PT Wahana Sumber Baru Yogya	49,61	50,97	PT Wahana Sumber Baru Yogya
PT Wahana Lestari Balikpapan	49,61	50,97	PT Wahana Lestari Balikpapan
PT Wahana Senjaya Jakarta	49,61	50,97	PT Wahana Senjaya Jakarta
PT Wahana Megah Putra Makassar	49,61	50,97	PT Wahana Megah Putra Makassar
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	49,61	50,97	PT Wahana Inti Nusa Pontianak
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	49,61	50,97	PT Wahana Sumber Trada Tangerang
PT Wahana Persada Jakarta	49,61	50,97	PT Wahana Persada Jakarta
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	49,61	50,97	PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
PT Wahana Adidaya Kudus	49,61	50,97	PT Wahana Adidaya Kudus
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	49,61	50,97	PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon
PT Wahana Jaya Indah Jambi	49,61	50,97	PT Wahana Jaya Indah Jambi
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	49,61	50,97	PT Wahana Jaya Tasikmalaya
PT Indo Auto Care	49,27	50,96	PT Indo Auto Care
PT Indosentosa Trada	49,12	50,47	PT Indosentosa Trada
PT Wahana Sun Motor Semarang	49,12	50,47	PT Wahana Sun Motor Semarang
PT Wahana Sun Solo	49,12	50,47	PT Wahana Sun Solo
PT Wahana Persada Lampung	49,12	50,47	PT Wahana Persada Lampung
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	49,12	50,47	PT Wahana Delta Prima Banjarmasin
PT Wahana Trans Lestari Medan	49,12	50,47	PT Wahana Trans Lestari Medan
PT Wahana Sun Utama Bandung	49,12	50,47	PT Wahana Sun Utama Bandung
PT Indomobil Sumber Baru	45,71	48,66	PT Indomobil Sumber Baru
PT Indo Traktor Utama	45,00	59,70	PT Indo Traktor Utama
PT Prima Sarana Gemilang	40,50	53,73	PT Prima Sarana Gemilang
PT Eka Dharma Jaya Sakti	40,50	53,73	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Indotama Maju Sejahtera	37,50	49,75	PT Indotama Maju Sejahtera
<u>Metode Ekuitas 2011</u>			<u>Equity Method 2011</u>
PT Indo VDO Instruments	40,00	49,80	PT Indo VDO Instruments
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	40,75	50,80	PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
PT Indo Citra Sugiron	40,00	49,80	PT Indo Citra Sugiron
Terraza Inc.	40,00	49,80	Terraza Inc.
PT Indotrada Sugiron	37,50	49,75	PT Indotrada Sugiron
PT Jideco Indonesia	26,25	24,88	PT Jideco Indonesia
PT Nissan Motor Indonesia	21,59	24,93	PT Nissan Motor Indonesia
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	18,75	24,88	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
<u>Metode Biaya 2011</u>			<u>Cost Method 2011</u>
PT Valeo AC Indonesia	17,50	19,95	PT Valeo AC Indonesia
PT Sumi Rubber Indonesia	12,50	14,95	PT Sumi Rubber Indonesia
PT Multistrada Arah Sarana	9,47	9,79	PT Multistrada Arah Sarana
PT Armindo Perkasa	9,05	9,64	PT Armindo Perkasa
PT Wahana Inti Sela	2,23	2,96	PT Wahana Inti Sela

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal (lanjutan)

Penjualan atau pembelian saham Entitas Anak atau Entitas Asosiasi

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Structure Ownership (continued)

Aquisition or disposal of shares of Subsidiaries or Associated Companies

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		
	Sebelum Perubahan/ Before Changes	Sesudah Perubahan/ After Changes	
31 Desember 2011			December 31, 2011
PT Garuda Mataram Motor (Catatan 27.f.34)	99,86	99,46	PT Garuda Mataram Motor (Note 27.f.34)
PT Indomobil Finance Indonesia (Catatan 27.f.43)	99,81	100,00	PT Indomobil Finance Indonesia (Note 27.f.43)
PT Wahana Indo Trada (Catatan 27.f.27)	91,60	96,46	PT Wahana Indo Trada (Note 27.f.27)
PT Buana Sejahtera Niaga (Catatan 1d)	90,11	-	PT Buana Sejahtera Niaga (Note 1d)
PT Indobuana Pangsaraya (Catatan 27.f.42)	90,00	-	PT Indobuana Pangsaraya (Note 27.f.42)
PT Indomobil Multi Trada (Catatan 27.f.31)	87,75	85,56	PT Indomobil Multi Trada (Note 27.f.31)
PT IMG Bina Trada (Catatan 27.f.32)	79,97	97,05	PT IMG Bina Trada (Note 27.f.32)
PT Indomobil Insurance Consultant (Catatan 27.f.41)	79,60	-	PT Indomobil Insurance Consultant (Note 27.f.41)
PT Indobuana Autoraya (Catatan 27.f.28)	76,21	70,59	PT Indobuana Autoraya (Note 27.f.28)
Terraza Inc. (Catatan 27.f.36)	40,00	-	Terraza Inc. (Note 27.f.36)
PT Swadharma Indotama Finance (Catatan 27.f.44)	35,09	24,56	PT Swadharma Indotama Finance (Note 27.f.44)
PT Jideco Indonesia (Catatan 27.f.35)	26,25	18,75	PT Jideco Indonesia (Note 27.f.35)
PT CSM Corporatama (Catatan 27.f.30)	0,13	97,50	PT CSM Corporatama (Note 27.f.30)
PT Indomobil Bintang Corpora (Catatan 1d)	0,02	97,50	PT Indomobil Bintang Corpora (Note 1d)
PT Indomobil Cahaya Prima (Catatan 27.f.46)	-	49,14	PT Indomobil Cahaya Prima (Note 27.f.46)
PT Lippo Indorent (Catatan 1d)	-	58,50	PT Lippo Indorent (Note 1d)
PT Gunung Ansa (Catatan 1d)	-	97,27	PT Gunung Ansa (Note 1d)
PT Car and Cars Indonesia (Catatan 1d)	-	48,75	PT Car and Cars Indonesia (Note 1d)
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (Catatan 1d)	-	97,49	PT Wahana Indo Trada Mobilindo (Note 1d)
PT Kharisma Muda (Catatan 1d)	-	97,50	PT Kharisma Muda (Note 1d)
PT Auto Euro Indonesia (Catatan 27.f.30)	-	99,95	PT Auto Euro Indonesia (Note 27.f.30)
PT Wahana Niaga Lombok (Catatan 27.f.40)	-	54,97	PT Wahana Niaga Lombok (Note 27.f.40)
<u>Ekuitas</u>			<u>Equity</u>
PT Jideco Indonesia (35,00% dimiliki oleh IMGSL)	28,75	26,25	PT Jideco Indonesia (35.00% owned by IMGSL)
PT Jideco Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	26,25	18,75	PT Jideco Indonesia (25.00% owned by IMGSL)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal (lanjutan)

d. Changes in Capital Structure Ownership (continued)

		Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
		Sebelum Perubahan/ Before Changes	Sesudah Perubahan/ After Changes
31 Desember 2010			
PT Wahana Inti Central Mobilindo (Catatan 27.f.9)	99,97	95,95	
PT Central Sole Agency (Catatan 1d)	97,73	96,60	
PT Indobuana Autoraya (Catatan 27.f.16)	82,22	76,21	
PT Multi Tambang Abadi (Catatan 27.f.6)	74,93	7,43	
PT Prima Sarana Gemilang (Catatan 27.f.8)	74,93	67,50	
PT Indomobil Manajemen Corpora (Catatan 27.f.41)	74,25	0,02	
PT Wangsa Indra Cemerlang (Catatan 27.f.10)	50,94	3,79	
PT Swadharma Indotama Finance (Catatan 27.f.22)	49,12	35,09	
PT Indomobil Auto Care (Catatan 1d)	49,84	49,26	
PT Wahana Wirawan Palembang (dahulu PT Wahana Dikara Palembang) (Catatan 27.f.26)	49,73	92,51	
PT Wahana Wirawan Manado (dahulu PT Wahana Nismo Manado) (Catatan 27.f.17)	49,61	97,30	
PT Wahana Indo Trada (dahulu PT Indomobil Jaya Agung) (Catatan 27.f.3)	38,25	19,13	
PT Wahana Indo Trada (dahulu PT Indomobil Jaya Agung) (Catatan 27.f.27)	19,13	91,60	
PT Eka Dharma Jaya Sakti (Catatan 1d)	-	40,50	
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (Catatan 27.f.20)	-	49,61	

Restrukturisasi modal tersebut adalah berdasarkan keputusan secara sirkular rapat umum pemegang saham luar biasa dari Entitas Anak untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; transaksi penggabungan usaha dan penjualan kepemilikan saham, yang telah disetujui dan/atau dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dalam hal di mana kepemilikan Grup terdilusi, Grup memutuskan untuk mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu dari saham baru yang akan diterbitkan oleh Entitas Anak.

These capital restructuring were based on circular resolution in lieu of the extraordinary shareholders general meetings of the Subsidiaries involving increase in authorized, subscribed and fully paid-in capital; merger transaction and disposal of share ownership, which were approved and/or reported to the Ministry of Justice and Human Rights. In cases where the Group shareholding was diluted, the Group decided to waive its pre-emptive rights for the new shares to be issued by the Subsidiaries.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

e. Significant Commitments and Contingencies

1. Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh SIF, perusahaan asosiasi, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan untuk SIF adalah sebesar Rp21.744.541.620 dan Rp188.748.403.410 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

BNI telah menyetujui perubahan Jaminan Perusahaan atas pinjaman SIF yang semula dijamin oleh Perusahaan menjadi Perusahaan, PT Asuransi Central Asia, PT Indolife Pensiontama, dan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya. Namun, perubahan tersebut dapat dilakukan setelah Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit atas perubahan jaminan telah ditandatangani dan hal ini masih dalam proses.

2. IMGSL, Entitas Anak, mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh IBAR dari PT Bank Maspion Indonesia sampai jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 sejak tanggal 22 Mei 2009 (Catatan 12). Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan IMGSL untuk IBAR adalah sebesar Rp24.279.971.554 dan Rp24.166.416.172 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Pada tahun 2011, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura dan PT Chinatrust Bank Indonesia (Chinatrust) (sebagai *original mandated lead arrangers*), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Chinatrust dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$5.333.333 dan US\$14.666.667 (Batch 1), US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (Batch 2), US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (Batch 3) dimana IMFI akan membayar Chinatrust angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 7 Desember 2011 sampai dengan 8 September 2014 (Batch 1), 6 Januari 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014 (Batch 2), 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 (Batch 3) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,15% sampai dengan 3,49% per tahun.

1. The Company issued corporate guarantees for loans obtained by SIF, associated company, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). The outstanding amount of guarantees issued to SIF amounted to Rp21,744,541,620 and Rp188,748,403,410, as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

BNI has approved the changes of Corporate Guarantee of SIF loan which was guaranteed by the Company to become Company, PT Asuransi Central Asia, PT Indolife Pensiontama, and PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya. However, the changes can be done after the Approval of Changes in the Loan Agreement has been signed and up to the report date, it is still in process.

2. IMGSL, a Subsidiary, issued corporate guarantee for loan obtained by IBAR from PT Bank Maspion Indonesia with a maximum loan facility amounting to Rp25,000,000,000 since May 22, 2009 (Note 12). The outstanding amount of guarantees issued by IMGSL to IBAR amounted to Rp24,279,971,554 and Rp24,166,416,172 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

In 2011, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Chinatrust Bank Indonesia (Chinatrust) (as *original mandated lead arrangers*) (Note 8k), IMFI entered into an interest rate swap contracts with Chinatrust with notional amount of US\$5,333,333 and US\$14,666,667 (Batch 1), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 2), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 3) whereby IMFI paid Chinatrust in quarterly interest installment starting from December 7, 2011 until September 8, 2014 (Batch 1), January 6, 2012 until October 7, 2014 (Batch 2), February 1, 2012 until November 4, 2014 (Batch 3) with a fixed interest rate ranging from 3.15% to 3.49% p.a.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 dimana IMFI akan membayar Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,24% dan 3,49% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan *Credit Suisse International* (CS) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 dimana IMFI akan membayar CS angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,19% dan 3,44% per tahun.

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 16a), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Danamon Tbk. (Danamon) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.217.336 dan US\$55.417 dimana IMFI akan membayar Danamon angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Mei 2013 dan 30 September 2010 sampai dengan 31 Juli 2013 dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 4,73% dan 4,74%. Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) sebesar US\$2.975.000 dimana IMFI akan membayar Permata angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Agustus 2013 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,75%.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 whereby IMFI will pay Barclays in quarterly installment starting from January 6, 2012 until October 7, 2014 with a fixed interest rate at 3.24% and 3.49% p.a, respectively.

IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Credit Suisse International (CS) with notional amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 whereby IMFI will pay CS in quarterly installment starting from February 1, 2012 until November 4, 2014 with a fixed interest rate at 3.19% and 3.44% p.a, respectively.

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 16a), IMFI entered into an interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk. (Danamon) with notional amount of US\$1,217,336 and US\$55,417, whereby IMFI paid Danamon in monthly interest installment starting from September 30, 2010 until May 31, 2013 and from September 30, 2010 until July 31 2013 with an interest at 4.73% and 4.74%, respectively. On the same loan, IMFI also entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk (Permata) whereby IMFI paid amount of US\$2,975,000 in monthly installment starting from September 30, 2010 until August 31, 2013 with a fixed interest at 4.75%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko mata uang asing dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdana (Catatan 16a), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Danamon dengan nilai nosional sebesar US\$1.640.000. Danamon membayar IMFI angsuran setiap bulan sejumlah US\$45.555 dari mulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013 dan angsuran bunga dengan suku bunga mengambang. Disisi lain, IMFI akan membayar Danamon angsuran setiap bulan sebesar Rp410.450.550 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75%, dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013.

Pada tahun 2007, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Danamon dengan nilai nosional masing-masing sebesar Rp175.000.000.000, Rp25.000.000.000 dan Rp94.444.444.444 dimana IMFI akan membayar Danamon angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 19 November 2007 sampai dengan 18 Oktober 2010, 19 Desember 2007 sampai dengan 19 November 2010 dan 5 September 2008 sampai dengan 6 Juni 2011 masing-masing sebesar Rp4.861.111.111, Rp694.444.445 dan Rp2.777.777.778 dan angsuran bunga setiap bulan dengan suku bunga tetap masing-masing sebesar 12,95%, 12,95% dan 14,80%.

3. IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) (Catatan 17a) dengan nilai sebesar Rp61.000.000.000 dimana IMFI akan membayar Permata pembayaran angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 16 Juni 2008 sampai dengan 25 Februari 2010 sebesar Rp8.714.285.714 dan angsuran bunga setiap bulan dengan suku bunga tetap sebesar 12,75%.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of foreign currency and floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdana (Note 16a), IMFI entered into a cross currency and interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk (Danamon) with notional amount of US\$1,640,000. Danamon paid IMFI monthly installment amounting to US\$45,555 starting from September 30, 2010 until August 30, 2013 and interest installment with floating interest rate. In the other hand, IMFI paid Danamon in monthly installment amounting to Rp410,450,550 and fixed interest at 10.75%, starting from September 30, 2010 until August 30, 2013.

In 2007, to manage its exposure to the fluctuation of the floating interest rate on term loan - syndication with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon), IMFI entered into interest rate swap contracts with Danamon with notional amount of Rp175,000,000,000, Rp25,000,000,000 and Rp94,444,444,444 each, whereby IMFI will pay Danamon in monthly installment starting from November 19, 2007 until October 18, 2010, from December 19, 2007 until November 19, 2010 and from September 5, 2008 until June 6, 2011 amounting to Rp4,861,111,111, Rp694,444,445 and Rp2,777,777,778, respectively, plus monthly annual interest rate at a fixed rate of 12.95%, 12.95% and 14.80%, respectively.

3. IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Bank Permata Tbk (Permata) (Note 17a) with notional amount of Rp61,000,000,000 whereby IMFI will pay Permata in monthly installment starting from June 16, 2008 until February 25, 2010 amounting to Rp8,714,285,714 plus monthly annual interest rate at a fixed rate of 12.75%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

31 Desember 2011/December 31, 2011

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif/ Fair value (recorded as derivatives receivable (payable))
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 627	01-09-2010	31-05-2013	10.803.162
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 30	01-09-2010	31-07-2013	521.228
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 1.653	01-09-2010	31-08-2013	(9.884.120)
- Barclays Bank PLC	US\$ 1.333	06-10-2011	06-10-2014	5.195.964
- Barclays Bank PLC	US\$ 3.667	06-10-2011	06-10-2014	14.282.100
- Credit Suisse International	US\$ 3.667	01-11-2011	01-11-2014	(24.655.892)
- Credit Suisse International	US\$ 1.333	01-11-2011	01-11-2014	(8.968.252)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 4.888	06-09-2011	08-09-2014	(179.134.900)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 13.444	06-09-2011	08-09-2014	(492.622.767)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 1.333	06-10-2011	07-10-2014	(23.412.013)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 3.667	06-10-2011	07-10-2014	(64.383.421)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 1.333	01-11-2011	04-11-2014	(39.280.682)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 3.667	01-11-2011	04-11-2014	(108.025.480)
				(919.565.073)
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 911	30-08-2010	30-08-2013	(58.088.701)
				(977.653.774)

31 Desember 2010/December 31, 2010

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif/ Fair value (recorded as derivatives receivable (payable))
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 16.666.667	29-07-2008	06-06-2011	(216.729.404)
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 1.070	01-09-2010	31-05-2013	6.896.007
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 49	01-09-2010	31-07-2013	459.080
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 2.644	01-09-2010	31-08-2013	(7.678.314)
				(217.052.631)
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 1.458	30-08-2010	30-08-2013	(21.839.678)
				(238.892.309)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan tingkat suku bunga IMFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada laba komprehensif lainnya di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dan liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada utang derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan bersih nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp530.523.993) dan Rp1.579.419.600 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 dan disajikan sebagai "Laba Komprehensif Lainnya" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Realisasi perubahan nilai wajar dari kontrak-kontrak swap mata uang yang sudah jatuh tempo dibalik di "Laba Komprehensif Lainnya" sebesar Rp525.936.566 pada tahun 2010. Rugi (laba) transaksi-transaksi derivatif – bersih sebesar Rp1.181.370.348 dan Rp2.530.552.900 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 dan disajikan sebagai akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

4. IMFI memiliki fasilitas pengambilalihan piutang dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum Rp12.500.000.000 yang akan berakhir pada tanggal 19 Maret 2012 dan PT Bank Commonwealth (Commonwealth) dengan jumlah maksimum Rp180.000.000.000 yang akan berakhir pada tanggal 12 Agustus 2013. Suku bunga tahunan fasilitas pengambilalihan piutang adalah berkisar antara 10,25% sampai dengan 13,00% pada tahun 2011 dan antara 10,25% sampai dengan 13,75% pada tahun 2010.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

IMFI's cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss was presented under other comprehensive income in the equity section in the consolidated statements of financial position and the related liabilities arising from the swap transaction was presented under derivatives payables in the consolidated statements of financial position.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to (Rp530,523,993) and Rp1,579,419,600 in 2011 and 2010, respectively, and presented as "Other Comprehensive Income", under consolidated statements of changes in equity. The realized change in fair values of matured cross currency swap contracts reversed in "Other Comprehensive Income" totalled to Rp525,936,566 in 2010. Losses (gain) on derivative transactions – net amounted to Rp1,181,370,348 and Rp2,530,552,900 in 2011 and 2010, respectively, and presented as "Cost of Revenues" account in the consolidated statements of comprehensive income.

4. IMFI entered into agreements of receivable take over facility with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with the maximum facility amounting to Rp12,500,000,000 which will be due on March 19, 2012 and PT Bank Commonwealth (Commonwealth) with the maximum facility amounting to Rp180,000,000,000 which will be due on August 12, 2013. The receivable take over facility bears annual interest rate ranging from 10.25% to 13.00% in 2011 and from 10.25% to 13.75% in 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

5. IMFI memiliki fasilitas penerusan pinjaman (channeling) dari PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) dengan jumlah maksimum Rp100.000.000.000 yang masa penarikannya akan berakhir pada tanggal 2 September 2012 dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan jumlah maksimum Rp100.000.000.000 yang masa penarikannya berakhir pada tanggal 3 September 2010. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI. Pada tahun 2011 dan 2010, suku bunga tahunan fasilitas penerusan pinjaman ini berkisar antara 10,75% sampai dengan 12,00% untuk fasilitas dari Bukopin dan antara 11,50% sampai 13,00% untuk fasilitas BRI.

6. IMFI memiliki perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan beberapa bank yang mewajibkan IMFI untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang yang timbul dari fasilitas ini. Sebagai imbalan IMFI berhak menentukan suku bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara pendapatan bunga yang diterima dari pelanggan, yang diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Bunga yang dibayarkan ke bank diakui sebagai beban bunga. IMFI akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen tersebut.

Kerjasama pembiayaan bersama ini dilakukan dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp150.000.000.000, Rp500.000.000.000 dan Rp300.000.000.000. Porsi IMFI dalam kerjasama pembiayaan ini minimum 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi bank maksimum 95% dari seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

5. IMFI obtained channeling credit facility agreements with PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) with the maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 which term of facility withdrawal is up to September 2, 2012 and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with the maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 which term of facility withdrawal was up to September 3, 2010. These facilities are collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI. In 2011 and 2010, the facility bears annual interest rate ranging from 10.75% to 12.00% for Bukopin's facility and from 11.50% to 13.00% for BRI's facility.

6. IMFI entered into joint financing agreements with several banks which required IMFI to maintain the administration and collection of the receivables granted from these facilities. As compensation, IMFI is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest income received from customers, which is recognized as consumer financing income. The interest incurred to these banks is recognized as interest expense. IMFI shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.

The joint financing agreements are conducted with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with maximum facilities amounting to Rp150,000,000,000, Rp500,000,000,000 and Rp300,000,000,000, respectively. IMFI's portion in these joint financing is at minimum 5% of the total financing amount and Banks' portion is at maximum 95% of the total financing amount. The facilities are collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Suku bunga tahunan adalah berkisar antara 11,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2011 dan 2010 untuk BCA, antara 11,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2011 dan antara 11,00% sampai dengan 14,25% untuk Mandiri, serta antara 10,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2011 dan antara 11,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2010 untuk BNI.

Selanjutnya, untuk IMFI yang mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan Bank BCA, Mandiri, dan BNI pada tahun 2011 dan Bank Mandiri, BNI, BRI, Bank Commonwealth dan BCA pada tahun 2010, (Catatan 16a), diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan dari bank-bank tersebut dan rekening penampungannya yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan pembiayaan konsumen dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran (Catatan 11).

1. Pada tanggal 13 Desember 2002, masing-masing pemegang saham dari GMM, IBAR, WICM dan IPT (sebelum penggabungan usaha dengan UPM), memutuskan untuk melakukan Kuasi Reorganisasi. Reorganisasi tersebut telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 11 November 2002 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada bulan Desember 2002.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The facilities bear annual interest rate ranging from 11.00% to 13.00% in 2011 and 2010 for BCA, from 11.00% to 13.00% in 2011 and from 11.00% to 14.25% in 2010 for Mandiri, and from 10.00% to 13.00% in 2011 and from 11.00% to 13.00% in 2010 for BNI.

Furthermore, IMFI entered into joint financing agreements with Bank BCA, Mandiri, and BNI in 2011 and Bank Mandiri, BNI, BRI, Commonwealth Bank and BCA in 2010, (Note 16a), was required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposit of cash received from the banks and escrow accounts which will be used for the deposit of cash collection from consumer financing customers and for payment to the banks by automatic debit at each payment date (Note 11).

1. On December 13, 2002, the respective shareholders of GMM, IBAR, WICM and IPT (before being merged with UPM), resolved to undertake a Quasi-Reorganization. Such reorganization has been approved by the Company's shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 11, 2002 and the Ministry of Justice and Human Rights in December 2002.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain

2. Pada tahun 2011 dan 2010, PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak PT Indomobil Wahana Trada (IWT), menerima insentif penjualan atas pengembangan jaringan dealer dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia masing-masing sebesar Rp113.151.396.713 dan Rp33.072.646.529 atas pencapaian target penjualan, *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Sales Satisfaction Index* (SSI) dan pengembangan jaringan dealer Nissan.

3. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Jaya Agung (IJA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam akta notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 30 tanggal 17 Maret 2010, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar IJA dari Rp2.000.000.000 (2.000 lembar saham dengan nilai pari Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp16.000.000.000 (16.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.000.000.000 (2.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp4.000.000.000 (4.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), pihak berelasi perusahaan.

Dengan demikian kepemilikan IMGSL di IJA terdilusi dari 51% menjadi 25,50%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IJA terdilusi dari 38,25% menjadi 19,13%.

Sesuai PSAK 40, akibat terdilusinya kepemilikan IMGSL di IJA, IMGSL membukukan selisih transaksi perubahan ekuitas sebesar kredit Rp4.776.083.209.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others

2. In year 2011 and 2010, PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiaries of IWT, received sales incentives for Nissan dealer network development from PT Nissan Motor Distributor Indonesia amounting to Rp113,151,396,713 and Rp33,072,646,529, respectively, for achieving its sales target for Customer Satisfaction Index (CSI), Sales Satisfaction Index (SSI) and developing the dealership network of Nissan.

3. Based on the Circular Resolution in Lieu of an Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indomobil Jaya Agung (IJA), a subsidiary, notarized by notarial deed No. 30 of M. Kholid Artha S.H., dated March 17, 2010, the shareholders approved the increase of the authorized capital of IJA from Rp2,000,000,000 (2,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp16,000,000,000 (16,000 shares at Rp1,000,000 per share) and the subscribed issued and fully paid from Rp2,000,000,000 (2,000 shares at Rp1,000,000 per share) to Rp4,000,000,000 (4,000 shares at Rp1,000,000 per share) wherein TIP, the Company's related party, purchased all the shares.

Consequently, IMGSL ownership in IJA was diluted from 51% to 25.50%, hence the Company's effective ownership in IJA was diluted from 38.25% to 19.13%.

Based on SFAS 40, due to the dilution of IMGSL ownership in IJA, IMGSL recorded excess arising from changes in equity amounting to (credit) Rp4,776,083,209.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-16734.AH.01.02.Tahun 2010 tertanggal 1 April 2010 (Catatan 1d, 2i, 8 dan 27d).

4. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISSEL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., MH., No. 171 tanggal 22 Maret 2010, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar WISSEL dari Rp10.000.000.000 (10.000 lembar saham dengan nilai pari Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp64.000.000.000 (64.000 lembar dengan nilai pari Rp1.000.000 per lembar saham), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp8.000.000.000 (8.000 lembar saham dengan nilai pari Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp16.000.000.000 (16.000 lembar dengan nilai pari Rp1.000.000 per lembar saham) yang diambil bagian oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sebesar 90,00% dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Entitas Afiliasi, sebesar 10,00%.

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-17559.AH.01.02.Tahun 2010 tertanggal 7 April 2010.

5. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak, yang diaktakan dalam akta notaris Merryana Suryana, S.H., No. 20 tanggal 22 Maret 2010, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar IPN dari Rp2.500.000.000 (2.500 lembar saham dengan nilai pari Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp20.000.000.000 (20.000 lembar saham dengan nilai pari Rp1.000.000 per lembar saham), dan modal ditempatkan dan

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-16734.AH.01.02.Year 2010 dated April 1, 2010 (Notes 1d, 2i, 8 and 27d).

4. Based on the Circular Resolution In Lieu of an Extraordinary Shareholders Meeting of PT Wahana Inti Selaras (WISSEL), a subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 171 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., MH., dated March 22, 2010, the shareholders approved the increase of the authorized capital of WISSEL from Rp10,000,000,000 (10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp64,000,000,000 (64,000 shares with the same par value) and the subscribed issued and fully paid from Rp8,000,000,000 (8,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp16,000,000,000 (16,000 shares with the same par value) wherein PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, subscribed to 90.00% and PT Tritunggal Intipermata (TIP), an Affiliated Company, to 10.00%.

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-17559.AH.01.02.Year 2010 dated April 7, 2010.

5. Based on the Circular Resolution in Lieu of an Extraordinary Shareholders Meeting of PT Indomobil Prima Niaga (IPN), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 20 of Merryana Suryana, S.H., dated March 22, 2010, the shareholders agreed to increase the authorized capital of IPN from Rp2,500,000,000 (2,500 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp20,000,000,000 (20,000 shares at Rp1,000,000 per share) and the subscribed issued and fully paid from Rp1,000,000,000 (1,000 shares at

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

disetor penuh dari Rp1.000.000.000 (1.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp5.000.000.000 (5.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) yang diambil bagian oleh PT Unicor Prima Motor (UPM), Entitas Anak, sebesar 99,00% dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sebesar 1,00%.

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-17776.AH.01.02.Tahun 2010 tertanggal 8 April 2010.

6. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multi Tambang Abadi (MTA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam akta No. 5 tanggal 5 April 2010, Notaris Popie Savitri MP., S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-19002.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 14 April 2010, para pemegang saham menyetujui perihal transaksi jual beli 810 lembar saham MTA milik PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, sebagaimana termuat dalam Perjanjian Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham yang diaktakan dalam akta No. 6, notaris yang sama, tanggal 5 April 2010. Sehingga dengan transaksi ini, IMGSL tidak mempunyai kepemilikan lagi di MTA efektif sejak tanggal 14 April 2010 (Catatan 1d dan 27d).

7. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Dikara Palembang (WDP), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 6 April 2010, Notaris Heniwati Ridwan, S.H., para pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham Bapak Hasan Karsono sebanyak 4.459 lembar saham dan saham Ir. Samsul sebanyak 1.274 lembar saham kepada PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, dengan nilai pari Rp1.000.000 per lembar saham dan total harga beli WW sebesar Rp12.500.000.000. Transaksi jual beli saham ini juga telah diaktakan dalam Akta

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Rp1,000,000 per share) to Rp5,000,000,000 (5,000 shares at Rp1,000,000 per share) wherein PT Unicor Prima Motor (UPM), a Subsidiary, subscribed to 99.00% and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, to 1.00%.

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-17776.AH.01.02.Year 2010 dated April 8, 2010.

6. Based on the Circular Resolution in Lieu of an Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Multi Tambang Abadi (MTA), a Subsidiary, which was notarized by deed No. 5 of Popie Savitri MP., S.H. dated April 5, 2010, which was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia No. AHU-19002.AH.01.02.Year 2010 dated April 14, 2010, the shareholders approved the sale of 810 shares of MTA owned by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, to PT Tritunggal Intipermata (TIP), an Affiliated Company, as stated on a Sale Purchase and Share Transfer Agreement which was notarized by deed No. 6 of the same notary, dated April 5, 2010. As the result, IMGSL has no more ownership in MTA effective on April 14, 2010 (Notes 1d and 27d).

7. Based on the Circular Resolution in Lieu of an Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Wahana Dikara Palembang (WDP), a Subsidiary, which was notarized by Deed No. 33 of Heniwati Ridwan, S.H., dated April 6, 2010, the shareholders approved the transfer of all shares owned by Mr. Hasan Karsono totalling 4,459 shares and shares owned by Ir. Samsul totalling 1,274 shares to PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary, with par value of Rp1,000,000 per share and total buying price of WW amounting to Rp12,500,000,000. The transaction of share sale and purchase was notarized by

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Jual Beli Saham No. 34, notaris yang sama, tanggal 6 April 2010. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di WDP meningkat dari 49,73% menjadi 92,51%.

Pengalihan saham ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-09470 tanggal 19 April 2010 (Catatan 1d dan 27d).

Selisih harga beli saham WDP dengan nilai buku aktiva bersih sebesar Rp5.332.266.283 dicatat sebagai *Goodwill* dan diamortisasi dengan metode garis lurus untuk jangka waktu lima tahun.

8. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak, yang diaktakan dalam akta No. 34 tanggal 29 April 2010, Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham setuju atas transaksi pengalihan seluruh saham milik PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Entitas Anak, kepada PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak. Sehingga efektif sejak 29 April 2010, kepemilikan efektif Perusahaan terdilusi dari 74,93% menjadi 40,50%. Selain itu, pemegang saham juga setuju untuk meningkatkan modal dasar PSG dari Rp3.500.000.000 (3.500 lembar saham dengan nilai pari Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp30.000.000.000 (30.000 lembar dengan nilai pari yang sama), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp900.000.000 (900 lembar dengan nilai pari Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp7.500.000.000 (7.500 lembar dengan nilai pari yang sama) yang diambil bagian oleh WISEL sebesar 60% dan PT Krista Mega Utama (KMU), Pihak Ketiga, sebesar 40%.

Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-27473.AH.01.02.Tahun 2010 tertanggal 31 Mei 2010 (Catatan 1d dan 27d).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Deed No. 34 of the same notary, dated April 6, 2010. Consequently, the Company's ownership in WDP increased from 49.73% to 92.51%.

This share transfer was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.10-09470 dated April 19, 2010 (Notes 1d and 27d).

Differences between WDP share purchase price with net asset book value amounting to Rp5,332,266,283 was recorded as *Goodwill* and amortized using straight-line method for the period of five years.

8. Based on the Circular Resolution in Lieu of an Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary, which was notarized by deed No. 34 of Popie Savitri MP., S.H., dated April 29, 2010, the shareholders approved the sale of all the shares owned by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, and PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), a Subsidiary, to PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary. Consequently, effective on April 29, 2010, the Company's effective ownership was diluted from 74.93% to 40.50%. Moreover, the shareholders also approved to increase the authorized capital of PSG from Rp3,500,000,000 (3,500 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp30,000,000,000 (30,000 shares with the same par value) and the subscribed issued and fully paid from Rp900,000,000 (900 shares at Rp1,000,000 per share) to Rp7,500,000,000 (7,500 shares with the same par value) wherein WISEL subscribed to 60% and PT Krista Mega Utama (KMU), Third Party, to 40%.

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-27473.AH.01.02.Year 2010 dated May 31, 2010 (Notes 1d and 27d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Lain-lain (lanjutan)

f. Others (continued)

9. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), Entitas Anak, yang diaktakan dalam akta notaris Popie Savitri MP., S.H. No. 59 tanggal 31 Mei 2010, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar WICM dari Rp55.460.000.000 (118.000 lembar saham dengan nilai pari Rp470.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp70.500.000.000 (150.000 lembar dengan nilai Rp470.000 per lembar saham), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp53.478.480.000 (113.784 lembar dengan nilai pari yang sama) menjadi sebesar Rp63.740.460.000 (135.618 lembar dengan nilai pari yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di WICM terdilusi dari 99,97% menjadi 95,95%.

Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-31910.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 23 Juni 2010 (Catatan 1d dan 27d).

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on his letter No. AHU-31910.AH.01.02. Year 2010 dated June 23, 2010 (Notes 1d and 27d).

10. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wangsa Indra Cemerlang (WIC), Entitas Anak, yang diaktakan dalam akta notaris M. Kholid Artha, S.H. No. 333 tanggal 31 Mei 2010, para pemegang saham setuju atas pengalihan seluruh saham WIC milik PT Garuda Mataram Motor (GMM), Entitas Anak, kepada PT Multi Tambang Abadi (MTA), Entitas Anak, sebanyak 1.326 lembar saham dengan nilai jual keseluruhan sebesar Rp1.000. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di WIC terdilusi dari 50,94% menjadi 3,79%.

10. Based on the Circular Resolution In Lieu of an Extraordinary Shareholders Meeting of PT Wangsa Indra Cemerlang (WIC), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 333 of M. Kholid Artha S.H. dated May 31, 2010, the shareholders approved the share transfer of all WIC's share owned by PT Garuda Mataram Motor (GMM), a Subsidiary, to PT Multi Tambang Abadi (MTA), a Subsidiary, totalling 1,326 shares with total selling value of Rp1,000. Hence, the Company's effective ownership in WIC was diluted from 50.94% to 3.79%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- Pengalihan saham ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian jual beli saham yaitu tanggal 24 Mei 2010 (Catatan 1d, 8 dan 27d).
11. PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Entitas Anak, setuju untuk menjual sebidang tanah miliknya yang terletak di Jl. Raya Puncak Km. 81 Desa/Kelurahan Cisarua, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat seluas 2.114 m² dengan harga jual sebesar Rp1.350.000.000, kepada Bapak Tony Wardoyo Dipl. KFM, Pihak Ketiga.

Perjanjian Jual Beli ini diaktakan dalam Akta No. 31/2010 oleh Muslina Dewi, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Wilayah Bogor tertanggal 29 Juni 2010.
 12. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 27 Mei 2010, PT Indosentosa Trada (IST), Entitas Anak, membeli sebidang tanah seluas 3.500 m² dari Ibu Imelda Tio, Pihak Ketiga, yang terletak di Kabupaten Sukoharjo, Kecamatan Grogol, Desa Langenharjo, Propinsi Jawa Tengah senilai Rp8.750.000.000.
 13. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, tanggal 22 Juni 2010, para pemegang saham sepakat untuk:
 - a. Meningkatkan modal dasar ITU dari Rp12.000.000.000 (12.000 lembar saham dengan nilai pari Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp20.000.000.000 (20.000 lembar saham dengan nilai pari yang sama).
 - b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor ITU dari Rp12.000.000.000 (12.000 lembar saham dengan nilai pari Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp14.200.000.000 (14.200 lembar saham dengan nilai pari yang sama) yang diambil bagian oleh Perusahaan dan Ibu Maria Kristina, Pihak berelasi, sesuai persentase kepemilikan masing-masing di ITU.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- The share tranfer as stated above is valid since the date of sale purchase agreement dated May 24, 2010 (Notes 1d, 8 and 27d).
11. PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), a Subsidiary, has agreed to sell a parcel of land located on Jl. Raya Puncak Km. 81 Desa/Kelurahan Cisarua, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Propinsi West Java with an area of 2,114 m² at the selling price of Rp1,350,000,000, to Mr. Tony Wardoyo Dipl. KFM, Third Party.

The Sale and Purchase Agreement was notarized by Deed No. 31/2010 of Muslina Dewi, S.H., Land Deed Officer for Bogor area dated June 29, 2010.
 12. Based on Land Sale and Purchase Agreement dated on May 27, 2010, PT Indosentosa Trada (IST), a Subsidiary, has purchased a parcel of land with an area of 3,500 m² from Mrs. Imelda Tio, a Third Party, which is located at Kabupaten Sukoharjo, Kecamatan Grogol, Desa Langenharjo, Province of Central Java valued at Rp8,750,000,000.
 13. Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indotruck Utama (ITU), a Subsidiary, dated June 22, 2010, the shareholders agreed to:
 - a. Increase the authorized capital of ITU from Rp12,000,000,000 (12,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp20,000,000,000 (20,000 shares with the same par value).
 - b. Increase the issued and paid capital of ITU from Rp12,000,000,000 (12,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp14,200,000,000 (14,200 shares with the same par value) which was subscribed by the Company and Mrs. Maria Kristina, Related Party, based on their respective percentage ownership in ITU.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-37094.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 27 Juli 2010.

14. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT National Assemblers (NA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 20 tanggal 2 Juli 2010, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham sepakat untuk:

- a. Meningkatkan modal dasar NA dari Rp5.945.184.000 (15.728 lembar saham dengan nilai pari Rp378.000 per saham) menjadi Rp9.450.000.000 (25.000 lembar saham dengan nilai pari yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor NA dari Rp5.945.184.000 (15.728 lembar saham dengan nilai pari Rp378.000 per saham) menjadi Rp7.902.468.000 (20.906 lembar saham dengan nilai pari yang sama) yang diambil bagian oleh Perusahaan dan PT Unicor Prima Motor (UPM), Perusahaan Afiliasi, sesuai persentase kepemilikan masing-masing di NA.

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-36776.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 23 Juli 2010.

15. Efektif tanggal 1 Juli 2010 PT Indomobil Jaya Agung (IJA), Entitas Anak, memutuskan untuk mengakhiri Perjanjian Kerjasama sebagai salah satu *Main Dealer* Kendaraan Suzuki roda dua wilayah Jabodetabek dengan PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Entitas Anak.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The increase in capital as stated above was based on its letter No. AHU-37094.AH.01.02 year 2010 dated July 27, 2010.

14. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT National Assemblers (NA), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 20 of M. Kholid Artha, S.H., dated July 2, 2010, the shareholders agreed to:

- a. Increase the authorized capital of NA from Rp5,945,184,000 (15,728 shares with par value of Rp378,000 per share) to Rp9,450,000,000 (25,000 shares with the same par value).
- b. Increase the issued and paid capital of NA from Rp5,945,184,000 (15,728 shares with par value of Rp378,000 per share) to Rp7,902,468,000 (20,906 shares with the same par value) which was subscribed by the Company and PT Unicor Prima Motor (UPM), Affiliated Company, based on their respective percentage of ownership in NA.

The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on the letter No. AHU-36776.AH.01.02. Year 2010 dated July 23, 2010.

15. Effective on July 1, 2010 PT Indomobil Jaya Agung (IJA), a Subsidiary, decided to terminate the Cooperation Agreement as one of Suzuki Main Dealer for two-wheeled vehicle for Jabodetabek area with PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), a Subsidiary.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

16. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indobuana Autoraya (IBAR), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 112 tanggal 26 Juli 2010, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk:

- a. Meningkatkan modal dasar IBAR dari Rp50.000.000.000 (125.000 lembar saham dengan nilai pari Rp400.000 per saham) menjadi Rp60.000.000.000 (150.000 lembar saham dengan nilai pari yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IBAR dari Rp46.558.400.000 (116.396 lembar saham dengan nilai pari Rp400.000 per saham) menjadi Rp50.230.400.000 (125.576 lembar saham dengan nilai pari yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR terdilusi dari 82,22% menjadi 76,21% (Catatan 1d dan 27d).

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-40257.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

17. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang diaktakan dalam Akta No. 21 dan 22 tanggal 2 September 2010, Notaris M. Kholid Artha, S.H., telah disetujui antara Bapak Luntungan Honoris, Pihak ketiga, PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Indomobil Wahana Trada (IWT) dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Nismo Manado (WNM) dalam akta No. 52 tanggal 11 Nopember 2010, perihal penjualan seluruh saham PT Wahana Nismo Manado (WNM) milik Bapak Luntungan Honoris kepada WW dan IWT, Entitas Anak, dengan perincian sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

16. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indobuana Autoraya (IBAR), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 112 of M. Kholid Artha, S.H., dated July 26, 2010, the shareholders agreed to:

- a. Increase the authorized capital of IBAR from Rp50,000,000,000 (125,000 shares with par value of Rp400,000 per share) to Rp60,000,000,000 (150,000 shares with the same par value).
- b. Increase the issued and paid capital of IBAR from Rp46,558,400,000 (116,396 shares with par value of Rp400,000 per share) to Rp50,230,400,000 (125,576 shares with the same par value) which were subscribed by PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, consequently the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 82.22% to 76.21% (Notes 1d and 27d).

The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on the letter No. AHU-40257.AH.01.02.Year 2010 dated August 13, 2010.

17. Based on the Sale and Purchase Agreement which was notarized by Deed No. 21 and 22 dated September 2, 2010, Notary M. Kholid Artha, S.H., it has been agreed between Mr. Luntungan Honoris, Third party, PT Wahana Wirawan (WW) and PT Indomobil Wahana Trada (IWT) which was notarized in notarial deed No. 52, dated November 11, 2010 concerning the sale of all shares of PT Wahana Nismo Manado (WNM) owned by Mr. Luntungan Honoris, to WW and IWT, Subsidiaries, with details as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- a. 4.320 lembar saham kepada WW dengan harga jual beli sebesar Rp6.759.183.675.
- b. 90 lembar saham kepada IWT dengan harga jual beli sebesar Rp140.816.325.

Sehingga setelah pembelian saham WNM ini, WW dan IWT menjadi mempunyai kepemilikan saham di WNM masing-masing 99% dan 1%. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di WNM meningkat dari 49,61% menjadi 99,01% (Catatan 1d dan 27d).

Selisih harga beli saham WNM dengan nilai buku aset bersih sebesar Rp1.341.266.878 dicatat sebagai *Goodwill* dan diamortisasi dengan metode garis lurus untuk jangka waktu lima tahun.

Selain itu, para pemegang saham juga setuju untuk mengubah nama WNM menjadi PT Wahana Wirawan Manado (WWM). Transaksi tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asai Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-54550.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 22 November 2010.

18. Pada tanggal 2 September 2010 telah ditandatangani Kesepakatan Bersama antara PT Tri Dharma Madya (Tri Dharma), PT Astrindo Intan Wijaya (Astrindo), Koperasi Karyawan "SIMPATIK" PT Eka Dharma Jaya Sakti (Kopkar Simpatik), Bapak Pantas Parluhutan Sihombing (Bapak Pantas) yang selanjutnya secara bersama-sama disebut "Pihak Pertama", dengan PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak, yang selanjutnya disebut "Pihak Kedua" yang menyetujui hal-hal sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- a. 4,320 shares to WW with sales price amounting to Rp6,759,183,675.
- b. 90 shares to IWT with sales price amounting to Rp140,816,325.

As a result, after the purchase of WNM shares, WW and IWT ownership in WNM were 99% and 1%, respectively. Thus, the Company's effective ownership in WNM increase from 49.61% to 99.01%. (Notes 1d and 27d).

The excess purchase price of WNM with net asset book value amounting to Rp1,341,266,878 is recorded as *Goodwill* and amortized using the straight-line method for the period of five years.

Moreover, the shareholders also agreed to change WNM's name to PT Wahana Wirawan Manado (WWM). The above transaction has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU.54550.AH.01.02. Year 2010 dated November 22, 2010.

18. On September 2, 2010, Memorandum of Understanding has been signed between PT Tri Dharma Madya (Tri Dharma), PT Astrindo Intan Wijaya (Astrindo), Koperasi Karyawan "SIMPATIK" PT Eka Dharma Jaya Sakti (Kopkar Simpatik), Mr. Pantas Parluhutan Sihombing (Mr. Pantas) hereinafter jointly referred to as "First Party", with PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary, hereinafter referred to as "Second Party" who agreed on the following:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- a. Pihak Pertama adalah pemilik/pemegang seluruh saham di PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), perusahaan yang bergerak di bidang usaha antara lain perdagangan, jasa, eksplorasi dan eksploitasi pertambangan umum; telah bersepakat untuk menjual saham yang dimilikinya di EDJS kepada WISEL yang keseluruhannya terdiri dari:
 - i. 64.612.144 saham Seri A
 - ii. 4.681.638 saham Seri B
- b. Rencana pembelian saham EDJS oleh WISEL ini masing-masing akan dibeli dari Tri Dharma, Astrindo, Kopkar Simpatik dan Bapak Pantas sebanyak:
 - i. 29.996.279 lembar saham seharga Rp42.331.048.888
 - ii. 29.996.279 lembar saham seharga Rp42.331.048.888
 - iii. 4.681.638 lembar saham seharga Rp6.606.774.758
 - iv. 4.619.586 lembar saham seharga Rp6.519.206.349

Sehingga setelah pembelian saham EDJS oleh WISEL ini efektif, maka WISEL akan memiliki 60% kepemilikan di EDJS, sedangkan Tri Dharma dan Astrindo masing-masing memiliki 20% kepemilikan di EDJS.

Pada tanggal 27 Oktober 2010 telah dinotariatkan "Akta Jual Beli Saham No. 130" dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta. Jual beli saham ini berlaku efektif sejak tanggal 11 November 2010 dan 12 November 2010 (khusus untuk Tri Dharma), sesuai dengan tanggal pembayaran atas saham-saham tersebut (Catatan 1d).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- a. First Party is the owner/shareholders of the whole shares in PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), a company engaged in the business such as trade, services, general mining exploration and exploitation; has agreed to sell its shares in EDJS to WISEL consisting:
 - i. 64,612,144 shares of Series A
 - ii. 4,681,638 shares of Series B
- b. EDJS share purchase plan by WISEL will be purchased from Tri Dharma, Astrindo, Kopkar Simpatik and Mr. Pantas, respectively amounting to:
 - i. 29,996,279 shares amounting to Rp42,331,048,888
 - ii. 29,996,279 shares amounting to Rp42,331,048,888
 - iii. 4,681,638 shares amounting to Rp6,606,774,758
 - iv. 4,619,586 shares amounting to Rp6,519,206,349

After the purchase of EDJS shares by WISEL becoming effective, WISEL will own 60% in EDJS, whereas Tri Dharma and Astrindo will have 20% of ownership each in EDJS.

On October 27, 2010, "Deed of Share Sale and Purchase No. 130" has been notarized by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. This share sale and purchase is effective from November 11, 2010 and November 12, 2010 (exclusively for Tri Dharma), according to the date of payment for those shares. (Note 1d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

19. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tertanggal 25 Oktober 2010, yang ditandatangani pihak PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, dan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), pada tanggal 29 Oktober 2010 telah ditandatangani Perjanjian Kredit oleh kedua belah pihak untuk memperoleh fasilitas pinjaman baru bagi CSA berupa Kredit Investasi 2 dengan fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000 yang berlaku selama 3 (tiga) tahun tanpa *grace period*, dengan dikenakan bunga 10,5% per tahun dan jadwal pembayaran pokok 50% diangsur setiap tiga bulan secara prorata dan 50% dibayar saat akhir periode kredit.

Adapun pinjaman ini digunakan untuk membeli 600.000.000 lembar saham PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) dengan nilai pari sebesar Rp180.000.000.000. Pada tahun 2011, CSA meningkatkan investasi di MASA sebesar Rp103.872.672.500. Dengan demikian, kepemilikan CSA di MASA sebesar 13%. (Catatan 8).

20. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 17 tanggal 8 Agustus 2010, Notaris Hani Mulyani, S.H. Sp1., PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, dan PT Subur Abadi Jaya (SAJ), Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas dengan nama PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT).

Adapun struktur modal WJT adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp10 miliar (10.000 lembar saham dengan nilai pari Rp1.000.000 per saham).
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6 miliar (6.000 lembar saham dengan nilai pari yang sama), dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. WW sebesar Rp3.060.000.000 (3.060 saham dengan nilai pari yang sama) atau sebesar 51%.
 - ii. SAJ sebesar Rp2.940.000.000 (2.940 saham dengan nilai pari yang sama) atau sebesar 49%.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

19. Based on Lending Notice dated October 25, 2010, which was signed by PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, and PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), on October 29, 2010, a Credit Agreement has been signed by both parties to obtain a new loan facility for CSA of Investment Credit 2 with maximum facility amounting to Rp180,000,000,000 which was valid for three (3) years without grace period, with interest of 10.5% per annum and principal payment schedule of 50% in quarterly on prorata basis and 50% paid at the end of credit period.

The loan was used to purchase 600,000,000 shares of PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) with par value amounting to Rp180,000,000,000. In 2011, CSA increased its investment in MASA amounting to Rp103,872,672,500. As a result, CSA effective ownership in MASA was 13%. (Note 8).

20. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 17 dated August 8, 2010, Notary Hani Mulyani, S.H. Sp1., PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary, and PT Subur Abadi Jaya (SAJ), Third Party, has agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT).

Capital structure of WJT is as follows:

- a. The authorized capital amounted to Rp10 billion (10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share).
- b. Issued and paid capital amounted to Rp6 billion (6,000 shares with the same par value), with composition as follows:
 - i. WW amounting to Rp3,060,000,000 (3,060 shares with the same par value) or equivalent to 51%.
 - ii. SAJ amounting to Rp2,940,000,000 (2,940 shares with the same par value) or equivalent to 49%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Pendirian Perseroan tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-41530.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 23 Agustus 2010 (Catatan 1d).

21. Pada tanggal 19 Oktober 2010 Perusahaan telah menandatangani dua perjanjian sebagai berikut:

- a. "Perjanjian Pemindahan & Pengalihan Utang" dengan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, PT National Assemblers (NA), PT Unicor Prima Motor (UPM), PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang berkaitan dengan pengambilalihan Utang Pokok dan Bunga NA, UPM, WICM, dan IMGSL kepada TIP oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.240.343.309, Rp33.136.652.454, Rp11.078.818.454, dan Rp294.302.339.299. Sehingga setelah pemindahan dan pengalihan utang ini, maka NA, UPM, WICM dan IMGSL menjadi mempunyai kewajiban pembayaran dan pelunasan kepada Perusahaan dan Perusahaan menjadi mempunyai utang kepada TIP ("Utang yang Diambilalih") sebesar Rp339.758.153.516. Perjanjian ini baru berlaku efektif dan mengikat secara sah terhadap para pihak apabila dipenuhinya beberapa Syarat Tangguh di mana pemenuhan Syarat-Syarat Tangguh ini diperkirakan tanggal 1 Desember 2010.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The Company's establishment as stated above has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-41530.AH.01.01.Year 2010 dated August 23, 2010 (Note 1d).

21. *On October 19, 2010 the Company has signed two agreements, as follows:*

- a. "Perjanjian Pemindahan & Pengalihan Utang", with PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, PT National Assemblers (NA), PT Unicor Prima Motor (UPM), PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiaries, regarding the taking over of Principal Debt and Interest of NA, UPM, WICM, and IMGSL with TIP by the Company, amounting to Rp1,240,343,309, Rp33,136,652,454, Rp11,078,818,454, and Rp294,302,339,299, respectively. As a result, after the transfer and assignment of these debt, NA, UPM, WICM and IMGSL have a liability to the Company and the Company is indebted to TIP ("Taken Over Debt") amounting to Rp339,758,153,516. This agreement shall become effective and legally binding among the parties upon fulfillment of the Conditions Precedent, which is expected on December 1, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Lain-lain (lanjutan)

f. Others (continued)

- b. "Perjanjian Restrukturisasi Utang & Konversi Piutang" yang merupakan perjanjian yang ditandatangani oleh Perusahaan dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, yang menyetujui restrukturisasi Utang Perusahaan kepada TIP yang keseluruhannya sebesar Rp360.000.000.000 yang terdiri dari utang Perusahaan sebesar Rp40.241.846.484 dan Utang yang Diambilalih sebesar Rp339.758.153.516, dengan cara konversi seluruh utang tersebut menjadi saham-saham baru yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan. Perjanjian ini baru berlaku efektif dan mengikat secara sah terhadap para pihak selambat-lambatnya tanggal 1 Desember 2010, dengan syarat mutlak apabila telah dipenuhinya seluruh Syarat Tangguh.

- b. "Perjanjian Restrukturisasi Utang & Konversi Piutang", signed by the Company and PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, approving the restructuring of Company's Debt to TIP totalling Rp360,000,000,000 consisting of the Company's principal amounting to Rp40,241,846,484 and Taken Over Debt amounting to Rp339,758,153,516, by conversion into new shares to be issued by the Company. This agreement shall become effective and legally binding among the parties which is expected on December 1, 2010, upon the fulfillment of the Conditions Precedent.

Berdasarkan Surat Pernyataan Efektif Pemindahan dan Pengalihan Utang beberapa Entitas Anak (NA, UPM, WICM, IMGSL) kepada TIP oleh Perusahaan dan Surat Pernyataan Efektif atas transaksi Restrukturisasi Utang dan Konversi Piutang Perusahaan sebesar Rp360 Milyar dicatat bahwa kedua transaksi ini berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010.

Based on Effective Statement of Debt Transfer and Loan Transfer of several Subsidiaries (NA, UPM, WICM, IMGSL) to TIP by the Company and Effective Statement of Debt Restructuring and the Company's Loan Conversion amounting to Rp360 billion, noted that both transactions were effective on December 14, 2010.

22. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Swadharma Indotama Finance (SIF), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 74 tanggal 17 Desember 2010, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk:

22. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Swadharma Indotama Finance (SIF), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 74 of M. Kholid Artha, S.H. dated December 17, 2010, the shareholders agreed to:

- a. Meningkatkan modal dasar SIF dari Rp200.000.000.000 (200.000 lembar saham dengan nilai pari Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp280.000.000.000 (280.000 lembar saham dengan nilai pari yang sama).

- a. Increase the authorized capital of SIF from Rp200,000,000,000 (200,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp280,000,000,000 (280,000 shares with the same par value).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIF dari Rp100.000.000.000 (100.000 lembar saham dengan nilai pari Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp140.000.000.000 (140.000 lembar saham dengan nilai pari yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di SIF terdilusi dari 49,12% menjadi 35,09% (Catatan 1d, 8 dan 27d).

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-60061.AH.01.02. tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

23. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, dan PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, tertanggal 25 Oktober 2010 yang diaktakan dalam Akta No. 94 tanggal 23 November 2010 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Jaya Agung (IJA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 93 tanggal 23 November 2010, Notaris M. Kholid Artha, S.H., kedua belah pihak dan para pemegang saham setuju untuk:

- a. Mengalihkan 2.980 saham (nilai pari Rp1.000.000/saham) milik TIP di WIT kepada WW, dengan harga keseluruhan sebesar Rp1.000.000. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WIT meningkat dari 19,13% menjadi 91,60% (Catatan 1d dan 27d). Pengalihan saham ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2010, sesuai dengan tanggal Perjanjian Jual Beli Saham tersebut di atas.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- b. Increase the issued and paid capital of SIF from Rp100,000,000,000 (100,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp140,000,000,000 (140,000 shares with the same par value) which were subscribed by PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, consequently the Company's effective ownership in SIF was diluted from 49.12% to 35.09% (Notes 1d, 8 and 27d).

The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-60061.AH.01.02. year 2010 dated December 27, 2010.

23. Based on the Share Sale and Purchase Agreement between PT Tritunggal Intipermata (TIP), an Affiliated Company, and PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary, dated October 25, 2010 which was notarized by notarial Deed No. 94 dated November 23, 2010 and has been agreed in the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indomobil Jaya Agung (IJA), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 93 of M. Kholid Artha, S.H. dated November 23, 2010, each party and the shareholders agreed to:

- a. Transfer 2,980 shares (par value Rp1,000,000/share) owned by TIP in WIT to WW with total selling price of Rp1,000,000. As a result, Company's effective ownership in WIT increased from 19.13% to 91.60% (Notes 1d and 27d). This share transfer become effective on October 25, 2010, based on the date of Share Sale and Purchase Agreement as stated above.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- b. Mengubah nama IJA menjadi PT Wahana Indo Trada (WIT) yang berlaku efektif sejak tanggal 29 November 2010 sesuai dengan SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-55963.AH.01.02. Tahun 2010.
24. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dengan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, dan PT Wahana Inti Sela (WIS), Entitas Anak, yang masing-masing diaktakan dalam Akta No. 6 dan 7 tanggal 2 Desember 2010 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 5 tanggal 2 Desember 2010, Notaris M. Kholid Artha, S.H., masing-masing kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan seluruh saham IMC milik PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), masing-masing kepada:
- a. TIP sebanyak 294 saham, dengan harga keseluruhan sebesar Rp294.000.000.
- b. WIS sebanyak 3 saham, dengan harga keseluruhan sebesar Rp3.000.000.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IMC terdilusi dari 74,25% menjadi 0,02% (Catatan 1d dan 27d).

Pengalihan saham ini berlaku efektif sejak tanggal 2 Desember 2010, sesuai dengan tanggal Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 6 dan 7 masing-masing antara IMGSL dengan TIP dan antara IMGSL dengan WIS.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- b. Change IJA's name to PT Wahana Indo Trada (WIT) which was effective since November 29, 2010 based on Minister of Law and Human Rights approval No. AHU-55963.AH.01.02. Year 2010.
24. Based on the Share Sale and Purchase Agreements among PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, and PT Wahana Inti Sela (WIS), a Subsidiary, which was notarized by Deed No. 6 and 7 dated December 2, 2010 respectively and has been approved in the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 5 of M. Kholid Artha, S.H. dated December 2, 2010, each party agreed to transfer all shares of IMC owned by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) to:
- a. TIP totalling 294 shares with total price amounting to Rp294,000,000.
- b. WIS totalling 3 shares with total price amounting to Rp3,000,000.

Consequently the Company's effective ownership in IMC was diluted from 74.25% to 0.02% (Notes 1d and 27d).

The transfer of these shares became effective on December 2, 2010, according to the date of the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 6 and 7 among IMGSL, TIP, and WIS, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

25. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 6 tanggal 11 November 2011, dari Notaris Lusia Hutabarat, SH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Vantec Corporation (VTC), Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang perdagangan dan jasa pergudangan dengan nama PT Vantec Indomobil Logistics (VIL).

Adapun struktur modal VIL adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp230.306.154.000 terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp11.515.307,7 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp57.576.538.500 terdiri dari 5.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. VTC sebesar Rp46.061.230.800 terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 80%.
 - ii. IMGSL sebesar Rp11.515.307.700 terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 20%.

Kepemilikan efektif Perusahaan di VIL adalah sebesar 19,90% (Catatan 2i dan 8).

Pendirian VIL telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di dalam surat No. AHU-61053.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 12 Desember 2011.

26. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Dikara Palembang (WDP), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 17 tanggal 28 Oktober 2010, Notaris Halida Shary, S.H., para pemegang saham setuju untuk:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

25. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 6 dated November 11, 2011, of Notary Lusia Hutabarat, SH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, and Vantec Corporation (VTC), a Third Party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of trade and warehousing services under the name of PT Vantec Indomobil Logistics (VIL).

Capital structure of VIL is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp230,306,154,000 consists of 20,000 shares with par value of Rp11,515,307.7 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp57,576,538,500 consists of 5,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. VTC amounting to Rp46,061,230,800 consists of 4,000 shares with the same par value or equivalent to 80%.
 - ii. IMGSL amounting to Rp11,515,307,700 consists of 1,000 shares with the same par value or equivalent to 20%.

The Company's effective ownership in VIL was 19.90% (Note 2i and 8).

The Establishment of VIL was approved by the Minister of Laws and Human Rights in his Letter No. AHU-61053.AH.01.01.Year 2011 dated December 12, 2011.

26. Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting of (PT Wahana Dikara Palembang (WDP), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 17 of Halida Shary, S.H. dated October 28, 2010, the shareholders agreed to:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- a. Meningkatkan modal:
 - 1) modal dasar WDP dari Rp15.000.000.000 (15.000 lembar saham dengan nilai pari Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp30.000.000.000 (30.000 lembar saham dengan nilai pari yang sama)
 - 2) modal ditempatkan dan disetor WDP dari Rp13.000.000.000 (13.000 lembar saham dengan nilai pari Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp17.000.000.000 (17.000 lembar saham dengan nilai pari yang sama) yang diambil bagian oleh PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, dan Tuan Herman, Pihak Ketiga, sesuai persentase kepemilikan masing-masing di WDP, yaitu 3.804 saham dan 196 saham.
 - 3) Mengalihkan seluruh saham WDP milik Tuan Herman kepada Tuan Suhandy, Pihak Ketiga. (Catatan 27d)
- b. Mengubah nama WDP menjadi PT Wahana Wirawan Palembang (WWP).

Transaksi tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-55413.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 25 November 2010.

27. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Indo Trada (WIT) (dahulu PT Indomobil Jaya Agung (IJA)), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 93 tanggal 23 November 2010, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- a. Increase capital:
 - 1) Increase the authorized capital of WDP from Rp15,000,000,000 (15,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp30,000,000,000 (30,000 shares with the same par value).
 - 2) Increase the issued and paid capital of WDP from Rp13,000,000,000 (13,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp17,000,000,000 (17,000 shares with the same par value) which were subscribed by PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary, and Mr. Herman, Third Party, based on its percentage ownership in WDP, namely 3,804 shares and 196 shares, respectively.
 - 3) Transfer all shares of WDP owned by Mr. Herman to Mr. Suhandy, Third Party. (Note 27d).
- b. Change WDP's name to PT Wahana Wirawan Palembang (WWP).

The above transaction has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-55413.AH.01.02.Year 2010 dated November 25, 2010.

27. Based on the Extraordinary Shareholders Meeting of PT Wahana Indo Trada (WIT) (formerly PT Indomobil Jaya Agung (IJA)), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 93 of M. Kholid Artha, SH. dated November 23, 2010, the shareholders agreed to:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- a. Meningkatkan modal dasar WIT dari Rp16.000.000.000 (16.000 lembar saham dengan nilai pari Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp45.000.000.000 (45.000 lembar saham dengan nilai pari yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor WIT dari Rp4.000.000.000 (4.000 lembar saham dengan nilai pari Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp28.000.000.000 (28.000 lembar saham dengan nilai pari yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh WW sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di WIT meningkat dari 91,60% menjadi 96,46% (Catatan 1d dan 27d).

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-01860.AH.01.02. tahun 2011 tanggal 13 Januari 2011.

28. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indobuana Autoraya (IBAR), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 128 tanggal 29 Desember 2010, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IBAR dari Rp50.230.400.000 (125.576 lembar saham dengan nilai pari Rp400.000 per saham) menjadi Rp54.230.400.000 (135.576 lembar saham dengan nilai pari yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), Entitas Afiliasi, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR akan terdilusi dari 76,21% menjadi 70,59% (Catatan 1d dan 27d).

Peningkatan modal tersebut diatas telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-01924 tanggal 19 Januari 2011.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- a. Increase the authorized capital of WIT from Rp16,000,000,000 (16,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp45,000,000,000 (45,000 shares with the same par value).
- b. Increase the issued and paid capital of WIT from Rp4,000,000,000 (4,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp28,000,000,000 (28,000 shares with the same par value) which were subscribed by WW consequently the Company's effective ownership in WIT increased from 91.60% to 96.46% (Notes 1d and 27d).

The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-01860.AH.01.02. Year 2011 dated January 13, 2011.

28. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indobuana Autoraya (IBAR), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 128 of M. Kholid Artha, SH. dated December 29, 2010, the shareholders agreed to increase the issued and paid capital of IBAR from Rp50,230,400,000 (125,576 shares with par value of Rp400,000 per share) to Rp54,230,400,000 (135,576 shares with the same par value) which were subscribed by PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, consequently the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 76.21% to 70.59% (Notes 1d and 27d).

The capital increase as stated above has been informed to the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-AH.01.10-01924 dated January 19, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

29. Sehubungan dengan transaksi penyelesaian utang Terraza Inc. kepada PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sebesar Rp22.639.980.000, maka dibuatkan Perjanjian Pengambilalihan Piutang tertanggal 31 Januari 2011, sebagai berikut:

Perjanjian Pengambilalihan Piutang IMGSL dari Terraza Inc. oleh PT Multi Tambang Abadi (MTA), Entitas Anak, sebesar Rp22.639.980.000, sehingga setelah setelah pengambilalihan:

- i. Terraza Inc. menjadi mempunyai Utang kepada MTA sebesar Rp22.639.980.000.
 - ii. MTA menjadi mempunyai Utang kepada IMGSL sebesar Rp22.639.980.000.
30. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 2 Februari 2011 antara PT CSM Corporatama (CSM) dan PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, dan antara PT Indomobil Bintang Corpora (IBC) dan PT Wahana Indo Trada (WIT), Entitas Anak, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Auto Euro Indonesia (AEI), Entitas Anak, dan diaktakan dalam Akta No. 115 tertanggal 28 Februari 2011, Notaris M. Kholid Artha, SH., masing-masing kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan saham AEI dengan perincian sebagai berikut:
- a. 4.950 saham milik CSM kepada WW.
 - b. 50 saham milik IBC kepada WIT.

Sehingga, kepemilikan efektif Perusahaan di AEI menjadi 99,95% (Catatan 1d dan 27d).

Pengalihan saham tersebut diatas berlaku efektif sejak tanggal 2 Februari 2011, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli Saham tersebut.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

29. In connection with debt settlement transactions of Terraza Inc. to PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, amounting to Rp22,639,980,000, Agreement was made Concerning Transfer of Receivables dated January 31, 2011, as follows:

Agreement Concerning Transfer of IMGSL's Receivables from Terraza Inc. by PT Multi Tambang Abadi (MTA), Subsidiary, amounting to Rp22,639,980,000, so after the transfer:

- i. Terraza Inc. owed MTA amounting to Rp22,639,980,000.
- ii. MTA owed IMGSL amounting to Rp22,639,980,000.

30. Based on the Share Sales and Purchase Agreements dated February 2, 2011 between PT CSM Corporatama (CSM) and PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiaries, and between PT Indomobil Bintang Corpora (IBC), and PT Wahana Indo Trada (WIT), Subsidiaries, which was approved in the extraordinary shareholders meeting of PT Auto Euro Indonesia (AEI), Subsidiary, and also notarized by notarial deed No. 115 of M. Kholid Artha, SH. dated February 28, 2011, each party agreed to transfer shares of AEI with details as follows:

- a. 4,950 shares owned by CSM to WW.
- b. 50 shares owned by IBC to WIT.

Consequently the Company's effective ownership in AEI became 99,95% (Notes 1d and 27d).

The share transfer as stated above became effective on February 2, 2011, based on the date of Share Sales and Purchase Agreements as mentioned above.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

31. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 35 tanggal 25 Januari 2011, Notaris Merryana Suryana, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMT dari Rp10.600.000.000 (10.600 lembar saham dengan nilai pari Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp12.800.000.000 (12.800 lembar saham dengan nilai pari yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IMT terdilusi dari 87,75% menjadi 85,56%.

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-04190 tanggal 9 Februari 2011.

32. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, dan antara PT Garuda Mataram Motor (GMM), Entitas Anak, dan WW, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Bina Trada (IMGBT), Entitas Anak, dan diaktakan dalam Akta No. 108 dan 109 tertanggal 28 Februari 2011, Notaris M. Kholid Artha, SH., masing-masing kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan saham IMGBT dengan rincian sebagai berikut:

- a. 1.580 saham milik IMGSL kepada WW.
b. 400 saham milik GMM kepada WW.

Sehingga, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGBT meningkat dari 79,97% menjadi 97,05% (Catatan 1d dan 27d).

Pengalihan saham tersebut diatas berlaku sejak efektif tanggal 28 Februari 2011, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli Saham tersebut.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

31. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indomobil Multi Trada (IMT), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 35 of Merryana Suryana, SH. dated January 25, 2011, the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital of IMT from Rp10,600,000,000 (10,600 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp12,800,000,000 (12,800 shares with the same par value) which were subscribed by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, consequently the Company's effective ownership in IMT was diluted from 87.75% to 85.56%.

The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-AH.01.10-04190 dated February 9, 2011.

32. Based on Share Sales and Purchase Agreements between PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiaries, and between PT Garuda Mataram Motor (GMM), Subsidiary, and WW, which was approved in the Extraordinary Shareholders Meeting of PT IMG Bina Trada (IMGBT), Subsidiary, and also notarized by notarial deed No. 108 and 109 of M. Kholid Artha, SH. dated February 28, 2011, each party agreed to transfer shares of IMGBT with details as follows:

- a. 1,580 shares owned by IMGSL to WW.
b. 400 shares owned by GMM to WW.

Consequently the Company's effective ownership in IMGBT increased from 79.97% to 97.05% (Notes 1d and 27d).

The share transfer as stated above became effective on February 28, 2011, based on the date of Share Sales and Purchase Agreements as stated above.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

33. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 113 tanggal 28 Februari 2011, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal, sebagai berikut:

- a) Modal dasar dari Rp1.000.000.000 (1.000 lembar saham dengan nilai pari Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp30.000.000.000 (30.000 lembar saham dengan nilai pari yang sama).
- b) Modal ditempatkan dan disetor dari Rp250.000.000 (250 lembar saham dengan nilai pari Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp10.250.000.000 (10.250 lembar saham dengan nilai pari yang sama) yang diambil bagian dan dibayar oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Ibu Lauw Lie In (Maria Kristina), Pihak Ketiga, sesuai persentase kepemilikan masing-masing di INTRAMA: yaitu, 6.000 saham dan 4.000 saham.

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-12915.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 14 Maret 2011.

34. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 19 April 2011 antara PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak, dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan diaktakan dalam Akta No. 51 tertanggal 12 Mei 2011, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham dan masing-masing kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan 870 lembar saham GMM milik WIP kepada TIP dengan harga keseluruhan sebesar Rp304.500.000.

Sehingga, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM terdilusi dari 99,86% menjadi 99,46% (Catatan 1d dan 27d).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

33. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 113 of M. Kholid Artha, SH. dated February 28, 2011, the shareholders agreed to increase the capital as follows:

- a) Authorized capital from Rp1,000,000,000 (1,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp30,000,000,000 (30,000 shares with the same par value).
- b) Issued and paid capital from Rp250,000,000 (250 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp10,250,000,000 (10,250 shares with the same par value) which were subscribed and paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, and Mrs. Lauw Lie In (Maria Kristina), Third Party, based on its percentage of ownership in INTRAMA: namely, 6,000 shares and 4,000 shares, respectively.

The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-12915.AH.01.02.Year 2011 dated March 14, 2011.

34. Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated April 19, 2011 between PT Wangsa Indra Permana (WIP), and PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, which was approved in the extraordinary shareholders meeting of PT Garuda Mataram Motor (GMM), Subsidiary, and also notarized by notarial deed No. 51 of M. Kholid Artha, SH. dated May 12, 2011, each party agreed to transfer 870 shares of GMM owned by WIP to TIP with total sales price of Rp304,500,000.

Consequently, the Company's effective ownership in GMM decreased from 99.86% to 99.46% (Notes 1d and 27d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Pengalihan saham tersebut diatas berlaku sejak efektif tanggal 19 April 2011, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli Saham.

35. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Juni 2011 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jideco Indonesia (JDI), Perusahaan Asosiasi, dan telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 4 Juli 2011, para pemegang saham setuju untuk mengalihkan 520.000 lembar saham JDI milik Perusahaan kepada IMGSL dengan harga keseluruhan sebesar US\$520.000.

Sehingga, kepemilikan efektif Perusahaan di JDI terdilusi dari 28,75% menjadi 26,25% (Catatan 1d dan 27d).

Pengalihan saham tersebut diatas berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2011, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli Saham tersebut diatas.

Selain itu, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jideco Indonesia (JDI), Perusahaan Asosiasi, tanggal 30 Juni 2011, yang diaktakan dalam Akta No. 4 tanggal 4 Juli 2011, Notaris Nora Indrayani, SH., para pemegang saham juga menyetujui transaksi peningkatan modal ditempatkan dan disetor JDI dari US\$5.200.000 (5.200.000 lembar saham dengan nilai pari US\$ 1 per lembar saham) menjadi US\$10.200.000 (10.200.000 lembar saham dengan nilai pari yang sama) yang diambil bagian oleh IMGSL hanya sebesar US\$730.000. Sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di JDI akan terdilusi dari 26,25% menjadi 24,88%.

Peningkatan modal tersebut diatas telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-25858 tanggal 9 Agustus 2011.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The share transfer as stated above became effective on April 19, 2011, based on the date of Share Sale and Purchase Agreement.

35. Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated June 30, 2011 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, which was approved in the extraordinary shareholders meeting of PT Jideco Indonesia (JDI), Associated Company, and was notarized in Notarial Deed No. 4 dated July 4, 2011, the shareholders agreed to sell 520,000 shares of JDI owned by the Company to IMGSL with total sale price amounting to US\$520,000.

Consequently the Company's effective ownership in JDI decreased from 28.75% to 26.25% (Notes 1d and 27d).

The share transfer as stated above became effective on June 30, 2011, based on the date of Share Sale and Purchase Agreement as mentioned above.

Furthermore, based on Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Jideco Indonesia (JDI), Associated Company, dated June 30, 2011, which was notarized by notarial deed No. 4 of Nora Indrayani, SH., dated July 4, 2011, the Shareholders also agreed to increase the issued and paid capital of JDI from US\$5,200,000 (5,200,000 shares with par value of US\$1 per share) to US\$10,200,000 (10,200,000 shares with the same par value) which were subscribed and paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, amounting to only US\$730,000. As a result, the Company's effective ownership in JDI was diluted from 26.25% to 24.88%.

The capital increase as stated above has received notification from the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-AH.01.10-25858 dated August 9, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

36. Berdasarkan *Resolutions in Writing of the Board of Directors of Terraza Inc.* tertanggal 22 Februari 2011, para pemegang saham setuju untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham Terraza Inc. milik Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, masing-masing sebanyak:
- a. Perusahaan = 100 saham, dengan harga US\$100
 - b. IMGSL = 400 saham, dengan harga US\$400

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di Terraza Inc. yang semula 40%, setelah pengalihan menjadi 0%.

Pengalihan saham tersebut diatas berlaku efektif sejak tanggal 22 Februari 2011, sesuai tanggal ditandatanganinya *Instrument of Transfer* dari Perusahaan dan IMGSL kepada TIP.

37. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) IMGSL yang diaktakan dalam Akta No. 70 tanggal 29 September 2011 dari Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham menyetujui pengalihan saham IMGSL milik PT Tritunggal Intipermata (TIP), Anthony Salim (AS), dan PT Lintas Sejahtera Langgeng (LSL) kepada Perusahaan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 14 September 2011 dengan harga masing-masing beli sebesar Rp282.950.000.000, Rp9.000.000.000 dan Rp4.500.000.000

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL meningkat dari 75,00% menjadi 99,50%.

Transaksi berlaku efektif sejak tanggal 14 September 2011, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli Saham dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-32496 tanggal 10 Oktober 2011.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

36. Based on *Resolutions in Writing of the Board of Directors of Terraza Inc.* dated February 22, 2011, the shareholders approved to sell and transfer all shares of Terraza Inc. owned by the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, to PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, as follows:

- a. Company = 100 shares, with the sales value of US\$100
- b. IMGSL = 400 shares, with the sales value of US\$400

Consequently the Company's effective ownership in Terraza Inc. which was originally 40% become 0%.

The share transfer as stated above became effective on February 22, 2011, based on the signing date of *Instrument of Transfer* from Company and IMGSL to TIP.

37. Based on the *Sale Purchase Agreement* that has been agreed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of IMGSL which was notarized by notarial deed No. 70 of M. Kholid Artha, SH. dated September 29, 2011, the shareholders agreed to transfer IMGSL shares owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP), Anthony Salim (AS), and PT Lintas Sejahtera Langgeng (LSL) to the Company based on *Share Sale Purchase Agreement* dated September 14, 2011 with purchase price amounting to Rp282,950,000,000, Rp9,000,000,000, and Rp4,500,000,000, respectively.

As a result, the Company's effective ownership in IMGSL increased from 75.00% to 99.50%.

The transaction was effective on September 14, 2011, based on the date of *Share Sale Purchase Agreement* and obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights in his letter No. AHU-AH.01.10-32496 dated October 10, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

38. Pada tanggal 30 Juli 2011 telah ditandatangani "*Binding Agreement for Sale and Purchase of Shares*" antara PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, dengan Broadmind Holdings Ltd (BHL), atas rencana pembelian 214.200 (dua ratus empat belas ribu dua ratus) lembar saham PT CSM Corporatama (CSM) milik BHL, yang antara lain menyetujui:
- Harga Jual Beli akan didasarkan pada hasil penilai independen (*valuer*).
 - Untuk menunjukkan Ikatan atas rencana pembelian tersebut, IWT (Pembeli) bersedia membayar kepada BHL (Penjual) sejumlah Rp69.950.000.000 termasuk estimasi pajak penghasilan sebesar Rp3.497.500.000,-.
 - Pembeli akan menerima kembali Harga Beli (termasuk bunga) dari penjual apabila syarat tangguh tidak terpenuhi.
 - Perhitungan bunga didasarkan pada bunga deposito satu bulan dari Bank Central Asia.

IWT telah membayar jumlah yang telah disepakati kepada BHL.

39. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT CSM Corporatama (CSM) tertanggal 27 November 2011 antara PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, dengan Broadmind Holdings Limited (BHL), yang telah disetujui para pemegang saham CSM dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CSM dan diaktakan dalam Akta No. 94 tertanggal 28 November 2011 dari Notaris Popie Savitri MP., SH., maka transaksi pembelian 214.200 lembar saham CSM milik BHL oleh IWT berlaku efektif sejak tanggal 27 November 2011.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

38. On July 30, 2011, "*Binding Agreement for Sale and Purchase of Shares*" between PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Subsidiary, and Broadmind Holdings Ltd (BHL) was signed, regarding the plan to purchase 214,200 (two hundred and fourteen thousand two hundred) of PT CSM Corporatama (CSM) shares owned by BHL, among others, approved the following:
- The Purchase Price will be based on the results of an independent appraiser (*valuer*).
 - To indicate its intention to buy, IWT (Buyer) is willing to pay to BHL (Seller) Rp69,950,000,000 including estimated income taxes of Rp3,497,500,000.
 - Buyer will receive a refund of Purchase Price (including interest) from the seller if the condition precedent is not fulfilled.
 - Interest calculation is based on one-month deposit interest rate of Bank Central Asia.

IWT has paid the agreed amount to the BHL.

39. Based on the Agreement of Sale and Purchase of PT CSM Corporatama (CSM)'s shares dated November 27, 2011 between PT Indomobil Wahana Trada (IWT) a Subsidiary, and Broadmind Holdings Limited (BHL), the shareholders approved in their extraordinary shareholders meeting of CSM and was notarized in notarial deed No. 94 of Popie Savitri MP., SH. dated November 28, 2011, the purchase of 214,200 shares by IWT of CSM shares owned by BHL become effective on November 27, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Dengan demikian, IWT menjadi efektif memiliki 97,36% saham CSM. Selisih harga beli (Rp69.950.000.000) dengan nilai bersih aset teridentifikasi adalah sebesar Rp21.768.583.777 merupakan goodwill negatif yang diakui sebagai "Pendapatan Operasi Lain" dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

40. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 15 tanggal 10 Desember 2010 dari Notaris Petra Mariawati Ambrosius Imam Setiadji, S.H., PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, dan PT Cakraniaga Kencana (CNK), Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang perdagangan, perindustrian, perbengkelan, dan jasa dengan nama PT Wahana Niaga Lombok (WNL).

Adapun struktur modal WNL adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.000.000.000 terdiri dari 6.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. WW sebesar Rp3.300.000.000 terdiri dari 3.300 saham atau sebesar 55%.
 - ii. CNK sebesar Rp2.700.000.000 terdiri dari 2.700 saham atau sebesar 45%.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Therefore, IWT effective ownership in CSM became 97,36%. The difference arising from the purchase price (Rp69,950,000,000) against the value of identifiable net assets amounting to Rp21,768,583,777 was negative goodwill and was recognized as "Other Operating Income" in the Company's Consolidated Statements of Comprehensive Income.

40. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 15 dated December 10, 2010 of Notary Petra Mariawati Ambrosius Imam Setiadji, S.H. PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary, and PT Cakraniaga Kencana (CNK), a Third Party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of trade, industrial, workshop, and services under the name of PT Wahana Niaga Lombok (WNL).

The capital structure of WNL is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 consists of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp6,000,000,000 consists of 6,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. WW amounting to Rp3,300,000,000 consists of 3,300 shares or equivalent to 55%.
 - ii. CNK amounting to Rp2,700,000,000 consists of 2,700 shares or equivalent to 45%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Pendirian WNL telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-07044.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 10 Februari 2011.

41. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dengan PT Tritunggal Intipermata (TIP), dan PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Pihak Berelasi, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC), Entitas Anak dari IMGSL, dan diaktakan dalam Akta No. 11 tertanggal 5 Desember 2011 dari Notaris M. Kholid Artha, SH., masing-masing pihak setuju untuk mengalihkan saham IMIC milik IMGSL kepada TIP dan IMC masing-masing sebanyak 790 saham dan 10 saham. Sehingga setelah transaksi ini, Perusahaan tidak mempunyai kepemilikan saham lagi di IMIC. (Catatan 1d dan 27d).

42. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan PT Tritunggal Intipermata (TIP), dan PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Pihak Berelasi, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indobuana Pangsaraya (IBPR), Entitas Anak, dan diaktakan dalam Akta No. 10 tertanggal 5 Desember 2011 dari Notaris M. Kholid Artha, SH., masing-masing pihak setuju untuk mengalihkan saham IBPR milik Perusahaan kepada TIP dan IMC masing-masing sebanyak 2.673 saham dan 27 saham. Sehingga setelah transaksi ini, Perusahaan tidak mempunyai kepemilikan saham lagi di IBPR. (Catatan 1d dan 27d).

43. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 123 tanggal 24 Agustus 2011, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal IMFI, sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The establishment of WNL was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his Letter No. AHU-07044.AH.01.01.Year 2011 dated February 10, 2011.

41. Based on the Share Sale and Purchase Agreements among PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, PT Tritunggal Intipermata (TIP), and PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Related Parties, which was approved in the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC), IMGSL's Subsidiaries, and notarized by notarial deed No. 11 of M. Kholid Artha, SH. dated December 5, 2011, the parties agreed to transfer IMIC shares owned by IMGSL to TIP and IMC amounted to 790 shares and 10 shares, respectively. Consequently after the transaction, the Company has no share ownership in IMIC. (Notes 1d and 27d).

42. Based on the Share Sale and Purchase Agreements among the Company, PT Tritunggal Intipermata (TIP), and PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Related Parties, which was approved in the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indobuana Pangsaraya (IBPR), a Subsidiary, and notarized by notarial deed No. 10 of M. Kholid Artha, SH. dated December 5, 2011, the parties agreed to transfer IBPR shares owned by the Company to TIP and IMC amounted to 2,673 shares and 27 shares respectively. Consequently after the transaction, the Company has no share ownership in IBPR (Notes 1d and 27d).

43. Based on the extraordinary shareholders' meeting of PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 123 of M. Kholid Artha, SH. dated August 24, 2011, the shareholders agreed to increase IMFI capital, as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- a) Modal dasar dari Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp2.000.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama.
- b) Modal ditempatkan dan disetor dari Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp600.000.000.000 yang terdiri dari 600.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama yang diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh Perusahaan sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI meningkat dari 99,81% menjadi mendekati 100%.

Transaksi ini berlaku efektif sejak tanggal 5 Oktober 2011, sesuai dengan surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-48491.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 5 Oktober 2011.

44. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Swadharma Indotama Finance (SIF), Perusahaan Asosiasi, yang diaktakan dalam Akta No. 44 tanggal 23 September 2011, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham SIF setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIF dari Rp140.000.000.000 yang terdiri dari 140.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp200.000.000.000 yang terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), Pihak Berelasi, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di SIF terdilusi dari 35,09% menjadi 24,56%.

Transaksi ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan melalui Surat No. AHU-AH.01.10-32413 tanggal 10 Oktober 2011 dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- a) Authorized capital from Rp100,000,000,000 consisting of 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share to Rp2,000,000,000,000 consisting of 2,000,000 shares with the same par value.
- b) Issued and paid-up capital from Rp100,000,000,000 consisting of 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share to Rp600,000,000,000 consisting of 600,000 shares with the same par value, which were wholly subscribed and paid by the Company, consequently, the Company's effective ownership in IMFI has increased from 99.81% to almost 100%.

This transaction was effective on October 5, 2011, in accordance with the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-48491.AH.01.02.Year 2011 dated October 5, 2011.

44. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Swadharma Indotama Finance (SIF), an Associated Company, which was notarized by notarial deed No. 44 of M. Kholid Artha, SH. dated September 23, 2011, the shareholders of SIF agreed to increase the issued and paid-up capital of SIF from Rp140,000,000,000 consisting of 140,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share to Rp200,000,000,000 consisting of 200,000 shares with the same par value, which were wholly subscribed by PT Tritunggal Intipermata (TIP), a Related Party, and consequently the Company's effective ownership in SIF was diluted from 35.09% to 24.56%.

This transaction was approved with the receipt of the acceptance notice from the Minister of Laws and Human Rights through his Letter No. AHU-AH.01.10-32413 dated October 10, 2011 and become effective on that date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

45. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham PT Kharisma Muda (KMA), Entitas anak dari PT CSM Corporatama (CSM), tertanggal 10 November 2011 antara PT Kharisma Sinar Gemilang (KSG), Pihak Ketiga, dengan PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM) dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa KMA diaktakan dalam Akta No. 77 tanggal 24 November 2011, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., para pemegang saham KMA menyetujui pengalihan seluruh saham KMA milik KSG sebanyak 2.000 lembar saham kepada WITM. Dengan demikian, kepemilikan efektif CSM di KMA meningkat dari 60% menjadi 100% dan kepemilikan efektif IMSI menjadi 97,50%.
46. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 15 Desember 2011, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT Unicor Prima Motor (UPM), Entitas Anak, dan PT Cahaya Surya Bali Indah (CSBI), Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang perdagangan, jasa, perbengkelan, pengangkutan darat, dan perindustrian dengan nama PT Indomobil Cahaya Prima (ICP), yang berlokasi di Mataram, Sumbawa.

Adapun struktur modal ICP adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp25.000.000.000 terdiri dari 25.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. UPM sebesar Rp5.100.000.000 terdiri dari 5.100 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51%.
 - ii. CSBI sebesar Rp4.900.000.000 yang terdiri dari 4.900 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49%.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

45. Based on the agreement of Share Sale and Purchase and Transfer of Rights of PT Kharisma Muda (KMA), PT CSM Corporatama (CSM)'s Subsidiary, dated November 10, 2011 between PT Kharisma Sinar Gemilang (KSG), Third Party, and PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM), which was approved in the extraordinary shareholders meeting of KMA and was notarized by notarial deed No. 77 of Popie Savitri, MP., SH. dated November 24, 2011, the shareholders of KMA agreed the transfer of KMA's shares issued by KSG amounting to 2,000 shares to WITM. Therefore, CSM effective ownership in KMA increase from 60% to 100% and IMSI effective ownership became 97,50%.
46. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 71 dated December 15, 2011, Notary M. Kholid Artha, SH., PT Unicor Prima Motor (UPM), a Subsidiary, and PT Cahaya Surya Bali Indah (CSBI), Third Party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of trade, service, workshop, land transportation, and industry under the name of PT Indomobil Cahaya Prima (ICP), located in Mataram, Sumbawa.

Capital structure of ICP is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp25,000,000,000 consists of 25,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid-up capital amounting to Rp10,000,000,000 consists of 10,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. UPM amounting to Rp5,100,000,000 consists of 5,100 shares with the same par value or equivalent to 51%.
 - ii. CSBI amounting to Rp4,900,000,000 consists of 4,900 shares with the same par value or equivalent to 49%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Pendirian ICP telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-64573.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 29 Desember 2011 (Catatan 1d).

47. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Entitas Anak dari PT Wahana Inti Selaras (WISEL), tanggal 20 Desember 2011, para pemegang saham EDJS setuju untuk membagikan deviden interim tahap II untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2010 kepada para pemegang saham EDJS lama dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp45.186.460.416, yang dibagikan secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan saham mereka masing-masing dengan perincian sebagai berikut:
- a) PT Tri Dharma Madya (45,97%) sebesar Rp20.772.215.853.
 - b) PT Astrindo Intan Wijaya (45,97%) sebesar Rp20.772.215.853.
 - c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4,06%) sebesar Rp1.834.570.293.
 - d) Bapak Pantas Parluhutan Sihombing (4,00%) sebesar Rp1.807.458.417.

48. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 6 tanggal 11 November 2011, dari Notaris Lusia Hutabarat, SH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Vantec Corporation (VTC), Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang perdagangan dan jasa pergudangan dengan nama PT Vantec Indomobil Logistics (VIL).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The establishment of ICP was approved by the Minister of Laws and Human Rights in his letter no. AHU-64573.AH.01.01.Year 2011 dated December 29, 2011 (Note 1d).

47. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Wahana Inti Selaras (WISEL)'s Subsidiary, dated December 20, 2011, the shareholders agreed to distribute interim dividends part II for the 10 (ten) months period ended October 31, 2010 to EDJS old shareholders totalling Rp45,186,460,416, which is proportionally distributed according to their percentage of ownership with the following details:

- a) PT Tri Dharma Madya (45,97%) amounting to Rp20,772,215,853.
- b) PT Astrindo Intan Wijaya (45,97%) amounting to Rp20,772,215,853.
- c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4,06%) amounting to Rp1,834,570,293.
- d) Mr. Pantas Parluhutan Sihombing (4,00%) amounting to Rp1,807,458,417.

48. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 6 dated November 11, 2011, of Notary Lusia Hutabarat, SH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, and Vantec Corporation (VTC), a Third Party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of trade and warehousing services under the name of PT Vantec Indomobil Logistics (VIL).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Adapun struktur modal VIL adalah sebagai berikut:

- c. Modal dasar sebesar Rp230.306.154.000 terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp11.515.307,7 per saham.
- d. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp57.576.538.500 terdiri dari 5.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - iii. VTC sebesar Rp46.061.230.800 terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 80%.
 - iv. IMGSL sebesar Rp11.515.307.700 terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 20%.

Kepemilikan efektif Perusahaan di VIL adalah sebesar 19,90% (Catatan 2i dan 8).

Pendirian VIL telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di dalam surat No. AHU-61053.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 12 Desember 2011.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Capital structure of VIL is as follows:

- c. The authorized capital amounting to Rp230,306,154,000 consists of 20,000 shares with par value of Rp11,515,307.7 per share.
- d. Issued and paid up capital amounting to Rp57,576,538,500 consists of 5,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - iii. VTC amounting to Rp46,061,230,800 consists of 4,000 shares with the same par value or equivalent to 80%.
 - iv. IMGSL amounting to Rp11,515,307,700 consists of 1,000 shares with the same par value or equivalent to 20%.

The Company's effective ownership in VIL was 19.90% (Note 2i and 8).

The Establishment of VIL was approved by the Minister of Laws and Human Rights in his Letter No. AHU-61053.AH.01.01.Year 2011 dated December 12, 2011.

28. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Seperti disebutkan dalam Catatan 2x Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Berkaitan dengan hal ini, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 57, "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", Perusahaan dan Entitas Anak telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Jumlah penyisihan atas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp79.650.982.451 dan Rp63.678.456.365 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS BENEFITS

As mentioned in Note 2x, the Group have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Related to this, in compliance with SFAS No. 57, "Provisions and Contingent Assets and Liabilities", the Company and Subsidiaries have fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

The accruals for the employees' benefits amounted to Rp79,650,982,451 and Rp63,678,456,365 as of December 31, 2011 and 2010 respectively, and were presented as "Provision for Employee Service Entitlements Benefits" in the consolidated statements of financial positions.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuarial tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang disiapkan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria dan PT Bumi Dharma Aktuaria sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal dibulan Januari 2012 (untuk tahun 2011) dan Januari 2011 (untuk tahun 2010), menggunakan "Projected Unit Credit Method", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Tingkat bunga diskonto	7,0% per tahun/ 7.0% per year	9% per tahun/ 9% per year	Discount rate
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 1999 dan CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 and CSO - 1980 (IMFI)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 dan CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 and CSO - 1980 (IMFI)	Mortality table
Tingkat kenaikan gaji	6,75% per tahun/ 6.75% per year	8,00% per tahun/ 8.00% per year	Salary increase
Usia pensiun	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	Retirement age

Beban kesejahteraan karyawan bersih adalah sebagai berikut:

Net employee benefit expenses are as follows:

	2011	2010	
Perusahaan			The Company
Beban bunga atas kewajiban imbalan kerja	862.856.000	885.062.000	Interest on obligation cost
Beban jasa kini	1.040.803.000	1.098.487.000	Current service cost
Amortisasi beban jasa lampau	57.292.000	57.292.000	Amortization of past service cost
Laba aktuarial bersih	(97.180.000)	(44.623.000)	Net actuarial gain
Beban kesejahteraan karyawan bersih - Perusahaan	1.863.771.000	1.996.218.000	Net employee benefit expenses - The Company
Entitas Anak	9.443.582.039	13.626.460.402	Subsidiaries
Jumlah	11.307.353.039	15.622.678.402	Total

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of the liabilities for employee benefits are as follows:

	2011	2010	
Perusahaan			The Company
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	9.066.313.000	9.587.294.000	Present value of obligation
Laba aktuarial yang tidak diakui	2.247.741.000	1.849.319.000	Unrecognized actuarial gain
Beban jasa lampau yang tidak diakui - yang belum menjadi haknya	(539.397.000)	(596.689.000)	Unrecognized past service cost - non vested
Liabilitas bersih - Perusahaan	10.774.657.000	10.839.924.000	Net liability - The Company
Entitas Anak	68.876.325.451	52.838.532.365	Subsidiaries
Jumlah	79.650.982.451	63.678.456.365	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2011
Saldo awal tahun *	63.678.456.365
Beban kesejahteraan karyawan bersih	17.874.413.105
Mutasi masuk	703.866.642
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.579.582.632)
Mutasi keluar	(3.023.182.379)
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	133.763.876
Penyesuaian saldo yang timbul dari konsolidasi	2.863.247.474
Saldo akhir tahun	79.650.982.451

* Saldo awal kewajiban imbalan kerja karyawan tahun 2011 termasuk kewajiban imbalan kerja karyawan CSM dan IMAT sejumlah Rp2.863.247.473, sehubungan dengan akuisisi IWT atas CSM pada tanggal 27 November 2011 dan dampak kenaikan persentase kepemilikan Perusahaan di IMAT pada tanggal 14 September 2011.

* Saldo awal kewajiban imbalan kerja karyawan tahun 2010 termasuk kewajiban imbalan kerja karyawan IMGSL sejumlah Rp9.164.972.763, sehubungan dengan akuisisi Perusahaan atas EDJS pada tanggal 11 November 2010 dan 12 November 2010 (khusus Tri Dharma).

28. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS BENEFITS (continued)

Movements in the employee benefit liability are as follows:

	2010	
Saldo awal tahun *	44.612.150.196	Balance at beginning of year *
Beban kesejahteraan karyawan bersih	15.622.678.402	Net employee benefit expenses
Mutasi masuk	2.121.229.491	Transfer in
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.697.903.355)	Payments during the year
Mutasi keluar	(4.877.303.800)	Transfer out
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	(1.267.367.332)	Adjustment of beginning balance liability
Penyesuaian saldo yang timbul dari konsolidasi	9.164.972.763	Adjustment arising from consolidation
Saldo akhir tahun	63.678.456.365	Balance at end of year

* Beginning balance of the employee benefit liability in 2011 included the employee benefit liability of CSM and IMAT amounting to Rp2,863,247,473, in connection with the IWT's acquisition of CSM on November 27, 2011 and impact of the increasing of the Company's ownership in IMAT on September 14, 2011.

* Beginning balance of the employee benefit liability in 2010 included the employee benefit liability of IMGSL amounting to Rp9,164,972,763, in connection with the Company's acquisition of EDJS on November 11, 2010 and November 12, 2010 (exclusively Tri Dharma).

29. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

29. SEGMENT INFORMATION

In accordance with SFAS No. 5 (Revised 2009), "Segment Reporting", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain. Informasi segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Segment

The Group primarily classify their business activities into four (4) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, rental and services and others. Information concerning these primary business segments is as follows:

31 Desember 2011/December 31, 2011								
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segments
Penghasilan bersih dari pelanggan								Net revenues from customers
Pulau Jawa								Java Island
Mobil, truk & alat berat								Automobile, truck & heavy equipment
Nissan	7.112.114.184.144	-	-	-	7.112.114.184.144	-	-	Nissan
Hino	1.083.184.667.947	-	-	-	1.083.184.667.947	-	-	Hino
Suzuki	200.970.665.917	-	-	-	200.970.665.917	-	-	Suzuki
Audi	420.306.585.514	-	-	-	420.306.585.514	-	-	Audi
VolksWagen	380.941.550.677	-	-	-	380.941.550.677	-	-	VolksWagen
Volvo (mobil)	22.808.043.454	-	-	-	22.808.043.454	-	-	Volvo (car)
Kalmar (truk)	2.898.495.000	-	-	-	2.898.495.000	-	-	Kalmar (truck)
Renault (truk)	422.265.405.067	-	-	-	422.265.405.067	-	-	Renault (truck)
Liugong	2.347.463.000	-	-	-	2.347.463.000	-	-	Liugong
Chery/Greatwall	20.880.983.840	-	-	-	20.880.983.840	-	-	Chery/Greatwall
Foton	81.375.706.929	-	-	-	81.375.706.929	-	-	Foton
Manitou	29.677.840.500	-	-	-	29.677.840.500	-	-	Manitou
Volvo (truk)	809.188.734.824	-	-	-	809.188.734.824	-	-	Volvo (truck)
Lain-lain	12.262.348.350	-	-	-	12.262.348.350	-	-	Others
Sub-jumlah mobil, truk & alat berat	10.601.222.675.163	-	-	-	-10.601.222.675.163	(490.225.757.856)	10.110.996.917.307	Sub-total automobile, truck & heavy equipment
Suku cadang	1.424.950.291.455	-	-	-	1.424.950.291.455	(126.654.929.279)	1.298.295.362.176	Spare parts
Servis	133.383.329.188	-	-	-	133.383.329.188	-	133.383.329.188	Services
Perakitan	64.606.674.687	-	-	-	64.606.674.687	(45.399.545.780)	19.207.128.907	Assembling
Stamping dies	126.743.813.278	-	-	-	126.743.813.278	(214.682.000)	126.529.131.278	Stamping dies
<u>Jasa Keuangan</u>								<u>Financial Services</u>
Pembiayaan konsumen	-	346.286.300.504	-	-	346.286.300.504	(266.810.990)	346.019.489.514	Consumer finance
Sewa pembiayaan	-	6.740.148.993	-	-	6.740.148.993	-	6.740.148.993	Finance leases
Sewa dan pelayanan	-	-	83.201.254.577	-	83.201.254.577	(33.700.401.541)	49.500.853.036	Rental and services
<u>Lain-lain</u>								<u>Others</u>
Sewa	-	-	-	15.883.914.657	15.883.914.657	(5.233.090.663)	10.650.823.994	Rental
Royalti	-	-	-	5.298.031.093	5.298.031.093	(5.298.031.093)	-	Royalty
Jasa manajemen	-	-	-	28.117.106.560	28.117.106.560	(24.773.401.600)	3.343.704.960	Management fees
Lain-lain	-	-	-	283.325.761.611	283.325.761.611	(200.728.244.881)	82.597.516.730	Others
Sub-jumlah	1.749.684.108.608	353.026.449.497	83.201.254.577	332.624.813.921	2.518.536.626.603	(442.269.137.827)	2.076.267.488.776	Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Segment (continued)

31 Desember 2011/December 31, 2011								
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segments
Di luar Pulau Jawa								Outside Java Island
Mobil, truk & alat berat								Automobile, truck and heavy equipment
Nissan	2.230.188.135.334	-	-	-	2.230.188.135.334	-	2.230.188.135.334	Nissan
Volvo (truk)	268.910.217.853	-	-	-	268.910.217.853	-	268.910.217.853	Volvo (truck)
Suzuki	109.475.481.200	-	-	-	109.475.481.200	-	109.475.481.200	Suzuki
Kalmar (truk)	-	-	-	-	-	-	-	Kalmar (truck)
Renault (truk)	59.591.444.130	-	-	-	59.591.444.130	-	59.591.444.130	Renault (Truck)
Liugong	-	-	-	-	-	-	-	Liugong
Hino	116.961.133.039	-	-	-	116.961.133.039	-	116.961.133.039	Hino
Volkswagen	5.614.353.000	-	-	-	5.614.353.000	-	5.614.353.000	Volkswagen
Manitou	-	-	-	-	-	-	-	Manitou
Lain-lain	42.109.312.558	-	-	-	42.109.312.558	-	42.109.312.558	Others
Sub-jumlah mobil, truk & alat berat	2.832.850.077.114	-	-	-	2.832.850.077.114	-	2.832.850.077.114	Sub-total Automobile, truck and heavy equipment
Suku cadang	225.407.634.499	-	-	-	225.407.634.499	-	225.407.634.499	Spare parts
Servis	63.430.818.040	-	-	-	63.430.818.040	-	63.430.818.040	Services
Perakitan	-	-	-	-	-	-	-	Assembling
Stamping dies	-	-	-	-	-	-	-	Stamping dies
Lain-lain	136.061.623.056	-	-	-	136.061.623.056	-	136.061.623.056	Others
Jasa keuangan								Financial services
Pembiayaan konsumen	-	331.565.727.867	-	-	331.565.727.867	-	331.565.727.867	Consumer finance
Jasa administrasi	-	-	-	-	-	-	-	Administration fees
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Others
Sub-jumlah	424.900.075.595	331.565.727.867	-	-	756.465.803.462	-	756.465.803.462	Sub-total
Penghasilan bersih dari pelanggan eksternal	15.608.656.936.480	684.592.177.364	83.201.254.577	332.624.813.921	16.709.075.182.342	(932.494.895.683)	15.776.580.286.659	Net revenues from external customers
Penghasilan bersih antar segmen	(662.494.914.915)	(266.810.990)	(33.700.401.541)	(236.032.768.237)	(932.494.895.683)	932.494.895.683	-	Net revenues between segments
Penghasilan Bersih	14.946.162.021.565	684.325.366.374	49.500.853.036	96.592.045.684	15.776.580.286.659	-	15.776.580.286.659	Net Revenues
Laba Kotor	1.461.066.682.178	390.433.897.247	38.430.981.110	363.947.490.000	2.253.879.050.535	(264.555.159.936)	1.989.323.890.599	Gross Margin
Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated expenses
Laba usaha	-	-	-	-	-	-	605.213.289.699	Operating income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - bersih	-	-	-	-	-	-	314.886.694.444	Equity in net earnings of associated companies - net
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-	58.151.070.841	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	(210.332.227.696)	Finance charges
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	-	420.442.880.803	Miscellaneous - net
Beban pajak penghasilan badan - bersih	-	-	-	-	-	-	(217.470.376.348)	Corporate income tax expense - net
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(157.923.756.582)	Income for the year attributable to non-controlling interest
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	-	812.967.575.161	Income for the year attributable to equity holders of parent entity
Posisi Keuangan								Financial Position
Aset segmen	7.325.337.171.672	3.778.507.451.078	95.973.476.444	1.567.370.038.956	12.767.188.138.150	(1.428.221.811.799)	11.338.966.326.351	Segment assets
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	187.824.988.346	-	-	2.168.961.456.614	2.356.786.444.960	(781.811.125.269)	1.574.975.319.691	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment
Jumlah Aset	7.513.162.160.018	3.778.507.451.078	95.973.476.444	3.736.331.495.570	15.123.974.583.110	(2.210.032.937.068)	12.913.941.646.042	Total Assets
Liabilitas segmen	5.637.667.176.823	2.793.119.237.457	11.621.234.992	285.175.142.643	8.727.582.791.915	(897.822.621.771)	7.829.760.170.144	Segment liabilities
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	406.468.417.215	Non-controlling interest
Jumlah							8.236.228.587.359	Total
Pengeluaran Modal	431.862.050.240	-	1.081.178.592	8.936.057.570	441.879.286.402	-	441.879.286.402	Capital Expenditures
Penyusutan	86.131.686.061	12.345.548.963	3.212.047.777	3.336.114.725	105.025.397.526	-	105.025.397.526	Depreciation

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

31 Desember 2010/December 31, 2010

Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segments
Hasil usaha								Results of Operation
Penghasilan bersih dari pelanggan								Net revenues from customers
Pulau Jawa								Java Island
<u>Mobil, truk & alat berat</u>								<u>Automobile, truck and heavy equipment</u>
Nissan	4.786.174.889.835	-	-	-	4.786.174.889.835	-	-	Nissan
Hino	1.263.091.352.012	-	-	-	1.263.091.352.012	-	-	Hino
Suzuki	193.681.346.746	-	-	-	193.681.346.746	-	-	Suzuki
Audi	187.639.220.619	-	-	-	187.639.220.619	-	-	Audi
VolksWagen	239.762.377.626	-	-	-	239.762.377.626	-	-	VolksWagen
Volvo (mobil)	7.411.239.971	-	-	-	7.411.239.971	-	-	Volvo (car)
Kalmar	89.990.510.396	-	-	-	89.990.510.396	-	-	Kalmar
Renault	96.163.973.219	-	-	-	96.163.973.219	-	-	Renault
Liugong	85.250.787.212	-	-	-	85.250.787.212	-	-	Liugong
Chery	50.933.779.414	-	-	-	50.933.779.414	-	-	Chery
Foton	28.356.450.900	-	-	-	28.356.450.900	-	-	Foton
Manitou	39.678.059.427	-	-	-	39.678.059.427	-	-	Manitou
Great Wall	22.340.172.298	-	-	-	22.340.172.298	-	-	Great Wall
Volvo (truk)	53.557.316.110	-	-	-	53.557.316.110	-	-	Volvo (truck)
Lain-lain	65.058.658.968	-	-	-	65.058.658.968	-	-	Others
<u>Motor</u>								<u>Motorcycle</u>
Suzuki	8.605.037.406	-	-	-	8.605.037.406	-	-	Suzuki
Sub-jumlah mobil dan motor	7.217.695.172.159	-	-	-	7.217.695.172.159	(363.511.483.242)	6.854.183.688.917	Sub-total automobile and motorcycle
Suku cadang	634.167.164.566	-	-	-	634.167.164.566	(36.084.063.886)	598.083.100.680	Spare parts
Servis	164.014.851.449	-	-	-	164.014.851.449	(386.063.002)	163.628.788.447	Services
Perakitan	39.135.676.312	-	-	-	39.135.676.312	(24.698.531.453)	14.437.144.859	Assembling
Stamping dies	12.269.760.077	-	-	-	12.269.760.077	-	12.269.760.077	Stamping dies
Lain-lain	93.571.666.635	-	-	-	93.571.666.635	(41.874.213.442)	51.697.453.193	Others
<u>Jasa Keuangan</u>								<u>Financial Services</u>
Pembiayaan konsumen	-	259.335.604.211	-	-	259.335.604.211	(2.666.283.455)	256.669.320.756	Consumer finance
Jasa administrasi	-	3.822.312.843	-	-	3.822.312.843	-	3.822.312.843	Administration fees
Sewa guna usaha	-	1.065.591.174	-	-	1.065.591.174	-	1.065.591.174	Leases
<u>Sewa dan Pelayanan</u>								<u>Rental and Services</u>
Sewa dan pelayanan	-	-	34.053.752.434	-	34.053.752.434	(11.147.991.979)	22.905.760.455	Rental and services
Lain-lain	-	-	14.689.547.719	-	14.689.547.719	(2.299.449)	14.687.248.270	Others
<u>Lain-lain</u>								<u>Others</u>
Sewa	-	-	-	12.662.348.226	12.662.348.226	(3.470.044.242)	9.192.303.984	Rental
Royalti	-	-	-	20.328.654.437	20.328.654.437	(20.113.371.472)	215.282.965	Royalty
Jasa manajemen	-	-	-	25.362.597.600	25.362.597.600	(19.939.107.807)	5.423.489.793	Management fees
Lain-lain	-	30.924.407.169	-	128.078.109.362	159.002.516.531	(114.610.728.003)	44.391.788.528	Others
Sub-jumlah	943.159.119.039	295.147.915.397	48.743.300.153	186.431.709.625	1.473.482.044.214	(274.992.698.190)	1.198.489.346.024	Sub-total
Di luar Pulau Jawa								Outside Java Island
<u>Mobil, truk & alat berat</u>								<u>Automobile, truck and heavy equipment</u>
Nissan	1.266.581.429.806	-	-	-	1.266.581.429.806	-	1.266.581.429.806	Nissan
Volvo (truk)	394.912.466.805	-	-	-	394.912.466.805	-	394.912.466.805	Volvo (truck)
Suzuki	100.497.318.200	-	-	-	100.497.318.200	-	100.497.318.200	Suzuki
Kalmar (truk)	8.872.727.273	-	-	-	8.872.727.273	-	8.872.727.273	Kalmar (truck)
Liugong	11.487.319.993	-	-	-	11.487.319.993	-	11.487.319.993	Liugong
Hino	12.322.181.824	-	-	-	12.322.181.824	-	12.322.181.824	Hino
Mack (truk)	8.576.570.756	-	-	-	8.576.570.756	-	8.576.570.756	Mack (truck)
VolksWagen	5.164.513.840	-	-	-	5.164.513.840	-	5.164.513.840	VolksWagen
Manitou	3.271.040.312	-	-	-	3.271.040.312	-	3.271.040.312	Manitou
Lain-lain	52.146.101.975	-	-	-	52.146.101.975	-	52.146.101.975	Others
<u>Motor</u>								<u>Motorcycle</u>
Suzuki	32.097.508.400	-	-	-	32.097.508.400	-	32.097.508.400	Suzuki
Sub-jumlah mobil dan motor	1.895.929.179.184	-	-	-	1.895.929.179.184	-	1.895.929.179.184	Sub-total automobile and motorcycle
Suku cadang	698.046.378.821	-	-	-	698.046.378.821	-	698.046.378.821	Spare parts
<u>Jasa keuangan</u>								<u>Financial services</u>
Pembiayaan konsumen	-	244.578.867.241	-	-	244.578.867.241	-	244.578.867.241	Consumer finance
Jasa administrasi	-	817.059.303	-	-	817.059.303	-	817.059.303	Administration fees
Lain-lain	-	43.290.097.045	-	-	43.290.097.045	-	43.290.097.045	Others
Sub-jumlah	698.046.378.821	288.686.023.589	-	-	986.732.402.410	-	986.732.402.410	Sub-total
Penghasilan bersih dari pelanggan eksternal	10.754.829.849.203	583.833.938.986	48.743.300.153	186.431.709.625	11.573.838.797.967	(638.504.181.432)	10.935.334.616.535	Net revenues from external customers
Penghasilan bersih antar segmen	(466.554.355.025)	(2.666.283.455)	(11.150.291.428)	(158.133.251.524)	(638.504.181.432)	638.504.181.432	-	Net revenues between segments
Penghasilan Bersih	10.288.275.494.178	581.167.655.531	37.593.008.725	28.298.458.101	10.935.334.616.535	-	10.935.334.616.535	Net Revenues
Laba Kotor	1.032.604.827.497	365.416.850.460	17.898.282.076	186.431.709.625	1.602.351.669.658	(197.341.633.471)	1.405.010.036.187	Gross Margin

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

31 Desember 2010/December 31, 2010								
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segments
Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated expenses
Laba usaha	-	-	-	-	-	-	328.996.524.803	Operating income
Laba selisih kurs - bersih	-	-	-	-	-	-	6.805.832.271	Gain on foreign exchange - net
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	-	-	-	-	-	-	270.796.844.667	Equity in net earnings of associated companies - net
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	-	32.795.206.665	Interest income
Laba penjualan aset tetap - bersih	-	-	-	-	-	-	5.479.041.458	Gain on sale of fixed assets - net
Laba atas penjualan penyertaan saham - bersih	-	-	-	-	-	-	309.302.885	Gain on sale of investment in shares of stock - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	-	-	-	-	-	(184.877.377.196)	Interest and other financing charges
Realisasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	-	-	-	-	-	-	Realization difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	-	185.592.743.352	Miscellaneous - net
Beban pajak penghasilan badan - bersih	-	-	-	-	-	-	(99.259.968.768)	Corporate income tax expense - net
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(59.351.025.854)	Income for the year attributable to non-controlling interest
Laba pra akuisisi	-	-	-	-	-	-	(38.615.960.699)	Preacquisition income
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	-	448.671.163.584	Income for the year attributable to equity holders of parent entity
Posisi Keuangan								Financial Position
Aset segmen	4.387.897.219.367	2.494.021.429.631	101.119.368.687	694.618.599.583	7.677.656.617.268	(803.009.036.197)	6.874.647.581.071	Segment assets
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	549.716.713.375	-	-	1.338.404.980.536	1.888.121.693.911	(777.749.713.742)	1.110.371.980.169	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment
Jumlah Aset	4.937.613.932.742	2.494.021.429.631	101.119.368.687	2.033.023.580.119	9.565.778.311.179	(1.580.758.749.939)	7.985.019.561.240	Total Assets
Kewajiban segmen	3.772.755.143.240	2.056.974.486.041	19.493.421.985	1.293.148.375.444	7.142.371.426.710	(765.300.641.148)	6.377.070.785.562	Segment liabilities
Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	330.626.372.173	Unallocated minority interest in net assets of consolidated subsidiaries
Jumlah							6.707.697.157.735	Total
Pengeluaran Modal	218.001.844.754	21.012.092.016	428.337.533	1.461.509.888	240.903.784.191	(15.410.594.258)	225.493.189.933	Capital Expenditures
Penyusutan	57.268.567.426	10.994.535.913	570.418.669	1.265.807.556	70.099.329.564	-	70.099.329.564	Depreciation

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

Information concerning the business segments by geographic area is as follows:

	2011	2010	
Penghasilan Bersih			Net Revenues
Pulau Jawa	12.187.264.406.082	8.052.673.034.941	Java Island
Luar Pulau Jawa	3.589.315.880.577	2.882.661.581.594	Outside Java Island
Jumlah	15.776.580.286.659	10.935.334.616.535	Total
Laba Usaha			Operating Income
Pulau Jawa	470.411.169.796	323.398.400.238	Java Island
Luar Pulau Jawa	134.802.119.902	5.598.124.565	Outside Java Island
Jumlah	605.213.289.699	328.996.524.803	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

	2011	2010
Jumlah Aset		
Pulau Jawa	10.602.981.073.322	7.911.292.965.133
Luar Pulau Jawa	2.312.131.846.834	73.726.596.107
Jumlah	12.915.112.920.156	7.985.019.561.240

*Total Assets
Java Island
Outside Java Island

Total*

30. ASET ATAU KEWAJIBAN BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

30. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2011, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The value of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are presented below:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset		
Dalam Dolar AS		
Kas dan setara kas	31.805.751	288.413.875.585
Piutang	44.184.852	400.668.237.936
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	578.490	5.245.747.320
Dalam Euro		
Kas dan setara kas	532.427	6.250.152.567
Piutang	2.304.870	27.056.841.303
Dalam Kronos Swedia		
Kas dan setara kas	229.170	301.077.817
Piutang	15.163.054	19.920.841.269
Dalam Dolar Singapura		
Kas dan setara kas	291.569	2.033.496.966
Piutang	725	5.056.386
Dalam Yen Jepang		
Kas dan setara kas	4.805.235	561.266.584
Dalam Dolar Australia		
Kas dan setara kas	407	3.745.489
Piutang	1.989	18.304.121
Dalam Pondsterling		
Kas dan setara kas	1.030	14.388.343
Dalam China Yuan		
Kas dan setara kas	8.279	11.914.806
Dalam Dolar Hongkong		
Kas dan setara kas	9.553	11.150.309
Dalam Dolar Taiwan		
Kas dan setara kas	17.181	5.583.825
Dalam Ringgit Malaysia		
Kas dan setara kas	1.936	5.523.263
Dalam Bath Thailand		
Kas dan setara kas	4.906	1.401.178
Sub-jumlah		750.528.605.067

*Assets
In US Dollar
Cash and cash equivalents
Accounts receivable

Restricted cash in banks and
time deposits
In Euro
Cash and cash equivalents
Accounts receivable
In Sweden Cronos
Cash and cash equivalents
Accounts receivable
In Singapore Dollar
Cash and cash equivalents
Accounts receivable
In Japanese Yen
Cash and cash equivalents
In Australian Dollar
Cash and cash equivalents
Accounts receivable
In Great Britain Poundsterling
Cash and cash equivalents
In China yuan
Cash and cash equivalents
In Hongkong Dollar
Cash and cash equivalents
In Taiwan Dollar
Cash and cash equivalents
In Malaysian Ringgit
Cash and cash equivalents
In Thai Bath
Cash and cash equivalents*

Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. ASET ATAU KEWAJIBAN BERSIH DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**30. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Liabilitas			Liabilities
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Hutang jangka pendek	62.047.687	562.648.425.716	Short-term loans
Hutang	35.590.093	322.730.963.324	Accounts payable
Hutang bank jangka panjang	59.312.085	537.841.988.684	Long-term bank loans
Dalam Euro			In Euro
Hutang	2.104.347	24.702.897.868	Accounts payable
Dalam Kronos Swedia			In Sweden Cronos
Hutang	1.867.472	2.453.438.027	Accounts payable
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Hutang	114.670	799.745.248	Accounts payable
Dalam Dolar Australia			In Australian Dollar
Hutang	25.846	237.852.338	Accounts payable
Dalam Ringgit Malaysia			In Malaysian Ringgit
Hutang	53.516	152.677.134	Accounts payable
Sub-jumlah		1.451.567.988.339	Sub-total
Liabilitas bersih		(701.039.383.272)	Net liabilities

Pada tanggal 9 Maret 2012 (tanggal laporan auditor independen), nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp9.133,00 per US\$1, Rp12.119,50 per EUR1, Rp11.170,52 per JP¥100, Rp1.363,53 per SEK1, Rp7.296,78 per SGD1, dan Rp9.719,80 per AUD1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka liabilitas bersih akan bertambah sebesar Rp4.260.523.591.

As of March 9, 2012 (the date of independent auditors report), the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia is Rp9,133.00 per US\$1, Rp12,119.50 per EUR1, Rp11,170.52 per JP¥100, Rp1,363.53 per SEK1, Rp7,296.78 per SGD1, and Rp9,719.80 per AUD1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Company and Subsidiaries, the net liabilities would have increased by Rp4,260,523,591.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan:</u>			<u>Financial Assets:</u>
Kas dan setara kas	1.609.296.007.519	1.609.296.007.519	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha – bersih	1.222.619.247.190	1.222.619.247.190	Accounts receivable – net
Piutang pembiayaan – bersih	3.219.573.698.536	3.216.917.310.887	Financing – net
Piutang lain-lain – bersih	164.108.925.746	164.108.925.746	Others receivable – net
Penyertaan saham – bersih	1.574.975.319.691	1.574.975.319.691	Investments in shares of stock – net
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.819.743.688	14.819.743.688	Restricted cash in banks and time deposits
Jumlah	7.805.392.942.370	7.802.736.554.721	Total
<u>Liabilitas keuangan:</u>			<u>Financial liabilities:</u>
Utang jangka pendek	1.142.251.099.183	1.142.251.099.183	Short-term loan
Utang usaha	2.491.177.298.834	2.491.177.298.834	Trade Payables
Biaya yang masih harus dibayar	140.302.696.154	140.302.696.154	Accrued expenses
Utang derivatif	977.653.774	977.653.774	Derivative payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of
Utang bank	705.038.582.552	705.038.582.552	Bank loans
Utang obligasi – bersih	277.222.784.330	277.222.784.330	Bonds payables - net
Pembiayaan konsumen	53.994.236.928	53.994.236.928	Consumer financing
Utang lainnya	219.006.380.656	219.006.380.656	Other loans
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts – net of current maturities
Utang bank	1.117.251.076.115	1.117.251.076.115	Bank loans
Utang obligasi – bersih	922.785.976.699	922.785.976.699	Bonds payables - net
Pembiayaan konsumen	68.830.218.749	68.830.218.749	Consumer financing
Utang lainnya	206.713.610.041	206.713.610.041	Others loans
Jumlah	7.345.551.614.015	7.345.551.614.015	Total

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Komponen utang obligasi konversi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The debt component of convertible bonds are carried at amortized costs using the effective interest rate method.

Nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, penyertaan saham, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang derivatif, utang lainnya serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables, investments in shares of stock, restricted cash in bank and time deposits, trade payables, accrued expenses, derivative payable, others loans and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are revalued frequently.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Pada saat ini, manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari utang jangka panjang dan utang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Grup sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), utang usaha pembelian barang dagang dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The primary risks that arise from the financial instruments of the Company and its Subsidiaries are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and Internationally. The Company's Directors and its Subsidiaries have analyzed and specified policies to manage those risks which are summarized as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Group are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

The Group's management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans and fix and variable interest rates. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is a risk arising from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although functional money and the Group's report are mostly recorded in Rupiah, but the Group can also face foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term loans), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the United States of Dollar America and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company's rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Group are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and/or time selection, the Group encounter foreign exchange risk.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Akun utang usaha beberapa Entitas Anak dalam industri otomotif terutama merupakan utang bersih dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), asosories yang diimport dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Grup pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The trade payables account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (Completely Knocked Down) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Group consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.

To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the consolidated statement of comprehensive income on the period then ended.

At this stage, the Group has not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuations between Rupiah and US dollar generate a natural value protection for the swift of the Group's exchange rate.

c. Equity value risk

Long term investment of the Group mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Group have an investment, that company's financial performance might be affected by Indonesia's economic condition.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk Entitas Anak di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Grup memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Grup menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

f. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Credit risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Group are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. This is the Group's policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Group will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Group are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Group is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (tenor) given to consumers.

f. Capital management

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of endeavor, including by maintaining a healthy capital ratio, lending a strong rating, and maximizing shareholder value.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

f. Manajemen modal (lanjutan)

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Selain itu, pemeringkat pinjaman Grup yang berasal dari badan pemeringkat pinjaman internasional didasarkan pada kemampuan Grup mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

f. Capital management (continued)

Some debt instruments the Group has financial ratio that requires maximum leverage ratio. In addition, the Group loans rating from rating agency based on the ability of international lending the Group maintains a certain leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties.

Management monitors capital using some measure of financial leverage ratios.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

1. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 7 tanggal 9 Januari 2012 dari Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham ITU setuju untuk meningkatkan modal dasar ITU dari Rp20.000.000.000 terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, menjadi Rp56.800.000.000 terdiri dari 56.800 lembar saham dengan nilai nominal yang sama.

Transaksi tersebut diatas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-05007.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012.

2. Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 6 Januari 2012, Notaris Eveline Gandauli Rajagukguk, SH., perihal Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit baru dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) berupa Pembiayaan Bersama sebesar Rp100.000.000.000. Penarikan fasilitas ini berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan sampai dengan tanggal 6 Januari 2014.

33. SUBSEQUENT EVENTS

1. Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indotruck Utama (ITU), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 7 of M. Kholid Artha, SH. dated January 9, 2012, the shareholders of ITU agreed to increase the authorized capital of ITU from Rp20,000,000,000 consisting of 20,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share, to Rp56,800,000,000 consisting of 56,800 shares with the same par value.

This transaction obtained approval from the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-05007.AH.01.02.Year 2012 dated January 31, 2012.

2. Based on notarial deed No. 1 of Eveline Gandauli Rajagukguk, SH., dated January 6, 2012 concerning Cooperation Agreement in order to grant Joint Financing Facility, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Subsidiary, obtained a new credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) for the Joint Financing amounting to Rp100,000,000,000. The withdrawal of this facility is valid for 24 (twenty four) months until January 6, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

3. Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 9 Januari 2012, Notaris Mellyani Noor Shandra, SH., perihal Perubahan Perjanjian Kredit, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk., pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Fasilitas Time Loan Rev. dari semula sebesar Rp55.000.000.000 menjadi Rp95.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2012.
 - b. Fasilitas Kredit Lokal dari semula sebesar Rp20.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2012.
 - c. Fasilitas Kredit Investasi 4 sebesar Rp225.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2012. Fasilitas ini akan digunakan oleh CSA untuk membiayai pembelian *right issue* saham PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA).
4. Berdasarkan Pernyataan dan Persetujuan Penyertaan Modal tanggal 9 Januari 2012 antara Perusahaan, Ibu Lauw Lie In (Maria Kristina), Pihak Ketiga, PT Wahana Inti Selaras (WISEL), dan PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, para pihak menyetujui rencana transaksi peningkatan modal ditempatkan dan disetor ITU sebesar Rp42.600.000.000 yang diambil bagian oleh WISEL (setelah Perusahaan melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu) sebesar Rp31.950.000.000 dan Ibu Lauw Lie In (Maria Kristina) sebesar Rp10.650.000.000.
5. Pada tanggal 11 Januari 2012, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, sebagai pembeli siaga melaksanakan Hak untuk membeli saham PT Multistrada Arah Sarana (MASA) sejumlah 734.636.000 saham yang mewakili 24% saham dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) MASA dengan harga Rp500/lembar saham.

Dengan demikian, jumlah saham MASA yang dimiliki CSA setelah pelaksanaan ini adalah sebanyak 1.530.492.000 lembar saham, yang merupakan 16,67% kepemilikan CSA di MASA.

33. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

3. Based on the notarial deed No. 31 of Mellyani Noor Shandra, SH., dated January 9, 2012, regarding amendment of credit facility PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiary, obtained additional credit facility from PT Bank Central Asia Tbk., related party with details as follows:
 - a. Time Loan Rev. Facility from Rp55,000,000,000 to Rp95,000,000,000, which will mature on June 6, 2012.
 - b. Local Credit Facility from Rp20,000,000,000 to Rp40,000,000,000, which will mature on June 6, 2012.
 - c. Investment Credit Facility 4 amounting to Rp225,000,000,000, will mature on April 11, 2012. This facility will be used by CSA to buy right issue shares of PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA).
4. Based on the Statements and Equity Investment Approval dated January 9, 2012 among the Company, Mrs. Lauw Lie In (Maria Kristina), Third Party, PT Wahana Inti Selaras (WISEL), and PT Indotruck Utama (ITU), Subsidiaries, the parties agreed to increase the issued and paid up capital amounting to Rp42,600,000,000 (after the waiver of pre-emptive rights of the Company) which were subscribed by WISEL amounting to Rp31,950,000,000 and Mrs. Lauw Lie In (Maria Kristina) amounting to Rp10,650,000,000.
5. On January 11, 2012, PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiary, as a standby buyer exercised its rights to purchase 734,636,000 shares of PT Multistrada Arah Sarana (MASA) representing 24% shares of MASA Preemptive Rights (PR) with price at Rp500/share.

Therefore, the number of MASA shares owned by CSA after this exercise was 1,530,492,000 shares, which is representing 16.67% ownership of CSA in MASA.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

6. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo VDO Instruments (IVDO), perusahaan asosiasi, tanggal 11 Januari 2012, para pemegang saham setuju untuk menghentikan operasional dan melakukan likuidasi serta membubarkan IVDO dengan tim likuidasi yang akan ditunjuk kemudian.
7. Pada tanggal 16 Januari 2012, PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Entitas Anak WISEL, telah membagikan sebagian deviden interim kepada pemegang saham lama sebesar Rp28.000.000.000 (Catatan 27.f.47) dengan rincian sebagai berikut :
 - a) PT TRI Dharma Madya (47,97%) sebesar Rp12.871.600.000
 - b) PT Astrindo Intan Wijaya (45,97%) sebesar Rp12.871.600.000
 - c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4,06%) sebesar Rp1.136.800.000
 - d) Bapak Pantas Parluhutan Sihombing (4,00%) sebesar Rp1.120.000.000.
8. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli yang diaktakan dalam Akta No. 39 tanggal 17 Januari 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS), Entitas Anak WW, setuju untuk membeli 4 bidang tanah dan bangunan dari Pihak Ketiga, yang berlokasi di Jalan Setia Budi No. 144, Semarang, Provinsi Jawa Tengah dengan luas masing-masing sebesar 842 m², 1.640 m², 505 m², dan 1.209 m². Jual beli tersebut akan dilakukan dan diterima dengan harga sebesar Rp24.231.900.000 (termasuk Pajak Penghasilan).
9. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 32 tanggal 24 Januari 2012, Notaris Popie Savitri MP., SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal WICM, sebagai berikut:
 - a) Modal dasar dari Rp70.500.000.000 (150.000 lembar saham dengan nilai pari Rp470.000 per saham) menjadi Rp98.700.000.000 (210.000 lembar saham dengan nilai pari yang sama).

33. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

6. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indo VDO Instruments (IVDO), associated company, dated January 11, 2012, the shareholders agreed to wind-down its operation and to liquidate and dissolve IVDO, and the liquidation committee shall be nominated later.
7. On January 16, 2012, PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Subsidiary of WISEL, has distributed some interim dividends to the old shareholders amounting to Rp28,000,000,000 (Note 27.f.47), with the following details:
 - a) PT TRI Dharma Madya (47.97%) amounting to Rp12,871,600,000
 - b) PT Astrindo Intan Wijaya (45.97%) amounting to Rp12,871,600,000
 - c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4.06%) amounting to Rp1,136,800,000
 - d) Bapak Pantas Parluhutan Sihombing (4.00%) amounting to Rp1,120,000,000.
8. Based on a Binding Sale and Purchase Agreement which was notarized in notarial Deed No. 39 of M. Kholid Artha, SH., dated January 17, 2012, PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS), Subsidiary of WW, agree to purchase four parcels of land covering an area of 842 m², 1,640 m², 505 m², and 1,209 m² owned by the third parties, which is located in Jalan Setia Budi No. 144, Semarang, Central Java Province. The sale-purchase will be made and accepted at a price of Rp24,231,900,000 (including Withholding Tax).
9. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 32 of Popie Savitri MP., SH., dated January 24, 2012, the shareholders agreed to increase WICM capital as follows:
 - a) Authorized capital from Rp70,500,000,000 (150,000 shares with par value of Rp470,000 per share) to Rp98,700,000,000 (210,000 shares with the same par value).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- b) Modal ditempatkan dan disetor dari Rp63.740.460.000 (135.618 lembar saham dengan nilai pari Rp470.000 per saham) menjadi Rp77.840.460.000 (165.618 lembar saham dengan nilai pari yang sama) yang diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh Perusahaan; sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di WICM meningkat dari 95,95% menjadi 99,93%.

Transaksi ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Suratnya No. AHU-06869.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 9 Februari 2012.

10. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 131 tanggal 26 Januari 2012, Notaris Buntario Tigris, SH., SE., MH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal CSA, sebagai berikut:

- a) Modal dasar dari Rp200.000.000.000 (2.000.000 lembar saham dengan nilai pari Rp100.000 per saham) menjadi Rp400.000.000.000 (4.000.000 lembar saham dengan nilai pari yang sama).
- b) Modal ditempatkan dan disetor dari Rp127.300.000.000 (1.273.000 lembar saham dengan nilai pari Rp100.000 per saham) menjadi Rp327.300.000.000 (3.273.000 lembar saham dengan nilai pari yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan; sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di CSA meningkat dari 96,60% menjadi 99,97%.

Transaksi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan suratnya No. AHU-09218.AH.01.02 tanggal 21 Februari 2012.

11. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 107 tanggal 26 Januari 2012, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, memperoleh tambahan fasilitas kredit berupa Pinjaman Tetap atas Permintaan IV sebesar maksimum Rp40.000.000.000 dari PT Bank ICBC Indonesia. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Desember 2012 (Catatan 12a dan 12b).

33. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- b) Issued and paid up capital from Rp63,740,460,000 (135,618 shares with par value of Rp470,000 per share) to Rp77,840,460,000 (165,618 shares with the same par value) which were all subscribed and paid by the Company; consequently the Company's effective ownership in WICM increased from 95.95% to 99.93%.

This transaction has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-06869.AH.01.02 Year 2012 dated February 9, 2012.

10. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 131 of Buntario Tigris, SH., SE., MH., dated January 26, 2012, the shareholders agreed to increase CSA capital as follows:

- a) Authorized capital from Rp200,000,000,000 (2,000,000 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp400,000,000,000 (4,000,000 shares with the same par value).
- b) Issued and paid up capital from Rp127,300,000,000 (1,273,000 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp327,300,000,000 (3,273,000 shares with the same par value) which were all subscribed by the Company; consequently, the Company's effective ownership in CSA increased from 96.60% to 99.97%.

This transaction has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-09218.AH.01.02 dated February 21, 2012.

11. Based on Deed of Loan Agreement No. 107 dated January 16, 2012, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Subsidiary of IWT, obtained additional credit facility for Demand Loan IV with maximum amount of Rp40,000,000,000 from PT Bank ICBC Indonesia. This facility is valid until December 19, 2012 (Note 12a and 12b).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

12. Berdasarkan Hasil Rapat umum Pemegang Saham Luar biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 88 tanggal 27 Januari 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal IMGSL dengan cara konversi utang IMGSL kepada Perusahaan sebesar Rp147.000.000.000, dengan perincian sebagai berikut:

- a) Modal dasar dari Rp10.000.000.000 (10.000 lembar saham dengan nilai pari Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp600.000.000.000 (600.000 lembar saham dengan nilai pari yang sama).
- b) Modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 (10.000 lembar saham dengan nilai pari Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp157.000.000.000 (157.000 lembar saham dengan nilai pari yang sama) yang diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL akan meningkat dari 99,50% menjadi 99,97%.

Transaksi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-08671.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 20 Februari 2012.

13. Berdasarkan Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit No. 01/CPB/0002 tanggal 30 Januari 2012, PT Bank UOB Indonesia memberikan perpanjangan jangka waktu atas fasilitas kredit *Short-term Advance* dan *Trust Receipt* yang diperoleh PT Eka Dharma Jaya Sakti yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2012, diperpanjang sampai 30 April 2012 (Catatan 12k).

14. Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 31 Januari 2012, Notaris Syafran, SH., M.Hum, perihal Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit antara PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Entitas Anak, dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit Modal Kerja yang diperoleh IMFI sebesar Rp300.000.000.000 sampai dengan 25 Agustus 2012 (Catatan 16a).

33. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

12. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 88 of M. Kholid Artha, SH., dated January 27, 2012, the shareholders agreed to increase IMGSL capital via debt to equity swap conversion of IMGSL's loan to the Company amounting to Rp147,000,000,000, with the following details:

- a) Authorized capital from Rp10,000,000,000 (10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp600,000,000,000 (600,000 shares with the same par value).
- b) Issued and paid up capital from Rp10,000,000,000 (10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp157,000,000,000 (157,000 shares with the same par value) which were all subscribed and paid by the Company, consequently, the Company's effective ownership in IMGSL increased from 99.50% to 99.97%.

This transaction obtained approval from the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-08671.AH.01.02Year 2012 dated February 20, 2012.

13. Based on the Notification of Credit Facility Extension No. 01/CPB/0002 dated January 30, 2012, PT Bank UOB Indonesia extended the period of *Short-term Advance* and *Trust Receipt* credit facilities obtained by PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), due on January 20, 2012 and was extended until April 30, 2012 (Note 12k).

14. Based on the Notarial Deed No. 5 dated January 31, 2012, of Syafran, SH., M.Hum concerning Approval of Credit Agreement Amendment between PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Subsidiary, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), wherein both parties agreed to extend Working Capital facility to IMFI amounting to Rp300,000,000,000 until August 25, 2012 (Note 16a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

15. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Bina Trada (IMGBT), Entitas Anak dari PT Wahana Wirawan (WW), yang diaktakan dalam Akta No.10 tanggal 10 Januari 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMGBT dari Rp2.000.000.000 (2.000 lembar saham dengan nilai pari Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp7.000.000.000 (7.000 lembar saham dengan nilai pari yang sama) yang diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Wahana Wirawan (WW) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sesuai persentase kepemilikan masing-masing di IMGBT: yaitu, 4.950 dan 50 saham.

Transaksi telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan suratnya No. AHU-05480.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 2 Februari 2012.

16. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P1/PRB1 tanggal 6 Februari 2012, PT Marvia Multi Trada dan PT Wahana Indo Trada sepakat untuk mengubah ketentuan mengenai Harga Sewa, menjadi sebagai berikut:
"Pembagian Hasil Usaha sebesar 40% dari laba bersih setelah dikurangi pajak penghasilan usaha Operasional WIT (tidak termasuk hasil usaha dari pengalihan bisnis Head Office termasuk namun tidak terbatas pada transaksi yang terkait atas penjualan kaca film dan sewa lahan parkir) atau minimal sebesar Rp200.000.000 per tahun" (Catatan 27.b.11).
17. Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 12/CPB/0022 tanggal 7 Februari 2012, PT Bank UOB Indonesia (UOB) setuju untuk memberikan tambahan plafon kredit sekaligus perpanjangan atas fasilitas kredit yang diterima oleh PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Fasilitas A (Import LC) semula sebesar US\$30.000.000, menjadi US\$55.000.000.
 - b. Fasilitas B (Revolving Credit) sebesar US\$7.000.000.
 - c. Fasilitas C (Rekening Koran) sebesar Rp30.000.000.000.
 - d. Fasilitas D sebesar Rp5.600.000.000.
 - e. Fasilitas E (Foreign Exchange) sebesar US\$10.000.000.

33. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

15. Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT IMG Bina Trada (IMGBT), Subsidiary of PT Wahana Wirawan (WW), which was notarized by notarial deed No. 10 of M. Kholid Artha, SH., dated January 10, 2012, the shareholders agreed to increase issued and paid up capital of IMGBT from Rp2,000,000,000 (2,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp7,000,000,000 (7,000 shares with the same par value) which were subscribed and fully paid by PT Wahana Wirawan (WW) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiaries, based on their percentage of ownership in IMGBT: namely, 4,950 and 50 shares, respectively.

This transaction has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-05480.AH.01.02.Year 2012 dated February 2, 2012.

16. Based on the Amendment of Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P1/PRB1 dated February 6, 2012, PT Marvia Multi Trada and PT Indo Wahana Trada agreed to change the provisions of Rental fee, to be as follows:
"Profit Sharing equivalent to 40% from net income after deducting income tax of WIT Operational business (excluding the operating results from the transfer of Head Office business but including and not limited to transactions related to the sale of glass film and rental of parking lots) or a minimum of Rp200,000,000 per annum" (Note 27.b.11).
17. Based on the Notification Letter No. 12/CPB/0022 dated February 7, 2012, PT Bank UOB Indonesia (UOB) granted additional credit limit and extended the period of credit facilities obtained by PT Indotruck Utama (ITU), Subsidiary, with details as follows:
 - a. Facility A (Import LC) from the original limit of US\$30,000,000, became US\$55,000,000.
 - b. Facility B (Revolving Credit) amounting to US\$7,000,000.
 - c. Facility C (Overdraft) amounting to Rp30,000,000,000.
 - d. Facility D amounting to Rp5,600,000,000
 - e. Facility E (Foreign Exchange) amounting to US\$10,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Semua fasilitas tersebut berlaku selama 1 tahun sejak tanggal Perjanjian Kredit, dimana sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Perjanjian Kredit tersebut masih dalam proses (Catatan 12).

18. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 193 tanggal 15 Februari 2012, PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, memperoleh tambahan fasilitas kredit berupa Pinjaman Tetap atas Permintaan IV sebesar maksimum Rp60.000.000.000 dari PT Bank ICBC Indonesia, sekaligus memperpanjang fasilitas kredit lainnya yang telah jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2012, dan diperpanjang sampai dengan 17 Februari 2013 (Catatan 12).
19. Berdasarkan Akta Perubahan Kedua atas Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 16 Februari 2012, Notaris Drs. Gunawan Tedjo, SH., MH., PT Bank Central Asia, Tbk. (BCA) setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kredit Rekening Koran sebesar Rp15.000.000.000 kepada PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Entitas Anak, sehingga jumlah fasilitas maksimum Rekening Koran menjadi Rp25.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2012 (Catatan 12).
20. Pada tanggal 17 Februari 2012, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, melakukan pembayaran cicilan kedua atas pembelian Tanah Bukit Indah City blok O dan O-1, Purwakarta dari PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM) sebesar US\$6.125.800 (Rp55.132.200.000) (Catatan 9 dan 26).
21. PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Entitas Anak, telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp750.000.000.000 kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. LGL/220/IMFI/II/12 tertanggal 27 Februari 2012.

33. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

All these facilities are valid for 1 year from the original Credit Agreement Date, wherein up to the date of the independent auditors' report, the Credit Agreement still on process. (Note 12).

18. *Based on Deed of Loan Agreement No. 193 dated Febraury 15, 2012, PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiary of IWT, obtained additional credit facility for Demand Loan IV with maximum amount of Rp60,000,000,000 from PT Bank ICBC Indonesia, as well as to extend other credit facilities which were due on February 17, 2012, and extended until Februari 17, 2013 (Note 12).*
19. *Based on the Second Amendment of the Credit Agreement of No. 31 Drs. Tedjo Gunawan, SH., MH., dated February 16, 2012, PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) granted additional credit for Overdraft facility amounting to Rp15,000,000,000 to PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Subsidiary, so the maximum facility of Overdraft became Rp25,000,000,000 which will mature on November 22, 2012 (Note 12).*
20. *On February 17, 2012, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Subsidiary of IWT, paid the second installment for the purchase of Land in Bukit Indah City block O and O-1, Purwakarta from PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM) amounting to US\$6,125,800 (Rp55,132,200,000) (Notes 9 and 26).*
21. *PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Subsidiary, has submitted a Registration Statement for the Public Offering of Indomobil Finance Indonesia Bond I under Shelf Registration Program I with Fixed Interest Rate Phase I in 2012 with maximum nominal value of Rp750,000,000,000 to the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution through letter No. LGL/220/IMFI/II/12 dated February 27, 2012.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

22. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 19 tanggal 9 Maret 2012, Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham Murayama Industry Co. Ltd. sebanyak 370 lembar saham kepada PT IMG Sejahtera Langgeng, Entitas Anak, dengan nilai pari Rp1.990.000 (US\$1.000) dan total harga beli IMGSL sebesar YEN14.084.086,88. Transaksi jual beli saham ini juga telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham No. 20, notaris yang sama, tanggal 9 Maret 2012. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di IMUR meningkat dari 89,60% menjadi 99,55%.

34. STANDAR AKUNTANSI REVISI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup:

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2012

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"

PSAK ini diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi termasuk untuk pengukuran hak atas properti investasi dalam sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang disediakan untuk lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor.

33. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

22. Based on the Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR), a Subsidiary, which was notarized by Deed No. 19 of Popie Savitri MP. S.H., dated March 9, 2012, the shareholders approved the transfer of all shares owned by Murayama Industry Co. Ltd. totalling 370 shares to PT IMG Sejahtera Langgeng, a Subsidiary, with par value of Rp1,990,000 (US\$1,000) per share and total buying price of IMGSL amounting to YEN14,084,086.88. The transaction of share sale and purchase was notarized by Deed No. 20 of the same notary, dated March 9, 2012. Consequently, the Company's ownership in IMUR increased from 89.60% to 99.55%.

34. REVISED ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The revised and issued accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective as at January 1, 2011 are as follows:

Effective on or After January 1, 2012

- SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

The revised SFAS prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a currency presentation.

- SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Property"

The SFAS shall be applied in the recognition, measurement and disclosure of investment property include the measurement in a lessee's financial statements of investment property interests held under a lease accounted for as a finance lease and to the measurement in a lessor's financial statements of investment property provided to a lessee under an operating lease.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI REVISI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF
BERLAKU (lanjutan)**

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal 1 Januari
2012 (lanjutan)

- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.

- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"

PSAK revisi ini mengatur tentang penentuan biaya manfaat purnakarya dalam laporan keuangan pemberi kerja yang memiliki program manfaat purnakarya. Dengan demikian Pernyataan ini melengkapi PSAK 24 (revisi 2010).

- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"

PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan entitas menikmati manfaat ekonomik yang dihasilkan dari jasa tersebut.

- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"

PSAK ini menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.

**34. REVISED ACCOUNTING STANDARDS THAT
HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
(continued)**

Effective on or After January 1, 2012 (continued)

- SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment"

The SFAS prescribe the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognised in relation to them.

- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"

The revised SFAS concerned with the determination of the cost of retirement benefits in the financial statements of employers having plans. Hence this Standard complements SFAS 24 (Revised 2010).

- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"

The revised SFAS establish the accounting and disclosures for employee benefits and requires the recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

- SFAS No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"

The SFAS provides borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognised as an expense.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI REVISI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF
BERLAKU (lanjutan)**

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2012 (lanjutan)

- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa"

PSAK ini mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan mendatang untuk pemulihan/(penyelesaian) jumlah tercatat aset/(liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan; dan transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas.

- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"

PSAK revisi ini menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"

PSAK revisi ini mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.

- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

PSAK ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian. Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

**34. REVISED ACCOUNTING STANDARDS THAT
HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
(continued)**

Effective on or After January 1, 2012 (continued)

- SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases"

The SFAS prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.

- SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes"

The revised SFAS prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets/(liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

- SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"

The revised SFAS establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

- SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment"

The revised SFAS specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.

- SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

The SFAS establishes principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in SFAS 50 (Revised 2010): Financial Instruments: Presentation. Requirements for disclosing information about financial instruments are in SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI REVISI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF
BERLAKU (lanjutan)**

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2012 (lanjutan)

- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"

PSAK revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- PPSAK No. 10, "Pencabutan PSAK 51"

**34. REVISED ACCOUNTING STANDARDS THAT
HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
(continued)**

Effective on or After January 1, 2012 (continued)

- SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share"

The revised SFAS prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.

- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"

The revised SFAS requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

- ISAK No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation"
- ISAK No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- ISAK No. 25, "Land Rights"
- ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives"
- PPSAK No. 10, "Revocation of PSAK 51"

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI REVISI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF
BERLAKU (lanjutan)**

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2012 (lanjutan)

- PPSAK No. 11, "Pencabutan PSAK 39"

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi dan baru tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**34. REVISED ACCOUNTING STANDARDS THAT
HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective on or After January 1, 2012 (continued)

- PPSAK No. 11, "Revocation of PSAK 39"

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new accounting standards on its consolidated financial statements.

DIREKTORI PERSEROAN | COMPANY DIRECTORY

Susunan Pemegang Saham *Shareholders Composition*

Persentase Kepemilikan Saham *Percentage of Ownership*

PT. Cipta Sarana Duta Perkasa	52,35%
PT. Tritunggal Intipermata	18,05%
Publik	29,60%
	+
Jumlah/Total	100,00%

Alamat Perseroan | *Company's Address*

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
Wisma Indomobil Lt. 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330, Indonesia
Telp. : 62-21-856 4850/60/70
Fax : 62-21-856 4833
Website : www.indomobil.com

Akuntan Publik | *Registered Public Accountant*

Purwantono, Suherman & Surja
(Anggota Ernst & Young Global)
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2.
7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Kuangan Perseroan | *Corporate Finance*

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
Wisma Indomobil Lt. 9
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330, Indonesia
Telp. : 62-21-856 4850/60/70
Fax : 62-21-856 4872
Email : cfimg@indomobil.co.id

Biro Administrasi Efek | *Share Registrar*

PT Raya Saham Registra
Plasa Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12920, Indonesia

Sekretaris Perseroan | *Corporate Secretary*

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
Wisma Indomobil Lt. 9
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330, Indonesia
Telp. : 62-21-856 4850/60/70 ext 5700
Fax : 62-21-856 4891
Email : csimg@indomobil.co.id

Kustodian Sentral | *Central Depository*

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12920, Indonesia

